PT Baramulti Suksessarana Tbk

baramulti suksessarana

Meningkatkan Kinerja, Menguatkan Nilai

Enhancing Performance, Strengthening Value



2025

Laporan Tahunan
Annual Report

Fokus Perusahaan 4 Tahun Terakhir
Company's Focus in the Last 4 Years



MENINGKATKAN KINERJA, MENGUATKAN NILAI
Enhancing Performance, Strengthening Value

2025 **Laporan Tahunan**
Annual Report

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh tantangan bagi industri batubara, di mana dinamika permintaan global dan pergerakan harga turut memengaruhi aktivitas produksi dan penjualan. Dalam kondisi tersebut, Perseroan memaknai kinerja bukan hanya dari sisi volume, tetapi dari bagaimana operasional tetap berjalan secara efisien, adaptif, dan terkendali. Fokus diarahkan pada menjaga stabilitas usaha, meningkatkan kualitas pengelolaan, serta memastikan setiap keputusan bisnis tetap selaras dengan kondisi pasar yang berkembang.

Sejalan dengan itu, Perseroan juga terus memperkuat nilai yang dihasilkan melalui peran yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan batubara domestik. Langkah ini mencerminkan kontribusi nyata terhadap ketahanan energi nasional, sekaligus menjadi bagian dari upaya menjaga keberlanjutan usaha. Dengan mengedepankan keseimbangan antara kinerja operasional, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa nilai yang diciptakan tidak hanya relevan saat ini, tetapi juga berkelanjutan di masa mendatang.

The year 2025 was a challenging period for the coal industry, with global demand dynamics and price fluctuations impacting production and sales activities. In such condition, the Company assessed performance not only in terms of volume, but also in terms of how operations continue to operate efficiently, adaptively, and in a controlled manner. The focus was on maintaining business stability, improving management quality, and ensuring that every business decision remains aligned with the evolving market conditions.

Consequently, the Company continues to strengthen its value proposition through a greater role in meeting domestic coal demand. This step reflects a tangible contribution to national energy security and is part of efforts to maintain business sustainability. By prioritizing a balance among operational performance, social responsibility, and environmental management, the Company strives to ensure that the value created is not only relevant today but also sustainable into the future.



2024 Mengukir Sinergi dan Prestasi
Forging Synergies and Achievements

Bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk, pencapaian sejati lahir dari upaya kolektif yang terarah dan harmonis. Mengukir sinergi berarti membangun hubungan yang saling memperkuat antar seluruh elemen organisasi, pemangku kepentingan, dan ekosistem bisnis secara luas. Sinergi bukan sekadar bentuk kerja sama, melainkan orkestrasi nilai, visi, dan strategi yang dijalankan secara konsisten untuk menghadapi tantangan, mengoptimalkan peluang, serta membangun fondasi pertumbuhan yang tangguh dan berkelanjutan.

Prestasi yang diraih pun merupakan hasil nyata dari konsistensi, kolaborasi, dan komitmen yang berkelanjutan terhadap keunggulan. Dan, setiap langkah Perseroan, dalam inovasi, operasional, pengelolaan sumber daya, hingga respons terhadap dinamika eksternal, merupakan bagian dari perjalanan untuk mengukir prestasi yang bermakna. Dengan semangat sinergi yang terus terpelihara dan ketangguhan dalam menghadapi perubahan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat posisi dan menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

At PT Baramulti Suksessarana Tbk, we believe that true success is the result of focused, collaborative effort. Carving out synergy means building strong, mutually supportive relationships across all levels of the organization, with stakeholders, and within the broader business ecosystem. Synergy is more than cooperation, it is the orchestration of values, vision, and strategy, consistently executed to navigate challenges, maximize opportunities, and establish a solid foundation for sustainable, long-term growth.

The Company's achievements are a direct result of consistency, collaboration, and a continued commitment to excellence. Every initiative from innovation and operations to resource management and responsiveness to external changes forms part of a broader journey toward meaningful progress. With sustained spirit of synergy and resilience in facing changes, the Company remains committed to strengthening its position and delivering lasting added value for all stakeholders.



2023 Memelihara Momentum Pertumbuhan
Maintaining Growth Momentum

Tahun 2023, menjadi suatu tahun yang penuh tantangan bagi industri pertambangan, diwarnai dengan perlambatan ekonomi global, ketidakpastian pasar keuangan, kondisi cuaca, fluktuasi harga, hingga kondisi geopolitik. Namun, PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak selalu berupaya untuk mencapai pertumbuhan yang diharapkan dengan melaksanakan strategi yang berfokus pada efisiensi operasional untuk mengurangi dampak fluktuasi harga, investasi pada infrastruktur logistik guna memperkuat rantai pasok dan menjaga keberlangsungan operasional. Langkah-langkah ini juga mencerminkan komitmen Perseroan untuk tetap menjadi pemain dalam industri batubara yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The year 2023 was a year full of challenges for the mining industry, characterized by the global economic slowdown, financial market uncertainty, weather condition, price fluctuation, and geopolitical condition. Nevertheless, PT Baramulti Suksessarana Tbk and PT Antang Gunung Meratus, as its Subsidiary, consistently strives to achieve the expected growth by implementing strategies that focus on operational efficiency to reduce the impact of price fluctuation, investment in logistics infrastructure to strengthen supply chain, and maintaining operational continuity. These measures also reflect the Company's commitment to remain as a sustainable and competitive player in the coal industry.



2022 Momentum untuk Semakin Tangguh
A Steadfast Momentum

Tahun 2022 memberikan tantangan sekaligus peluang bagi PT Baramulti Suksessarana Tbk bersama Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus. Gejolak ekonomi dan politik global memberikan dampak positif pada pertumbuhan sektor pertambangan batubara. Kondisi ini disambut baik oleh Perseroan untuk meraih pertumbuhan operasional dan keuangan secara signifikan dengan mengoptimalkan pemanfaatan potensi dan sumber daya yang dimiliki. Pengembangan infrastruktur logistik bahkan dilakukan untuk meningkatkan kelancaran operasional kini dan nanti. Pemanfaatan momentum ini diyakini akan meningkatkan ketangguhan Perseroan dalam mempertahankan keberlanjutan usaha.

For PT Baramulti Suksessarana Tbk and its Subsidiary, PT Antang Gunung Meratus, the year 2022 holds both opportunities and challenges. The upheaval in the world's economies and politics has helped the coal mining industry growth. The Company welcomes this circumstance since this allowed it to maximize the usage of resources and potential in order to achieve considerable operational and financial growth. To ensure a seamless operation both today and in the future, logistics infrastructure development has even carried out. By capitalizing on this momentum, the Company is expected to be more resilient in ensuring business continuity.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibility

Laporan Tahunan 2025 PT Baramulti Suksessarana Tbk disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator. Laporan Tahunan ini antara lain disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan konten sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan terkait tujuan, kebijakan, rencana, strategi, serta hasil operasi dan keuangan yang disusun berdasarkan data faktual yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai Asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

The 2025 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk was prepared to meet the requirements of reporting the Company's performance results for the period of 1 January 2025 to 31 December 2025 to the regulator. This Annual Report has been compiled based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies with content in accordance with Financial Services Authority Circular (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports of the Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains statements related to objectives, policies, plans, strategies, and results of operations and finance compiled based on factual data that is justifiable. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as the related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision making.

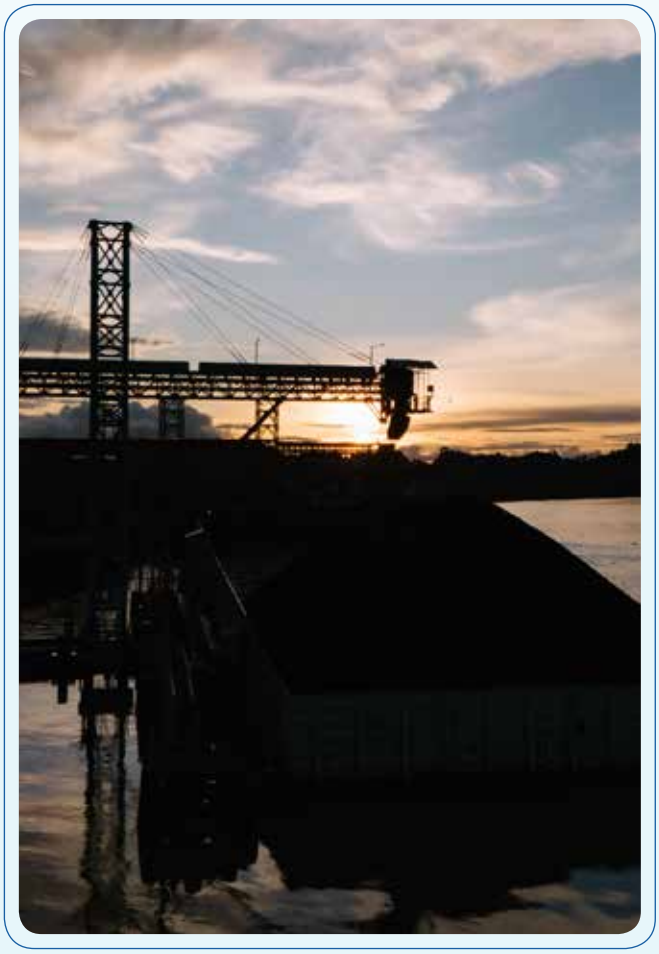

Untuk memudahkan penyebutan PT Baramulti Suksessarana Tbk, maka digunakan kata ganti **"Perseroan/BSSR/Kami"**. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menggunakan kata **"AGM"** untuk merujuk pada PT Antang Gunung Meratus sebagai Entitas Anak. Penyajian Laporan Tahunan ini menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Namun, apabila terdapat ketidaksesuaian atau jika terdapat perbedaan dalam penafsiran versi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, maka versi Bahasa Indonesia adalah yang berlaku.

To simplify the mention of PT Baramulti Suksessarana Tbk, the pronouns **"Company/BSSR/Our/Us"** are used. Furthermore, this Annual Report also uses the word **"AGM"** to refer to PT Antang Gunung Meratus as a Subsidiary. The presentation of this Annual Report uses Indonesian and English. However, if there is a discrepancy or if there are differences in the interpretation of the Indonesian and English versions, the Indonesian language version shall prevail.

Pencapaian Tahun 2025
2025 Year in Review

Capaian Penjualan
Sales Achievement

USD 703.77 Juta / Million

Menurun
Decrease

25.74%
year over year (yoy)



Aset
Assets

USD 370.22
Juta / Million

Menurun
Decrease

3.37%
yoy

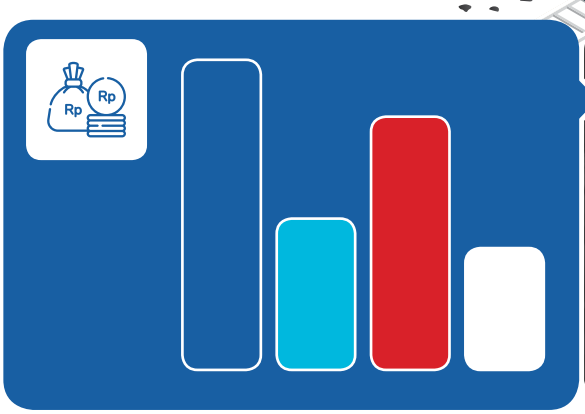

Penjualan Pemasaran Batubara
Coal Marketing Sales

- 36.85% Tiongkok / China
- 30.41% Indonesia
- 18.11% India
- 14.63% Lain-Lain / Others (Filipina, Korea Selatan ,Thailand, dan Taiwan / Philippines, South Korea, Thailand and Taiwan)

baramulti suksessarana

Volume Produksi Batubara
Coal Production Volume

17.84 Juta MT / Million MT

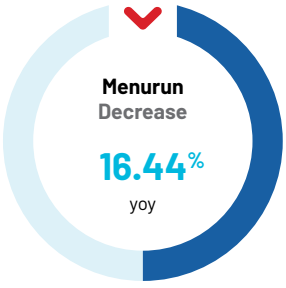

Volume Penjualan Batubara
Coal Sales Volume

17.58 Juta MT / Million MT

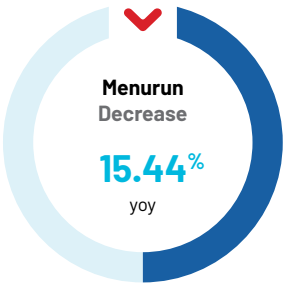

Daftar Isi
Table of Contents

01 Kilas Kinerja / Performance Overview

Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights 8
Ikhtisar Operasional / Operational Highlights 10
Ikhtisar Saham / Shares Highlights 10
Aksi Korporasi / Corporate Action 11
Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham / Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions 11
Penerbitan Efek Lainnya / Other Securities Issuance 11
Peristiwa Penting / Significant Events 12
Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi / Awards, Certifications, and Membership Association 13

02 Laporan Manajemen / Management Report

Laporan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Report 20
Laporan Direksi / Board of Directors' Report 28

03 Profil Perusahaan / Company Profile

Identitas Perusahaan / Company Identity 40
Sekilas Perseroan / Company Overview 41
Jejak Langkah / Milestones 42
Visi dan Misi Perusahaan / Company's Vision and Mission 44
Nilai-Nilai Perusahaan / Company Values 44
Kegiatan Usaha / Line of Business 46
Wilayah Operasional / Operational Areas 50
Produk yang Dihasilkan / Products Produced 51
Struktur Organisasi / Organizational Structure 52
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile 54
Profil Direksi / Board of Directors' Profile 64
Profil Komite Audit / Audit Committee's Profile 71
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee's Profile 72
Profil Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary's Profile 74
Profil Kepala Unit Audit Internal / Internal Audit Unit Head's Profile 75
Informasi Pemegang Saham / Information on Shareholders 76
Pemegang Saham Utama dan Pengendali / Main and Controlling Shareholders 77
Kronologi Pencatatan Saham / Chronology of Share Listing 78
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya / Chronology of Other Securities Listing 78
Struktur Grup / Group Structure 78
Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura / Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture 79
Akuntan Publik / Public Accountant 81
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Institutions and Supporting Professionals 82
Akses Informasi / Access to Information 83

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen / Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi / Economic Overview 86
Tinjauan Industri / Industrial Overview 87
Tinjauan Operasional / Operational Overview 88
Aspek Pemasaran / Marketing Aspect 92
Tinjauan Keuangan / Financial Overview 93
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 93
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position 94
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows 97
Kemampuan Membayar Utang / Solvency 98
Kolektibilitas Piutang / Receivables Collectability 99
Struktur Modal / Capital Structure 99
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Use of Proceeds from Public Offering 100
Kebijakan dan Pembagian Dividen / Dividend Policy and Distribution 100
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen / Share Ownership Program by Employees and/or Management 102
Investasi Barang Modal / Capital Goods Investment 102

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal / Material Commitments related to Capital Goods Investments 102

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi,Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal / Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring 103

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi /Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions 103

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan / Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date 103

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan / Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company 103

Perubahan Kebijakan Akuntansi / Amendments to Accounting Principles 105

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2025 / Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2025 106

Prospek Usaha Tahun 2026 / Business Prospects in 2026 106

Pengembangan Usaha Tahun 2026 / Business Development in 2026 107

Proyeksi Tahun 2026 / Projections in 2026 108

Informasi Kelangsungan Usaha / Information on Business Continuity 108

Aspek Pendukung Bisnis
Aspect of Business Support 05

Sumber Daya Manusia / Human Resources 112

Teknologi Informasi / Information Technology 117

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance 06

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan / Commitment to Implement Corporate Governance 120

Struktur GCG / GCG Structure 121

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka / Implementation of Governance Guidelines for Public Company 122

Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders 126

Dewan Komisaris / Board of Commissioners 135

Direksi / Board of Directors 142

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors 147

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi / Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors 148

Komite Audit / Audit Committee 148

Komite Nominasi dan Remunerasi / Nomination and Remuneration Committee 152

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary 156

Unit Audit Internal / Internal Audit Unit 158

Sistem Pengendalian Internal / Internal Control System 160

Sistem Manajemen Risiko / Risk Management System 162

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti-Korupsi / Managing Gratification and Anti-Corruption 165

Perkara Penting / Significant Cases 165

Sanksi Administratif / Administrative Sanction 165

Kepatuhan terhadap Pajak / Compliance with Taxes 166

Kode Etik / Code of Conduct 166

Sistem Pelaporan Pelanggaran / Whistleblowing System 167

Larangan Transaksi Orang Dalam / Prohibition of Insider Trading 170

Pencegahan Konflik Kepentingan / Prevention of Conflict of Interest 170

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility 07

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Highlights 174

Komitmen Keberlanjutan / Commitment to Sustainability 175

Tanggung Jawab Laporan Tahunan / Annual Report Responsibility 177

Laporan Keuangan
Financial Statements 08

Kilas Kinerja
Performance Overview



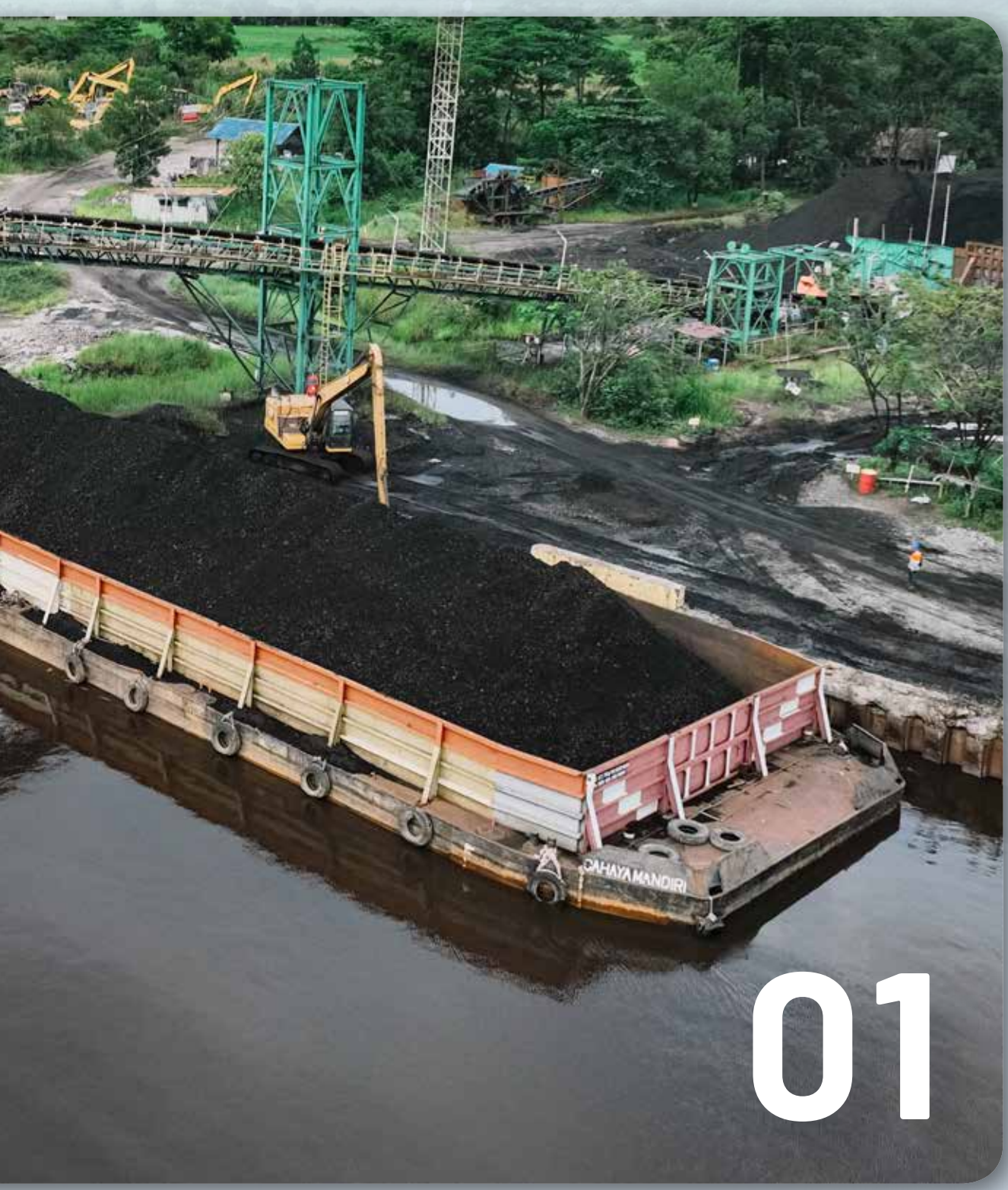

01

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statements of Financial Position**				(dalam USD / in USD)
Aset Lancar	**199,271,693**	190,135,652	211,847,038	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**170,949,319**	192,983,173	196,607,535	Non-Current Assets
Total Aset	**370,221,012**	**383,118,825**	**408,454,573**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	**84,940,973**	108,408,766	153,588,431	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**12,253,958**	10,640,480	12,382,682	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**97,194,931**	**119,049,246**	**165,971,113**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**273,026,081**	**264,069,579**	**242,483,460**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**370,221,012**	**383,118,825**	**408,454,573**	**Total Liabilities and Equity**
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain **Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**				(dalam USD / in USD)
Penjualan	**703,773,741**	947,769,460	1,134,336,606	Sales
Beban Pokok Penjualan	**(495,179,758)**	(638,608,631)	(783,055,356)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	**208,593,983**	309,160,829	351,281,250	Gross Profit
Laba Usaha	**103,030,201**	169,727,908	218,290,390	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**104,719,296**	171,630,306	220,589,954	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan - Bersih	**(20,733,919)**	(40,078,628)	(58,320,495)	Income Tax Expense – Net
Laba Tahun Berjalan	**83,985,377**	131,551,678	162,269,459	Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**83,956,709**	131,586,202	162,005,984	Total Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**83,985,142**	131,551,348	162,269,080	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**235**	330	379	Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Other Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**83,956,474**	131,585,872	162,005,605	Owners of the Company
Kepentingan Non-Pengendali	**235**	330	379	Non-Controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**0.0321**	0.0503	0.0620	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Company
Laporan Arus Kas **Statements of Cash Flows**				(dalam USD / in USD)
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**161,620,611**	136,422,247	113,902,067	Cash Flows from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(71,184,588)**	(37,773,663)	(34,777,342)	Cash Flows Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(81,549,355)**	(107,619,470)	(121,270,714)	Cash Flows Used in Financing Activities
Rasio Keuangan **Financial Ratios**				(dalam % / in %)
Profitabilitas				**Profitability**
Margin Usaha	**14.64**	17.91	19.24	Operating Margin
Margin Laba Bersih	**11.93**	13.88	14.31	Net Profit Margin
Margin EBITDA	**23.31**	22.61	22.63	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	**22.69**	34.34	39.73	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	**30.76**	49.82	66.92	Return on Equity
Likuiditas				**Liquidity**
Rasio Lancar	**234.60**	175.39	137.93	Current Ratio
Solvabilitas				**Solvency**
Rasio Liabilitas terhadap Aset	**26.25**	31.07	40.63	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**35.60**	45.08	68.45	Liabilities to Equity Ratio

Total Aset
Total Assets

(dalam juta USD / in million USD)

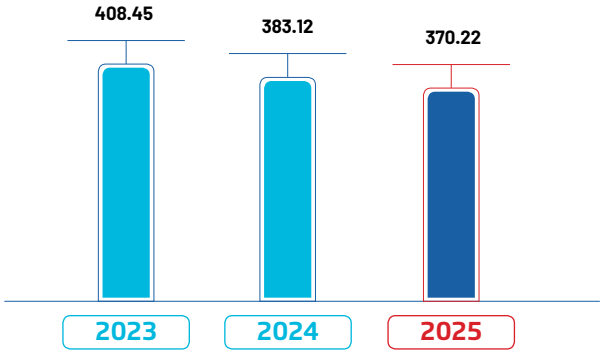

Total Ekuitas
Total Equity

(dalam juta USD / in million USD)

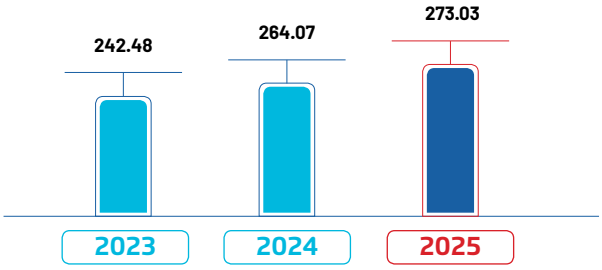

Total Laba Tahun Berjalan
Total Income for the Year

(dalam juta USD / in million USD)

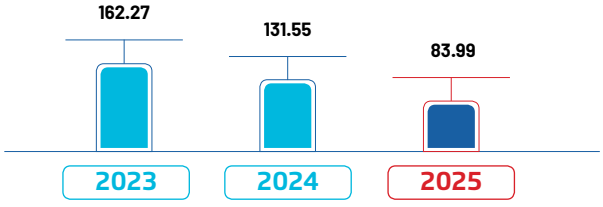

Margin Laba Bersih
Net Profit Margin

(dalam % / in %)

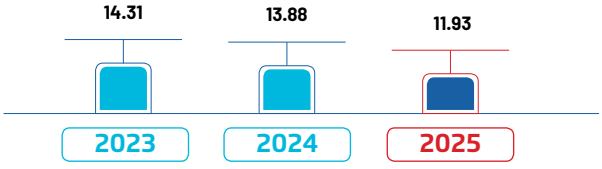

Imbal Hasil atas Aset
Return on Assets

(dalam % / in %)

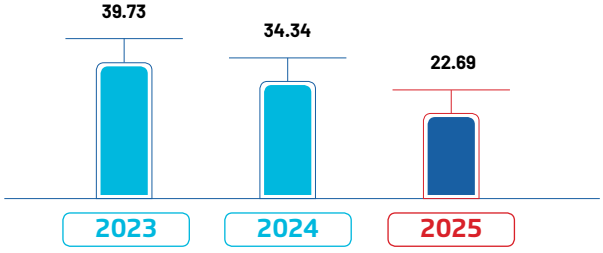

Imbal Hasil atas Ekuitas
Return on Equity

(dalam % / in %)

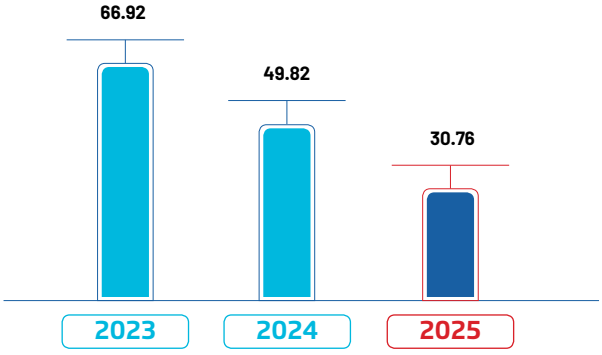

Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

Uraian	2025	2024	2023	Description
				(dalam Juta MT / in Million MT)
Volume Produksi	17.84	21.35	21.57	Production Volume
Volume Penjualan	17.58	20.79	21.88	Sales Volume
Penjualan Pemasaran Batubara **Coal Marketing Sales**				(dalam % / in %)
India	18.11	14.85	18.13	India
Korea Selatan	0.41	-	0.72	South Korea
Tiongkok	36.85	52.07	55.89	China
Indonesia	30.41	25.46	18.54	Indonesia
Lain-Lain (Filipina, Thailand, Kroasia, Taiwan, Vietnam, dan Kamboja)	14.22	7.62	6.72	Others (the Philippines, Thailand, Croatia, Taiwan, Vietnam, and Cambodia)

Ikhtisar Saham
Shares Highlights

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Total Share)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Number of Share)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2025	Kuartal I Quarter I	4,590	3,770	4,310	16,210,000	2,616,500,000	11,277,115,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,450	3,850	4,400	21,757,600	2,616,500,000	11,512,600,000,000
	Kuartal III Quarter III	4,040	3,820	3,980	30,555,300	2,616,500,000	10,413,670,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,240	3,850	4,020	51,282,300	2,616,500,000	10,518,330,000,000
2024	Kuartal I Quarter I	3,920	3,600	3,750	28,457,000	2,616,500,000	9,811,875,000,000
	Kuartal II Quarter II	4,170	3,690	4,160	41,369,000	2,616,500,000	10,884,640,000,000
	Kuartal III Quarter III	5,125	3,860	4,190	111,429,000	2,616,500,000	10,963,135,000,000
	Kuartal IV Quarter IV	4,760	4,100	4,630	43,415,700	2,616,500,000	12,114,395,000,000

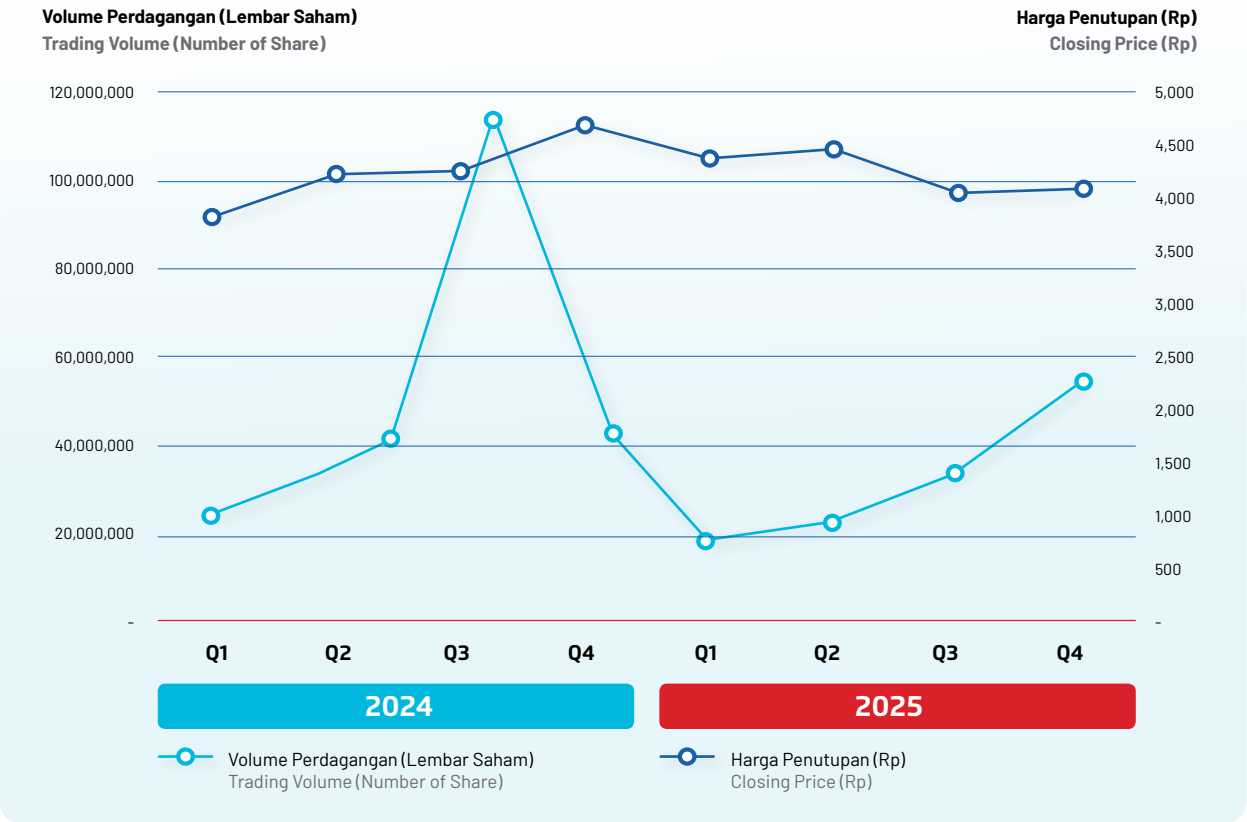

Aksi Korporasi

Sepanjang periode 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk apa pun, termasuk penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konversi, maupun perubahan nilai nominal atau jumlah saham yang beredar.

Corporate Action

Throughout 2025, the Company did not execute any corporate actions, including reverse stock, stock dividend, bonus shares, issuance of convertible securities, or changes in the nominal value or number of outstanding shares.

Pernyataan Tidak Terjadinya Pemberian Sanksi Perdagangan Saham

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenai sanksi terkait aktivitas perdagangan saham, baik dalam bentuk penghentian sementara perdagangan maupun penghapusan pencatatan saham. Hal ini menunjukkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku serta komitmen terhadap tata kelola perusahaan yang baik.

Statement of No Occurrence of Stock Trading Sanctions

Throughout 2025, the Company was not subject to any sanctions related to its stock trading activities, either in the form of a temporary suspension of trading or delisting of its shares. This demonstrates the Company's compliance with applicable regulations and commitment to good corporate governance.

Penerbitan Efek Lainnya

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, surat pengakuan utang, maupun unit penyertaan kontrak investasi kolektif.

Other Securities Issuance

Until 31 December 2025, the Company did not issue any other securities, either in the form of bonds, debt certificates, or collective investment contract participation units.

Peristiwa Penting
Significant Events

5 Juni / June 2025



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan Paparan Publik yang dilaksanakan di Grha Baramulti, Function Room Lt. 6, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Jakarta Pusat 10130.

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and Public Expose held at Grha Baramulti, Function Room, Lt. 6, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8, Central Jakarta 10130.

16 Juli / July 2025







Peresmian *Overpass* Merah Putih PT Antang Gunung Meratus di Desa Batu Bini, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Inauguration of the Red and White Overpass of PT Antang Gunung Meratus in Batu Bini Village, Padang Batung Subdistrict, Hulu Sungai Selatan Regency.

Penghargaan, Sertifikasi, dan Keanggotaan Asosiasi
Awards, Certifications, and Membership Association

Penghargaan
Awards



Keripik Ibu Jasmiati "GOLD"
(Bina Mitra UMKM Award 2025)

Mrs. Jasmiati's "GOLD" Chips
(Bina Mitra UMKM Award 2025)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
15 Mei 2025 / 15 May 2025



1st Winner (Five-Star Award)
ICC OSH 2025

1st Winner (Five-Star Award)
ICC OSH 2025

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
26-28 Mei 2025 / 26-28 May 2025



Golden TOP CSR Awards 2025
Golden TOP CSR Awards 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Top Leader on CSR Awards 2025
Top Leader on CSR Awards 2025

Penerima / Recipient:
Presiden Direktur PT Baramulti Suksessarana Tbk &
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Top CSR Awards 2025 # STAR 5
Top CSR Awards 2025 # STAR 5

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Top Business

Tanggal / Date:
11 Juni 2025 / 11 June 2025



Kecelakaan Nihil (*Zero Accident*)
Kecelakaan Nihil (Zero Accident)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
26 Juni 2025 / 26 June 2025



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan *HIV & AIDS* di Tempat Kerja

HIV & AIDS Prevention and Control Program Award in the Workplace

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
26 Juni 2025 / 26 June 2025



Penghargaan Bakti Perempuan Bagi Perusahaan, Komunitas, dan Negeri (Perempuan BERBAKTI) 2025

Women's Service to the Company, Community, and Country (Perempuan BERBAKTI) Award 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
18 Juli 2025 / 18 July 2025



CSR Project - Medium Winner
ASEAN Coal Awards 2025

CSR Project - Medium Winner
ASEAN Coal Awards 2025

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
ASEAN Energy Business Forum

Tanggal / Date:
16 Oktober 2025 / 16 October 2025



Peringkat *Diamond*
Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025

Diamond Rating
National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) 2025

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu & Asosiasi Manajemen Mutu dan Produktivitas Indonesia / Wahana Kendali Mutu & Indonesian Quality Management and Productivity Association

Tanggal / Date:
24-28 November 2025 / 24-28 November 2025



Top 100 Largest Companies in Indonesia and
the Top 18 Largest Energy Companies (Fortune Award)

Top 100 Largest Companies in Indonesia and
the Top 18 Largest Energy Companies (Fortune Award)

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Fortune Indonesia

Tanggal / Date:
12 September 2025 / 12 September 2025



CSR & PDB Awards
CSR & PDB Awards

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Indonesian Social Sustainability Forum

Tanggal / Date:
30 September 2025 / 30 September 2025



Quality Facilitator Award (PERFECTIO)
Quality Facilitator Award (PERFECTIO)

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Wahana Kendali Mutu

Tanggal / Date:
9 Oktober 2025 / 9 October 2025



Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) *Zero Accident*
Occupational Safety and Health (OHS) Zero Accident

Penerima / Recipient:
PT Baramulti Suksessarana Tbk

Penyelenggara / Organizer:
Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur /
East Kalimantan Provincial Government

Tanggal / Date:
11 November 2025 / 11 November 2025



The Top Corporate Leadership on SDG's
The Most Committed Corporate to SDGs in Environment Pillar (ISDA 2025)

The Top Corporate Leadership on SDG's
The Most Committed Corporate to SDGs in Environment Pillar (ISDA 2025)

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus

Penyelenggara / Organizer:
Corporate Forum for CSR Development (CFCD)

Tanggal / Date:
17 Desember 2025 / 17 December 2025

Sertifikasi
Certifications



ISO 45001:2018
for Occupational Health and Safety Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028



ISO 9001:2015
for Quality Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028



ISO 14001:2015
for Environmental Management System

Penerima / Recipient:
PT Antang Gunung Meratus
Penyelenggara / Organizer:
Transpacific Certifications Limited
Tanggal / Date:
20 Juni 2025-10 Februari 2028 /
20 June 2025-10 February 2028

Keanggotaan Asosiasi
Membership Association

Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Perseroan Company Position
APBI-ICMA **Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia** **Indonesian Coal Mining Association**	Nasional National	Anggota Member
icsa **Indonesia Corporate Secretary Association**	Nasional National	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association **Asosiasi Emiten Indonesia** **Indonesian Public Listed Companies Association**	Nasional National	Anggota Member

Laporan Manajemen
Management Report





02

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report



BADRODIN HAITI

Komisaris Utama / President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

"Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja di tengah tekanan industri batubara melalui pengelolaan yang *prudent*, efisiensi operasional, serta strategi yang adaptif terhadap dinamika pasar. Pengawasan yang konsisten, didukung koordinasi yang erat dengan Direksi, memastikan arah pengelolaan Perseroan tetap terjaga, sekaligus memperkuat fondasi keberlanjutan usaha di tengah kondisi eksternal yang menantang."

"Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Company was capable of maintaining stable performance amidst pressures in the coal industry through prudent management, operational efficiency, and strategies that adapt to market dynamics. Consistent oversight, supported by close coordination with the Board of Directors, ensured that the Company's management direction was maintained while strengthening the foundation of business sustainability amidst challenging external conditions."

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini memuat hasil pengawasan atas kinerja Direksi, dinamika usaha yang dihadapi, serta pandangan Dewan Komisaris terhadap prospek Perseroan ke depan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dinamika industri batubara yang semakin menantang, ditandai dengan tekanan harga global, perlambatan permintaan, serta perubahan struktur pasar yang lebih kompetitif. Dalam kondisi tersebut, Perseroan tetap menjalankan operasional secara adaptif dan berhati-hati, dengan menjaga kesinambungan usaha serta stabilitas kinerja di tengah tekanan eksternal. Dewan Komisaris memandang bahwa kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika tersebut mencerminkan pentingnya pengawasan yang konsisten serta koordinasi yang erat dengan Direksi dalam menjaga arah pengelolaan perusahaan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengelola Perseroan secara *prudent* sepanjang tahun 2025, di tengah tekanan industri batubara yang semakin kompleks. Kondisi eksternal yang diwarnai oleh perlambatan permintaan global, penurunan harga batubara, serta dinamika pasar yang semakin kompetitif memberikan tantangan tersendiri bagi kinerja Perseroan. Di sisi lain, perekonomian global tetap tumbuh moderat sekitar 3,3%, sementara perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan sebesar 5,11%, yang turut didukung oleh konsumsi domestik dan kinerja ekspor yang tetap terjaga.

Dalam kondisi tersebut, Perseroan mencatatkan penurunan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya, dengan volume produksi sebesar 17,84 juta ton dan volume penjualan sebesar 17,58 juta ton. Penurunan ini sejalan dengan penyesuaian strategi operasional dan dinamika permintaan pasar. Di sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD703,77 juta serta laba tahun berjalan sebesar USD83,99 juta. Meskipun mengalami tekanan, capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga kinerja yang tetap terkendali di tengah kondisi industri yang menantang.

Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah strategis yang ditempuh Direksi telah berada pada arah yang tepat, khususnya melalui penguatan efisiensi operasional, optimalisasi biaya, serta pengelolaan kegiatan usaha yang lebih adaptif. Fokus pada penguatan struktur operasional dan fleksibilitas pemasaran menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan usaha, sekaligus merespons perubahan kondisi pasar yang cepat.

Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa pengelolaan kinerja (*performance management*) telah berjalan dengan cukup memuaskan. Secara operasional, Direksi mampu menjaga

With praise and gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk would like to convey its accountability report on the implementation of its supervisory function over the management of the Company throughout the 2025 financial year. This report contains the results of its oversight of the Board of Directors' performance, the business dynamics encountered, and the Board of Commissioners' views on the Company's future prospects.

Throughout 2025, the Company faced increasingly challenging coal industry dynamics, characterized by global price pressures, slowing demand, and changes to a more competitive market structure. Under these conditions, the Company continued to operate adaptively and prudently, maintaining business continuity and performance stability amidst external pressures. The Board of Commissioners believes that the Company's ability to respond to these dynamics reflects the importance of consistent oversight and close coordination with the Board of Directors in maintaining the Company's management direction.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors managed the Company prudently throughout 2025, amidst increasingly complex coal industry pressures. External conditions, characterized by slowing global demand, declining coal prices, and increasingly competitive market dynamics, presented unique challenges to the Company's performance. On the other hand, the global economy continued to grow moderately at around 3.3%, while Indonesian economy demonstrated resilience with 5.11% growth, supported by domestic consumption and maintained export performance.

Under these conditions, the Company recorded a decline in performance compared to the previous year, with production volume of 17.84 million tons and sales volume of 17.58 million tons. This decline was in line with adjustments to its operational strategy and the dynamics of market demand. Financially, the Company posted revenue of USD703.77 million and profit for the year of USD83.99 million. Despite the pressure, this achievement reflects the Company's ability to maintain manageable performance amidst challenging industry conditions.

The Board of Commissioners believes that the strategic steps taken by the Board of Directors are on track, particularly regarding increasing operational efficiency, optimizing costs, and managing business activities more adaptively. The focus on strengthening operational structures and marketing flexibility is a crucial factor in maintaining business continuity while responding to rapidly changing market conditions.

Furthermore, the Board of Commissioners assesses that performance management has been quite satisfactory. Operationally, the Board of Directors has been able to maintain

stabilitas kinerja keuangan serta mempertahankan disiplin dalam pengelolaan kas dan struktur permodalan. Komitmen tersebut juga tercermin dari konsistensi Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada Pemegang Saham melalui pembagian dividen yang dilakukan secara berkala hingga 3 kali dalam setahun.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya Direksi dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah tekanan industri. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat efisiensi, menjaga daya saing operasional, serta mengoptimalkan peluang pasar guna mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris secara aktif memberikan arahan kepada Direksi guna memastikan keberlangsungan usaha Perseroan di tengah dinamika industri yang menantang. Arahan tersebut disampaikan secara berkelanjutan melalui berbagai forum, termasuk rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memantau perkembangan kinerja serta memberikan masukan strategis terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menekankan beberapa fokus strategis utama, antara lain penguatan aspek keberlanjutan lingkungan, pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional, penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usaha, serta pengembangan bisnis guna mendukung kesinambungan jangka panjang Perseroan.

Dalam aspek lingkungan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memperkuat pelaksanaan reklamasi dan kegiatan pascatambang sebagai bagian dari tanggung jawab operasional. Sebagai tindak lanjut, Direksi telah melaksanakan reklamasi melalui penanaman baru seluas 240 Ha pada tahun 2025, meningkat dibandingkan 157 Ha pada tahun 2024. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik pertambangan yang bertanggung jawab serta menjaga keseimbangan lingkungan.

Di sisi sosial, Dewan Komisaris memberikan perhatian pada pemberdayaan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Arahan tersebut ditindaklanjuti oleh Direksi melalui pembinaan kelompok usaha masyarakat, yang hingga saat ini mencakup 4 kelompok binaan usaha dan 6 kelompok binaan mandiri di area operasional Perseroan dan Entitas Anak. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus memperkuat hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan lokal.

stable financial performance and maintain discipline in cash management and capital structure. This commitment is also reflected in the Company's consistency in providing added value to Shareholders through regular dividend distributions, up to three times a year.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in maintaining business continuity amidst industry pressures. Moving forward, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening efficiency, maintaining operational competitiveness, and optimizing market opportunities to support sustainable growth.

Oversight in Strategy Formulation and Implementation

In carrying out its oversight function over strategy formulation and implementation, the Board of Commissioners actively provides directions to the Board of Directors to ensure the Company's business continuity amidst challenging industry dynamics. This direction is conveyed continuously through various forums, including joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Through these forums, the Board of Commissioners monitors performance developments and provides strategic input on the steps taken by the Board of Directors.

Throughout 2025, the Board of Commissioners emphasized several key strategic focuses, including strengthening environmental sustainability, empowering communities surrounding operational areas, implementing prudent business management principles, and business development to support the Company's long-term sustainability.

Regarding the environmental aspect, the Board of Commissioners encouraged the Board of Directors to strengthen the implementation of reclamation and post-mining activities as part of its operational responsibilities. As a follow-up, the Board of Directors implemented reclamation through new plantings of 240 hectares in 2025, an increase from 157 hectares in 2024. This effort reflected the Company's commitment to implementing responsible mining practices and maintaining environmental balance.

On the social side, the Board of Commissioners focuses on empowering communities surrounding the Company's operational areas. The Board of Directors has followed up on this directive by fostering community business groups, which currently include 4 business-assisted groups and 6 independent-assisted groups within the Company's and its subsidiaries' operational areas. This initiative is expected to increase community economic independence while strengthening harmonious relationships with local stakeholders.

Lebih lanjut, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha. Dalam hal ini, Direksi berupaya memastikan bahwa setiap keputusan strategis dilakukan secara terukur dengan mempertimbangkan risiko serta kondisi pasar yang berkembang, sehingga stabilitas operasional dan kinerja Perseroan tetap terjaga di tengah tekanan eksternal.

Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Dewan Komisaris turut mendorong Direksi untuk mengembangkan peluang bisnis baru. Menindaklanjuti hal tersebut, Perseroan berfokus pada upaya penambahan cadangan melalui kegiatan eksplorasi, serta optimalisasi pemanfaatan aset yang telah dimiliki, termasuk pengembangan proyek pascatambang di area operasional.

Ke depan, Dewan Komisaris memandang bahwa inisiatif strategis yang perlu terus diperkuat mencakup pengembangan bisnis baru guna menjaga kesinambungan usaha, serta peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan melalui kegiatan reklamasi dan pascatambang yang berkelanjutan. Dewan Komisaris akan terus memantau implementasi strategi tersebut agar berjalan selaras dengan arah jangka panjang Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha 2026

Menghadapi dinamika tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan dengan optimisme yang terukur di tengah kondisi industri batubara global yang semakin selektif. Permintaan batubara dunia diperkirakan masih tetap terjaga, meskipun telah memasuki fase *plateau* dan cenderung mengalami penyesuaian secara bertahap. Permintaan tetap didominasi oleh kawasan Asia, khususnya Tiongkok, India, dan Asia Tenggara, sementara di sisi lain industri juga dihadapkan pada tekanan dari percepatan transisi energi serta volatilitas harga yang masih berlangsung. Kondisi ini menunjukkan bahwa peluang usaha tetap terbuka, namun membutuhkan kemampuan adaptasi yang lebih tinggi dari pelaku industri.

Dari sisi domestik, Dewan Komisaris menilai bahwa industri batubara Indonesia masih memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan energi nasional dan sebagai sumber devisa. Namun demikian, arah kebijakan pemerintah yang semakin berfokus pada pengendalian produksi dan stabilisasi harga, termasuk melalui mekanisme Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) serta Harga Batubara Acuan (HBA), turut membentuk dinamika industri ke depan. Dalam kondisi tersebut, Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pemenuhan pasar domestik dan ekspor, sekaligus mengantisipasi perubahan struktur permintaan yang semakin dipengaruhi oleh kebijakan dan perkembangan energi alternatif.

Furthermore, the Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing the principle of prudence in conducting business activities. In this regard, the Board of Directors strives to ensure that every strategic decision is made in a measured manner, by considering risks and evolving market conditions, thereby maintaining the Company's operational stability and performance amidst external pressures.

To maintain business continuity, the Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to develop new business opportunities. In response to this, the Company is focusing on increasing reserves through exploration activities and optimizing the utilization of existing assets, including the development of post-mining projects in operational areas.

Going forward, the Board of Commissioners believes it is necessary to further strengthen strategic initiatives that include new business development to maintain business continuity, as well as improving environmental management quality through sustainable reclamation and post-mining activities. The Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of these strategies to ensure they align with the Company's long-term direction.

Outlook on 2026 Business Prospects

Facing the dynamics of 2026, the Board of Commissioners views the Company's business prospects with measured optimism amidst the increasingly selective global coal industry. Global coal demand is expected to remain stable, although it has entered a plateau and is likely to undergo gradual adjustments. Demand remains dominated by Asia, particularly China, India, and Southeast Asia, while the industry also faces pressure from the accelerated energy transition and ongoing price volatility. This situation indicates that business opportunities remain open but require greater adaptability from industry players.

From a domestic perspective, the Board of Commissioners assesses that the Indonesian coal industry still plays a strategic role in supporting national energy security and as a source of foreign exchange. However, government policy, which is increasingly focusing on controlling production and stabilizing prices, including through the Work Plan and Budget (RKAB) and the Reference Coal Price (HBA), will also shape future industry dynamics. In this environment, the Company needs to maintain a balance between meeting domestic and export markets, while also anticipating changes in demand structures that are increasingly influenced by alternative energy policies and developments.

Dewan Komisaris menyambut baik rencana bisnis dan strategi Perseroan untuk tahun 2026 yang telah disusun oleh Direksi dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan tersebut. Kami menilai bahwa Direksi telah menetapkan arah strategis secara *prudent*, dengan menekankan efisiensi operasional, penguatan daya saing, serta optimalisasi pemanfaatan aset yang dimiliki. Dalam rangka menjaga keberlangsungan usaha, Dewan Komisaris juga memandang pentingnya pengembangan bisnis baru yang secara aktif telah mulai ditindaklanjuti oleh manajemen, antara lain melalui fokus pada pencarian cadangan baru di sektor pertambangan serta optimalisasi aset yang dimiliki, termasuk pengembangan proyek pascatambang di area operasional.

Untuk mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Perseroan terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional, memperkuat ketahanan rantai pasok dan logistik, serta menjaga kualitas kontrak penjualan guna mempertahankan pangsa pasar. Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan perlunya penguatan inisiatif strategis pada tahun mendatang, khususnya dalam pengembangan bisnis baru guna menjaga kesinambungan usaha, serta peningkatan upaya pelestarian lingkungan melalui pelaksanaan reklamasi dan kegiatan pascatambang yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dengan mempertimbangkan berbagai faktor tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki peluang untuk tetap menjaga kinerja yang stabil dan berkelanjutan. Keberhasilan Perseroan ke depan akan sangat ditentukan oleh kemampuan dalam menjaga disiplin operasional, memperkuat daya saing, serta beradaptasi secara responsif terhadap dinamika industri dan kebijakan yang terus berkembang.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri yang menantang. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang konsisten dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang berperan penting dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan integritas pelaporan keuangan. Komite Audit secara berkala melakukan penelaahan atas hasil audit internal maupun eksternal, termasuk mengevaluasi temuan audit serta mengidentifikasi potensi temuan berulang yang dapat menjadi indikator kelemahan pengendalian internal. Selain itu, Komite Audit juga memastikan bahwa proses penyusunan Laporan Keuangan telah didukung oleh sistem pengendalian yang memadai guna meminimalkan risiko salah saji material maupun potensi kecurangan.

The Board of Commissioners welcomes the Company's business plan and strategy for 2026, which have been prepared by the Board of Directors, by considering these various opportunities and challenges. We assess that the Board of Directors has prudently established a strategic direction, emphasizing operational efficiency, strengthening competitiveness, and optimizing the utilization of existing assets. To maintain business continuity, the Board of Commissioners also recognizes the importance of developing new business, which management has actively pursued, including by focusing on the search for new reserves in the mining sector and optimizing existing assets, including the development of post-mining projects in operational areas.

To support the achievement of established targets, the Board of Commissioners recommends that the Company continue to improve operational effectiveness and efficiency, strengthen supply chain and logistics resilience, and maintain the quality of sales contracts to maintain market share. Furthermore, the Board of Commissioners emphasizes the need to strengthen strategic initiatives in the coming year, particularly in developing new business to maintain business continuity, as well as enhancing environmental conservation efforts through the implementation of reclamation and post-mining activities in accordance with applicable regulations.

Considering these various factors, the Board of Commissioners believes that the Company has the opportunity to maintain stable and sustainable performance. The Company's future success will be largely determined by its ability to maintain operational discipline, strengthen competitiveness, and adapt responsively to the dynamics of the industry and ever-evolving policies.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2025, the Company continued to strengthen the implementation of good corporate governance (GCG) principles as the primary foundation for maintaining business continuity amidst challenging industry dynamics. The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a consistent commitment to implementing GCG principles in every aspect of the Company's management.

In carrying out its oversight function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which plays a critical role in ensuring effectiveness of internal control system and integrity of financial reporting. The Audit Committee periodically reviews the results of internal and external audits, including evaluating audit findings and identifying potential recurring findings that could indicate internal control weakness. Furthermore, the Audit Committee ensures that the Financial Statements preparation process is supported by an adequate control system to minimize the risk of material misstatement and potential fraud.

Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi terhadap kinerja Unit Audit Internal untuk memastikan fungsi audit internal berjalan secara independen dan efektif. Penilaian tersebut mencakup kecukupan cakupan audit, khususnya pada area yang memiliki tingkat risiko tinggi, serta efektivitas tindak lanjut atas rekomendasi yang diberikan. Dewan Komisaris memandang bahwa kecepatan dan kualitas tindak lanjut Direksi atas temuan audit merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas pengendalian internal Perseroan.

Dari sisi manajemen risiko, Dewan Komisaris secara berkala menelaah laporan profil risiko Perseroan guna memastikan bahwa pengelolaan risiko telah dilakukan secara komprehensif. Pengawasan ini mencakup kesesuaian pelaksanaan kegiatan usaha dengan batas risiko (*risk appetite* dan *risk tolerance*) yang telah ditetapkan, serta efektivitas strategi mitigasi dalam menurunkan tingkat risiko yang dihadapi. Pendekatan ini dinilai penting untuk menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja dan pengelolaan risiko, khususnya dalam menghadapi volatilitas industri batubara.

Dalam aspek kepatuhan, Dewan Komisaris memantau tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi dilakukan antara lain melalui penelaahan laporan kepatuhan serta indikasi adanya sanksi administratif atau denda, yang dapat mencerminkan efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berupaya menjaga kepatuhan secara konsisten guna memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memantau efektivitas mekanisme *whistleblowing system* (WBS) sebagai bagian dari upaya membangun budaya integritas di lingkungan Perseroan. Dewan Komisaris memastikan bahwa Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang dapat diakses oleh karyawan maupun pihak eksternal, serta bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara objektif, transparan, dan tanpa intervensi dari pihak yang berkepentingan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Dewan Komisaris akan terus mendorong penyempurnaan praktik tata kelola perusahaan agar senantiasa selaras dengan perkembangan regulasi, standar terbaik, serta ekspektasi pemangku kepentingan. Upaya ini diharapkan dapat semakin memperkuat fondasi Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terdapat perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris seiring dengan diterimanya pengunduran diri Bapak Gi Ock Han pada tanggal 7 Maret 2025. Pengunduran diri tersebut telah disahkan dan berlaku efektif setelah memperoleh persetujuan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 5 Juni 2025.

Dalam rangka menjaga kesinambungan fungsi pengawasan serta memperkuat struktur tata kelola perusahaan, Pemegang Saham

The Board of Commissioners also evaluates Internal Audit Unit's performance to ensure that internal audit function operates independently and effectively. This assessment includes the adequacy of audit coverage, particularly in high-risk areas, and the effectiveness of follow-up on recommendations. The Board of Commissioners considers the speed and quality of the Board of Directors' follow-up on audit findings to be important indicators in assessing the effectiveness of the Company's internal control.

From risk management perspective, the Board of Commissioners periodically reviews the Company's risk profile report to ensure comprehensive risk management. This oversight includes compliance with established risk appetite and tolerance, as well as the effectiveness of mitigation strategies in reducing the level of risk faced. This approach is considered crucial for maintaining a balance between performance achievement and risk management, particularly in facing volatility of coal industry.

Regarding compliance, the Board of Commissioners monitors the Company's compliance level with applicable laws and regulations. This evaluation includes reviewing compliance reports and indications of administrative sanctions or fines, which reflect the effectiveness of internal control and risk management system. The Board of Commissioners assesses that the Company has consistently maintained compliance to ensure all business activities comply with applicable regulations.

Furthermore, the Board of Commissioners also monitors the effectiveness of whistleblowing system (WBS) as part of efforts to build a culture of integrity within the Company. The Board of Commissioners ensures that the Company provides reporting channels that are accessible to employees and external parties, and that each report is followed up objectively, transparently, and without intervention from interested parties.

As part of its ongoing commitment, the Board of Commissioners will continue to encourage improvements in corporate governance practices to ensure they remain aligned with regulatory developments, best practices, and stakeholder expectations. These efforts are expected to further strengthen the Company's foundation for creating sustainable long-term value.

Changes to the Board of Commissioners' Composition

In 2025, there were changes to the Board of Commissioners' composition following the acceptance of Mr. Gi Ock Han's resignation on 7 March 2025. This resignation was ratified and became effective after obtaining approval at the Annual GMS held on 5 June 2025.

To maintain the continuity of supervisory function and strengthen the corporate governance structure, the Shareholders approved

menyetujui pengangkatan Bapak Jeong Woo Yoo sebagai anggota Dewan Komisaris untuk menggantikan dan melanjutkan sisa masa jabatan Bapak Gi Ock Han. Pengangkatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung efektivitas pengawasan dan arah strategis Perseroan. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

the appointment of Mr. Jeong Woo Yoo as a member of the Board of Commissioners to replace and continue the remaining term of Mr. Gi Ock Han. This appointment is expected to make a positive contribution to supporting the effectiveness of supervision and the Company's strategic direction. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Badrodin Haiti	**Komisaris Utama / President Commissioner**
Sanjeev Churiwala	**Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner**
Adikin Basirun	**Komisaris / Commissioner**
Jinendra Vardhaman Patil	**Komisaris / Commissioner**
Jeong Woo Yoo	**Komisaris / Commissioner**
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	**Komisaris Independen / Independent Commissioner**
RR. Assistia Semiawan	**Komisaris Independen / Independent Commissioner**
Paul Tambunan	**Komisaris Independen / Independent Commissioner**

Perubahan komposisi ini diyakini memberikan keseimbangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan, sehingga pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan optimal dalam mendukung arah pengembangan usaha ke depan.

This composition change is deemed to provide a balance of competencies appropriate to the Company's needs, allowing for optimal implementation of supervisory function to support future business development.

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas upaya yang telah dilakukan oleh Direksi dalam memimpin dan mengelola Perseroan sepanjang tahun 2025. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi bersama seluruh jajaran manajemen dan karyawan menunjukkan komitmen, ketangguhan, dan dedikasi yang tinggi dalam menjaga kinerja Perseroan.

Dewan Komisaris juga menghargai kontribusi seluruh insan Perseroan yang telah berperan dalam mendukung pencapaian target kinerja. Selain itu, kepercayaan dari para Pemegang Saham serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perseroan. Sinergi yang terjalin dengan baik di antara seluruh pihak tersebut diyakini akan terus menjadi kekuatan utama dalam mendorong pertumbuhan dan penciptaan nilai jangka panjang.

Closing and Appreciation

In closing, the Board of Commissioners would like to express its appreciation for the Board of Directors' efforts in leading and managing the Company throughout 2025. Amidst the various challenges faced, the Board of Directors, along with all levels of management and employees, demonstrated high commitment, resilience, and dedication in maintaining the Company's performance.

The Board of Commissioners also appreciates the contributions of all Company personnel who have played a role in supporting the achievement of performance targets. Furthermore, the trust of Shareholders and the support of all stakeholders are essential foundations for maintaining the Company's business continuity. The well-established synergy among all parties is believed to continue to be a key force in driving long-term growth and value creation.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners
PT Baramulti Suksessarana Tbk,



Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi
Board of Directors' Report

WIDADA

Direktur Utama / President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

"Sepanjang tahun 2025, Perseroan menunjukkan resiliensi dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja di tengah tekanan penurunan permintaan global, pelemahan harga batubara, serta dinamika regulasi, melalui penguatan efisiensi biaya, optimalisasi operasional, dan penyesuaian strategi secara adaptif. Meskipun volume produksi dan penjualan serta kinerja keuangan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas dan struktur keuangan yang sehat, sekaligus mempertahankan komitmen kepada Pemegang Saham melalui pembagian dividen secara konsisten."

"Throughout 2025, the Company demonstrated resilience in maintaining operational stability and performance amidst pressures from declining global demand, weakening coal prices, and regulatory dynamics, through strengthening cost efficiency, optimizing operations, and adaptively adjusting strategies. Despite a decline in production and sales volumes and financial performance compared to the previous year, the Company was able to maintain profitability and a sound financial structure, while maintaining its commitment to shareholders through consistent dividend distribution."

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun buku 2025. Laporan ini menguraikan pelaksanaan strategi, pengelolaan operasional, serta berbagai inisiatif yang ditempuh dalam menjaga kinerja dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menghadapi kondisi industri yang semakin dinamis dan menantang, sehingga diperlukan respons yang cepat dan terukur dalam setiap aspek pengelolaan usaha. Dalam menghadapi situasi tersebut, Direksi memfokuskan langkah pada penguatan efisiensi operasional, pengendalian biaya, serta penyesuaian strategi secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, perjalanan Perseroan sepanjang tahun mencerminkan resiliensi dalam menjaga stabilitas operasional dan kinerja di tengah tekanan harga batubara global serta pengetatan regulasi domestik. Upaya ini dijalankan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan tanggung jawab, guna memastikan kelangsungan usaha Perseroan tetap terjaga di tengah tekanan eksternal.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan di tengah meningkatnya ketidakpastian kebijakan, ketegangan geopolitik, serta fragmentasi perdagangan internasional. International Monetary Fund (IMF) mencatat pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3%, mencerminkan stabilitas yang relatif terjaga meskipun tekanan eksternal masih tinggi. Dinamika perdagangan global sempat terdorong oleh percepatan aktivitas ekspor pada awal tahun, namun kemudian kembali menyesuaikan seiring normalisasi permintaan. Di sisi lain, pelonggaran kondisi keuangan, kebijakan makroekonomi yang akomodatif, serta peningkatan investasi berbasis teknologi seperti kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI) turut menopang aktivitas ekonomi. Meski demikian, berbagai risiko seperti hambatan perdagangan, ketidakpastian kebijakan, serta tekanan struktural tetap membayangi prospek pertumbuhan global ke depan.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid, didukung oleh permintaan domestik yang kuat serta stabilitas makroekonomi yang terjaga. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,11%, dengan kontribusi utama berasal dari konsumsi rumah tangga, investasi, dan kinerja ekspor. Stabilitas juga tercermin dari inflasi yang terkendali, surplus neraca perdagangan yang berlanjut, serta kondisi sektor keuangan yang tetap mendukung aktivitas ekonomi. Selain itu, indikator aktivitas domestik dan kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan, meskipun tantangan dalam peningkatan kualitas pertumbuhan dan ketenagakerjaan masih perlu mendapat perhatian. Secara keseluruhan, fondasi ekonomi nasional tetap kuat dalam menopang keberlanjutan pertumbuhan di tengah ketidakpastian global.

With praise and gratitude to God Almighty, the Board of Directors of PT Baramulti Suksessarana Tbk presents its accountability report for the Company's management throughout the 2025 financial year. This report outlines the implementation of strategies, operational management, and various initiatives undertaken to maintain the Company's performance and business sustainability.

Throughout 2025, the Board of Directors faced increasingly dynamic and challenging industry conditions, requiring a swift and measured response in every aspect of business management. In addressing this situation, the Board of Directors focused on strengthening operational efficiency, cost control, and continuous strategic adjustments. Overall, the Company's performance throughout the year reflected resilience in maintaining operational stability and performance amidst global coal price pressures and tightening domestic regulations. These efforts were carried out while prioritizing the principles of prudence and responsibility to ensure the Company's business continuity amidst external pressures.

Overview of the Economy and Industry

The global economy throughout 2025 demonstrated resilience amidst increasing policy uncertainty, geopolitical tensions, and fragmented international trade. The International Monetary Fund (IMF) recorded global economic growth of 3.3%, reflecting relatively maintained stability despite persistent external pressures. Global trade dynamics were boosted by accelerated export activity at the beginning of the year but were since adjusted as demand normalizes. Meanwhile, easing financial conditions, accommodative macroeconomic policies, and increased technology-based investment, such as in artificial intelligence (AI), supported economic activity. However, various risks, such as trade barriers, policy uncertainty, and structural pressures, continued to cloud the outlook for global growth going forward.

Amid these global dynamics, Indonesian economy continued to demonstrate solid resilience, supported by strong domestic demand and maintained macroeconomic stability. Economic growth was recorded at 5.11%, with primary contributions coming from household consumption, investment, and export performance. Stability was also reflected in controlled inflation, a sustained trade surplus, and financial sector conditions that continued to support economic activity. Furthermore, indicators of domestic activity and public welfare showed improvement, although challenges in improving the quality of growth and employment still required attention. Overall, the national economic foundation remained strong, supporting sustainable growth amidst global uncertainty.

Sementara itu, industri batubara global sepanjang tahun 2025 memasuki fase *plateau*, di mana permintaan masih meningkat tipis namun tidak lagi ditopang ekspansi yang agresif. Permintaan tetap didominasi oleh kawasan Asia, khususnya Tiongkok dan India, dengan fungsi batubara yang semakin bergeser sebagai penyangga keandalan energi dan kebutuhan industri. Di sisi lain, perdagangan global mulai melemah seiring menurunnya impor dari negara utama dan meningkatnya produksi domestik, sehingga menciptakan kondisi pasar dengan pasokan yang relatif longgar. Tekanan harga menjadi konsekuensi dari kondisi tersebut, mendorong pelaku industri untuk beralih dari strategi berbasis volume ke efisiensi biaya, optimalisasi logistik, serta penyesuaian kualitas produk. Dengan demikian, secara keseluruhan, batubara masih berperan penting dalam sistem energi global, namun prospeknya semakin dipengaruhi oleh kebijakan energi, perkembangan energi terbarukan, dan dinamika perdagangan yang semakin selektif.

Meanwhile, the global coal industry entered a plateau phase throughout 2025, with demand continuing to increase slightly but no longer supported by aggressive expansion. Demand remained dominated by Asia, particularly China and India, with coal's role increasingly shifting to supporting energy reliability and industrial needs. Meanwhile, global trade began to weaken as imports from key economies declined and domestic production increased, thus creating a market with relatively loose supply. These conditions caused price pressures, encouraging industry players to shift from volume-based strategies to cost efficiency, logistics optimization, and product quality adjustments. Thus, overall, coal remained a crucial player in the global energy system, but its prospects were increasingly influenced by energy policies, renewable energy developments, and increasingly selective trade dynamics.

Di tengah dinamika global tersebut, industri batubara Indonesia tetap beroperasi dalam skala besar, meskipun mulai menunjukkan konsolidasi seiring penurunan permintaan ekspor, khususnya dari Tiongkok. Peran industri ini tetap strategis, baik sebagai sumber devisa maupun penopang ketahanan energi nasional melalui peningkatan pemenuhan kebutuhan domestik. Namun demikian, pelemahan harga global turut menekan margin usaha dan mendorong perubahan strategi dari ekspansi volume menuju efisiensi operasional dan pengelolaan biaya yang lebih disiplin. Meskipun kontribusinya terhadap penerimaan negara dan investasi tetap signifikan, keberlanjutan industri ke depan akan semakin ditentukan oleh keseimbangan antara pasar domestik dan ekspor, efisiensi biaya, serta pengelolaan cadangan yang *prudent* di tengah transisi energi yang terus berkembang.

Amid these global dynamics, Indonesian coal industry continued to operate on a large scale, although it began to show consolidation due to declining export demand, particularly from China. This industry remained strategic, both as a source of foreign exchange and as a support of national energy security by increasing domestic demand. However, weakening global prices also put pressure on operating margins and prompted a strategic shift from volume expansion to operational efficiency and more disciplined cost management. While its contribution to state revenue and investment remained significant, the industry's future sustainability was increasingly determined by the balance between domestic and export markets, cost efficiency, and prudent reserve management amidst the evolving energy transition.

Tantangan dan Strategi Usaha

Seiring dengan perubahan dinamika industri batubara global, Perseroan pun menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Penurunan permintaan global, khususnya dari pasar utama, serta pelemahan harga batubara memberikan tekanan terhadap kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan. Di sisi lain, kondisi pasar yang semakin kompetitif, peningkatan biaya operasional, serta dinamika kebijakan dan regulasi, termasuk penetapan Harga Batubara Acuan (HBA) berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 72/2025, menuntut Perseroan untuk menyesuaikan strategi usaha secara lebih adaptif dan terukur. Tantangan tersebut turut diperkuat oleh faktor operasional dan perizinan, seperti perubahan mekanisme Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), keterbatasan akses lahan, serta meningkatnya kompleksitas risiko sosial dan lingkungan. Secara keseluruhan, kondisi ini menuntut Perseroan untuk tidak hanya menjaga stabilitas operasional, tetapi juga memperkuat ketahanan bisnis secara menyeluruh.

Challenges and Business Strategy

Along with the changing dynamics of global coal industry, the Company faced increasingly complex challenges. Declining global demand, particularly from key markets, and weakening coal prices put pressure on the Company's operational performance and profitability. On the other hand, increasingly competitive market conditions, rising operational costs, and dynamic policies and regulations, including the determination of the Reference Coal Price (HBA) based on Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 72/2025, required the Company to adjust its business strategy in a more adaptive and measured manner. These challenges were further exacerbated by operational and licensing factors, such as changes to the Work Plan and Budget (RKAB) mechanism, limited land access, and the increasing complexity of social and environmental risks. Overall, these conditions required the Company to not only maintain operational stability but also strengthen overall business resilience.

Dalam merespons tekanan harga dan dinamika pasar, Perseroan menjalankan strategi komersial dan operasional yang disiplin, antara lain melalui negosiasi kontrak dengan pelanggan untuk memperoleh harga jual yang optimal, serta penerapan efisiensi biaya secara menyeluruh. Langkah efisiensi dilakukan melalui penyesuaian *stripping ratio* dengan memprioritaskan area tambang yang lebih ekonomis, serta renegosiasi kontrak jasa tambang guna memperoleh struktur biaya yang lebih kompetitif. Di sisi lain, Perseroan tetap memastikan kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah, termasuk dalam penerapan HBA, dengan melakukan mitigasi atas potensi perbedaan harga melalui pendekatan komersial yang adaptif dan terukur.

Perseroan juga terus mengoptimalkan pemanfaatan cadangan dan aset yang dimiliki melalui perencanaan tambang yang lebih selektif serta peningkatan produktivitas operasional. Upaya ini didukung oleh pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi data, serta kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Perseroan memperkuat manajemen risiko secara terintegrasi melalui identifikasi dan mitigasi risiko secara berkelanjutan, mencakup risiko harga, operasional, regulasi, serta risiko strategis yang terkait dengan transisi energi dan tuntutan keberlanjutan.

Dalam menjaga daya saing dan pertumbuhan jangka panjang, Perseroan menyadari bahwa strategi usaha perlu melampaui pendekatan penambangan konvensional. Di tengah tekanan regulasi karbon dan dinamika pasar global, Perseroan mulai mengarahkan fokus pada penguatan resiliensi operasional serta adaptasi terhadap transisi energi. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan mengembangkan beberapa pilar strategi utama sebagai berikut:

1. Transformasi Menuju Bisnis yang Lebih Terintegrasi
   Perseroan secara bertahap mengembangkan portofolio usaha melalui penguatan bisnis batubara, pencarian cadangan baru, serta penjajakan peluang akuisisi maupun kerja sama operasional. Selain itu, Perseroan juga mulai mengembangkan unit usaha non-batubara, termasuk proyek pascatambang, guna menciptakan sumber pertumbuhan baru dan mengurangi ketergantungan terhadap satu lini usaha.
2. Penguatan Keunggulan Operasional Berbasis Digital
   Perseroan meningkatkan efisiensi operasional melalui pemanfaatan teknologi dan digitalisasi, termasuk pengembangan sistem data terintegrasi yang memungkinkan pemantauan kinerja secara *real-time*. Pendekatan ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, khususnya dalam merespons dinamika harga dan kondisi operasional yang berubah dengan cepat.
3. Penerapan Strategi Keberlanjutan yang Kredibel
   Perseroan memperkuat implementasi prinsip *environmental, social, and governance* (ESG), antara lain melalui upaya dekarbonisasi operasional, pemanfaatan energi terbarukan secara bertahap, serta pelaksanaan reklamasi yang progresif. Perseroan juga terus meningkatkan kualitas pengungkapan keberlanjutan guna memperkuat kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

In response to price pressures and market dynamics, the Company implemented disciplined commercial and operational strategies, including through contract negotiations with customers to obtain optimal selling prices and the implementation of comprehensive cost efficiencies. Efficiency measures were implemented through adjusting the stripping ratio by prioritizing more economical mining areas and renegotiating mining service contracts to achieve a more competitive cost structure. Furthermore, the Company continued to ensure compliance with government policies, including the implementation of HBA, by mitigating potential price discrepancies through an adaptive and measured commercial approach.

The Company also continued to optimize the utilization of its reserves and assets through more selective mine planning and increased operational productivity. These efforts were supported by the use of technology and digitalization to improve efficiency, data transparency, and decision-making quality. In addition, the Company strengthened its integrated risk management through continuous risk identification and mitigation, including price, operational, regulatory, and strategic risks related to the energy transition and sustainability demands.

To maintain long-term competitiveness and growth, the Company recognizes that its business strategy needs to go beyond conventional mining approaches. Amidst pressure from carbon regulations and global market dynamics, the Company has begun to focus on strengthening operational resilience and adapting to the energy transition. In line with this, the Company has developed several key strategic pillars as follows:

1. Transformation Towards a More Integrated Business
   The Company gradually expands its business portfolio by strengthening its coal business, exploring new reserves, and exploring opportunities for acquisitions and operational collaborations. Furthermore, the Company has begun developing non-coal business units, including post-mining projects, to create new sources of growth and reduce dependence on a single business line.
2. Strengthening Digital-Based Operational Excellence
   The Company improves its operational efficiency through utilizing technology and digitalization, including developing an integrated data system that enables real-time performance monitoring. This approach supports faster and more accurate decision-making, particularly in responding to the rapidly changing price dynamics and operational conditions.
3. Implementation of a Credible Sustainability Strategy
   The Company strengthens its implementation of environmental, social, and governance (ESG) principles, including through operational decarbonization efforts, gradual use of renewable energy, and progressive reclamation. The Company also continues to improve the quality of its sustainability disclosures to strengthen investor and stakeholder confidence.

Melalui rangkaian strategi tersebut, Perseroan berupaya menjaga resiliensi usaha di tengah tekanan industri yang semakin kompleks. Pendekatan yang adaptif, disiplin dalam pengelolaan biaya, serta penguatan fondasi operasional dan keberlanjutan diharapkan dapat memastikan Perseroan tetap kompetitif dan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through this series of strategies, the Company strives to maintain business resilience amidst the increasingly complex industry pressures. An adaptive approach, disciplined cost management, and strengthening operational and sustainability foundations are expected to ensure that the Company remains competitive and able to create long-term value for all stakeholders.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perusahaan

Direksi secara aktif berperan dalam perumusan strategi Perseroan melalui analisis pasar yang komprehensif serta identifikasi berbagai tantangan dan peluang usaha secara terukur. Dalam proses tersebut, Direksi mempertimbangkan dinamika industri, kondisi operasional, serta arah kebijakan yang berlaku, sehingga strategi yang ditetapkan mampu menjawab kebutuhan jangka pendek sekaligus mendukung keberlanjutan usaha. Perumusan strategi juga dilakukan melalui koordinasi dan diskusi dengan Dewan Komisaris, termasuk melalui rapat gabungan yang dilaksanakan secara berkala sepanjang tahun 2025, serta melibatkan organ pendukung dan pihak eksternal guna memperoleh perspektif yang lebih komprehensif.

Implementasi strategi dijalankan melalui koordinasi lintas fungsi yang terintegrasi, dengan memastikan setiap unit kerja memahami peran dan target yang telah ditetapkan. Direksi secara konsisten melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja, serta menerapkan mekanisme umpan balik untuk memastikan penyesuaian strategi dapat dilakukan secara tepat waktu seiring perubahan kondisi pasar dan regulasi. Selain itu, Direksi mendorong komunikasi internal yang berkesinambungan guna memastikan arah strategis Perseroan dipahami secara selaras di seluruh tingkatan organisasi, sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif.

Board of Directors' Role in the Formulation and Implementation of Company Strategy

The Board of Directors actively plays a role in formulating the Company's strategy through comprehensive market analysis and measurable identification of various business challenges and opportunities. In this process, the Board of Directors considers industry dynamics, operational conditions, and prevailing policy directions, ensuring that the established strategy addresses short-term needs while supporting business sustainability. Strategy formulation is also carried out through coordination and discussion with the Board of Commissioners, including through periodic joint meetings throughout 2025, involving supporting organs and external parties to obtain a more comprehensive perspective.

The Company's Strategy is carried out through integrated cross-functional coordination, ensuring that each work unit understands its role and established targets. The Board of Directors consistently monitors and evaluates performance and implements feedback mechanism to ensure timely strategy adjustments in line with the changing market and regulatory conditions. In addition, the Board of Directors encourages continuous internal communication to ensure that the Company's strategic direction is understood and aligned across all levels of the organization, ensuring effective implementation of the formulated strategies.

Pencapaian Kinerja dan Target Perseroan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tetap mampu menjaga kinerja operasional dan keuangan pada tingkat yang terkendali, meskipun menghadapi tekanan dari penurunan permintaan global dan pelemahan harga batubara. Volume produksi batubara Perseroan tercatat sebesar 17,84 juta ton, terkoreksi 16,44% dari tahun sebelumnya dan mencapai 96,17% dari target yang ditetapkan. Sementara volume penjualan mencapai 17,58 juta ton, terkoreksi 15,44% dari tahun sebelumnya dan mencapai 95,08% dari target. Capaian tersebut mencerminkan penyesuaian strategi operasional yang dilakukan secara disiplin dalam merespons dinamika pasar, dengan tetap menjaga kesinambungan operasional dan kualitas produksi.

Company's Performance and Targets Achievements

Throughout 2025, the Company maintained manageable operational and financial performance, despite facing pressure from declining global demand and weakening coal prices. The Company's coal production volume was recorded at 17.84 million tons, a 16.44% decrease from that of the previous year and 96.17% of the target. Meanwhile, sales volume reached 17.58 million tons, a 15.44% decrease from that of the previous year and 95.08% of the target. These achievements reflected disciplined adjustments to operational strategies in response to market dynamics, while maintaining operational continuity and production quality.

Dari sisi keuangan, Perseroan membukukan pendapatan sebesar USD703,77 juta dengan laba tahun berjalan sebesar USD83,99 juta. Pencapaian ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya tetapi sudah melebihi target yang ditetapkan, terutama dipengaruhi oleh pelemahan harga jual batubara serta ketidakpastian pasar. Namun demikian, Perseroan tetap mampu menjaga profitabilitas melalui pengendalian beban operasional dan efisiensi biaya secara berkelanjutan, sehingga struktur keuangan tetap berada dalam kondisi yang sehat.

Di tengah kondisi tersebut, Perseroan tetap menunjukkan komitmen dalam memberikan nilai kepada Pemegang Saham melalui pembagian dividen secara konsisten sebanyak tiga kali dalam satu tahun. Hal ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan, kebutuhan operasional, serta pengembalian nilai kepada Pemegang Saham.

Selain itu, Perseroan juga mencatatkan pencapaian operasional melalui Entitas Anak, PT Antang Gunung Meratus, yang berhasil menyelesaikan pembangunan *Overpass* Merah Putih pada bulan April 2025 di Desa Batu Bini, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Infrastruktur ini tidak hanya mendukung kelancaran operasional, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitar wilayah tambang.

Kinerja Perseroan turut memperoleh pengakuan dari berbagai pihak melalui sejumlah penghargaan, antara lain penghargaan *Top* 100 *Largest Companies in Indonesia and the Top* 18 *Largest Energy Companies* dari Fortune Indonesia. Di tingkat operasional, PT Antang Gunung Meratus juga meraih 2 Peringkat *Diamond* dalam ajang Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) 2025 serta penghargaan ICC OSH 2025 dengan predikat 5 *Star*, yang mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kualitas, produktivitas, dan keselamatan kerja secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian ini mencerminkan kemampuan Perseroan dalam menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika industri yang menantang, sekaligus memperkuat fondasi untuk pertumbuhan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Perseroan memandang prospek industri batubara masih tetap terbuka, meskipun tidak lagi berada dalam fase ekspansi yang luas. Permintaan global diperkirakan tetap terjaga dengan dominasi kawasan Asia, namun ruang pertumbuhan menjadi semakin terbatas seiring masuknya industri ke fase *plateau* serta meningkatnya penetrasi energi terbarukan. Di sisi lain, volatilitas harga yang masih berlangsung serta meningkatnya kompetisi di pasar ekspor, khususnya akibat penurunan impor dari negara utama, mendorong pelaku usaha untuk lebih

Financially, the Company recorded revenue of USD703.77 million, with profit for the year of USD83.99 million. This achievement decreased compared to that of the previous year but exceeded the set target, mainly influenced by the weakening coal selling price and market uncertainty. However, the Company was able to maintain profitability through continuous control of operating expenses and cost efficiency, thus maintaining a sound financial structure.

Amidst these conditions, the Company remained committed to providing value to Shareholders through consistent dividend distributions three times a year. This reflected the Company's ability to maintain a balance among financial performance, operational needs, and return to Shareholders.

Furthermore, the Company also achieved operational success through its subsidiary, PT Antang Gunung Meratus, which successfully completed the construction of Merah Putih Overpass in April 2025 in Batu Bini Village, Padang Batung Subdistrict, Hulu Sungai Selatan Regency. This infrastructure not only supports smooth operations but also benefits the communities surrounding the mining area.

The Company's performance also received recognition from various parties through several awards, including the Top 100 Largest Companies in Indonesia and the Top 18 Largest Energy Companies from Fortune Indonesia. At the operational level, PT Antang Gunung Meratus also achieved two Diamond Ratings at the 2025 National Quality and Productivity Meeting (TKMPN) and a 5-Star ICC OSH 2025 award, reflecting the Company's commitment to maintaining quality, productivity, and occupational safety sustainably.

Overall, these achievements demonstrate the Company's ability to maintain stable performance amidst challenging industry dynamics, while strengthening the foundation for sustainable growth in the future.

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the Company views the coal industry as still promising, although no longer in an extensive expansion phase. Global demand is expected to remain stable, dominated by the Asian region, but growth opportunities are becoming increasingly limited as the industry enters a plateau and renewable energy penetration increases. On the other hand, ongoing price volatility and increased competition in export markets, particularly due to declining imports from key countries, are encouraging business players to prioritize operational

mengedepankan efisiensi dan ketahanan operasional. Di dalam negeri, arah kebijakan pemerintah yang semakin berfokus pada pengendalian produksi dan stabilisasi harga melalui mekanisme RKAB dan HBA menunjukkan bahwa industri batubara ke depan akan semakin dipengaruhi oleh faktor kebijakan, sehingga memerlukan strategi yang lebih adaptif dan terukur.

Dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menetapkan arah strategis yang berfokus pada penguatan fondasi bisnis dan keberlanjutan usaha. Prioritas utama mencakup upaya perpanjangan Izin Usaha Pertambangan (IUP), optimalisasi cadangan melalui perencanaan tambang yang lebih selektif, serta pengembangan bisnis melalui kegiatan pascatambang guna menciptakan sumber pertumbuhan baru. Selain itu, Perseroan juga terus memperkuat komitmen terhadap aspek lingkungan melalui pelaksanaan reklamasi yang berkelanjutan. Dengan mengedepankan efisiensi operasional, disiplin dalam pengelolaan biaya, serta penguatan portofolio usaha, Perseroan meyakini mampu menjaga daya saing dan memanfaatkan peluang secara optimal di tengah dinamika industri yang semakin selektif.

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Berkelanjutan

Perseroan terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik melalui berbagai inisiatif yang berorientasi pada peningkatan efektivitas pengendalian, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penguatan tata kelola dilakukan dengan mengedepankan sistem perencanaan dan pengendalian yang lebih adaptif terhadap dinamika industri, termasuk penyesuaian proses perencanaan operasional seiring perubahan mekanisme RKAB tahunan. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk menjaga konsistensi pengelolaan usaha sekaligus meningkatkan kemampuan dalam merespons perubahan lingkungan bisnis secara terukur.

Dalam rangka mendukung efektivitas tata kelola tersebut, Perseroan juga memperkuat fungsi manajemen risiko melalui pemetaan risiko yang lebih komprehensif, antara lain melalui penggunaan pendekatan *risk matrix* dan *risk detail*, serta peningkatan koordinasi lintas fungsi dalam menghadapi perubahan regulasi dan kondisi pasar. Selain itu, Perseroan terus mendorong optimalisasi proses bisnis melalui penerapan strategi berbasis efisiensi biaya serta peningkatan transparansi dalam pelaksanaan operasional. Pemanfaatan teknologi dan sistem pendukung dilakukan secara selektif untuk meningkatkan kualitas pemantauan dan pengambilan keputusan, sehingga tata kelola perusahaan dapat berjalan secara lebih responsif, akuntabel, dan berbasis risiko.

Di sisi lain, Perseroan juga memperkuat komitmen terhadap penerapan prinsip keberlanjutan melalui peningkatan *awareness* terhadap aspek ESG dalam setiap aktivitas usaha. Komitmen ini

efficiency and resilience. Domestically, government policy, which is increasingly focused on controlling production and stabilizing prices through the RKAB and HBA mechanisms, indicates that the coal industry will be increasingly influenced by policy factors in the future, requiring a more adaptive and measured strategy.

In response to these conditions, the Company has established a strategic direction focused on strengthening its business foundations and sustainability. Key priorities include extending its Mining Business Permit (IUP), optimizing reserves through more selective mine planning, and developing its business through post-mining activities to create new sources of growth. Furthermore, the Company continues to strengthen its commitment to environmental aspects through sustainable reclamation. By prioritizing operational efficiency, disciplined cost management, and strengthening its business portfolio, the Company believes it can maintain its competitiveness and optimally capitalize on opportunities amidst increasingly selective industry dynamics.

Implementation of Good and Sustainable Corporate Governance

The Company continues to strengthen the implementation of good corporate governance through various initiatives aimed at improving effectiveness of control, risk management, and compliance with applicable regulations. This governance is strengthened by prioritizing a planning and control system that is more adaptive to industry dynamics, including adjusting the operational planning process in line with changes in the annual RKAB mechanism. This approach enables the Company to maintain consistent business management while enhancing its ability to respond to changes in the business environment in a measurable manner.

To support this governance effectiveness, the Company also strengthens its risk management function through more comprehensive risk mapping, including the use of a risk matrix and risk detail approach, as well as enhanced cross-functional coordination in response to changing regulations and market conditions. Furthermore, the Company continues to optimize business process through applying cost-efficiency-based strategies and increasing transparency in operational implementation. Technology and supporting systems are being selectively utilized to improve the quality of monitoring and decision-making, enabling corporate governance to be more responsive, accountable, and risk-based.

Furthermore, the Company has also strengthened its commitment to implementing sustainability principles by increasing awareness of ESG aspects in all business activities. This commitment is

diwujudkan melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dijalankan secara konsisten dan terintegrasi dengan kegiatan operasional Perseroan. Upaya tersebut turut memperoleh pengakuan dari berbagai pihak melalui sejumlah penghargaan di bidang tanggung jawab sosial, antara lain ASEAN *Coal Awards 2025* untuk kategori CSR *Project - Medium Winner*, *Golden TOP* CSR *Awards* 2025, *Top Leader on* CSR *Awards* 2025, *Top* CSR *Awards* 2025 *#STAR 5*, CSR & PDB *Awards*, serta penghargaan atas komitmen terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), termasuk *The Top Corporate Leadership on* SDGs dan *The Most Committed Corporate to* SDGs *in Environment Pillar* (ISDA 2025). Dengan capaian tersebut, Perseroan menegaskan bahwa implementasi tata kelola tidak hanya berfokus pada kepatuhan dan pengendalian, tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan usaha serta penciptaan nilai bagi masyarakat dan lingkungan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan memandang sumber daya manusia sebagai elemen kunci dalam mendukung keberhasilan strategi dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan kebijakan yang berfokus pada peningkatan kompetensi, keselamatan kerja, serta kesejahteraan karyawan secara menyeluruh. Dalam pengembangan kompetensi, Perseroan menerapkan program *Talent Management* yang terstruktur, mulai dari *assessment*, pemetaan talenta, perencanaan suksesi, hingga pengembangan individu, yang diimplementasikan melalui berbagai inisiatif seperti pelatihan teknis dan *soft skill,* sertifikasi profesional, serta program pengembangan kepemimpinan. Di sisi lain, Perseroan juga mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui penerapan standar ISO 45001 serta berbagai program keselamatan, termasuk *safety induction*, pelatihan, simulasi keadaan darurat, dan kampanye budaya *safety first*. Komitmen terhadap kesejahteraan karyawan juga diwujudkan melalui penyediaan fasilitas kesehatan, program pemeriksaan rutin, dukungan aktivitas olahraga, layanan konseling, serta berbagai tunjangan dan insentif yang kompetitif.

Sejalan dengan berbagai inisiatif tersebut, Direksi menilai bahwa budaya kerja Perseroan terus berkembang ke arah yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja. Hal ini tercermin dari meningkatnya transparansi komunikasi, penguatan kolaborasi lintas fungsi, serta tumbuhnya budaya kerja berbasis hasil. Peningkatan tersebut juga sejalan dengan penguatan *engagement* karyawan, yang tercermin dari partisipasi aktif dalam berbagai program dan survei internal, meningkatnya rasa kepemilikan terhadap pekerjaan, serta penguatan disiplin kerja. Dengan fondasi budaya yang semakin solid, Perseroan optimis dapat terus mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan.

realized through various social and environmental responsibility initiatives that are consistently implemented and integrated with the Company's operational activities. These efforts have also received recognition from various parties through several awards in the field of social responsibility, including the ASEAN Coal Awards 2025 for the CSR Project - Medium Winner category, the Golden TOP CSR Awards 2025, the Top Leader on CSR Awards 2025, the Top CSR Awards 2025 #STAR 5, the CSR & PDB Awards, and awards for commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), including The Top Corporate Leadership on SDGs and The Most Committed Corporate to SDGs in the Environment Pillar (ISDA 2025). With these achievements, the Company confirms that governance implementation focuses not only on compliance and control but also contributes to business sustainability and value creation for society and the environment.

Human Resource Management

The Company views human resources as a key element in supporting strategic success and business sustainability. Therefore, the Company continues to develop policies that focus on improving employee competency, occupational safety, and overall well-being. To develop competency, the Company implements a structured Talent Management program, encompassing assessments, talent mapping, succession planning, and individual development. This is implemented through various initiatives such as technical and soft skills training, professional certification, and leadership development programs. Furthermore, the Company prioritizes occupational health and safety through the implementation of ISO 45001 standard and various safety programs, including safety induction, training, emergency simulations, and a safety-first culture campaign. Its commitment to employee well-being is also demonstrated through the provision of health facilities, routine check-up programs, support for sports activities, counseling services, and various competitive benefits and incentives.

In line with these initiatives, the Board of Directors assesses that the Company's work culture continues to evolve toward a more adaptive, collaborative, and performance-oriented one. This is reflected in increased communication transparency, strengthened cross-functional collaboration, and the growth of a results-based work culture. This improvement is also in line with strengthening employee engagement, as reflected in active participation in various internal programs and surveys, an increased sense of work ownership, and strengthened work discipline. With an increasingly solid cultural foundation, the Company is optimistic that it can continue to support the organization's performance sustainably.

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Susunan anggota Direksi saat ini sebagai berikut:

Changes to the Board of Directors' Composition

Throughout 2025, there were no changes to the Board of Directors' composition. The current composition of the Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Widada	**Direktur Utama / President Director**
Kamlesh Kumar	**Wakil Direktur Utama / Vice President Director**
Arun Viswanathan	**Direktur / Director**
Wong Liong Tje	**Direktur / Director**
Deden Ramdhan	**Direktur / Director**
Sangwon Lee	**Direktur / Director**
Fareza Deshandi	**Direktur / Director**

Penutup dan Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan apresiasi atas dukungan dan sinergi yang telah terjalin dengan baik sepanjang tahun 2025. Arahan strategis dan pengawasan yang diberikan oleh Dewan Komisaris beserta komite pendukungnya menjadi landasan penting dalam memastikan pengelolaan Perseroan berjalan secara efektif dan terarah di tengah dinamika industri yang menantang.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, komitmen, dan kontribusi yang telah diberikan dalam menjaga keberlangsungan operasional Perseroan. Ucapan terima kasih turut disampaikan kepada para Pemegang Saham, regulator, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Dengan sinergi dan kolaborasi yang kuat, Perseroan optimis dapat terus memperkuat daya saing dan mewujudkan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

Closing and Appreciation

In closing, the Board of Directors would like to express its appreciation for the support and synergy established throughout 2025. The strategic direction and oversight provided by the Board of Commissioners and its supporting committees served as a crucial foundation in ensuring the Company's management is effective and well-directed amidst the challenging industry dynamics.

The Board of Directors would also like to express its appreciation to all employees for their dedication, commitment, and contributions to maintaining the Company's operational continuity. We also extend our gratitude to our Shareholders, regulators, business partners, and all stakeholders for their continued trust and support. With strong synergy and collaboration, the Company is optimistic that it can continue to strengthen its competitiveness and achieve sustainable business growth in the future.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors
PT Baramulti Suksessarana Tbk,



Widada
Direktur Utama
President Director



Profil Perusahaan
Company Profile





03

Identitas Perusahaan
Company Identity

PT Baramulti Suksessarana Tbk*)

Tanggal Pendirian
Date of Incorporation

31 Oktober 1990
31 October 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Pertambangan dan perdagangan batubara.
Coal mining and trading.

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Terbuka yang hanya menjual saham.
Public Company that only sells shares.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp900,000,000,000

Modal Disetor
Paid-In Capital

Rp261,650,000,000

Kode Saham
Ticker Code

BSSR

Tanggal Pencatatan Saham
Share Listing Date

8 November 2012 di Bursa Efek Indonesia.
8 November 2012 on Indonesia Stock Exchange.

Total Karyawan
Total Employees

1.031 Orang
1,031 People

Kantor Pusat
Head Office

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat / 10130
(021) 6385 3228 / 6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id

Kantor Tambang
Site Office

Jl. Poros Samarinda-Balikpapan
(Jl. Soekarno Hatta) KM 26
Desa Batuah, Kec. Loa Janan
Kab. Kutai Kartanegara
Kalimantan Timur

Kepemilikan Saham
Share Ownership

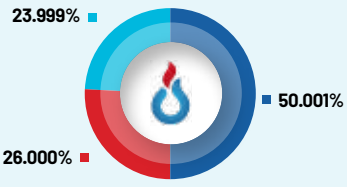

- PT Wahana Sentosa Cemerlang
- Tata Power International Pte Ltd
- Masyarakat / Public (masing-masing / each 5%)

*) Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama. / The Company has never changed its name.

Sekilas Perseroan
Company Overview

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perseroan") didirikan pada 31 Oktober 1990 dan memulai kegiatan usahanya sebagai agen pemasaran dan perdagangan batubara bagi PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Seiring dengan perkembangan strategi bisnis, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan pertambangan batubara terintegrasi. Seiring perkembangan strategi usaha, Perseroan bertransformasi menjadi perusahaan pertambangan batu bara terintegrasi. Tonggak pengembangan usaha dicapai pada tahun 1995 melalui akuisisi PT Antang Gunung Meratus (AGM), diikuti perolehan izin eksplorasi pada tahun 1998 dan dimulainya produksi komersial pada tahun 2011.

Saat ini, Perseroan mengelola konsesi tambang seluas 24.893 Ha yang tersebar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menerapkan praktik pertambangan yang efisien dan bertanggung jawab sesuai prinsip *good mining practices*, dengan menjaga keseimbangan antara pencapaian kinerja produksi dan perlindungan lingkungan hidup guna mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Ke depan, Perseroan berfokus memperkuat posisinya sebagai perusahaan energi terintegrasi melalui peningkatan cadangan dan volume produksi, optimalisasi efisiensi operasional, serta penguatan infrastruktur pertambangan. Perseroan juga terus mendorong perluasan pasar domestik dan regional, khususnya ke negara-negara ASEAN, dengan tetap menerapkan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Dengan berlandaskan tata kelola yang baik dan budaya perbaikan berkesinambungan, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan secara berkelanjutan.

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established on 31 October 1990 and commenced its business activities as a coal marketing and trading agent for PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero). Following the development of its business strategy, the Company transformed into an integrated coal mining company. A milestone in business development was achieved in 1995 with the acquisition of PT Antang Gunung Meratus (AGM), followed by obtaining an exploration permit in 1998 and commencement of commercial production in 2011.

The Company currently manages 24,893 Ha of mining concessions across East and South Kalimantan. In performing its operations, the Company applies efficient and responsible mining practices according to good mining practices, and thus, maintaining a balance between achieving production performance and environmental protection to support long-term business sustainability.

Going forward, the Company focuses on reinforcing its position as an integrated energy company by increasing reserves and production volume, optimizing operational efficiency, and strengthening mining infrastructure. The Company also constantly encourages domestic and regional market expansion, particularly to ASEAN countries, while adhering to sustainable and responsible mining practices. Based on good governance and a culture of continuous improvement, the Company is committed to creating added value for all stakeholders in a sustainable manner.

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Incorporation

Akta Pendirian No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 oleh Notaris H. A. Kadir Usman, S.H., yang disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994.

Deed of Incorporation No. 68 dated 31 October 1990 made before Notary H. A. Kadir Usman, S.H., which was validated by the Decree of the Minister of Justice and Human Rights No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994.

Akta Perubahan Terakhir
Last Deed of Amendment

Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15 Tahun 2020. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0177089 tanggal 29 Juli 2024.

Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 by Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, on the amendments to the Articles of Association of the Company in order to align with the Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of the Decree No. AHU-AH.01.03-0177089 dated 29 July 2024.

Jejak Langkah
Milestones

1988
Grup Baramulti memulai perdagangan batubara dan pemasaran untuk PT Tambang Batubara Bukit Asam.
Baramulti group started coal trading and marketing for PT Tambang Batubara Bukit Asam.

1990
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) berdiri.
PT Baramulti Suksessarana (BSSR) was incorporated.

1994
PT Antang Gunung Meratus (AGM) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B).
PT Antang Gunung Meratus (AGM) entered into Coal Mining Business Agreement (PKP2B).

1995
BSSR mengakuisisi 50% saham AGM.
BSSR acquired 50% of AGM's shares.

1998
BSSR mendapatkan izin eksplorasi batubara.
BSSR obtained coal exploration license.

1999
AGM memulai operasi produksi batubara di wilayah pertambangan PKP2B.
AGM commenced its coal production operations in the PKP2B mining regions.

2004
BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara untuk wilayah seluas 502,3 Ha.
BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitations for an area of 502.3 Ha.

2006
BSSR memperoleh Kuasa Pertambangan Eksploitasi Batubara yang berlaku sampai dengan 2018 untuk wilayah seluas 2.085 Ha.
BSSR obtained Mining Rights for Coal Exploitation, which is valid up to 2018 for an area of 2,085 Ha.

2008
BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 57%.
BSSR increased ownership in AGM to 57%.

2009
Perusahaan afiliasi BSSR mulai membangun infrastruktur pengangkutan batubara untuk kepentingan AGM, dengan cara normalisasi Sungai Muning dan Sungai Puting untuk transportasi batubara (lebih dikenal dengan sebutan Kanal), serta pembangunan terminal/dermaga khusus batubara di Kabupaten Tapin.
Affiliated companies of BSSR started to build coal transportation infrastructure for the benefit of AGM, by normalizing Muning River and Puting River for coal transportation (better known as the Canal), and to construct of a special coal terminal/pier in Tapin Regency.

2010
- BSSR memperoleh Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara; dan
- BSSR meningkatkan kepemilikan sahamnya di AGM menjadi 82%.

- BSSR obtained the Mining Permit for Coal Production Operation; and
- BSSR increased its ownership in AGM to 82%.

2011
BSSR memulai produksi secara komersial.
BSSR commenced commercial production.

2012
- BSSR meningkatkan kepemilikan saham di AGM menjadi 100% -1 saham;
- BSSR menjadi Perusahaan Terbuka dengan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*/IPO) pada tanggal 8 November 2012; dan
- Tata Power melakukan penyertaan saham di BSSR sebesar 26%.

- BSSR increased ownership in AGM 100% - 1 share;
- BSSR became a Public Company by conducting an Initial Public Offering (IPO) on 8 November 2012; and
- Tata Power invested 26% of shares in BSSR.

2013
- BSSR menyelesaikan pembelanjaan dana hasil IPO;
- BSSR menambah modal di AGM sebesar USD24,4 juta dan menyelesaikan pengalihan aset infrastruktur pengangkutan batubara di Tapin; dan
- Produksi batubara BSSR dan AGM meningkat menjadi 4,1 juta MT.

- BSSR completed its capital expenditure as proceeds from IPO;
- BSSR increased its capital in AGM at the amount of USD24.4 million and completed the transfer of assets in the form of coal transport infrastructure in Tapin; and
- BSSR coal production rose to 4.1 million MT.

2014
Penetapan sebagian wilayah AGM di tepian kanal Sungai Muning menjadi area konservasi Bekantan melalui Keputusan Bupati No. 188.45/060/KUM/2014 tanggal 29 April 2014 tentang Penetapan Kawasan Bernilai Penting bagi Konservasi Spesies Bekantan (*Nasalis Larvatus*) di Kabupaten Tapin.
Reserving part of AGM's areas along the sides of Muning River canal to be the conservation area for Bekantan by virtue of the Regent's Decree No. 188.45/060/KUM/2014 dated 29 April 2014, on the Determination of Valuable Areas for the Conservation of Bekantan (Nasalis Larvatus) in Tapin Regency.

2015
- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,75 juta MT; dan
- Peningkatan kapasitas fasilitas produksi dan infrastruktur AGM menjadi 10 juta MT per tahun.

- BSSR dan AGM reached a coal production volume of 7.75 million MT; and
- Capacity increase of production facilities and AGM's infrastructure to 10 million MT per year.

2016

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 7,94 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 7.94 million MT.

2017

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 9,01 juta MT; serta
- GS Energy Corporation dan PT GS Global Resources melakukan penyertaan saham di BSSR masing-masing sebesar 9,74% dan 5%.

- BSSR and AGM reached a coal production volume of 9.01 million MT; and
- GS Energy Corporation and PT GS Global Resources conducted equity participation in BSSR amounted to 9.74% and 5% respectively.

2018

BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 10,82 juta MT.

BSSR and AGM reached a coal production volume of 10.82 million MT.

2019

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 11,86 juta MT;
- AGM menjadi badan usaha pemegang status Objek Vital Nasional (OBVITNAS) bidang Energi dan Sumber Daya Mineral, khususnya di bidang pertambangan batubara;
- AGM telah melakukan *soft opening* peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan; dan
- BSSR memasok batubara ke PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

- BSSR and AGM reached a coal production volume of 11.86 million MT;
- AGM is a business entity that holds the status of National Vital Objects (OBVITNAS) in the Energy and Mineral Resources sector, particularly in coal mining field;
- AGM already conducted a soft opening for the inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan; and
- BSSR supplied coal to PLTU Muara Jawa, Kutai Kartanegara, East Kalimantan.

2020

- Peresmian Jembatan Kanal Antang di Kabupaten Tapin, Kalimantan Selatan oleh Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Bapak Basuki Hadimuljono;
- AGM mampu meminimalisir aktivitas penambangan liar di wilayah tambangnya;
- BSSR melakukan pembangunan Pelabuhan Jetty di Loa Janan, Kalimantan Timur sebagai sarana penunjang operasional;
- Pemindahan Kantor Pusat BSSR dan AGM ke Grha Baramulti. Perpindahan ini diharapkan membawa sinergi yang lebih erat antar perusahaan-perusahaan di bawah Baramulti Group; dan
- AGM melakukan pembangunan *crusher* 7 dan *Barge Loading Conveyor* (BLC) 5 di Lok Buntar Coal Terminal I.

- Inauguration of Antang Canal Bridge in Tapin Regency, South Kalimantan by the Minister of Public Works and Public Housing, Mr. Basuki Hadimuljono;
- AGM was able to minimize illegal mining activities in its mining areas;
- BSSR constructed a Jetty Port in Loa Janan, East Kalimantan, as a means of operational support;
- Relocating the Head Office of BSSR and AGM to Grha Baramulti. This move is expected to bring stronger synergy among the companies under Baramulti Group; and
- AGM constructed crusher 7 and Barge Loading Conveyor (BLC) 5 at Lok Buntar Coal Terminal I.

2021

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 13,96 juta MT;
- BSSR menambah fasilitas berupa *overland conveyor* untuk memaksimalkan kapasitas produksi BLC;
- *Zero illegal* mining di tambang AGM; dan
- AGM menambah fasilitas *loading unloading* dengan menggunakan *floating crane* OBT 1 (kapasitas 300.000 MT/bulan).

- BSSR and AGM reached coal production of 13.96 million MT;
- BSSR added facilities in the form of an overland conveyor to maximize BLC production capacity;
- Zero illegal mining at AGM mines; and
- AGM added a loading unloading facility by using a floating crane OBT 1 (capacity of 300,000 MT/month).

2022

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 15,52 juta MT; dan
- AGM melakukan pembangunan *overpass* Beramban di Kabupaten Tapin untuk memperlancar alur logistik.

- BSSR and AGM reached coal production of 15.52 million MT; and
- AGM constructed Beramban overpass in Tapin Regency, to expedite the logistics flow.

2023

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 21,57 juta MT;
- Peresmian Pembangunan *Underpass* Tatakan pada bulan Mei 2023; dan
- Peresmian Pembangunan *Overpass* Baramban - Miawa (Barawa) pada bulan Juni 2023.

- BSSR and AGM achieved coal production of 21.57 million MT;
- Inauguration of Tatakan Underpass construction in May 2023; and
- Inauguration of Baramban - Miawa (Barawa) Overpass construction in June 2023.

2024

- BSSR dan AGM mencapai produksi batubara sebesar 21,35 juta MT;
- Perseroan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan 3 Entitas Anak baru, yakni PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), dan PT Berkah Bersama Batubara (BBB);
- Pembukaan Pit Bara 678 Samarinda pada bulan Agustus 2024; dan
- Penyelesaian jembatan *overpass* Blok 3 North di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan.

- BSSR and AGM achieved coal production of 21.35 million MT;
- The Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established 3 new Subsidiaries, namely PT Energi Batubara Jaya (EBJ), PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ), and PT Berkah Bersama Batubara (BBB);
- Opening of Samarinda 678 Coal Pit in August 2024; and
- Completion of Block 3 North overpass bridge in Hulu Sungai Selatan Regency, South Kalimantan.

2025

Peresmian *Overpass* Merah Putih PT Antang Gunung Meratus di Desa Batu Bini, Kecamatan Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

Inauguration of the Red and White Overpass of PT Antang Gunung Meratus in Batu Bini Village, Padang Batung Subdistrict, Hulu Sungai Selatan Regency.

Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

VISI Vision

Menjadi Perusahaan energi terintegrasi yang terkemuka di Indonesia yang mampu memberikan nilai tambah kepada seluruh *stakeholders* secara berkesinambungan.

To become a leading integrated energy Company in Indonesia and be capable of sustainably generating added value to the stakeholders.



Nilai-Nilai Perusahaan
Company Values

Nilai-Nilai Perseroan didasarkan pada 5 karakter perilaku yang tercantum dalam **Panduan Perilaku Perusahaan** sebagai berikut:

The Company's Values are based on 5 behavioral characteristics listed in the **Company's Code of Conduct** as follows:

INTEGRITY

ETHICAL, LOYALTY, DISCIPLINE, COMMITMENT

PASSION

VISIONARY, WORK HARD, FOCUS



Review Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau Visi dan Misi Perseroan melalui penyusunan Rencana Strategis Bisnis untuk memastikan keselarasannya dengan dinamika industri dan arah strategis Perseroan.

The Board of Commissioners and Board of Directors periodically review the Company's Vision and Mission through preparing a Business Strategic Plan to ensure its alignment with industry dynamics and the Company's strategic direction.

MISI Mission

Governance

Mengelola perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*).

Managing the company based on the principles of good corporate governance.

Improve

Mengedepankan budaya perbaikan berkesinambungan (*continuous improvement*).

Prioritizing the culture of continuous improvement.

Value

Mampu memberikan nilai tambah kepada semua pemangku kepentingan (*added value for stakeholders*).

Being able to continuously provide added value for all stakeholders.

Cost

Mempunyai struktur biaya yang kompetitif (*competitive cost*).

Having a competitive cost structure.

PERSEVERANCE

COMPETITIVE, SOLUTION ORIENTED, INNOVATIVE

COMPASSION

CARE, EMPATHY

HUMILITY

TEAMWORK, PRAY HARD, SYNERGY

Kegiatan Usaha
Line of Business

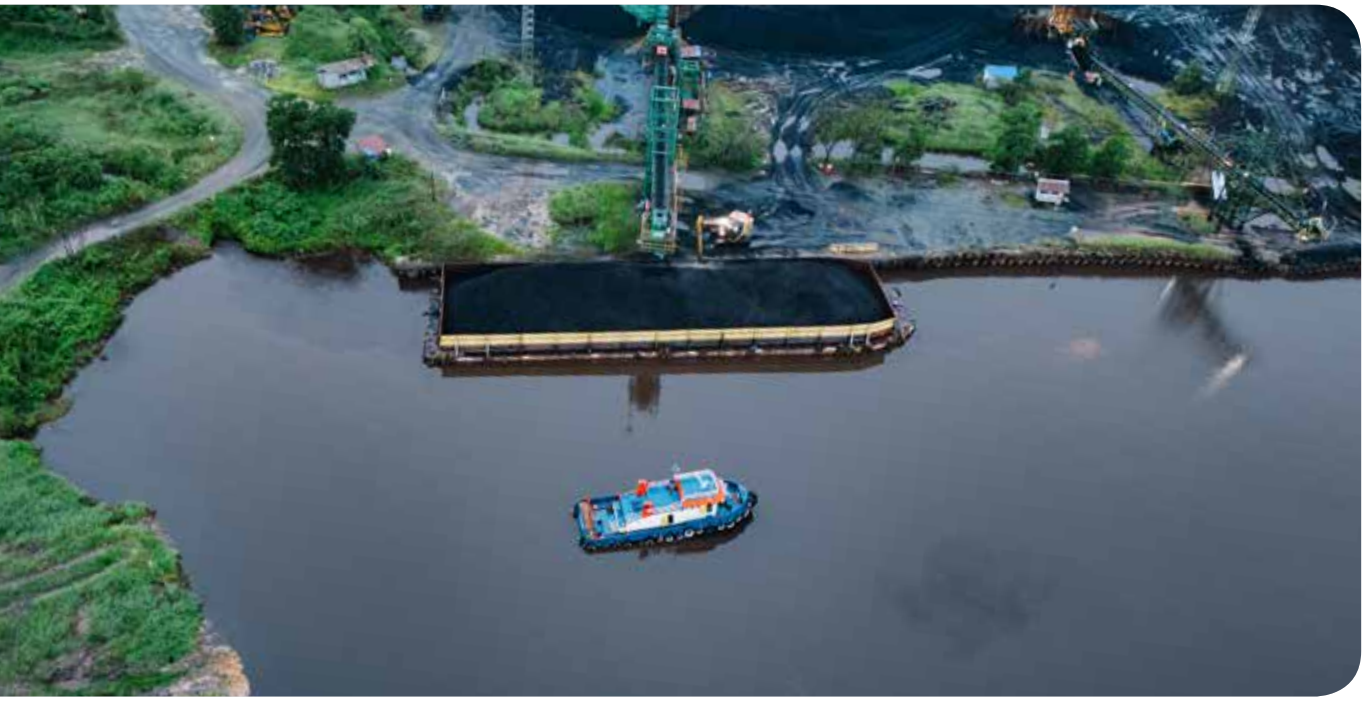

Kegiatan usaha Perseroan mencakup bidang pertambangan, perdagangan, pengangkutan, dan perindustrian sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's business activities include mining, trading, transportation, and industrial sectors as regulated in Article 3 of the Articles of Association, with details as follows:

Pertambangan Batubara	Coal Mining
Mencakup usaha operasi penambangan, pengeboran berbagai kualitas batubara, seperti antrasit, *bituminous* dan *sub-bituminous*, baik pertambangan di permukaan tanah atau bawah tanah, termasuk pertambangan dengan cara pencairan (*liquefaction*). Operasi pertambangan tersebut, meliputi penggalian, penghancuran, pencucian, penyaringan, dan pencampuran, serta pemadatan untuk meningkatkan kualitas atau memudahkan pengangkutan dan penyimpanan/penampungan. Termasuk pencarian batubara dari kumpulan tepung bara (*culm bank*).	Consisting of mining operations, quarrying various qualities of coal, such as anthracite, bituminous, and sub-bituminous, both on ground and underground mining, including liquefaction. These mining operations include excavation, demolition, washing, screening, and mixing, as well as solidification to improve quality or making transportation and storage easier. Including extracting coal from culm bank.

Perdagangan	Trading
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, dan Produk YTDI	**Large-Scale Solid and Liquid Fuel Products Trading and YTDI Products Trading**
Mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, *gasoline*, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batubara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (*biofuels*), dan bahan bakar lainnya, termasuk pula bahan bakar gas (*liquefied petroleum gas* (LPG), gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.	Consisting of large-scale trading of gas, liquid, and solid fuels, as well as similar products, such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, oil fuel, kerosene, premium, diesel, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, charcoal pulp, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels, including liquefied petroleum gas (LPG), butane and propane gas, etc. and grease, lubricant, and purified crude oil, as well as nuclear fuel.

Pengangkutan	Transportation
Angkutan Bermotor untuk Barang Umum	**Motorized Transportation for General Goods**
Mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick-up*, bak terbuka, dan bak tertutup (*box*).	Consisting of transportation of goods with motorized vehicle that is capable of transporting more than one type of goods, such as transporting by truck, pickup, open pickup, and closed pickup (boxes).
Angkutan Bermotor Barang Khusus	**Motorized Transportation for Specific Goods**
Mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kendaraan bermotor untuk barang yang secara khusus mengangkut satu jenis barang, seperti angkutan bahan bakar minyak (BBM), minyak bumi, hasil olahan, LPG, *liquefied natural gas* (LNG) dan *compressed natural gas* (CNG), angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, angkutan barang alat-alat berat, angkutan peti kemas, angkutan tumbuhan hidup, angkutan hewan hidup, dan pengangkutan kendaraan bermotor.	Consisting of transportation of goods using motorized vehicles for goods under specific treatment that can only transport one type of goods, such as transportation of fuel oil, crude oil, processed goods, LPG, liquefied natural gas (LNG), and compressed natural gas (CNG), dangerous goods, hazardous and toxic waste, heavy equipment, container, live plants, live animals, and motorized vehicles.

Perindustrian	Industry
Industri Produk dari Batubara	**Coal Product Industry**
Mencakup pengolahan gas dan kokas dari batubara, termasuk juga destilasi batubara yang bukan merupakan bagian pabrik gas atau besi dan baja atau destilasi batubara yang menjadi bagian pabrik besi dan baja yang pembukuannya dapat dipisahkan dan pengoperasian tungku kokas, produksi kokas, semi kokas, produksi *pitch* kokas, produksi kokas mentah, terlignit, serta pengaglomerasian kokas. Usaha distilasi gas oleh pabrik gas yang penyalurannya melalui pipa saluran merupakan bagian dari kelompok distribusi gas alam dan buatan. Sementara usaha pembuatan gas dan kokas tergabung dalam kegiatan pengolahan besi dan baja, termasuk kelompok industri besi dan baja dasar (*iron and steel making*) sampai dengan industri pipa, serta sambungan pipa dari baja dan besi.	Consisting of processing of gas and coking from coal, including distilled coal that is not part of gas or iron and steel manufacture or distilled coal that is part of iron and steel manufacture whose bookkeeping can be separated, and operating coking coal stove, coking coal production, semi coking coal production, production of pitch coking, production of raw coking coal, lignite tar, and agglomeration of coking coal. Whereas, production of gas and coking coal belongs to iron and steel processing, included in the iron and steel making industry group to the pipe industry, as well as extension of pipe from steel and iron.
Industri Briket Batubara	**Coal Briquette Industry**
Meliputi usaha pembuatan briket dari batubara atau lignit, baik di lokasi penambangan maupun di luar lokasi penambangan, serta pembuatan briket yang menggunakan batubara atau lignit yang dibeli dari pihak lain.	Consisting of production of briquette from coal or lignite at mining or out of mining location, and production of briquette that uses coal or lignite bought from other party.
Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batubara	**Basic Organic Chemical Industry Using Sources of Oil, Natural Gas, and Coal**
Meliputi usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dengan bahan baku yang berasal dari minyak bumi, gas bumi ataupun batubara, seperti *ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam,* dan pengolahan *coal tar*.	It includes basic organic chemical industry that produces chemical materials whose raw materials are from oil, natural gas, or coal, such as ethylene, propylene, benzene, toluene, caprolactam, and coal tar processing.
Industri Barang Galian Bukan Logam Lainnya YTDI	**Other Non-Metallic Minerals Industry YTDI**
Mencakup berbagai jenis barang dari bahan galian lainnya yang belum tercakup di tempat lainnya, seperti tepung kaolin, tepung gips, dan tepung talk; kertas penggosok (*abrasive paper*) dan gerinda, penajaman dan pengilapan batu, batu abrasi atau penggosok, baik alami atau buatan, serta batu korek api (*lighter flint*); bahan friksi dan barang tak berbingkai dengan bahan pokok substansi mineral atau selulosa; bahan penyekat dari mineral, seperti wol terak, wol batu, dan jenis wol lainnya; *exfoliated vermiculate*, tanah liat yang dikembangkan dan sejenis penyekat dengan panas, serta bahan penyerap suara; barang dari berbagai substansi mineral, seperti mika dan barang dari mika, barang dari tanah gemuk (*peat*) sebagai bahan pembakar, barang dari grafit (barang elektris); barang dari aspal atau material sejenisnya, seperti perekat berbahan aspal, *coal tar*, dan sebagainya, serta karbon, serat grafit, dan barang turunannya (kecuali elektroda dan peralatan elektris).	Consisting of various items of materials that are not included in other areas, such as kaolin four, gypsum four, and talc four; abrasive and grinding tool, stone sharpener and polish, abrasive stone, both natural and manmade, and lighter flint; friction materials and unframed items with mineral or cellulose basic substances; insulation materials from mineral, such as slag wool, rock wool, and other types of wool; exfoliated vermiculate, clay developed from insulator with heat and sound absorber; items from various mineral substances, such as mica and items made of mica, items made from peat as propellant material, items from graphite (electric item); items from asphalt and similar materials, such as adhesives from asphalt, coal tar, and others, as well as carbon, graphite fiber, and derivatives (except electrodes and electrical equipment).

Selain menjalankan kegiatan usaha utama, Perseroan juga mengelola kegiatan usaha penunjang untuk mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan efisiensi bisnis, yang meliputi beberapa aktivitas berikut:

In addition to carrying out core business activities, the Company also manages supporting business activities to support smooth operations and increase business efficiency, which include the following activities:

Angkutan Laut dalam Negeri *Tramper* untuk Barang Umum	Domestic Sea Tramper for Transporting General Goods
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang umum melalui laut dengan menggunakan kapal laut antar pelabuhan dalam negeri dengan melayari trayek secara tetap dan teratur (*liner*) dengan terjadwal, atau trayek tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*). Termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting general goods across sea by vessel between domestic ports, through planned fixed and regular trajectory (liner) or unfixed and irregular trajectory (tramper). Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.

Angkutan Laut dalam Negeri untuk Barang Khusus	Domestic Sea Transportation for Specific Goods
Kelompok ini mencakup usaha pengangkutan barang dengan menggunakan kapal laut yang dirancang secara khusus untuk mengangkut suatu jenis barang tertentu, seperti angkutan barang berbahaya, limbah bahan berbahaya dan beracun, bahan bakar minyak, hasil olahan, LPG, LNG dan CNG, ikan, dan sejenisnya, termasuk usaha persewaan angkutan laut berikut operatornya.	This group consists of transporting goods by vessels specifically designed to transport specific type of goods, such as transportation of dangerous goods, hazardous and toxic waste, fuel oil, processed products, LPG, LNG, and CNG, fish, and similar others. Including sea transportation rental activity along with the transportation operator.

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Umum dan Hewan	River and Lake Transportation for General Goods and Animals
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau. Angkutan ini dapat membawa lebih dari satu jenis barang, kecuali barang berbahaya, barang khusus, atau alat berat.	It includes activity of transporting goods by river and lake. This activity may transport more than one type of goods, except dangerous goods, specific goods, or heavy equipment.

Angkutan Sungai dan Danau untuk Barang Khusus	River and Lake Transportation for Specific Goods
Meliputi kegiatan pengangkutan barang di sungai dan danau dengan menggunakan kapal/perahu barang yang telah dimodifikasi secara khusus. Angkutan ini hanya mengangkut satu jenis barang, seperti kayu gelondongan/log, batangan pipa/besi/rel, barang curah, barang cair, barang yang memerlukan fasilitas pendingin, tumbuh-tumbuhan, hewan hidup, peti kemas, alat-alat berat, dan barang khusus lainnya.	It includes activity of transporting goods by river and lake by using specifically modified ship/boat. This transportation carries one type of item only, such as logs, pipe/iron/rail bars, bulk goods, liquid goods, goods requiring cooling facility, plants, living animals, containers, heavy equipment, and other specific goods.

Aktivitas Penunjang Pertambangan dan Penggalian Lainnya	Other Mining and Excavation Supporting Activities
Meliputi jasa penunjang atas dasar balas jasa atau kontrak yang dibutuhkan dalam kegiatan pertambangan golongan pokok pertambangan batubara dan lignit, pertambangan biji logam, dan pertambangan dan penggalian lainnya, seperti jasa eksplorasi dengan cara tradisional. Jasa eksplorasi yang dimaksud, seperti mengambil contoh bijih, membuat observasi geologi, jasa pemompaan, jasa penyaluran hasil tambang, jasa percobaan penggalian, dan jasa pengeboran ladang atau sumur tambang.	It includes supporting services on compensation basis or contract basis required in mining activities of the main categories of coal and lignite mining, ore mining, and other mining and quarrying, such as exploration services using the traditional method. The said exploration services include taking ore sample, making geologic observation, pumping service, mining product distribution service, excavation test service, and field or well excavation service.

Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya	Other Management Consulting Activities
Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan, dan operasional usaha, dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen olah *agronomist* dan *agricultural economist* pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan, informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.	This group consist of provision of business advice, coaching, and operation assistance, as well as other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning; financial-related decisions; marketing goals and policies; planning, human resource practices and policies; production schedule and control planning. The provision of these business services may include assistance of advice, coaching, and operation of various management functions, management consultations by agronomist and agricultural economist on agriculture and similar fields, design of accounting method and procedure, cost accounting program, expenditure budget supervision procedure, provision of advice and aid for business and community service in planning, organizing, efficiency, and supervision, management information, and others, including infrastructure investment study services.


WL 28
PIAN TA ULIN

Wilayah Operasional
Operational Areas

Lokasi operasi pertambangan batubara Perseroan dan AGM tersebar di 3 kabupaten di Pulau Kalimantan, sebagaimana digambarkan berikut:
The Company and AGM's coal mining operations spread across 3 regencies on Kalimantan Island, as described below:



Blok Block	Kabupaten Regency	Desa Village
PT Baramulti Suksessarana Tbk		
II, IV, V, VI, VII, & VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
PT Antang Gunung Meratus		
II	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin	Tatakan
IV	Tapin & Hulu Sungai Selatan	Malilingin

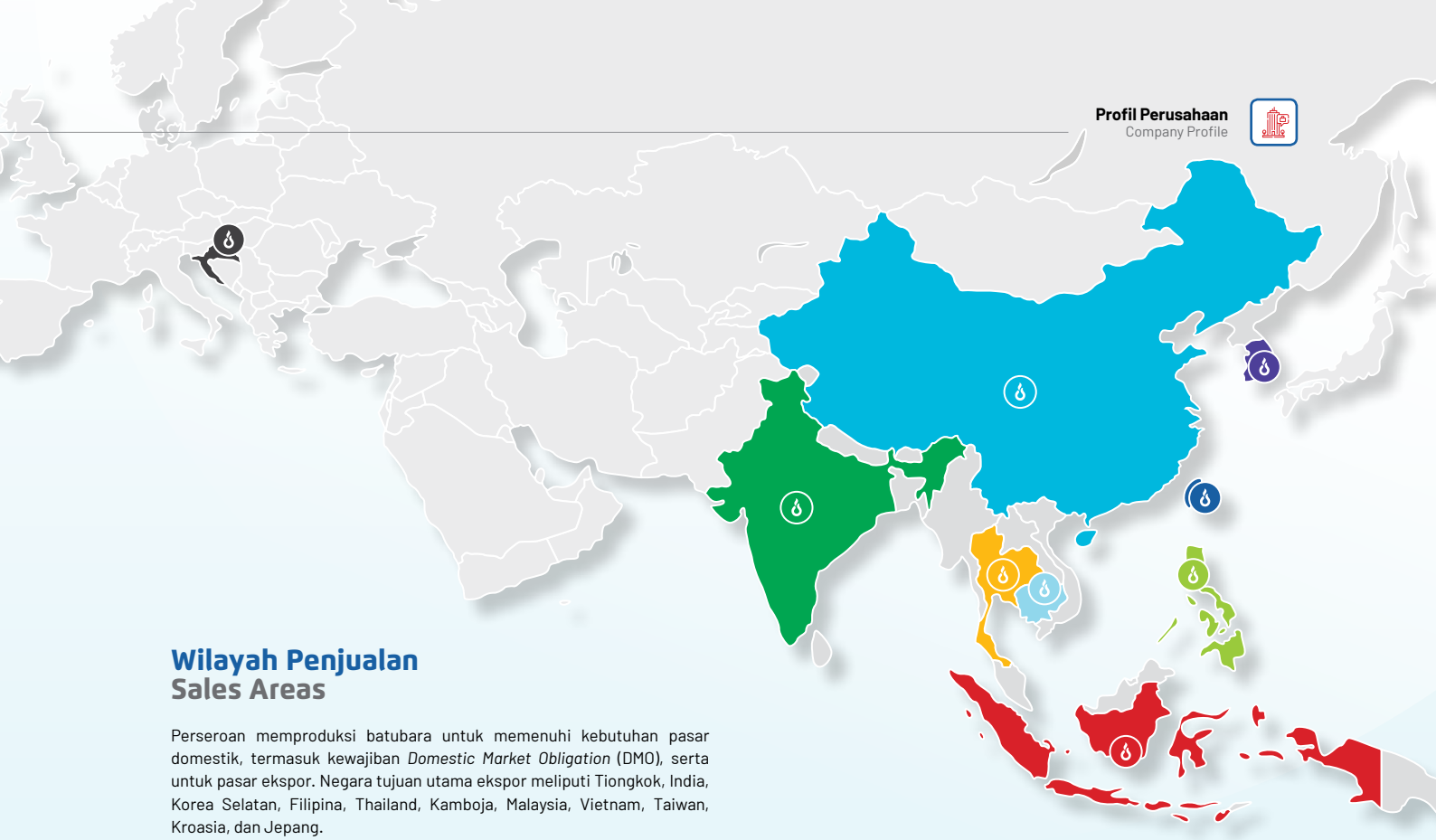

Wilayah Penjualan
Sales Areas

Perseroan memproduksi batubara untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik, termasuk kewajiban *Domestic Market Obligation* (DMO), serta untuk pasar ekspor. Negara tujuan utama ekspor meliputi Tiongkok, India, Korea Selatan, Filipina, Thailand, Kamboja, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Kroasia, dan Jepang.

Sepanjang tahun 2025, penjualan domestik Perseroan tercatat sebesar 30,41% dari total penjualan. Adapun sebesar 69,59% lainnya merupakan penjualan ekspor, dengan Tiongkok dan India sebagai 2 negara tujuan terbesar.

The Company produces coal to meet domestic market demand, including Domestic Market Obligation (DMO) requirements, and for export. Primary export destinations include China, India, South Korea, the Philippines, Thailand, Cambodia, Malaysia, Vietnam, Taiwan, Croatia, and Japan.

Throughout 2025, the Company's domestic sales accounted for 30.41% of total sales. The remaining 69.59% was export sales, with China and India as the 2 largest destinations.

Batubara BSSR/AGM
BSSR/AGM Coal

- **30.41%** Indonesia
- **36.85%** Tiongkok / China
- **18.11%** India
- **14.63%** Lain-Lain / Others
- Kroasia
- Kamboja
- Filipina
- Korea Selatan / South Korea
- Taiwan
- Thailand

Produk yang Dihasilkan
Products Produced

Perseroan dan AGM menghasilkan batubara dengan beberapa spesifikasi produk sebagai berikut:

The Company and AGM produce coal with the following product specifications:

Spesifikasi Specification	AGM					BSSR	
	AGM 3400	AGM 4200	AGM 4600	AGM 5600	AGM 6400	BSSR 3400	BSSR 4100
Total Moisture (%, arb)	46	35	30	11	10	46	36
Inherent Moisture (%, adb)	17 Approx	14 Approx	14 Approx	3.5 Approx	3 Approx	20 Approx	16 Approx
Ash (%, adb)	6	5	5	22	14	6	6
Volatile Matter (%, adb)	42 Approx	41 Approx	42 Approx	40 Approx	42 Approx	41 Approx	40 Approx
Fixed Carbon (%, adb)	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference	by difference
Total Sulphur (%, adb)	0.2	0.3	0.2	0.5	2.5	0.6	0.5
Calorific Value (kcal/kg, adb)	5,200	5,500	5,600	6,100	6,850	5,000	5,400
Calorific Value (kcal/kg, gar)	3,400	4,200	4,600	5,600	6,400	3,400	4,100

Struktur Organisasi
Organizational Structure

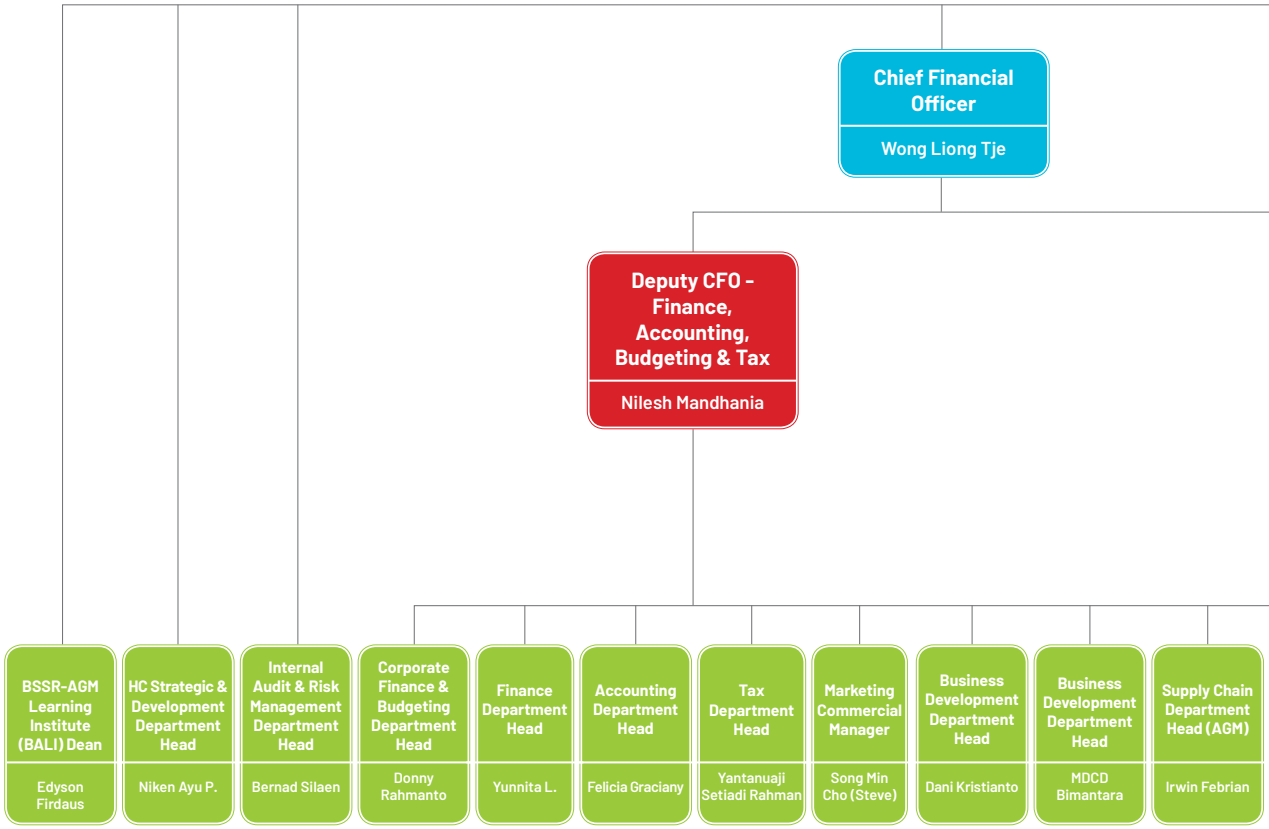

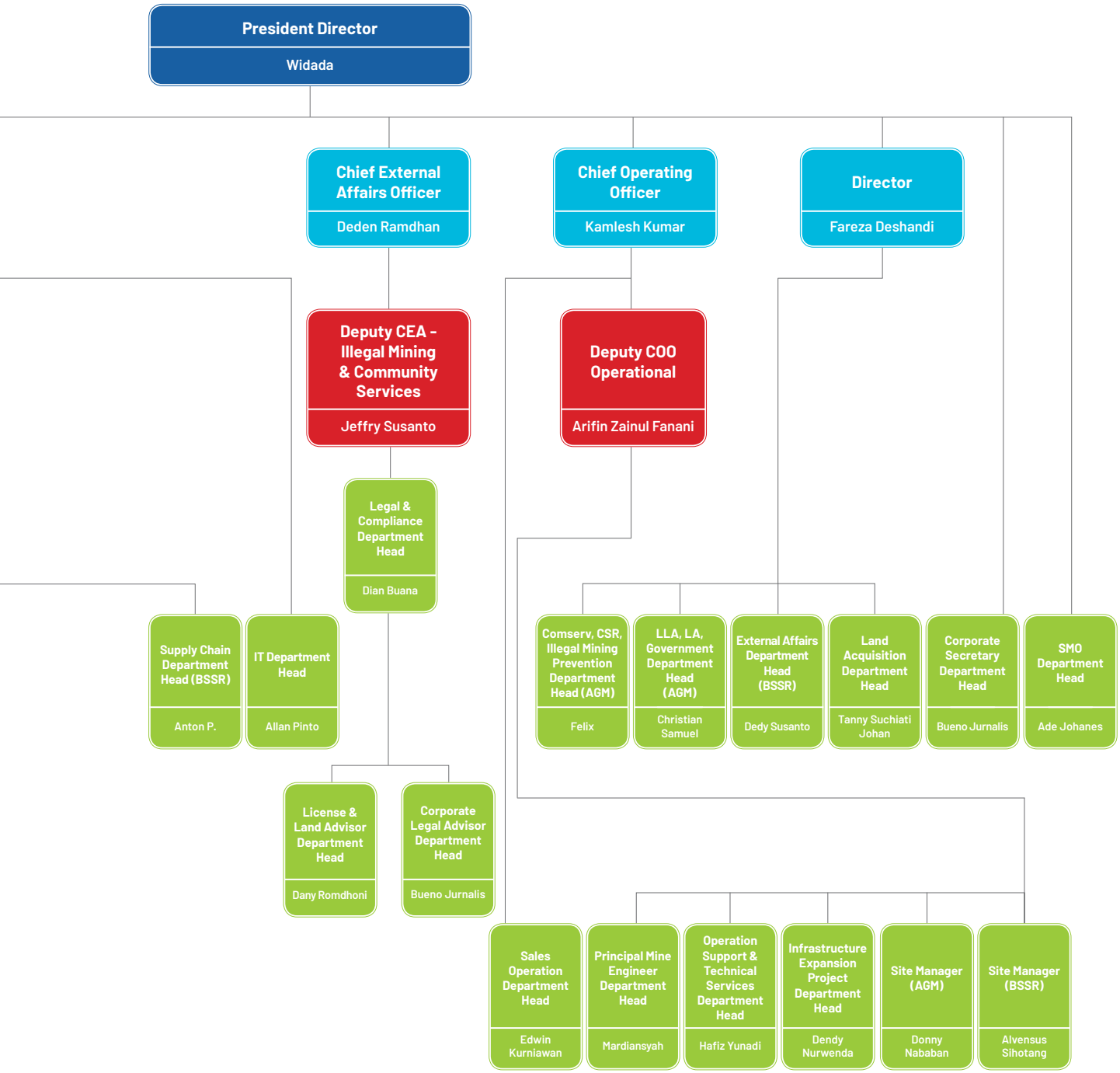
President Director
Widada
Chief External Affairs Officer
Deden Ramdhan
Chief Operating Officer
Kamlesh Kumar
Director
Fareza Deshandi
Deputy CEA - Illegal Mining & Community Services
Jeffry Susanto
Deputy COO Operational
Arifin Zainul Fanani
Legal & Compliance Department Head
Dian Buana
Supply Chain Department Head (BSSR)
Anton P.
IT Department Head
Allan Pinto
Comserv, CSR, Illegal Mining Prevention Department Head (AGM)
Felix
LLA, LA, Government Department Head (AGM)
Christian Samuel
External Affairs Department Head (BSSR)
Dedy Susanto
Land Acquisition Department Head
Tanny Suchiati Johan
Corporate Secretary Department Head
Bueno Jurnalis
SMO Department Head
Ade Johanes
License & Land Advisor Department Head
Dany Romdhoni
Corporate Legal Advisor Department Head
Bueno Jurnalis
Sales Operation Department Head
Edwin Kurniawan
Principal Mine Engineer Department Head
Mardiansyah
Operation Support & Technical Services Department Head
Hafiz Yunadi
Infrastructure Expansion Project Department Head
Dendy Nurwenda
Site Manager (AGM)
Donny Nababan
Site Manager (BSSR)
Alvensus Sihotang

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Badrodin Haiti

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
67 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan

- Akademi Kepolisian (AKPOL) (1982);
- Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian (PTIK) (1989);
- Sekolah Staf dan Pimpinan Kepolisian (SESPIMPOL) (1998); dan
- Lembaga Ketahanan Nasional (LEMHANAS) (2003).

Education

- Police Academy (AKPOL) (1982);
- School of Police Science (PTIK) (1989);
- School of Police Staff and Leader (SESPIMPOL) (1998); and
- National Defense Institute (LEMHANAS) (2003).

Pengalaman Kerja

- Kepala Badan Pemeliharaan Keamanan (Kabaharkam) Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) (2013-2014);
- Wakil Kepala Kepolisian Republik Indonesia (Wakapolri) (2014-2015);
- Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Kapolri) (2015-2016); dan
- Komisaris Utama PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).

Work Experience

- Head of Security Maintenance Agency (Kabaharkam) of the Indonesian National Police (Polri) (2013-2014);
- Deputy Chief of Police of the Republic of Indonesia (Wakapolri) (2014-2015);
- Head of the Indonesian National Police (Kapolri) (2015-2016); and
- President Commissioner of PT Waskita Karya (Persero) Tbk (2016-2022).

Rangkap Jabatan

Komisaris Utama PT Indobagus Investama (sejak 2016).

Concurrent Position

President Commissioner of PT Indobagus Investama (since 2016).

Keahlian

Hukum dan penyidikan.

Expertise

Law and investigation.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Sanjeev Churiwala

Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
55 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
India

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

- 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

- *Chartered Accountant* di India (1993);
- *Institute of Company Secretaries of India* (1999); dan
- *Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing*, London Business School, United Kingdom (2010).

Education

- Chartered Accountant in India (1993);
- Institute of Company Secretaries of India (1999); and
- Executive Master of Business Administration majoring in Finance & Marketing, London Business School, United Kingdom (2010).

Pengalaman Kerja

- *Chief Financial Officer* Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- *Chief Financial Officer* Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- *Chief Financial Officer* Ambuja Cement (2011-2015);
- *Executive Director & Chief Financial Officer* United Spirit Limited Diageo (2015-2020); dan
- *Regional Director* Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).

Work Experience

- Chief Financial Officer of Electrosteel Casting Ltd (2006-2007);
- Chief Financial Officer of Holcim, Sri Lanka (2007-2011);
- Chief Financial Officer of Ambuja Cement (2011-2015);
- Executive Director & Chief Financial Officer of United Spirit Limited Diageo (2015-2020); and
- Regional Director of Asia Pacific & Global Travels, Diageo (2020-2021).

Rangkap Jabatan

- *Chief Financial Officer* Tata Power Co Ltd (sejak 2022); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan (sejak 2022).

Concurrent Position

- Chief Financial Officer of Tata Power Co Ltd (since 2022); and
- Member of Company's Nomination and Remuneration Committee (since 2022).

Keahlian

Keuangan, akuntansi, dan pemasaran.

Expertise

Finance, accounting, and marketing.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Adikin Basirun

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
55 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sebagai Komisaris:

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Sebagai Direktur Independen:

- 2018-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 13 tanggal 13 Agustus 2018; dan
- 2022-2024 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

As Commissioner:

2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

As Independent Director:

- 2018-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 13 dated 13 August 2018; and
- 2022-2024 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas Tarumanagara (1993).

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting from Tarumanagara University (1993).

Pengalaman Kerja

- Direktur Operasional PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- Direktur Utama PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Direktur IT dan Manajemen Risiko Bursa Efek Indonesia (2009-2015);
- Komisaris PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Komisaris Independen UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022);
- Ketua Komite Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023); dan
- Direktur Independen Perseroan (2018-November 2024).

Work Experience

- Operations Director of PT Pacific Duaribu Investindo (1998-2003);
- President Director of PT Pacific Duaribu Investindo (2003-2009);
- Director of IT and Risk Management of Indonesia Stock Exchange (2009-2015);
- Commissioner of PT Dwidana Sakti Sekurindo (2016-2017);
- Independent Commissioner of UOB Kay Hian Sekuritas (2017-2022);
- Chairman of Listing Committee of PT Bursa Efek Indonesia (2019-2023); and
- Independent Director of the Company (2018-November 2024).

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Hensel Davest Indonesia Tbk (sejak 2019);
- Direktur Utama PT Madusari Murni Indah Tbk (sejak 2019);
- Komisaris Independen PT Ajaib Sekuritas Asia (sejak 2022); dan
- Komisaris Independen PT Multi Garam Utama Tbk (sejak 2022).

Concurrent Position

- Commissioner of PT Hensel Davest Indonesia Tbk (since 2019);
- President Director of PT Madusari Murni Indah Tbk (since 2019);
- Independent Commissioner of PT Ajaib Sekuritas Asia (since 2022); and
- Independent Commissioner of PT Multi Garam Utama Tbk (since 2022).

Keahlian

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, dan ISO 27000.

Expertise

Strategic planning, corporate finance, operational management, information technology, risk management, portfolio management, financial analysis, project management, corporate governance, business continuity planning, enterprise risk management, disaster recovery center, information governance, ISO 9001, and ISO 27000.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Jinendra Vardhaman Patil

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
50 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
India

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Commerce* Karnataka University (1995); dan
- *Chartered Accountant* di India.

Pengalaman Kerja

- Divisi Akuntansi Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Kepala Tim Akuntansi Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- *Associate Group Head Treasury* Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- *Head of MIS & Budgeting* Tata Power (2012-2015);
- *Chief Financial Officer* Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); dan
- *Head of M&A and Strategic Finance* Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).

Rangkap Jabatan

Group Financial Controller Tata Power Company Ltd (sejak 2022).

Keahlian

Keuangan, akuntansi, merger, akuisisi, dan treasuri.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Education

- Bachelor of Commerce from Karnataka University (1995); and
- Chartered Accountant in India.

Work Experience

- Accounting Division of Tata Power Company Ltd (2001-2007);
- Accounting Team Leader of Tata Power Company Ltd (2007-2009);
- Associate Group Head Treasury of Coastal Gujarat Power Ltd (2009-2012);
- Head of MIS & Budgeting of Tata Power (2012-2015);
- Chief Financial Officer of Tata Power Renewable Energy Ltd (2015-2018); and
- Head of M&A and Strategic Finance of Tata Power Renewable Energy Ltd (2018-2022).

Concurrent Position

Group Financial Controller of Tata Power Company Ltd (since 2022).

Expertise

Finance, accounting, merger, acquisition, and treasury.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Jeong Woo Yoo*)

Komisaris
Commissioner

Warga Negara
Nationality
Korea Selatan / South Korean

Usia
Age
55 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Korea Selatan / South Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

2025-2028 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 5 Juni 2025.

Term of Office and Basis of Appointment

2025-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 5 June 2025.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Business Administration* Sogang University; dan
- *Master of Business Administration* Seoul National University.

Education

- Bachelor of Business Administration from Sogang University; and
- Master of Business Administration from Seoul National University.

Pengalaman Kerja

- GS Caltex Corporation (1995);
- *Tax Team* GS Caltex Corporation (2008);
- *Team Leader Special Audit Team* GS Caltex Corporation (2013);
- *Team Leader Treasury Planning Team* GS Caltex Corporation (2014);
- *Team Leader Corporate Audit Team* GS Caltex Corporation (2016);
- *General Manager Audit & Consulting Team* GS Holdings Corporation (2018); dan
- *Vice President Finance Department* GS Energy Corporation (2020).

Work Experience

- GS Caltex Corporation (1995);
- Tax Team at GS Caltex Corporation (2008);
- Team Leader of Special Audit Team at GS Caltex Corporation (2013);
- Team Leader of Treasury Planning Team at GS Caltex Corporation (2014);
- Team Leader of Corporate Audit Team at GS Caltex Corporation (2016);
- General Manager of Audit & Consulting Team at GS Holdings Corporation (2018); and
- Vice President of Finance Department at GS Energy Corporation (2020).

Rangkap Jabatan

Vice President Corporate Planning Department GS Energy Corporation (sejak 2025).

Concurrent Position

Vice President of Corporate Planning Department at GS Energy Corporation (since 2025).

Keahlian

Perencanaan perusahaan, pajak, dan keuangan.

Expertise

Corporate, tax, and financial planning.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Juni 2025. / Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Annual GMS dated 5 June 2025.



Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
74 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (1976);
- Master Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1983); serta
- Ahli Insinyur (1987), Master (1988), dan Doktor (1991) Teknik Pertambangan, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, Perancis.

Pengalaman Kerja

Akademisi
- Asisten jurusan Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (ITB) (1973-1976);
- Asisten Akademi Geologi dan Pertambangan (1975-1977);
- Dosen Luar Biasa jurusan Teknik Pertambangan Universitas Veteran Republik Indonesia (1977-1985);
- Dosen Luar Biasa Fakultas Tambang, Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta (1977-1985);
- Pembantu Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral ITB (1998-2002);
- Ketua jurusan Teknik Pertambangan ITB (1996-1998);
- Sekretaris Tingkat Pertama Bersama ITB (1993-1995);
- Sekretaris Unit Pengawas Internal ITB (2002-2003);
- Ketua Unit Pengawas Internal ITB (2003-2004);
- Dekan Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi Mineral ITB (2004-2005);
- Ketua Komisi Kelembagaan Senat Akademik ITB (2005-2006);
- Ketua Komisi Internal Majelis Wali Amanat ITB (2005-2006);
- Ketua Komisi II Majelis Wali Amanat ITB (2009-2012);
- Anggota Senat Fakultas Teknik Pertambangan dan Perminyakan ITB (2013-2021); serta
- Guru Besar Teknik Pertambangan ITB (2013-2021).

Pemerintah
- Tenaga Ahli Puslitbang Geoteknologi LIPI (1993-1994); serta
- Staf Khusus Percepatan Bidang Tata Kelola Minerba Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (2019-2024).

Profesional di Perusahaan
- Tenaga Ahli Aspek Peningkatan Produktivitas Tambang PT Quarry Bukit Mas (1981-1985);
- *Advisor* Aspek Teknis PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (1992-1998);
- *Advisor* Aspek Peningkatan PT Gunung Bayan Pratama Coal (2003-2009);
- Wakil Ketua Komite Manajemen Risiko PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2008);

Term of Office and Basis of Appointment

2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Education

- Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1976);
- Master of Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (1983); and
- Expert Engineer (1987), Master (1988), and Doctor (1991) in Mining Engineering, Ecoles des Mines de Nancy-Institute Polytechnique de Lorraine, France.

Work Experience

Academician
- Assistant of Mining Engineering Department, Bandung Institute of Technology (ITB) (1973-1976);
- Assistant of Geology and Mining Academy (1975-1977);
- Extraordinary Lecturer of Mining Engineering department, Veteran University of the Republic of Indonesia (1977-1985);
- Extraordinary Lecturer of Mining Faculty, National Development University of Yogyakarta (1977-1985);
- Vice Dean I for Academic Affairs, Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, ITB (1998-2002);
- Head of Mining Engineering Department, ITB (1996-1998);
- Joint First Secretary of ITB (1993-1995);
- Secretary of Internal Supervisory Unit of ITB (2002-2003);
- Head of Internal Supervisory Unit of ITB (2003-2004);
- Dean of Faculty of Earth Sciences and Mineral Technology, ITB (2004-2005);
- Head of Institutional Commission of Academic Senate of ITB (2005-2006);
- Head of Internal Commission of Board of Trustees of ITB (2005-2006);
- Head of Commission II of Board of Trustees of ITB (2009-2012);
- Member of the Senate of the Faculty of Mining and Petroleum Engineering, ITB (2013-2021); and
- Professor of Mining Engineering, ITB (2013-2021).

Government
- Expert Staff of LIPI Geotechnology Research and Development Center (1993-1994); and
- Special Staff for the Acceleration of Mineral and Coal Governance of the Minister of Energy and Mineral Resources (2019-2024).

Professional in the Company
- Expert in Mining Productivity Improvement Aspect of PT Quarry Bukit Mas (1981-1985);
- Advisor on Technical Aspect of PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (1992-1998);
- Advisor on Improvement Aspect of PT Gunung Bayan Pratama Coal (2003-2009);
- Deputy Chairman of Risk Management Committee of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2008);

Pengalaman Kerja

Profesional di Perusahaan
- Ketua Komite Audit dan Komisaris Independen PT Aneka Tambang Tbk (Persero)(2004-2009);
- *Advisor* Tambang Bawah Tanah PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2007-2011);
- Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Tbk (2008-2018);
- Komisaris Independen PT Multi Harapan Utama (2009-2012);
- Komisaris Independen PT Inco Tbk (2010-2011);
- Komisaris Independen PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018);
- Anggota Komite Audit PT Tobabara Sejahtera Tbk (2013-2019);
- Komisaris Independen PT Berau Coal (2014-2015);
- Komisaris Independen PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020); serta
- Direktur Independen Golden Energy and Resources Limited (2015-2022).

Rangkap Jabatan

Akademisi
- Staf Pengajar jurusan Teknik Pertambangan ITB (sejak 1976);
- Kepala Laboratorium Perancangan Tambang ITB (sejak 1992);
- Tenaga Ahli Dalam Negeri Pusat Antar Universitas Ilmu Rekayasa, ITB (sejak 1992); serta
- Peneliti Laboratorium Geomekanika jurusan Teknik Pertambangan ITB (sejak 1992).

Pemerintah/Institusi Publik
- Komisi Standarisasi Bidang Perumusan Standar Teknik Pertambangan dan Pengolahan, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum, Departemen Pertambangan dan Energi Republik Indonesia (sejak 1992); serta
- Tenaga Ahli Pusat Pengembangan Teknologi Mineral (sejak 1992).

Profesional di Perusahaan
- Tenaga Ahli Aspek Kemantapan Lereng dan Timbunan PT Freeport Indonesia (sejak 2001);
- *Advisor* Aspek Pengembangan dan Kestabilan Tambang PT Berau Coal (sejak 2002);
- Komisaris Independen PT Indexim Coalindo (sejak 2012);
- *Chairman* Indonesian Mining Institute (IMI) (sejak 2013);
- Komisaris Independen PT Pelsart Tambang Kencana (sejak 2018); serta
- Komisaris Utama PT Bukit Asam Tbk (sejak 2020).

Keahlian

Manajemen dan pengelolaan energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Work Experience

Professional in the Company
- Chairman of Audit Committee and Independent Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (Persero) (2004-2009);
- Advisor on Underground Mining of PT Cibaliung Sumber Daya Mineral (2007-2011);
- Member of Audit Committee of PT Adaro Energy Tbk (2008-2018);
- Independent Commissioner of PT Multi Harapan Utama (2009-2012);
- Independent Commissioner of PT Inco Tbk (2010-2011);
- Independent Commissioner of PT Vale Indonesia Tbk (2011-2018);
- Member of Audit Committee of PT Tobabara Sejahtera Tbk (2013-2019);
- Independent Commissioner of PT Berau Coal (2014-2015);
- Independent Commissioner of PT Golden Energy Mines Tbk (2015-2020); and
- Independent Director of Golden Energy and Resources Limited (2015-2022).

Concurrent Position

Academician
- Lecturer of Mining Engineering Department, ITB (since 1976);
- Head of Mining Design Laboratory, ITB (since 1992);
- Domestic Expert of Inter-University Center for Engineering Sciences, ITB (since 1992); and
- Researcher of Geomechanics Laboratory, Mining Engineering department, ITB (since 1992).

Government/Public Institution
- Commission for Standardization of Mining and Processing Technical Standards Formulation, Directorate General of General Mining, Ministry of Mining and Energy of the Republic of Indonesia (since 1992); and
- Expert Staff of the Center for Mineral Technology Development (since 1992).

Professional in the Company
- Expert on Slope and Embankment Stability Aspects of PT Freeport Indonesia (since 2001);
- Advisor on Development and Mining Stability Aspects of PT Berau Coal (since 2002);
- Independent Commissioner of PT Indexim Coalindo (since 2012);
- Chairman of Indonesian Mining Institute (IMI) (since 2013);
- Independent Commissioner of PT Pelsart Tambang Kencana (since 2018); and
- President Commissioner of PT Bukit Asam Tbk (since 2020).

Expertise

Management and energy management.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



RR. Assistia Semiawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
67 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Term of Office and Basis of Appointment

2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Geologi, ITB (1983);
- *Specialist for Hazardous Material Certificate*, Indiana University, Indiana USA (1989); serta
- *Master of Environmental Science*, Murdoch University, Perth Western Australia (1995).

Education

- Bachelor of Geological Engineering, ITB (1983);
- Specialist for Hazardous Material Certificate, Indiana University, Indiana USA (1989); and
- Master of Environmental Science, Murdoch University, Perth Western Australia (1995).

Pengalaman Kerja

- *Geologist* PT Godwana Consulting Service (1983-1984);
- Staf Divisi Elektrifikasi Pedesaan PT PLN (Persero) (1984-1989);
- Insinyur Junior Divisi Proyek Tenaga Hidro & Termal PT PLN (Persero) (1985-1989);
- *Environmental Specialist* PT PLN (Persero) (1989-1995);
- *Environmental Specialist and Independent Power Producers Negotiator* PT PLN (Persero) (1996-1998);
- *Secretary IPP Contract Negotiation Team* PT PLN (Persero) (1998-2003);
- *Deputy Director of Executive Development* PT PLN (Persero) (2003-2008);
- Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun PT PLN (Persero) (2004-2009);
- Wakil Presiden *Environmental and Electricity Safety* PT PLN (Persero) (2008-2009);
- *Senior Expert on Energy/Electricity Transaction* PT PLN (Persero) (2010-2013);
- *Head of Division for Land Permits and Institution Relation* PT PLN (Persero) (2013-2014);
- *Head of the Procurement Team for the 2nd Public Private Partnership* (PPP) PT PLN (Persero) (2013-2014);
- *IPP Specialist* PT PLN (Persero) (2014-2016);
- Komisaris PT Haleyora Power (2013-2016);
- *Chief Human Resources Development & General Affair* PT Baramulti Sugih Sentosa (2016-2021); dan
- *Chief Executive Officer* PT Jawa Satu Power (2021-2024).

Work Experience

- Geologist of PT Godwana Consulting Service (1983-1984);
- Staff of Rural Electrification Division of PT PLN (Persero) (1984-1989);
- Junior Engineer of Hydro & Thermal Power Project Division of PT PLN (Persero) (1985-1989);
- Environmental Specialist of PT PLN (Persero) (1989-1995);
- Environmental Specialist and Independent Power Producers Negotiator of PT PLN (Persero) (1996-1998);
- Secretary of IPP Contract Negotiation Team of PT PLN (Persero) (1998-2003);
- Deputy Director of Executive Development of PT PLN (Persero) (2003-2008);
- Member of Pension Fund Supervisory Board of PT PLN (Persero) (2004-2009);
- Vice President of Environmental and Electricity Safety of PT PLN (Persero) (2008-2009);
- Senior Expert on Energy/Electricity Transaction of PT PLN (Persero) (2010-2013);
- Head of Division for Land Permits and Institution Relation of PT PLN (Persero) (2013-2014);
- Head of Procurement Team for the 2nd Public Private Partnership (PPP) of PT PLN (Persero) (2013-2014);
- IPP Specialist of PT PLN (Persero) (2014-2016);
- Commissioner of PT Haleyora Power (2013-2016);
- Chief Human Resources Development & General Affair of PT Baramulti Sugih Sentosa (2016-2021); and
- Chief Executive Officer of PT Jawa Satu Power (2021-2024).

Rangkap Jabatan

- Dosen Sekolah Tinggi Teknologi PLN (STT PLN), Jakarta, Indonesia (sejak 2009);
- Komisaris PT Tirta Mitra Lestari (sejak 2021); dan
- Komisaris PT Antang Gunung Meratus (sejak 2025).

Concurrent Position

- Lecturer at PLN Technology College (STT PLN), Jakarta, Indonesia (since 2009);
- Commissioner of PT Tirta Mitra Lestari (since 2021); and
- Commissioner of PT Antang Gunung Meratus (since 2025).

Keahlian

Lingkungan, ketenagalistrikan, dan transaksi energi.

Expertise

Environment, electricity, and energy transactions.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Paul Tambunan

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
58 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

- 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Teknik Kedirgantaraan, TU Delft the Netherlands (1992);
- Magister Teknik Penerbangan, TU Delft the Netherlands (1995); dan
- *Master of Business Administration* Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).

Education

- Bachelor of Aerospace Engineering, TU Delft the Netherlands (1992);
- Master of Aeronautical Engineering, TU Delft the Netherlands (1995); and
- Master of Business Administration of Indonesian Management Development Institute (IPMI) Jakarta/Monash University Australia (2001).

Pengalaman Kerja

- Kepala Teknik PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Manajer Teknik PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- *Manager of Advisory Unit* Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- *Senior Manager of Performance Improvement Unit* PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Direktur Operasional PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); dan
- Anggota Komite Audit PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).

Work Experience

- Head of Engineering of PT Dirgantara Indonesia, Bandung (1995-1998);
- Engineering Manager of PT Devatech Indonesia, Bandung (1998-2001);
- Manager of Advisory Unit of Grant Thornton Indonesia/Moores Rowland Indonesia (2001-2005);
- Senior Manager of Performance Improvement Unit of PricewaterhouseCoopers Indonesia (2005-2012);
- Operations Director of PT Citra Putra Mandiri (2012-2013); and
- Audit Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2014-2017).

Rangkap Jabatan

- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia World Bank, Jakarta (sejak 2013);
- Konsultan Senior Organisasi dan Sumber Daya Manusia Asian Development Bank, Jakarta (sejak 2014); dan
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mitrabara Adiperdana Tbk (sejak 2021).

Concurrent Position

- Senior Consultant of World Bank Organization and Human Resources, Jakarta (since 2013);
- Senior Consultant of Asian Development Bank and Human Resources, Jakarta (since 2014); and
- Nomination and Remuneration Committee Member of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (since 2021).

Keahlian

Keuangan, *good governance*, organisasi, sumber daya manusia, proses bisnis, dan penerbangan.

Expertise

Finance, good governance, organization, human resources, business processes, and aviation.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, terjadi perubahan dalam komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan diterimanya surat pengunduran diri dari Bapak Gi Ock Han pada tanggal 7 Maret 2025. Pengunduran diri tersebut disahkan dan mulai berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 5 Juni 2025.

Untuk memastikan kesinambungan fungsi pengawasan serta memperkuat struktur tata kelola perusahaan, Pemegang Saham menyetujui pengangkatan Bapak Jeong Woo Yoo sebagai anggota Dewan Komisaris yang baru menggantikan dan melanjutkan masa jabatan Bapak Gi Ock Han. Pengangkatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung kinerja dan pengawasan strategis Perseroan ke depan. Dengan demikian, susunan terbaru Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Badrodin Haiti
Wakil Komisaris Utama	: Sanjeev Churiwala
Komisaris	: Adikin Basirun
Komisaris	: Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris	: Jeong Woo Yoo
Komisaris Independen	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Independen	: RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen	: Paul Tambunan

Changes in the Board of Commissioners' Composition

In 2025, there was a change in the Board of Commissioners' composition due to the receipt of a resignation letter from Mr. Gi Ock Han on 7 March 2025. The resignation was ratified and became effective after receiving approval at the Annual GMS held on 5 June 2025.

To ensure continuous supervisory function and reinforce corporate governance structure, the Shareholders approved the appointment of Mr. Jeong Woo Yoo as a new member of the Board of Commissioners, replacing and continuing the term of office of Mr. Gi Ock Han. This appointment is expected to provide a positive contribution in supporting the Company's performance and strategic oversight going forward. Therefore, the latest composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner	: Badrodin Haiti
Vice President Commissioner	: Sanjeev Churiwala
Commissioner	: Adikin Basirun
Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil
Commissioner	: Jeong Woo Yoo
Independent Commissioner	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Independent Commissioner	: RR. Assistia Semiawan
Independent Commissioner	: Paul Tambunan

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Widada

Direktur Utama
President Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
49 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi bidang Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (1999).

Education

Bachelor of Economics, majoring in Accounting, Gadjah Mada University (1999).

Pengalaman Kerja

- *Collection Assistant Manager* GE Capital Indonesia (2000-2002);
- *Senior Consultant Ernst and Young Advisory Services* (2002-2004);
- *Unit Head - Credit Policy* Citibank NA (2004-2007);
- Kepala Divisi *Finance and Treasury* PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Direktur Keuangan PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Direktur Keuangan PT Kubic Energy (2011-2012);
- *Head of Business Development* PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Direktur Keuangan PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- Presiden Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); dan
- Direktur Utama PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).

Work Experience

- Collection Assistant Manager of GE Capital Indonesia (2000-2002);
- Senior Consultant of Ernst and Young Advisory Services (2002-2004);
- Unit Head - Credit Policy of Citibank NA (2004-2007);
- Head of Finance and Treasury Division of PT Surya Citra Televisi (SCTV) Tbk (2007-2010);
- Finance Director of PT Screenplay Productions (EMTEK Group) (2010-2011);
- Finance Director of PT Kubic Energy (2011-2012);
- Head of Business Development of PT Baramulti Sugih Sentosa (2012-2015);
- Finance Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2018);
- President Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2018-2020);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2016-2021); and
- President Director of PT Baradinamika Mudasukses (2018-2021).

Rangkap Jabatan

Direktur Utama PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).

Concurrent Position

President Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2020).

Keahlian

Ekonomi dan akuntansi.

Expertise

Economics and accounting.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
60 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Technic jurusan Mining Engineering*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); dan
- *Master of Technic* jurusan *Industrial Engineering & Management*, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).

Pengalaman Kerja

- Dari *Senior Officer* hingga jabatan terakhir sebagai *Deputy Manager* West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999);
- Kepala Perencanaan Tambang Brown Field Project SE Block, Tata Steel (2000-2004);
- Kepala Perencanaan Tambang West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006);
- Kepala Tambang Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); dan
- Kepala Tambang *Southeast Asia Projects* Tata Steel di Hanoi dan Vietnam (2008-2012).

Rangkap Jabatan

- *Chief Operating Officer* PT Antang Gunung Meratus (sejak 2012); dan
- Komisaris Utama PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, dan PT Berkah Bersama Batubara (sejak 2024).

Keahlian

Pertambangan, teknik industri, dan perencanaan pertambangan.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Education

- Bachelor of Technic majoring in Mining Engineering, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1989); and
- Master of Technic majoring in Industrial Engineering & Management, Indian Institute of Technology (Indian School of Mines) (1992).

Work Experience

- From Senior Officer to last position as Deputy Manager of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (1992-1999);
- Head of Mine Planning of Brown Field Project SE Block, Tata Steel (2000-2004);
- Head of Mine Planning of West Bokaro Coal Mine, Tata Steel (2004-2006);
- Head of Mining of Global Minerals Group, Tata Steel (2006-2008); and
- Head of Mining of Southeast Asia Projects, Tata Steel in Hanoi and Vietnam (2008-2012).

Concurrent Position

- Chief Operating Officer of PT Antang Gunung Meratus (since 2012); and
- President Commissioner of PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, and PT Berkah Bersama Batubara (since 2024).

Expertise

Mining, industrial engineering, and mining planning.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Arun Viswanathan

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
India / Indian

Usia
Age
50 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Singapura / Singapore

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Engineering (Hons.)* jurusan *Electrical & Electronic Engineering*, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); dan
- *Post Graduate Diploma in Management* jurusan Keuangan, Management Development Institute (2006-2008).

Education

- Bachelor of Engineering (Hons.), majoring in Electrical & Electronic Engineering, Birla Institute of Technology and Science, Pilani (1999-2003); and
- Post Graduate Diploma in Management, majoring in Finance, Management Development Institute (2006-2008).

Pengalaman Kerja

- *Assistant Systems Engineer* Tata Consultancy Services (2003-2004);
- R&D *Engineer* Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- *Manager* SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- *Group Head - Corporate Treasury* Tata Power (2014-2020); dan
- *Head - Business Finance* T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).

Work Experience

- Assistant Systems Engineer of Tata Consultancy Services (2003-2004);
- R&D Engineer of Synopsys India Pvt Ltd (2004-2006);
- Manager of SBI Capital Markets Ltd (2008-2014);
- Group Head - Corporate Treasury of Tata Power (2014-2020); and
- Head - Business Finance of T&D Cluster, Tata Power (2020-2022).

Rangkap Jabatan

- *Chief Financial Officer* Tata Power International Pte Ltd (sejak Juli 2022);
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2022); dan
- Direktur Entitas Anak/*Joint-Venture* Tata Power lainnya yang Berdomisili di Asia Tenggara (sejak 2022).

Concurrent Position

- Chief Financial Officer of Tata Power International Pte Ltd (since July 2022);
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2022); and
- Director of other Tata Power Subsidiaries/ Joint Ventures domiciled in Southeast Asia (since 2022).

Keahlian

Teknik elektro dan elektronik, manajemen, hukum bisnis, pembiayaan infrastruktur, pembiayaan proyek, operasi perbendaharaan, penganggaran dan perencanaan arus kas, manajemen portofolio utang, strategi bisnis, dan keunggulan bisnis.

Expertise

Electrical and electronics engineering, management, business law, infrastructure financing, project financing, treasury operations, cash flow budgeting and planning, debt portfolio management, business strategy, and business excellence.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Wong Liong Tje

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
56 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Komputer jurusan Komputer Akuntansi, Universitas Bina Nusantara (1994).

Pengalaman Kerja

- *Supervisor* Akuntansi PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Manajer Keuangan PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- *General Manager* PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Manajer Keuangan dan Administrasi PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Manajer Keuangan dan Administrasi serta Senior Eksekutif Penjualan PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Manajer Keuangan PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Wirausaha dalam bidang *plastic recycle* (2008-2011);
- Direktur Keuangan PT Antang Gunung Meratus - Site Kalimantan Selatan (2012-2013); dan
- Deputi Pengadaan & Logistik Perseroan dan PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).

Rangkap Jabatan

Chief Financial Officer dan Direktur di PT Antang Gunung Meratus (sejak 2019).

Keahlian

Komputer akuntansi, keuangan, pengadaan, dan logistik.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Term of Office and Basis of Appointment

2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Education

Bachelor of Computer majoring in Computer Accounting, Bina Nusantara University (1994).

Work Experience

- Accounting Supervisor of PT Ometraco Corporation (1991-1994);
- Finance Manager of PT Graha Piranti Estatindo (1994-1996);
- General Manager of PT Indoribs Nusantara (1996-1998);
- Finance and Administration Manager of PT Unggul Meratus Utama (1998-1999);
- Finance and Administration Manager as well as Senior Sales Executive of PT Karyasarana Kertasindo (1999-2002);
- Finance Manager of PT Antang Gunung Meratus (2002-2008);
- Entrepreneur in plastic recycling (2008-2011);
- Finance Director of PT Antang Gunung Meratus - South Kalimantan Site (2012-2013); and
- Deputy of Procurement & Logistics of the Company and PT Antang Gunung Meratus (2013-2019).

Concurrent Position

Chief Financial Officer and Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2019).

Expertise

Computer accounting, finance, procurement, and logistics.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.



Deden Ramdhan

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
44 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

- 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan
- 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

- 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and
- 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Teknik Pangan, Universitas Sahid.

Education

Bachelor of Food Engineering, Sahid University.

Pengalaman Kerja

- Manajer Operasi PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Direktur Operasi PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Direktur *Operational Support* PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Direktur Operasi PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Direktur PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020);
- Direktur PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); dan
- Presiden Direktur PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).

Work Experience

- Operations Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2004-2010);
- Operations Director of PT Baradinamika Mudasukses (2010-2014);
- Operational Support Director of PT Baradinamika Mudasukses (2014-2019);
- Operations Director of PT Duta Bara Utama (2017-2018);
- Director of PT Malinau Hijau Lestari (2015-2020);
- Director of PT Mitrabara Adi Perdana Tbk (2019-2020); and
- President Director of PT Bumi Sekundang Enim Energi (2016-2023).

Rangkap Jabatan

- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2021);
- Direktur Utama PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, dan PT Berkah Bersama Batubara (sejak 2024).

Concurrent Position

- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2021);
- President Director of PT Energi Batubara Jaya, PT Multi Energi Sugih Jaya, and PT Berkah Bersama Batubara (since 2024).

Keahlian

Pertambangan, *government relation, external relation,* dan *supply chain.*

Expertise

Mining, government relation, external relation, and supply chain.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Affiliation Relationship

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.



Sangwon Lee

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Korea Selatan / South Korean

Usia
Age
54 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Korea Selatan / South Korea

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 tanggal 24 Juni 2024.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Petroleum Engineering*, Hanyang University (1995); dan
- *Master of Petroleum Engineering*, Hanyang University (1997).

Pengalaman Kerja

- *Assistant Manager of Oil & Gas Team* Hyundai Corp (1996-2003);
- *Senior Manager Upstream Business Team* GS Caltex Corp (2004-2012);
- *Team Lead of Oil & Gas Team* GS Energy Corp (2012-2019); dan
- *Representative of* GS Energy Abu Dhabi GS Energy Corp (2019-2024).

Rangkap Jabatan

- *General Manager & Team Lead Upstream Business Team* GS Energy Corp (sejak 2024); dan
- Direktur PT Antang Gunung Meratus (sejak 2025).

Keahlian

Teknik perminyakan, bisnis hulu migas, dan manajemen proyek energi.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Term of Office and Basis of Appointment

2024-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 41 dated 24 June 2024.

Education

- Bachelor of Petroleum Engineering, Hanyang University (1995); and
- Master of Petroleum Engineering, Hanyang University (1997).

Work Experience

- Assistant Manager of Oil & Gas Team of Hyundai Corp (1996-2003);
- Senior Manager of Upstream Business Team of GS Caltex Corp (2004-2012);
- Team Lead of Oil & Gas Team of GS Energy Corp (2012-2019); and
- Representative of GS Energy Abu Dhabi of GS Energy Corp (2019-2024).

Concurrent Position

- General Manager & Team Lead of Upstream Business Team of GS Energy Corp (since 2024); and
- Director of PT Antang Gunung Meratus (since 2025).

Expertise

Petroleum engineering, upstream oil and gas business, and energy project management.

Affiliation Relationship

Not having family relationship with members of Board of Commissioners and Board of Directors.



Fareza Deshandi

Direktur
Director

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
45 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024.

Term of Office and Basis of Appointment

2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Psikologi, Universitas Kristen Maranatha (2007);
- Pemenuhan dan Uji Kompetensi Bagi Pengawas Operasional Pertama pada Pertambangan (POP *Certified*), Pusdiklat Teknologi Mineral dan Batubara (2010); dan
- *Magister Business Leadership*, ITB (2015).

Education

- Bachelor of Psychology, Maranatha Christian University (2007);
- Competency Compliance and Test for First Operational Supervisors in Mining (POP Certified), Mineral and Coal Technology Education and Training Center (2010); and
- Master of Business Leadership, ITB (2015).

Pengalaman Kerja

- Asisten Dosen Universitas Kristen Maranatha (2006-2007);
- *Officer* Divisi Operation PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Kepala Divisi Operation PT Hasil Bumi Kalimantan (2009-2010);
- Direktur *Operation* PT Bumi Sekundang Enim Energy (2009-2022);
- Direktur *Operation* PT Antang Gunung Meratus (2010-2011);
- Direktur Umum PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017);
- *General Manager Project Management Officer and Risk Management* PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2020); dan
- Direktur *Operation* PT Duta Bara Utama (2018-2020).

Work Experience

- Assistant Lecturer at Maranatha Christian University (2006-2007);
- Officer of Operation Division of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Head of Operation Division of PT Hasil Bumi Kalimantan (2009-2010);
- Director of Operation of PT Bumi Sekundang Enim Energy (2009-2022);
- Director of Operation of PT Antang Gunung Meratus (2010-2011);
- Director of General Affairs of PT Muara Alam Sejahtera (2011-2017);
- General Manager Project Management Officer and Risk Management PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2017-2020); and
- Director of Operation of PT Duta Bara Utama (2018-2020).

Rangkap Jabatan

Deputy Chief External Affair PT Baramulti Suksessarana Tbk dan PT Antang Gunung Meratus (sejak 2020).

Concurrent Position

Deputy Chief External Affair of PT Baramulti Suksessarana Tbk and PT Antang Gunung Meratus (since 2020).

Keahlian

Operasional tambang, manajemen, dan hubungan korporat.

Expertise

Mining operations, management, and corporate relations.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan.

Concurrent Position

Not having financial, management, and family relationship with members of Board of Commissioners, Board of Directors, and Main and Controlling Shareholders of the Company.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, komposisi Direksi tidak mengalami perubahan. Hal ini mempertimbangkan bahwa susunan Direksi yang ada masih relevan dengan kebutuhan dan arah strategis Perseroan.

Changes in the Board of Directors' Composition

In 2025, the Board of Directors' composition remained unchanged. This is based on the consideration that the existing Board of Directors remains relevant to the Company's needs and strategic direction.

Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Paul Tambunan
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Onto Hirawan*)
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
58 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/BOC-BSSR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2025, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/BOC-BSSR/II/2025 dated 17 February 2025.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Gadjah Mada.

Education

Bachelor of Accounting, Universitas Gadjah Mada.

Pengalaman Kerja

- *Internal Auditor* PT Kalbe Farma Tbk (1992-1994);
- *Audit Manager* Ernst & Young - Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (1994-2005);
- *Consultant* PT Quantum Prima Integra (2006-2007);
- *System and Control Manager* PT Agro Indomas (2007-2008);
- *Accounting and Tax Division Head* PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2008 -2011);
- *Executive Finance Director* PT Advisindo Artistika dan PT Daya Maha Berkarya (2011-2013);
- *Finance Director* PT Amanah Surga Produksi (2013-2018);
- *Chief Financial Officer* PT Tangara Mitrakom *and* PT Abhimata Citra Abadi (2019-2022); dan
- *Project Director* Parker Russel Indonesia (2023-2024).

Work Experience

- Internal Auditor at PT Kalbe Farma Tbk (1992-1994);
- Audit Manager at Ernst & Young - Prasetio, Sarwoko & Sandjaja (1994-2005);
- Consultant at PT Quantum Prima Integra (2006-2007);
- System and Control Manager at PT Agro Indomas (2007-2008);
- Accounting and Tax Division Head at PT Surya Citra Televisi (SCTV) (2008-2011);
- Executive Finance Director at PT Advisindo Artistika and PT Daya Maha Berkarya (2011-2013);
- Finance Director at PT Amanah Surga Produksi (2013-2018);
- Chief Financial Officer at PT Tangara Mitrakom and PT Abhimata Citra Abadi (2019-2022); and
- Project Director of Parker Russel Indonesia (2023-2024).

Rangkap Jabatan

-

Concurrent Position

-

Keahlian

Audit, keuangan, akuntansi, dan pajak.

Expertise

Audit, finance, accounting and tax.

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Affiliation Relationship

Has no family relationship with members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

*) Mulai efektif pada tanggal 17 Februari 2025. / Effective as of 17 February 2025.

Kilpady Pradeep Kumar

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Usia Age	Berdomisili di Domicile in
India / Indian	70 Tahun / Years Old	India

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Riwayat Pendidikan

- *Bachelor of Commerce*, Madras University, India (1975); dan
- *Fellow Chartered Accountant*, The Institute of Chartered Accounts, India (1980).

Education

- Bachelor of Commerce, Madras University, India (1975); and
- Fellow Chartered Accountant, Institute of Chartered Accounts, India (1980).

Pengalaman Kerja

- *Chief Accountant/Financial Controller* Perusahaan Manufaktur, Madras (1979-1988);
- *Internal and Statutory Audit/Advisor* Perusahaan Sendiri, Madras (1989-1991);
- *Technical Advisor of Financial Management Group* Bank Susila Bhakti (1991-1994);
- *Senior Technical Advisor* PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); dan
- *Managing Director, Investment Banking* PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).

Work Experience

- Chief Accountant/Financial Controller of Manufacturing company, Madras (1979-1988);
- Internal and Statutory Audit/Advisor of Own Company, Madras (1989-1991);
- Technical Advisor of Financial Management Group of Bank Susila Bhakti (1991-1994);
- Senior Technical Advisor of PT Pentasena Arthasentosa Sekuritas (1994-1999); and
- Managing Director, Investment Banking of PT Ciptadana Sekuritas (1999-2004).

Rangkap Jabatan

- Direktur Utama PT Kilpady Consultants Indonesia (sejak 2006); dan
- Direktur Erudite Advisors Pte Ltd (sejak 2010).

Concurrent Position

- President Director of PT Kilpady Consultants Indonesia (since 2006); and
- Director of Erudite Advisors Pte Ltd (since 2010).

Keahlian

Keuangan, akuntansi, dan *investment banking*.

Expertise

Finance, accounting, and investment banking.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee's Profile

RR. Assistia Semiawan

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2024, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/BOC-BSSR/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2024, based on the Board of Commissioners' Circular No. 006/BOC-BSSR/XII/2024 dated 10 December 2024.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Sanjeev Churiwala

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2022, berdasarkan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2022, based on of the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.

Profil dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.
The profile can be seen in the Board of Commissioners' Profile of this Annual Report.

Yo Angela Soedjana

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
56 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 2021, based on of Board of Commissioners' Circular Resolution of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 dated 22 April 2021.

Riwayat Pendidikan

- Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta (1994);
- Sarjana Ekonomi, jurusan Keuangan, Universitas Indonesia (2000);
- *Executive Education*, Harvard Business School (2018); dan
- Magister Manajemen, *Strategic Management Program*, Universitas Prasetiya Mulya (2020).

Education

- Department of Accounting, Jakarta State Polytechnic (1994);
- Bachelor of Economics, majoring in Finance, Universitas of Indonesia (2000);
- Executive Education, Harvard Business School (2018); and
- Master of Management, Strategic Management Program, Prasetiya Mulya University (2020).

Pengalaman Kerja

- Asisten Auditor PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);
- Akuntan Mondial Orient Limited (1992-2005);
- *Chief Representative Cardex Services* (Far East) Limited (2000-2004);
- Manajer Keuangan PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);
- *General Manager* PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Direktur Keuangan PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);
- Direktur PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); dan
- Presiden Komisaris PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).

Work Experience

- Assistant Auditor of PT Prima Dian Kalimas (1991-1992);
- Accountant of Mondial Orient Limited (1992-2005);
- Chief Representative of Cardex Services (Far East) Limited (2000-2004);
- Finance Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2005-2007);
- General Manager of PT Hasil Bumi Kalimantan (2007-2009);
- Finance Director of PT Baradinamika Muda Sukses (2009-2010);
- Director of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2010-2016); and
- President Commissioner of PT Mitrabara Adiperdana Tbk (2016-2020).

Rangkap Jabatan

Chief Human Resources & Services Officer PT Baramulti Sugih Sentosa (sejak 2020).

Concurrent Position

Chief Human Resources & Services Officer of PT Baramulti Sugih Sentosa (since 2020).

Keahlian

Manajemen, Keuangan, dan Sumber Daya Manusia.

Expertise

Management, Finance, and Human Resources.

Profil Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary's Profile

Bueno Jurnalis
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Warga Negara Nationality	Usia Age	Berdomisili di Domicile in
Indonesia / Indonesian	46 Tahun / Years Old	Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak Januari 2022, berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 28 Desember 2021.

Term of Office and Basis of Appointment

Since January 2022, based on the Board of Directors' Decision dated 28 December 2021.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum jurusan Hukum Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Parahyangan (2003); dan
- Magister Hukum jurusan Hukum Bisnis, Universitas Indonesia (2011).

Education

- Bachelor of Law, majoring in Economic and Business Law, Parahyangan Catholic University (2003); and
- Master of Law, majoring in Business Law, University of Indonesia (2011).

Pengalaman Kerja

- *Paralegal* Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004);
- Staf Legal PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);
- *Legal & HR Supervisor* PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);
- *Associate Lawyer* Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010);
- Asisten Manajer Departemen Legal PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);
- Manajer Legal PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);
- *Senior Legal Counsel* PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); dan
- *Partner* pada Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).

Work Experience

- Paralegal of Jurnalis & Ponto Law Firm (2003-2004);
- Legal Staff of PT Solomo Motor Nasional (2004-2005);
- Legal & HR Supervisor of PT Solomo Motor Nasional (2005-2007);
- Associate Lawyer of Jurnalis & Ponto Law Firm (2007-2010);
- Assistant Manager of the Legal Department of PT Trans Kutai Bahari (2010-2011);
- Legal Manager of PT Sekawan Anugerah Sejahtera (2012-2014);
- Senior Legal Counsel of PT Surya Teknik Anugerah (2014-2016); and
- Partner at Bueno & Aritomo Legal Consultant (2007-2019).

Rangkap Jabatan

-

Concurrent Position

-

Keahlian

Hukum, Ekonomi, dan Bisnis.

Expertise

Law, Economics, and Business.

Profil Kepala Unit Audit Internal
Internal Audit Unit Head's Profile

Bernard Silaen
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga Negara
Nationality
Indonesia / Indonesian

Usia
Age
42 Tahun / Years Old

Berdomisili di
Domicile in
Indonesia

Periode dan Dasar Pengangkatan

Sejak 13 Maret 2024, berdasarkan Keputusan No. 079/BSRHRD/SK/JTK/III-2024.

Term of Office and Basis of Appointment

Since 13 March 2024, based on Decision No. 079/BSRHRD/SK/JTK/III-2024.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi, Universitas Gunadarma (2007).

Education

Bachelor of Accounting, Universitas Gunadarma (2007).

Pengalaman Kerja

- *Senior Auditor* Perseroan (2015-2021); dan
- *Section Head Risk Management* Perseroan (2021-2023).

Work Experience

- Senior Auditor of the Company (2015-2021); and
- Section Head of Risk Management of the Company (2021-2023).

Rangkap Jabatan

-

Concurrent Position

-

Sertifikasi Profesi

- *Certified Risk Management Officer;* dan
- *Certified Risk Management Professional.*

Professional Certification

- Certified Risk Management Officer; and
- Certified Risk Management Professional.

Keahlian

Ekonomi, Akuntansi, Audit, dan *Risk Management*.

Expertise

Economy, Accounting, Audit, and Risk Management.

Informasi Pemegang Saham
Information on Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham Awal Tahun Share Ownership at Beginning of Year		Kepemilikan Saham Akhir Tahun Share Ownership at End of Year		Status Status
	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	
Kepemilikan >5% **Ownership >5%**					
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1,308,280,674	50.001	**1,308,280,674**	**50.001**	Perusahaan Lokal Local Company
Tata Power International Pte Ltd	680,290,000	26.000	**680,290,000**	**26.000**	Perusahaan Asing Foreign Company
Kepemilikan <5% **Ownership <5%**					
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) Public (each below 5%)	627,929,326	23.999	**627,929,326**	**23.999**	Individu serta Perusahaan Lokal dan Asing Local and Foreign Individual and Company
Total	**2,616,500,000**	**100.000**	**2,616,500,000**	**100.000**	**Total**

Komposisi Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Pengungkapan informasi mengenai kepemilikan saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.04/2025 tentang Penyampaian Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Regulasi ini mewajibkan pengungkapan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham yang memiliki hak suara paling sedikit 5%.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, setiap perubahan kepemilikan saham wajib dilaporkan selambat-lambatnya 3 hari kerja setelah tanggal perubahan melalui sistem *e-reporting*. Pada tahun 2025, seluruh laporan telah disampaikan oleh Perseroan secara tepat waktu, sesuai dengan kebijakan internal yang telah disesuaikan dengan regulasi tersebut.

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris maupun Direksi pada Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Information Disclosure Policy

Disclosure of information on share ownership by members of the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Financial Services Authority Circular No. 10/SEOJK.04/2025 on the Submission of Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reports of Activities of Pledged Shares of Public Companies Electronically. This regulation requires disclosure of share ownership by the Board of Commissioners, Board of Directors, and Shareholders with at least 5% voting rights.

In line with applicable regulations, any changes in share ownership must be reported no later than 3 business days after the date of the change through e-reporting system. In 2025, the Company already submitted all reports in a timely manner, according to internal policies that have been adjusted to comply with these regulations.

As of 31 December 2025, there is no share ownership by the Board of Commissioners or Board of Directors in the Company, either directly or indirectly.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Shareholders by Ownership Status

Pemegang Saham	Total Investor Total Investor	Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (Number of Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Shareholders
Pemegang Saham Lokal **Local Shareholders**				
Individu Lokal	22,344	190,186,626	7.269	Local Individual
Dana Pensiun	5	361,600	0.014	Pension Fund
Perseroan Terbatas	19	1,439,861,229	55.030	Limited Liability Company
Sub-Total	22,368	1,630,409,455	62.313	**Sub-Total**
Pemegang Saham Asing **Foreign Shareholders**				
Individu Asing	51	605,600	0.023	Foreign Individual
Badan Usaha Asing	46	985,484,945	37.664	Foreign Corporation
Sub-Total	97	986,090,545	37.687	**Sub-Total**
Total	22,465	2,616,500,000	100.000	**Total**

Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders

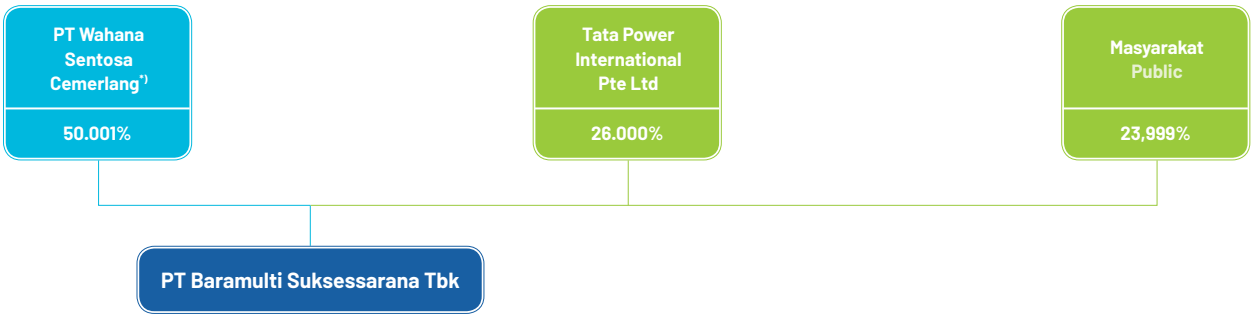

Keterangan: / Description:

Jalur Pengendali / Controlling Line
Jalur Non-Pengendali / Non-Controlling Line

*) PT Wahana Sentosa Cemerlang merupakan Pemegang Utama Perseroan, dikendalikan oleh Ibu Ghan Djoe Hiang.
PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Main Shareholder of the Company, controlled by Mrs. Ghan Djoe Hiang.

Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Tanggal Penawaran Offering Date	Uraian Description	Total Saham Diterbitkan (Lembar Saham) Total Shares Issued (Number of Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Outstanding Shares (Number of Shares)	Bursa Pencatatan Stock Exchange
8 November 2012	Penawaran Umum Saham Initial Public Offering	261,500,000	100	1,950	2,616,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, waran, opsi, atau instrumen derivatif.

Until 31 December 2025, there were no other securities listed, either in the form of bonds, warrants, options, or derivative instruments.

Struktur Grup
Group Structure

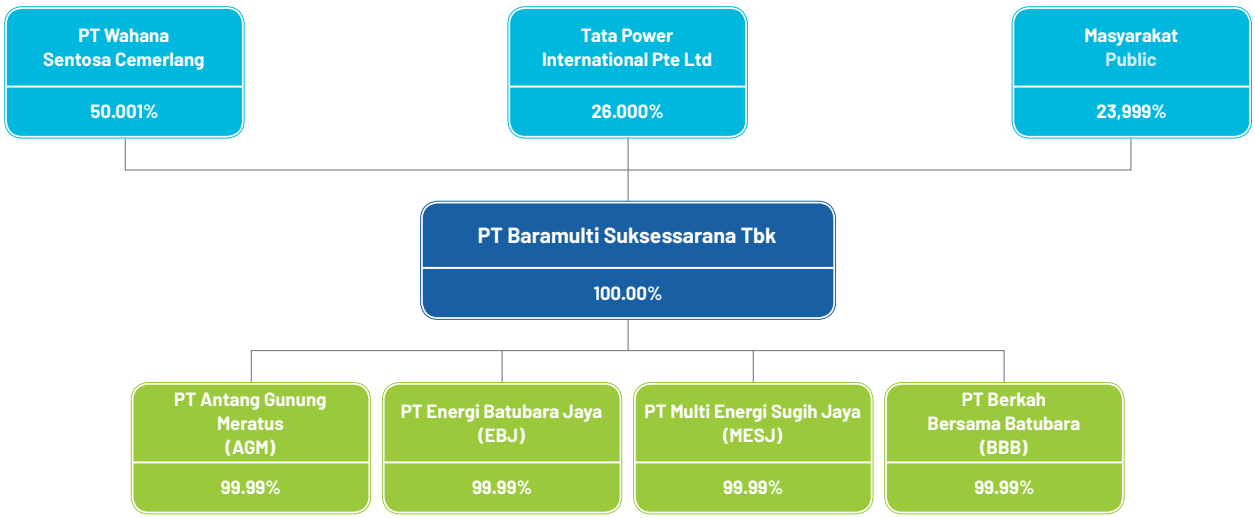

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

Subsidiary, Associated Entity, and Joint Venture

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki 4 Entitas Anak yang dimiliki secara langsung serta tidak memiliki Perusahaan Asosiasi maupun Perusahaan Ventura.

As of 31 December 2025, the Company has 4 directly owned Subsidiaries but does not have any Associated Companies or Joint Venture.

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset 2025 (USD) Assets 2025 (USD)
Jakarta, 1999	99.99%	256,630,086

Status Operasi Operation Status	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation
Beroperasi Operating	Akta PT Antang Gunung Meratus No. 15 tanggal 11 April 1990. Deed of PT Antang Gunung Meratus No. 15 dated 11 April 1990.

Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
Pertambangan batubara, perdagangan, dan perindustrian batubara berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B). Coal mining, trading, and coal industry based on Coal Mining Contract of Work (PKP2B).	Kabupaten Tapin dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Tapin Regency and Hulu Sungai Selatan Regency.

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**	
Komisaris Utama	: Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo	President Commissioner	: Doddy Sumantyawan Hadidojo Soedaryo
Wakil Komisaris Utama	: Jinendra Vardhaman Patil	Vice President Commissioner	: Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris	: Gi Ock Han	Commissioner	: Gi Ock Han
Komisaris	: RR. Assistia Semiawan	Commissioner	: RR. Assistia Semiawan
Direksi		**Board of Directors**	
Direktur Utama	: Widada	President Director	: Widada
Wakil Direktur Utama	: Arun Viswanathan	Vice President Director	: Arun Viswanathan
Direktur	: Wong Liong Tje	Director	: Wong Liong Tje
Direktur	: Deden Ramdhan	Director	: Deden Ramdhan
Direktur	: Sangwon Lee	Director	: Sangwon Lee

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset 2025 (USD) Assets 2025 (USD)
Jakarta, 2024	99.90%	61,873

Status Operasi Operation Status	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation
N/A	Akta PT Energi Batubara Jaya No. 03 tanggal 5 April 2024. Deed of PT Energi Batubara Jaya No. 03 dated 5 April 2024.

Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI products.	Jakarta Pusat Central Jakarta

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**	
Komisaris Utama	: Kamlesh Kumar	President Commissioner	: Kamlesh Kumar
Direksi		**Board of Directors**	
Direktur Utama	: Deden Ramdhan	President Director	: Deden Ramdhan

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset 2025 (USD) Assets 2025 (USD)
Jakarta, 2024	99.90%	61,873

Status Operasi Operation Status	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation
N/A	Akta PT Multi Energi Sugih Jaya No. 04 tanggal 5 April 2024. Deed of PT Multi Energi Sugih Jaya No. 04 dated 5 April 2024.

Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta dan produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI products.	Jakarta Pusat Central Jakarta

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama : Kamlesh Kumar	President Commissioner : Kamlesh Kumar
Direksi	**Board of Directors**
Direktur Utama : Deden Ramdhan	President Director : Deden Ramdhan

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Kedudukan dan Tahun Operasi Komersial Domicile and Year of Establishment	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset 2025 (USD) Assets 2025 (USD)
Jakarta, 2024	99.90%	61,873

Status Operasi Operation Status	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation
N/A	Akta PT Berkah Bersama Batubara No. 05 tanggal 5 April 2024. Deed of PT Berkah Bersama Batubara No. 05 dated 5 April 2024.

Bidang Usaha Line of Business	Lokasi Operasi Operational Location
Pertambangan batubara, pertambangan lignit, pertambangan dan penggalian lainnya YTDL, perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas, serta dan produk YBDI. Coal mining, lignite mining, other mining and excavation YTDL wholesale trading of solid, liquid, and gas fuels, and YBDI products.	Jakarta Pusat Central Jakarta

Susunan Pengurus
Management Composition

Dewan Komisaris	**Board of Commissioners**
Komisaris Utama : Kamlesh Kumar	President Commissioner : Kamlesh Kumar
Direksi	**Board of Directors**
Direktur Utama : Deden Ramdhan	President Director : Deden Ramdhan

Akuntan Publik
Public Accountant

Kantor Akuntan Publik **Public Accounting Firm**	**Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan** **Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**	
Nama Akuntan Publik **Name of Public Accountant**	Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA, CACP	
Alamat **Address**	**UOB Plaza 42nd & 30th Floor** Jl. MH. Thamrin Lot. 8-10 Jakarta Pusat 10230 (021) 2993 2121 (Hunting) (021) 314 4003	
Periode **Period**	2025	
Biaya **Fee**	**Jasa Audit** Rp209.000.000 **Jasa Non-Audit** -	**Audit Services** Rp209,000,000 **Non-Audit Services** -
Jasa yang Diberikan **Services Provided**	**Jasa Audit** Penelaahan terbatas terhadap Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 30 September 2025, mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan menyusun Laporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-Hatian (KPPK) tahun buku 2025.	**Audit Services** Perform limited review of the Financial Statements for the period ended on 30 June 2025 and 30 September 2025, audit the Company's Annual Financial Statements for the fiscal year ended on 31 December 2025, and prepare Report on the Implementation of Prudential Principles (KPPK) for the 2025 fiscal year.
	Jasa Non-Audit -	**Non-Audit Services** -

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Institutions and Supporting Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar Bureau

PT Datindo Entrycom

Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period
Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 (021) 350 8077 (021) 350 8078	Rp467.969.700 Rp467,969,700	2025

Jasa yang Diberikan	Services Provided
Pemeliharaan data Pemegang Saham, bantuan dalam penyelenggaraan RUPS, mempersiapkan pembagian dividen, serta membantu program hubungan investor.	Maintenance of Shareholders' Data, assisting the holding of the GMS, preparing dividend distribution, and supporting the investor relations program.

Notaris
Notary

Fathiah Helmi, S.H.

Alamat Address	Biaya Fee	Periode Period
Graha Irama 6th Floor Room C Jl. HR Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1&2 Kuningan Jakarta Selatan 12950 (021) 5290 7304 (021) 526 1136	Rp42.315.000 Rp42,315,000	2025

Jasa yang Diberikan	Services Provided
Pengecekan dokumen terkait persiapan dan penyelenggaraan RUPS Tahunan, pembuatan Berita Acara RUPS Tahunan, dan penyusunan Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan, termasuk proses pengajuan dan pencatatan atas perubahan Anggaran Dasar, pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar, dan pemberitahuan atas perubahan data Perseroan pada Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.	Check documents related to the preparation and implementation of the Annual GMS, make the Minutes of the Annual GMS, and prepare the Deed of Statement of Annual GMS Resolutions, including the process of submitting and recording amendments to the Articles of Association, notification of amendments to the Articles of Association, and notification of changes to Company data in the Legal Entity Administration System at the Directorate General of General Law Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Akses Informasi
Access to Information



Perseroan menyediakan akses informasi yang mudah dijangkau oleh Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya melalui:

The Company provides easy access to information for Shareholders and other stakeholders through:

Bueno Jurnalis
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat 10130

(021) 6385 3228 / 6385 1134 (021) 6386 4106 corsec@ baramultigroup.co.id www.bssr.co.id

Informasi terkait aktivitas saham dan permodalan Perseroan dapat diakses melalui situs web Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dengan kode saham: **BSSR**.

Information related to the Company's share and capital activities can be accessed through the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id) with the ticker code: **BSSR**.

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis




E 202

Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang cukup baik di tengah ketidakpastian yang masih tinggi. International Monetary Fund memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia mencapai 3,3%, didukung oleh peningkatan investasi teknologi, termasuk kecerdasan buatan (*artificial intelligence*/AI), serta kebijakan fiskal dan moneter yang relatif akomodatif. Aktivitas perdagangan global juga tetap tumbuh, tercermin dari peningkatan volume perdagangan sebesar 4,6% menurut World Trade Organization, meskipun diwarnai fenomena *front-loading* dan meningkatnya fragmentasi perdagangan akibat dinamika kebijakan antarnegara. Pertumbuhan ekonomi utama menunjukkan variasi, dengan Amerika Serikat dan India mencatat kinerja relatif kuat, sementara kawasan Eropa, Jepang, dan Tiongkok tetap tumbuh moderat di tengah tantangan struktural masing-masing.

Dari sisi stabilitas, tekanan inflasi global terus mereda dengan proyeksi sebesar 4,1%, menandakan proses disinflasi yang tetap berlangsung meskipun belum merata. Kondisi pasar keuangan cenderung lebih akomodatif pada paruh kedua tahun, didorong oleh membaiknya sentimen investor dan likuiditas, namun tetap dibayangi risiko volatilitas akibat ketegangan geopolitik dan potensi koreksi aset, khususnya di sektor teknologi. Sementara itu, pasar tenaga kerja global masih menunjukkan ketahanan dengan tingkat pengangguran sekitar 4,9% menurut International Labour Organization, meskipun tantangan kualitas pekerjaan, tingginya pekerja informal, dan kesenjangan lapangan kerja tetap menjadi perhatian. Secara keseluruhan, ekonomi global berada dalam fase moderasi, di mana kesinambungan pertumbuhan akan sangat ditentukan oleh stabilitas kebijakan, kualitas permintaan, dan ketahanan sektor riil.

Sementara itu, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika global. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,11%, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya, dengan Produk Domestik Bruto (PDB) nominal mencapai Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita sebesar Rp83,7 juta. Struktur pertumbuhan juga semakin berimbang, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang tetap kuat, serta kontribusi ekspor yang tumbuh 7,03% dan investasi yang meningkat 5,09%. Dari sisi stabilitas, inflasi tetap terkendali pada level 2,92% dan berada dalam kisaran sasaran Bank Indonesia, yang diikuti dengan pelonggaran kebijakan moneter melalui penurunan BI-*Rate* hingga 4,75% guna menopang pertumbuhan ekonomi.

Ketahanan eksternal Indonesia juga terjaga dengan baik, tercermin dari surplus neraca perdagangan sebesar USD41,05 miliar, defisit transaksi berjalan yang rendah, serta cadangan devisa yang kuat. Aktivitas domestik turut menunjukkan resiliensi, dengan sektor

The global economy throughout 2025 demonstrated considerable resilience amidst persistently high levels of uncertainty. The International Monetary Fund projected global economic growth of 3.3%, supported by increased investment in technology, including artificial intelligence (AI), and relatively accommodative fiscal and monetary policies. Global trade activity also continued to grow, as reflected in a 4.6% increase in trade volume according to the World Trade Organization, despite front-loading and increasing trade fragmentation due to inter-country policy dynamics. Major economic growth varied, with the United States and India posting relatively strong performances, while Europe, Japan, and China maintained moderate growth amid their respective structural challenges.

In terms of stability, global inflationary pressure continued to ease, projected at 4.1%, indicating an ongoing, albeit uneven, disinflationary process. Financial market conditions tended to be more accommodative in the second half of the year, driven by improving investor sentiment and liquidity, but remained overshadowed by the volatility risk due to geopolitical tensions and potential asset corrections, particularly in the technology sector. Meanwhile, the global labor market remained resilient, with an unemployment rate of around 4.9% according to the International Labor Organization. Although challenges related to job quality, high levels of informal workers, and the employment gap remained as concerns. Overall, the global economy was in a moderation phase, where sustainable growth was largely determined by policy stability, demand quality, and real sector's resilience.

Meanwhile, Indonesian economy throughout 2025 continued to demonstrate solid resilience amidst global dynamics. BPS-Statistics Indonesia recorded economic growth of 5.11%, an increase compared to that of the previous year, with nominal Gross Domestic Product (GDP) reaching Rp23,821.1 trillion and GDP per capita at Rp83.7 million. The growth structure was also increasingly balanced, supported by continued strong household consumption, as well as export growth of 7.03% and investment growth of 5.09%. In terms of stability, inflation remained under control at 2.92% and within Bank Indonesia's target range, followed by monetary policy easing through lowering BI-Rate to 4.75% to support economic growth.

Indonesia's external resilience was also well maintained, reflected in a trade surplus of USD41.05 billion, a low current account deficit, and strong foreign exchange reserves. Domestic activity also demonstrated resilience, with the manufacturing sector in

manufaktur berada pada fase ekspansi, realisasi investasi tumbuh 12,7% dan melampaui target, serta penyaluran kredit meningkat 9,63%, terutama pada kredit investasi. Di sisi sosial, kondisi pasar tenaga kerja dan kesejahteraan masyarakat menunjukkan perbaikan, ditandai dengan penurunan tingkat pengangguran dan kemiskinan, serta membaiknya ketimpangan. Meskipun demikian, tantangan dalam peningkatan kualitas pekerjaan, produktivitas, dan penguatan daya beli masyarakat tetap menjadi perhatian untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi ke depan.

an expansionary phase, investment realization growing 12.7% and exceeding the target, and credit disbursement increasing 9.63%, particularly for investment credit. On the social side, labor market conditions and public welfare showed improvement, marked by declining unemployment and poverty rates, as well as narrowing inequality. Nevertheless, challenges in improving job quality, productivity, and strengthening public purchasing power remained concerns to maintain sustainable economic growth going forward.

Tinjauan Industri
Industrial Overview

Industri batubara global sepanjang tahun 2025 memasuki fase *plateau*, di mana permintaan masih meningkat tipis sebesar 0,5% menjadi 8,85 miliar ton menurut International Energy Agency, namun tidak lagi didorong ekspansi agresif. Permintaan tetap terkonsentrasi di Asia, khususnya Tiongkok dan India, dengan fungsi batubara yang semakin bergeser sebagai penyangga keandalan energi dan kebutuhan industri, bukan sebagai sumber pertumbuhan utama. Di sisi lain, perdagangan global justru melemah sekitar 5% akibat penurunan impor Tiongkok dan meningkatnya pasokan domestik di negara konsumen utama, yang menandakan perubahan struktur pasar menjadi lebih terfragmentasi dan selektif.

The global coal industry was expected to enter a plateau throughout 2025, with demand increasing slightly by 0.5% to 8.85 billion tons, according to the International Energy Agency, but no longer driven by aggressive expansion. Demand remained concentrated in Asia, particularly China and India, with coal increasingly shifting to a buffer for energy reliability and industrial needs, rather than a primary source of growth. Meanwhile, global trade was expected to weaken by around 5% due to a decline in Chinese imports and an increase in domestic supply in major consuming countries, indicating a shift in market structure to become more fragmented and selective.

Tekanan harga menjadi konsekuensi dari kombinasi permintaan yang melambat dan pasokan yang tetap tinggi, dengan harga batubara global mengalami penurunan signifikan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini mendorong pergeseran strategi pelaku industri dari ekspansi volume ke efisiensi biaya, optimalisasi logistik, dan fleksibilitas kualitas produk. Secara keseluruhan, batubara masih berperan penting dalam sistem energi global, terutama di Asia, namun prospeknya semakin ditentukan oleh kebijakan energi, perkembangan energi terbarukan, serta kemampuan pelaku usaha beradaptasi dalam pasar yang lebih kompetitif.

Price pressure became a consequence of a combination of slowing demand and persistently high supply, with global coal prices experiencing a significant decline compared to that of the previous year. This situation drove a shift in industry strategy from volume expansion to cost efficiency, logistics optimization, and product quality flexibility. Overall, coal remained a crucial player in the global energy system, particularly in Asia, but its prospects were increasingly determined by energy policy, renewable energy developments, and the ability of business to adapt to a more competitive market.

Sementara itu, industri batubara Indonesia pada tahun 2025 tetap beroperasi dalam skala besar, meskipun mulai menunjukkan konsolidasi dengan produksi sebesar 817,48 juta ton, sedikit menurun dari tahun sebelumnya. Peningkatan kebutuhan domestik melalui skema *Domestic Market Obligation* (DMO) menjadi 246,88 juta ton mencerminkan peran strategis batubara dalam menjaga ketahanan energi nasional, di tengah penurunan permintaan ekspor, khususnya dari Tiongkok. Dengan cadangan mencapai 31,89 miliar ton dan umur cadangan sekitar 39 tahun, Indonesia tetap memiliki posisi penting sebagai pemasok global sekaligus penopang kebutuhan dalam negeri.

Meanwhile, Indonesia's coal industry continued to operate at a large scale in 2025, although it started to show signs of consolidation, with production reaching 817.48 million tons, a slight decrease from that of the previous year. The increase in domestic demand through the Domestic Market Obligation (DMO) scheme to 246.88 million tons reflected coal's strategic role in maintaining national energy security, amid declining export demand, particularly from China. With reserves reaching 31.89 billion tons and a reserve life of approximately 39 years, Indonesia maintained a crucial position as a global supplier and a mainstay of domestic demand.

Di sisi lain, pelemahan harga global turut menekan Harga Batubara Acuan (HBA) ke kisaran USD100 per ton, yang berdampak pada margin usaha dan mendorong fokus pada efisiensi operasional. Meskipun demikian, kontribusi sektor ini terhadap perekonomian tetap signifikan, tercermin dari realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) minerba sebesar Rp130,2 triliun dan investasi sebesar USD7,008 miliar. Secara keseluruhan, industri batubara Indonesia berada pada fase penyesuaian, di mana keberlanjutan kinerja tidak lagi bergantung pada peningkatan volume, melainkan pada efisiensi biaya, diversifikasi pasar, serta pengelolaan cadangan yang lebih *prudent* di tengah transisi energi global.

On the other hand, weakening global prices also pushed the Reference Coal Price (HBA) to around USD100 per ton, impacting business margins and encouraging a focus on operational efficiency. Nevertheless, the sector's contribution to the economy remained significant, as reflected in the realization of Non-Tax State Revenue (PNBP) from mineral and coal of Rp130.2 trillion and investment of USD7.008 billion. Overall, Indonesian coal industry was in an adjustment phase, where sustainable performance no longer depended on increasing volumes but rather on cost efficiency, market diversification, and more prudent reserve management amidst the global energy transition.

Tinjauan Operasional
Operational Overview

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pertambangan batubara, dengan uraian kinerja sebagai berikut:

The Company carries out coal mining business activities, with the following performance description:

Tinjauan Operasional per Segmen Operasi

Operational Overview by Operating Segment

Alur Produksi Batubara Perseroan

Company's Coal Production Flow

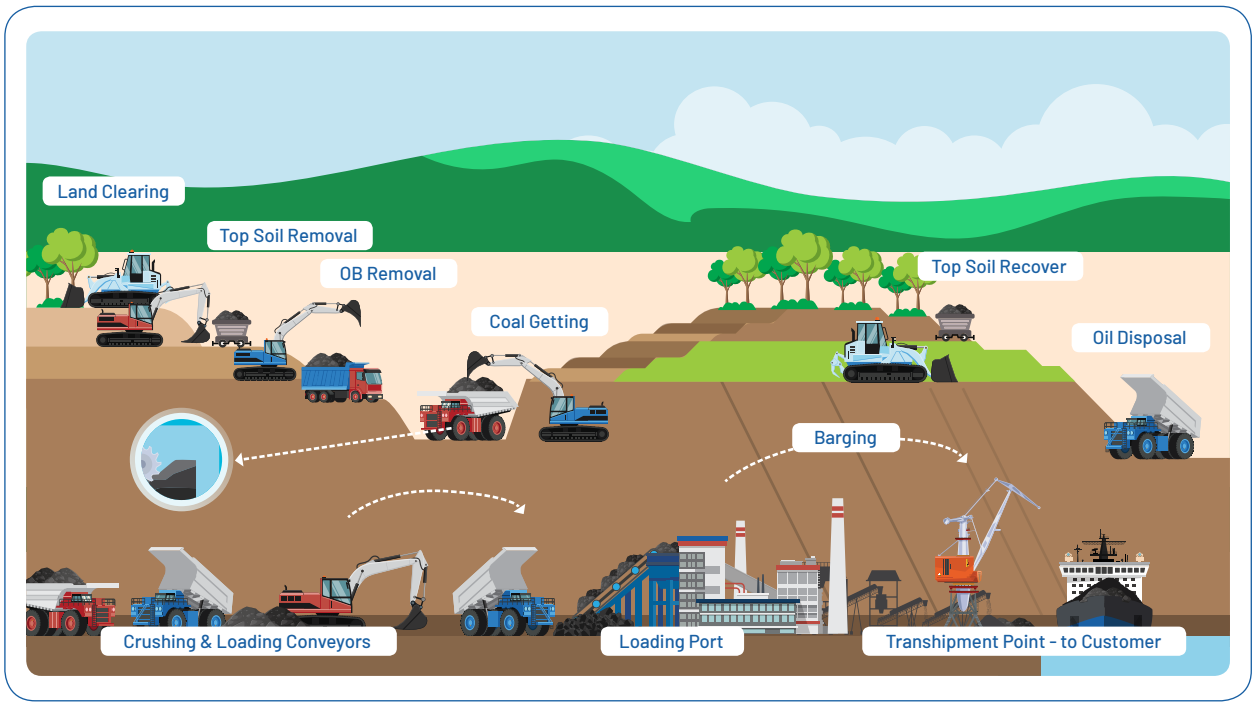

Berdasarkan gambar tersebut, alur produksi batubara Perseroan diungkapkan sebagai berikut:

1. Melakukan *land clearing* untuk mempersiapkan area siap tambang;

Based on the illustration, the Company's coal production flow is detailed as follows:

1. Land clearing to prepare ready-to-mine area;

2. Melakukan pemindahan tanah pucuk (*topsoil*) ke tempat penyimpanan sementara atau langsung dipindahkan ke timbunan. Pemindahan tanah pucuk dimaksudkan untuk menyelamatkan unsur tanah asli agar tidak rusak dan dapat digunakan kembali saat tahap reklamasi tambang;
3. Melakukan pengupasan tanah penutup (*overburden*) untuk dipindahkan ke timbunan. Perseroan menggunakan sistem tambang terbuka di mana pengupasan tanah penutup ditentukan oleh rencana target produksi yang berhubungan dengan nisbah kupas (*stripping ratio*). Perseroan menggunakan kombinasi dari penggalian bebas dan pembongkaran dengan bantuan peledakan;
4. Mengambil batubara dan mengangkutnya dengan menggunakan truk untuk dikumpulkan di *stockpile*, kemudian dimasukkan ke mesin pengolah batubara untuk mereduksi ukuran batubara menjadi produk;
5. Mengangkut produk batubara ke pelabuhan dengan tongkang kecil melalui kanal;
6. Mendistribusikan batubara ke tongkang besar melalui fasilitas pemuatan di pelabuhan; dan
7. Membawa batubara menuju laut lepas atau titik pemuatan atau ditransfer ke *mother vessel* untuk selanjutnya dibawa ke lokasi pembeli, sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan.

2. Removing the topsoil to temporary storage area or directly to pile. Topsoil removal is aimed at saving the original soil elements so as they are not damaged and the land can be re-used during mine reclamation phase;
3. Overburdening to move it to pile. The Company applies the open mining system where overburden is determined by production target plan related to the stripping ratio. The Company applies combination of free quarrying and dismantling by explosion;
4. Getting coal and transporting it using truck for collection in stockpile, and then put into coal processing machine to reduce the coal size to become products;
5. Transporting coal product to port by small barge through the canal;
6. Transferring coal to big barge through loading facilities in the port; and
7. Transporting coal to high seas or loading point or transferring to mother vessel, and further to purchaser's location, in accordance with the defined agreement.

PENCAPAIAN KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance Achievement

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Produksi	17.84	21.35	(3.51)	(16.44)	Production
Penjualan	17.58	20.79	(3.21)	(15.44)	Sales

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan volume produksi batubara sebesar 17,84 juta MT, menurun sebesar 16,44% atau setara 3,51 juta MT dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 21,35 juta MT. Sementara itu, penjualan tercatat sebesar 17,58 MT, menurun sebesar 15,44% atau setara 3,21 juta MT, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 20,79 juta MT. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh melemahnya permintaan, khususnya dari Tiongkok, yang tengah mengurangi impor seiring upaya optimalisasi produksi dalam negeri. Di sisi lain, permintaan dari Jepang, Korea, dan Taiwan (JKT) juga mengalami tekanan akibat percepatan transisi menuju energi terbarukan. Kondisi ini turut diperkuat oleh perubahan kebijakan penetapan harga batubara di Indonesia, dari *Indonesian Coal Index* (ICI) menjadi Harga Patokan Batubara (HPB).

In 2025, the Company recorded a coal production volume of 17.84 million MT, a decrease of 16.44% or equivalent to 3.51 million MT compared to that of 2024, which was recorded at 21.35 million MT. Meanwhile, sales were recorded at 17.58 MT, a decrease of 15.44% or equivalent to 3.21 million MT, compared to that of the previous year, which was recorded at 20.79 million MT. The decline was driven by weakening demand, particularly from China, which reduced its imports as it sought to optimize domestic production. Meanwhile, demand from Japan, Korea, and Taiwan (JKT) was also under pressure due to the accelerated transition to renewable energy. This situation was further exacerbated by the change in Indonesia's coal pricing policy, from Indonesian Coal Index (ICI) to Coal Benchmark Price (HPB).

PENDAPATAN BERDASARKAN WILAYAH
Revenues By Area

(dalam juta MT / in million MT)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Luar Negeri	**508,422,271**	740,932,440	(232,510,169)	(0.31)	Overseas
Indonesia	**195,351,470**	206,837,020	(11,485,550)	(0.06)	Indonesia
Total	**703,773,741**	**947,769,460**	**(243,995,719)**	**(0.26)**	Total

Perseroan memperoleh pendapatan sebesar USD703,77 juta di tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 0,26% atau setara USD244,00 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD947,77 juta. Perubahan tersebut disebabkan oleh penurunan permintaan dari pasar ekspor, khususnya dari Tiongkok dan India.

The Company generated revenue of USD703.77 million in 2025. This figure decreased by 0.26%, or USD244.00 million, compared to USD947.77 million in the previous year. The change was caused by a decrease in demand from export markets, particularly from China and India.

Berdasarkan segmentasi geografis, kontribusi penjualan masih didominasi oleh pasar luar negeri sebesar 72,24%, sementara pasar domestik (Indonesia) menyumbang sebesar 27,76% dari total pendapatan. Komposisi ini mencerminkan fokus Perseroan dalam memanfaatkan peluang di pasar ekspor, dengan tetap menjaga keberlanjutan penjualan di pasar dalam negeri.

Based on geographic segmentation, sales contribution was still dominated by the overseas market at 72.24%, while the domestic market (Indonesia) contributed 27.76% of total revenue. This composition reflected the Company's focus on capitalizing on opportunities in the export market while maintaining sales sustainability in the domestic market.

PROFITABILITAS
Profitability

(dalam% / in %)

Uraian	2025	2024	Description
Margin Usaha	**14.64**	17.91	Operating Margin
Margin Laba Bersih	**11.93**	13.88	Net Profit Margin
Margin EBITDA	**23.31**	22.61	EBITDA Margin
Imbal Hasil atas Aset	**22.69**	34.34	Return on Assets
Imbal Hasil atas Ekuitas	**30.76**	49.82	Return on Equity

Perseroan mencatatkan margin usaha sebesar 14,64% di tahun 2025, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 17,91%. Sementara itu, margin laba bersih tercatat sebesar 11,93% di tahun 2025, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 13,88%. Adapun margin EBITDA tercatat sebesar 23,31%, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 22,61%.

The Company recorded an operating margin of 14.64% in 2025, down from 17.91% in the previous year. Meanwhile, net profit margin was recorded at 11.93% in 2025, compared to 13.88% in the previous year. EBITDA margin was recorded at 23.31%, an increase from 22.61% in 2024.

Kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas yang masing-masing tercatat sebesar 22,69% dan 30,76% pada tahun 2025, menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar 34,34% dan 49,82%.

This condition was also influenced by return on assets and return on equity, which were recorded at 22.69% and 30.76%, respectively, in 2025, a decrease from 34.34% and 49.82%, respectively, in 2024.

Strategi Pengembangan Usaha Tahun 2025
Business Development Strategies in 2025

Strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2025, dijelaskan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi guna menambah cadangan serta meningkatkan akurasi data cadangan yang ada;
2. Peningkatan volume produksi sekitar 10% dibandingkan tahun sebelumnya;
3. Optimalisasi efisiensi operasional melalui pengembangan infrastruktur yang dimiliki dan pengurangan ketergantungan terhadap infrastruktur milik pihak ketiga; dan
4. Penguatan penetrasi pasar domestik serta perluasan jangkauan ke negara-negara ASEAN lainnya, sambil mempertahankan pangsa pasar yang telah terbentuk.

The business development strategy carried out by the Company throughout 2025 is explained as follows:

1. Carrying out exploration activities to increase reserves and improve the accuracy of existing reserve data;
2. Increasing production volume by approximately 10% compared to the previous year;
3. Optimizing operational efficiency through the development of owned infrastructure and reducing dependence on third-party infrastructure; and
4. Strengthening domestic market penetration and expanding reach to other ASEAN countries while maintaining the existing market share.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Sebagai upaya untuk mempertahankan daya saing dan keunggulan kompetitif, Perseroan menerapkan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Meningkatkan penjualan batubara di pasar domestik, khususnya untuk memenuhi permintaan dari sektor kelistrikan dan non-kelistrikan; dan
2. Menerapkan strategi harga dengan skema *fixed price* untuk transaksi *spot* serta harga berbasis indeks untuk kontrak jangka panjang.

Marketing Strategies

In an effort to maintain competitiveness and competitive advantage, the Company implements the following marketing strategies:

1. Increasing coal sales in the domestic market, particularly to meet the demand from the power generation and non-power generation sectors; and
2. Implementing a pricing strategy with a fixed price scheme for spot transactions and an index-based price for long-term contracts.

Pangsa Pasar

Permintaan batubara di Asia tetap tinggi sepanjang 2025, meskipun pertumbuhannya cenderung melambat seiring perubahan dinamika pasar global. Dalam merespons kondisi tersebut, Perseroan memperluas penjualan ke pasar utama seperti Tiongkok, India, Filipina, Thailand, dan Taiwan, serta mulai mengembangkan penetrasi ke pasar baru seperti Pakistan dan Kroasia guna memperkuat diversifikasi pasar dan menjaga keberlanjutan permintaan.

Market Share

Coal demand in Asia was expected to remain strong throughout 2025, although growth was likely to slow due to changing global market dynamics. In response, the Company expanded sales to key markets such as China, India, the Philippines, Thailand, and Taiwan, and began expanding its reach into new markets such as Pakistan and Croatia to strengthen market diversification and maintain sustainable demand.

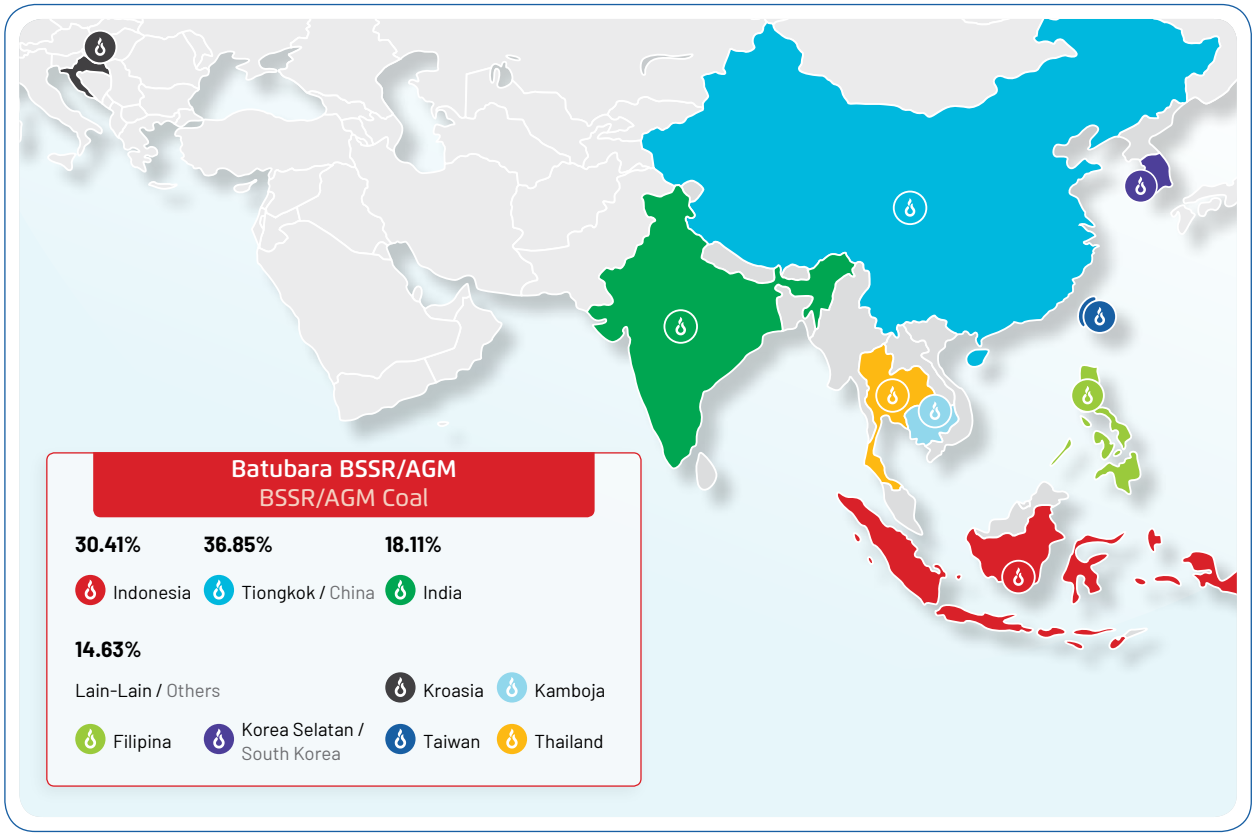

Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Penjualan	**703,773,741**	**947,769,460**	**(243,995,719)**	**(25.74)**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(495,179,758)**	**(638,608,631)**	**143,428,873**	**(22.46)**	**Cost of Sales**
Laba Bruto	**208,593,983**	**309,160,829**	**(100,566,846)**	**(32.53)**	**Gross Profit**
Beban Penjualan dan Distribusi	**(94,826,122)**	(120,991,566)	26,165,444	(21.63)	Selling and Distribution Expenses
Beban Umum dan Administrasi	**(8,691,132)**	(11,250,136)	2,559,004	(22.75)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Operasi Lain	**1,209,084**	989,297	219,787	22.22	Other Operating Income
Beban Operasi Lain	**(3,255,612)**	(8,180,516)	4,924,904	(60.20)	Other Operating Expenses
Laba Usaha	**103,030,201**	**169,727,908**	**(66,697,707)**	**(39.30)**	**Operating Profit**
Penghasilan Keuangan	**1,790,177**	2,130,542	(340,365)	(15.98)	Finance Income
Beban Keuangan	**(101,082)**	(228,144)	(127,062)	(55.69)	Finance Cost
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**104,719,296**	**171,630,306**	**(66,911,010)**	**(38.99)**	**Profit Before Income Tax**
Total Pajak Penghasilan - Bersih	**(20,733,919)**	**(40,078,628)**	**(19,344,709)**	**(48.27)**	**Total Income Tax - Net**
Laba Tahun Berjalan	**83,985,377**	**131,551,678**	**(47,566,301)**	**(36.16)**	**Profit for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Income**
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Imbalan Pasca-Kerja	**(36,753)**	44,261	(81,014)	(183.04)	Remeasurement of Post-Employment Benefit
Pajak Penghasilan Terkait Komponen Penghasilan Komprehensif Lain	**8,085**	(9,737)	17,822	183.03	Income Tax Relating to Components of Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**(28,668)**	**34,524**	**(63,192)**	**(183.04)**	**Total Other Comprehensive Income**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**83,956,709**	**131,586,202**	**(47,629,493)**	**(36.20)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**83,985,142**	131,551,348	(47,566,206)	(36.16)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**235**	330	(95)	(28.79)	Non-Controlling Interest
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada:					**Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	**83,956,474**	131,585,872	(47,629,398)	(36.20)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**235**	330	(95)	(28.79)	Non-Controlling Interest
Laba per Saham Dasar	**0.0321**	**0.0503**	**(0.0182)**	**(36.18)**	**Basic Earnings per Share**

Penjualan

Perseroan mencatatkan penjualan sebesar USD703,77 juta pada tahun 2025. Jumlah tersebut menurun sebesar 25,74% atau setara sebesar USD244,00 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD947,77 juta. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya penjualan kepada pihak ketiga sebesar USD191,73 juta.

Sales

The Company recorded sales of USD703.77 million in 2025, a 25.74% decrease, or USD244.00 million, compared to USD947.77 million in the previous year. This change was due to a decrease in sales to third parties of USD191.73 million.

Beban Pokok Penjualan

Pada tahun 2025, beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar USD495,18 juta, menurun sebesar 22,46% atau setara USD143,43 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD638,61 juta. Hal ini disebabkan karena penurunan pada biaya pengupasan tanah sebesar USD93,05 juta.

Cost of Sales

In 2025, the Company's cost of goods sold was recorded at USD495.18 million, a decrease of 22.46%, or USD143.43 million, compared to USD638.61 million in 2024. This was due to a decrease in stripping costs of USD93.05 million.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami penurunan sebesar 32,53% atau sebesar USD100,57 juta, dari USD309,16 juta di tahun 2024 menjadi USD208,59 juta di tahun 2025. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya tingkat penjualan di tahun 2025.

Gross Profit

The Company's gross profit decreased by 32.53% or USD100.57 million, from USD309.16 million in 2024 to USD208.59 million in 2025. This change was caused by a decrease in sales levels in 2025.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2025, laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar USD83,99 juta, menurun sebesar 36,16% atau sebesar USD47,57 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD131,55 juta. Perubahan ini dipengaruhi oleh penurunan imbal hasil atas aset dan imbal hasil atas ekuitas, yang pada tahun 2025 masing-masing tercatat sebesar 22,69% dan 30,76%, lebih rendah dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 34,34% dan 49,82%.

Profit for the Year

In 2025, the Company's profit for the year was recorded at USD83.99 million, a decrease of 36.16%, or USD47.57 million, compared to USD131.55 million in 2024. This change was influenced by a decrease in return on assets and return on equity, which in 2025 were recorded at 22.69% and 30.76%, respectively, lower than in 2024, which were 34.34% and 49.82%.

Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar USD0,0321, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD0,0503.

Basic Earnings per Share Attributable to the Owners of the Parent Entity

As of December 31, 2025, the Company recorded basic earnings per share attributable to owners of the Parent Entity of USD0.0321, a decrease compared to that of the previous year, which was recorded at USD0.0503.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

ASET
Assets

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Setara Kas	**44,249,952**	35,886,262	8,363,690	23.31	Cash and Cash Equivalents
Bank yang dibatasi Penggunaannya	**35,470,645**	-	35,470,645	100.00	Restricted Cash in Banks
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	**5,927,560**	1,570,881	4,356,679	277.34	Related Parties
Pihak Ketiga	**38,293,346**	75,396,711	(37,103,365)	(49.21)	Third Parties
Piutang Lain-Lain					Other Receivables

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Pihak Berelasi	**98,836**	186,599	(87,763)	(47.03)	Related Parties
Pihak Ketiga - Neto	**1,303,231**	1,643,098	(339,867)	(20.68)	Third Parties - Net
Persediaan	**41,198,686**	43,125,712	(1,927,026)	(4.47)	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	**16,121,520**	14,886,965	1,234,555	8.29	Prepaid Taxes
Uang Muka Beban Dibayar di Muka	**16,607,917**	17,439,424	(831,507)	(4.77)	Advances and Prepayments
Total Aset Lancar	**199,271,693**	**190,135,652**	**9,136,041**	**4.81**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	**13,951,324**	8,343,009	5,608,315	67.22	Estimated Claim for Corporate Income Tax Refund
Aset Eksplorasi dan Evaluasi	**663,986**	5,885,321	(5,221,335)	(88.72)	Exploration and Evaluation Assets
Aset Pertambangan - Bersih	**51,686,387**	60,529,788	(8,843,401)	(14.61)	Mining Properties - Net
Aset Tetap - Bersih	**61,389,649**	71,116,216	(9,726,567)	(13.68)	Fixed Assets - Net
Goodwill	**20,102,790**	20,102,790	-	-	Goodwill
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**7,358,723**	9,139,341	(1,780,618)	(19.48)	Deferred Tax Assets - Net
Aset Tidak Lancar Lainnya	**15,796,460**	17,866,708	(2,070,248)	(11.59)	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	**170,949,319**	**192,983,173**	**(22,033,854)**	**(11.42)**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**370,221,012**	**383,118,825**	**(12,897,813)**	**(3.37)**	**Total Assets**

Total Aset

Perseroan mencatatkan total aset sebesar USD370,22 juta di tahun 2025, menurun sebesar 3,37% atau setara USD12,90 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD383,12 juta. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya total aset tidak lancar sebesar USD22,03 juta.

Aset Lancar

Pada tahun 2025, aset lancar Perseroan tercatat sebesar USD199,27 juta. Jumlah tersebut meningkat sebesar 4,81% atau setara USD9,14 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD190,14 juta. Perubahan ini disebabkan oleh adanya penambahan dari bank yang dibatasi penggunaannya sebesar USD35,47 juta.

Aset Tidak Lancar

Perseroan mencatatkan aset tidak lancar sebesar USD170,95 juta di tahun 2025, menurun sebesar 11,42% atau setara USD22,03 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD192,98 juta. Perubahan ini disebabkan oleh menurunnya aset tetap - bersih sebesar USD9,73 juta.

Total Assets

The Company recorded total assets of USD370.22 million in 2025, a 3.37% decrease, or USD12.90 million, compared to USD383.12 million in the previous year. This decrease was driven by a USD22.03 million decrease in total non-current assets.

Current Assets

In 2025, the Company's current assets were recorded at USD199.27 million. This figure increased by 4.81%, or USD9.14 million, compared to USD190.14 million in the previous year. This change was due to the addition of USD35.47 million in restricted bank funds.

Non-Current Assets

The Company recorded non-current assets of USD170.95 million in 2025, a decrease of 11.42%, or USD22.03 million, compared to USD192.98 million in the previous year. This change was due to a decrease in net fixed assets of USD9.73 million.

LIABILITAS
Liabilities

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Short-Term Liabilities**
Pinjaman Bank Jangka Pendek	**1,070,054**	-	1,070,054	100.00	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	**4,288,502**	3,780,617	507,885	13.43	Related Parties
Pihak Ketiga	**11,757,618**	11,445,510	312,108	2.73	Third Parties
Utang Lain-Lain - Pihak Ketiga	**-**	34,465	(34,465)	(100.00)	Other payables - Third Parties
Utang Dividen	**19,900,409**	24,996,008	(5,095,599)	(20.39)	Dividend Payables
Beban yang Masih Harus Dibayar	**42,087,643**	61,113,436	(19,025,793)	(31.13)	Accrued Expenses
Utang Pajak	**5,618,480**	4,419,528	1,198,952	27.13	Taxes Payable
Pinjaman Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	**218,267**	2,619,202	(2,400,935)	(91.67)	Current Portion of long-Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	**84,940,973**	**108,408,766**	**(23,467,793)**	**(21.65)**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Pinjaman Bank Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	**-**	218,267	(218,267)	(100.00)	Long-Term Bank Loan Net-Off Current Portion
Cadangan Imbalan Pasca-Kerja	**1,629,416**	1,275,726	353,690	27.72	Allowance for Post-Employment Benefits
Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang	**10,624,542**	9,146,487	1,478,055	16.16	Allowance for Mining Reclamation and Closure
Total Liabilitas Jangka Panjang	**12,253,958**	**10,640,480**	**1,613,478**	**15.16**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**97,194,931**	**119,049,246**	**(21,854,315)**	**(18.36)**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas
Pada tahun 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar USD97,19 juta, mengalami penurunan sebesar 18,36% atau setara USD21,85 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD119,05 juta. Hal ini dipengaruhi oleh menurunnya liabilitas jangka pendek sebesar USD23,47 juta.

Total Liabilities
In 2025, the Company's total liabilities were recorded at USD97.19 million, a decrease of 18.36%, or USD21.85 million, compared to USD119.05 million in the previous year. This decrease was driven by a decrease in current liabilities of USD23.47 million.

Liabilitas Jangka Pendek
Pada tahun 2025, liabilitas jangka pendek tercatat sebesar USD84,94 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 21,65% atau setara USD23,47 juta, dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar USD108,41 juta. Perubahan ini dilatarbelakangi oleh menurunnya beban yang masih arus di bayar sebesar USD19,03 juta.

Current Liabilities
In 2025, current liabilities were recorded at USD84.94 million. This represented a 21.65% decrease, equivalent to USD23.47 million, compared to USD108.41 million in 2024. This change was driven by a decrease in accrued expenses of USD19.03 million.

Liabilitas Jangka Panjang
Total liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 15,16% atau setara USD1,61 juta, dari USD10,64 juta di tahun 2024 menjadi USD12,25 juta di tahun 2025. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya cadangan reklamasi dan penutupan tambang sebesar USD1,48 juta.

Non-Current Liabilities
Total non-current liabilities increased by 15.16% or equivalent to USD1.61 million, from USD10.64 million in 2024 to USD12.25 million in 2025. This was influenced by an increase in allowance for mining reclamation and closures of USD1.48 million.

EKUITAS
Equity

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Modal Saham					Share Capital
Modal Dasar - 9.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100,- per Saham					Authorized Capital -9,000,000,000 Shares with -Rp100 par Value per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor - 2.616.500.000 Saham	**28,468,640**	28,468,640	-	-	Issued and Paid-Up Capital - 2,616,500,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	**48,431,262**	48,431,262	-	-	Additional Paid-In Capital
Komponen Ekuitas Lainnya	**(6,374,679)**	(6,374,679)	-	-	Other Equity Component
Saldo Laba			-	-	Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	**5,693,728**	5,693,728	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	**196,805,682**	187,849,208	8,956,474	4.77	Unappropriated
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**273,024,633**	264,068,159	8,956,474	3.39	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1,448.000**	1,420	28	1.97	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**273,026,081**	**264,069,579**	**8,956,502**	**3.39**	**Total Equity**

Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan meningkat sebesar 3,39% atau setara USD8,96 juta, dari USD264,07 juta di tahun 2024 menjadi USD273,03 juta di tahun 2025. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya saldo laba belum ditentukan penggunaannya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar USD8,96 juta.

Total Equity

The Company's total equity increased by 3.39% or equivalent to USD8.96 million, from USD264.07 million in 2024 to USD273.03 million in 2025. This change was due to an increase in unappropriated retained earnings and equity attributable to Owners of the Parent Entity of USD8.96 million.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Pertumbuhan Growth		Description
			juta MT million MT	%	
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**161,620,611**	136,422,247	25,198,364	18.47	Net Cash from Operating Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(71,184,588)**	(37,773,663)	33,410,925	88.45	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(81,549,355)**	(107,619,470)	(26,070,115)	(24.22)	Net Cash Used in Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**8,886,668**	(8,970,886)	17,857,554	199.06	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas	**(522,978)**	(734,181)	(211,203)	(28.77)	Net Effect of Exchange Rates Changes in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	**35,886,262**	45,591,329	(9,705,067)	(21.29)	Cash and Cash Equivalents at
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**44,249,952**	35,886,262	8,363,690	23.31	Cash and Cash Equivalents at the End of Year

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh Perseroan dari aktivitas operasi mengalami peningkatan sebesar 18,47% atau setara USD25,20 juta, dari USD136,42 juta di tahun 2024 menjadi USD161,62 juta di tahun 2025. Hal ini dipengaruhi oleh meningkatnya penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan sebesar USD12,36 juta.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada tahun 2025, kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar USD71,18 juta. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 88,45% atau setara USD33,41 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD37,77 juta. Perubahan ini disebabkan oleh meningkatnya kenaikan aset eksplorasi dari evaluasi sebesar USD10,12 juta.

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan di tahun 2025 tercatat sebesar USD81,55 juta. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 24,22% atau setara USD26,07 juta, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar USD107,62 juta. Perubahan ini sejalan dengan menurunnya penerimaan dari pinjaman Bank jangka pendek sebesar USD7,19 juta.

Net Cash Provided by Operating Activities

The Company's net cash from operating activities increased by 18.47%, equivalent to USD25.20 million, from USD136.42 million in 2024 to USD161.62 million in 2025. This was influenced by the increase in receipt from estimated claim for corporate income tax refund of USD12.36 million.

Net Cash Used in Investing Activities

In 2025, the Company's net cash used in investing activities was recorded at USD71.18 million. This represented an 88.45% increase, equivalent to USD33.41 million, compared to USD37.77 million in the previous year. This change was driven by an increase in exploration and evaluation assets of USD10.12 million.

Net Cash Used in Financing Activities

The Company's net cash used in financing activities in 2025 was recorded at USD81.55 million. This represented a 24.22% decrease, equivalent to USD26.07 million, compared to USD107.62 million in the previous year. This change was in line with a decrease in receipts from short-term bank loans of USD7.19 million.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

(dalam % / in %)

Ratio Ratio	2025	2024	Penjelasan Explanation
Likuiditas **Liquidity**			
Rasio Lancar Current Ratio	**234.60**	175.39	Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 234,60%, meningkat dari 175,39% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan kemampuan Perseroan yang semakin kuat dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan tetap menjaga pengelolaan aset lancar secara optimal guna mendukung efisiensi operasional. The Company's current ratio in 2025 was recorded at 234.60%, an increase from 175.39% in 2024. This increase reflected the Company's increasingly strong ability to meet its short-term obligations, while maintaining optimal management of current assets to support operational efficiency.
Solvabilitas **Solvency**			
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	**26.25**	31.07	Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 26,25%, lebih rendah dibandingkan 31,07% pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan struktur permodalan yang semakin sehat dengan tingkat *leverage* yang lebih terjaga. The Company's liabilities-to-assets ratio in 2025 was recorded at 26.25%, lower than 31.07% in the previous year. This indicated an increasingly sound capital structure with more manageable leverage levels.

(dalam % / in %)

Ratio Ratio	2025	2024	Penjelasan Explanation
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	**35.60**	45.08	Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar 35,60%, lebih rendah dibandingkan 45,08% pada tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan penguatan struktur permodalan dengan proporsi liabilitas yang semakin terkendali terhadap ekuitas. The Company's liabilities-to-equity ratio in 2025 was recorded at 35.60%, down from 45.08% in the previous year. This demonstrated a strengthening capital structure with a more manageable proportion of liabilities to equity.

Kolektibilitas Piutang

Perseroan membutuhkan waktu selama 31 hari untuk menagih piutang pada tahun 2025, sejalan dengan periode sebelumnya. Hal ini mencerminkan konsistensi dalam pengelolaan piutang dan kebijakan penagihan yang tetap terjaga.

Receivables Collectability

The Company required 31 days to collect receivables in 2025, in line with the previous period. This reflects consistency in receivables management and maintained collection policies.

Struktur Modal

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Untuk memastikan pertumbuhan yang berkesinambungan serta memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham, Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan struktur permodalan yang seimbang antara utang dan ekuitas, sekaligus menjaga risiko keuangan tetap terkendali. Pengelolaan ini dilaksanakan sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, termasuk kewajiban mengalokasikan hingga 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak dapat diatribusikan. Perseroan dan Entitas Anak juga memastikan kepatuhan terhadap persyaratan tingkat permodalan sebagaimana tercantum dalam perjanjian pinjaman, yang seluruhnya telah dipenuhi per 31 Desember 2025 dan 2024.

Sebagai bagian dari strategi adaptif, Perseroan memiliki fleksibilitas untuk melakukan penyesuaian struktur permodalan mengikuti dinamika ekonomi, baik melalui kebijakan dividen, pemberian imbalan modal, maupun penerbitan saham baru. Pada tahun 2025, kebijakan, tujuan, dan proses pengelolaan struktur permodalan tetap konsisten tanpa perubahan.

Capital Structure

Management Policy on Capital Structure

To ensure sustainable growth and provide added value for Shareholders, the Company implements a capital structure management policy that is balanced between debt and equity, while maintaining financial risks under control. This management is carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, including the obligation to allocate up to 20% of issued and fully paid capital to a non-attributable reserve fund. The Company and its Subsidiaries also ensure compliance with the capital level requirements as stated in the loan agreement, all of which were fulfilled as of December 31, 2025, and 2024.

As part of its adaptive strategy, the Company has the flexibility to adjust its capital structure to reflect economic dynamics, whether through dividend policies, capital appreciation, or the issuance of new shares. In 2025, the policies, objectives, and processes for managing the capital structure remained consistent and unchanged.

STRUKTUR MODAL PERSEROAN
Company's Capital Structure

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Description
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**273,024,633**	264,068,159	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	**1,448**	1,420	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas	**273,026,081**	**264,069,579**	**Total Equity**

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan telah menyampaikan informasi mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum kepada regulator sesuai dengan tujuan yang tercantum dalam Prospektus serta keputusan RUPS. Dengan demikian, sepanjang tahun 2025 tidak terdapat informasi tambahan terkait penggunaan dana hasil penawaran umum yang perlu disampaikan dalam Laporan Tahunan ini.

Actual Use of Proceeds from Public Offering

The Company has submitted information on the use of proceeds from the public offering to regulators in line with the objectives stated in the Prospectus and the GMS resolutions. Therefore, throughout 2025, there was no additional information on the use of proceeds from the public offering that needs to be submitted in this Annual Report.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan kondisi keuangan, likuiditas, serta kebutuhan belanja modal. Jenis dividen yang dibagikan Perseroan terdiri atas dividen final dan dividen interim. Dividen final ditetapkan oleh Direksi, disetujui Dewan Komisaris, dan diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Sementara itu, dividen interim dapat ditetapkan oleh Direksi dan disetujui Dewan Komisaris tanpa melalui RUPS, sepanjang memenuhi ketentuan yang berlaku serta tetap memperhatikan hak Pemegang Saham.

Lebih lanjut, pembagian dividen mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan penyisihan cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi ketentuan tersebut secara konsisten.

Realisasi pembagian dividen Perseroan sejak penawaran umum dirinci pada tabel berikut:

Dividend Policy and Distribution

The Company's dividend distribution policy is implemented in line with applicable laws and regulations, by observing financial conditions, liquidity, and capital expenditure requirements. The types of dividends distributed by the Company consist of final dividends and interim dividends. Final dividends are determined by the Board of Directors, approved by the Board of Commissioners, and resolved at a General Meeting of Shareholders (GMS). Meanwhile, interim dividends may be determined by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners without a GMS, provided that they comply with applicable regulations and still respect Shareholders' rights.

Furthermore, dividend distribution refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, which requires the allocation of reserves of at least 20% of issued and fully paid-up capital if the Company has a positive retained earnings. The Company is committed to consistently complying with this requirement.

The Company's dividend distribution realization since the public offering is detailed in the following table:

Tahun Buku Fiscal Year	Uraian Pembagian Dividen Description of Dividend Distribution	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Total Dividen per Lembar Saham Total Dividend per Share (USD)	Total Dividen per Tahun Total Dividend per Year (USD)	Rasio Dividen Dividend Ratio (%)
2014	Final	15 Juni 2015 15 June 2015	15 Juli 2015 15 July 2015	0.00057	1,500,000	2.17
2015	Interim	8 Oktober 2015 8 October 2015	6 November 2015 6 November 2015	0.00382	5,000,000	7.24
	Final	17 Maret2016 17 March 2016	15 April 2016 15 April 2016	0.00191	10,000,000	14.48
	Total (Final)				15,000,000	**21.72**
2016	Final	17 Maret 2017 17 March 2017	13 April 2017 13 April 2017	0.01340	35,000,000	50.68
2017	Interim	24 Oktober 2017 24 October 2017	8 November 2017 8 November 2017	0.00955	25,000,000	36.20
	Final	24 April 2018 24 April 2018	11 Mei 2018 11 May 2018	0.01600	42,000,000	60.81
	Total (Final)				67,000,000	**97.01**

Tahun Buku Fiscal Year	**Uraian Pembagian Dividen** Description of Dividend Distribution	**Tanggal Pengumuman** Announcement Date	**Tanggal Pembayaran** Payment Date	**Total Dividen per Lembar Saham** Total Dividend per Share (USD)	**Total Dividen per Tahun** Total Dividend per Year (USD)	**Rasio Dividen** Dividend Ratio (%)
2018	Interim	27 September 2018 27 September 2018	19 Oktober 2018 19 October 2018	0.01030	27,000,000	39.09
	Final	29 Maret 2019 29 March 2019	22 April 2019 22 April 2019	0.00382	10,000,000	14.48
	Total (Final)				37,000,000	**53.57**
2019	Final	24 Juni 2020 24 June 2020	17 Juli 2020 17 July 2020	0.00382	10,000,000	32.82
2020	Final	11 Mei 2021 11 May 2021	24 Mei 2021 24 May 2021	0.01529	40,000,000	131.06
2021	Interim I	14 September 2021 14 September 2021	29 September 2021 29 September 2021	0.01490	39,000,000	19.01
	Interim II	30 Desember 2021 30 December 2021	25 Januari 2022 25 January 2022	0.02446	64,000,000	31.19
	Final	10 Mei 2022 10 May 2022	23 Mei 2022 23 May 2022	0.28664	75,000,000	36.56
	Total (Final)				178,000,000	**86.76**
2022	Interim I	13 September 2022 13 September 2022	30 September 2022 30 September 2022	0.03822	100,000,000	41.68
	Interim II	14 Desember 2022 14 December 2022	30 Desember 2022 30 December 2022	0.03707	97,000,000	40.44
	Final	24 Mei 2023 24 May 2023	16 Juni 2023 16 June 2023	0.02293	60,000,000	25.01
	Total (Final)				257,000,000	**107.13**
2023	Interim I	6 September 2023 6 September 2023	26 September 2023 26 September 2023	0.02293	60,000,000	36.98
	Interim II	27 Desember 2023 27 December 2023	24 Januari 2024 24 January 2024	0.00764	20,000,000	12.33
	Final	26 Juni 2024 26 June 2024	9 Juli 2024 9 July 2024	0.021	55,000,000	33.89
	Total (Final)				135,000,000	**83.19**
2024	Interim I	28 Oktober 2024 28 October 2024	21 November 2024 21 November 2024	0.01146	30,000,000	22.80
	Interim II	30 Desember 2024 30 December 2024	15 Januari 2025 15 January 2025	0.00955	25,000,000	19.00
	Final	11 Juni 2025 11 June 2025	2 Juli 2025 2 July 2025	0.00764	20,000,000	15.20
	Total (Final)				75,000,000	**57.01**
2025	Interim I	4 November 2025 4 November 2025	21 November 2025 21 November 2025	0.01317	35,000,000	41.67
	Interim II	19 Desember 2025 19 December 2025	15 Januari 2026 15 January 2026	0.00764	20,000,000	23.81

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Dalam rangka meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) sekaligus memotivasi kinerja karyawan, Perseroan telah melaksanakan program *Employee Stock Allocation* (ESA) pada 8 November 2020, sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek dalam Penawaran Umum. Melalui program ini, Perseroan mengalokasikan hingga 10% dari saham yang ditawarkan kepada publik untuk karyawan.

Program ESA diperuntukkan bagi seluruh karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak yang terdaftar dalam sistem kepegawaian, dengan pengecualian bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi karena telah memperoleh alokasi saham tersendiri dalam penawaran umum. Jumlah saham yang dialokasikan melalui program ini adalah 26.150.000 lembar dengan harga Rp1.950,- per lembar, dengan masa berlaku selama 5 tahun sejak pelaksanaannya. Dengan berakhirnya periode program, selama tahun 2025 Perseroan tidak lagi melaksanakan program ESA. Maka dari itu, tidak terdapat informasi terkait program tersebut di dalam Laporan Tahunan ini.

Share Ownership Program by Employees and/or Management

In order to increase the sense of belonging and motivate employee performance, the Company has implemented an Employee Stock Allocation (ESA) program on 8 November 2020, in accordance with Regulation No. IX.A.7 – Attachment to the Decree of Chairman of Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 on the Subscription and Allotment of Securities in Public Offerings. Through this program, the Company allocates up to 10% of the shares offered to the public to employees.

The ESA program is intended for all permanent employees of the Company and its subsidiaries registered in the personnel system, with the exception of members of the Board of Commissioners and Board of Directors because they have received a separate allocation of shares in the public offering. The number of shares allocated through this program is 26,150,000 shares at a price of Rp1,950 per share, with a validity period of 5 years from its implementation. At the end of the program period, the Company no longer implements the ESA program throughout 2025. Therefore, there is no information related to the program in this Annual Report.

Investasi Barang Modal

Sebagai bagian dari strategi efisiensi biaya dan penguatan kapasitas produksi, Perseroan melakukan investasi pada barang modal. Informasi realisasi investasi dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut:

Capital Goods Investment

As part of its cost-efficiency strategy and to strengthen production capacity, the Company invests in capital goods. Information on investment realization over the past two years is presented below:

(dalam USD / in USD)

Uraian	2025	2024	Description
Kepemilikan Langsung			**Direct Ownership**
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	4,587	230,166	Building and Infrastructure
Jalan dan Jembatan	-	104,497	Roads and Bridges
Kendaraan	64,689	-	Vehicles
Mesin dan Alat Berat	324,230	2,671,040	Machinery and Heavy Equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	676,691	278,277	Office Furniture and Fixtures
Aset Tetap dalam Pembangunan	2,080,080	8,998,238	Construction In-Progress
Aset Hak Guna	-	-	Right-of-Use-Assets
Total	3,150,277	**12,282,218**	**Total**

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal selama tahun 2025.

Material Commitments related to Capital Goods Investment

The Company made no material commitments related to capital goods investments throughout 2025.

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not carry out any investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perseroan dan Entitas Anak tidak melaksanakan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak berelasi di sepanjang tahun 2025.

Material Transactions Containing Conflict of Interest or Related Party Transactions

The Company and its Subsidiaries did not carry out material transactions containing conflicts of interest or transactions with related parties throughout 2025.

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi material setelah tanggal laporan akuntan, antara lain:

1. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 0031/CDG-GMA/LNS/JKT/2026 tanggal 24 Februari 2026, Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 7 Januari 2026; dan
2. Pada tanggal 15 Januari 2026, Perseroan telah membayar seluruh utang dividen kepada Pemegang Saham sebesar USD20.000.000.

Material Information Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Material information after the accountant's report date is as follows:

1. Based on the Affidavit Paid Off No. 0031/CDG-GMA/LNS/JKT/2026 dated 24 February 2026, the Company has fully repaid the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk on 7 January 2026; and
2. On 15 January 2026, the Company fully paid the dividend payable to Shareholders amounting to USD20,000,000.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

Selama tahun 2025, terdapat beberapa peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan atau penyesuaian, yang dijelaskan sebagai berikut:

Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Throughout 2025, there were several amended or adjusted laws and regulations, as follows:

Peraturan Regulation	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Undang-Undang No. 2 Tahun 2025	**Undang-Undang ini mengubah beberapa ketentuan dalam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.**	Berpotensi meningkatkan kewajiban finansial Perseroan, antara lain melalui penyesuaian tarif royalti, kewajiban hilirisasi, serta kebutuhan tambahan belanja modal (*capital expenditure*) untuk pengembangan fasilitas pengolahan. Selain itu, terdapat potensi perubahan struktur biaya operasional seiring dengan penyesuaian ketentuan perizinan dan pengelolaan lingkungan.	Mendorong Perseroan untuk memperkuat penerapan praktik pertambangan yang baik (*good mining practice*), meningkatkan kepatuhan terhadap aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta mengakselerasi strategi hilirisasi guna menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Peraturan Regulation	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Law No. 2 of 2025	**This Law amends several provisions in Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining.**	Potentially increasing the Company's financial obligations, among others, through adjustments to royalty rates, downstreaming obligations, and additional capital expenditure requirements for processing facility development. Furthermore, there is potential for changes in the operational cost structure due to adjustments to licensing and environmental management regulations.	Encouraging the Company to strengthen the implementation of good mining practices, improve compliance with environmental, social, and governance (ESG) aspects, and accelerate downstream strategies to create sustainable added value.
Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025	**Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam.**	Meningkatkan kebutuhan penempatan Devisa Hasil Ekspor (DHE) pada sistem keuangan domestik yang dapat memengaruhi fleksibilitas pengelolaan likuiditas dan optimalisasi pendapatan keuangan.	Mendorong optimalisasi pengelolaan *treasury* dan devisa Perseroan, serta memperkuat kepatuhan terhadap kebijakan pemerintah dalam rangka menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.
Government Regulation No. 8 of 2025	**Amendments to Government Regulation No. 36 of 2023 on Foreign Exchange from Export Proceeds from Natural Resource Business, Management, and/or Processing Activities.**	Increasing the need to place Export Proceeds (DHE) in the domestic financial system, which could impact the flexibility of liquidity management and optimize financial income.	Encouraging optimization of the Company's treasury and foreign exchange management and strengthening compliance with government policies to maintain national financial system stability.
Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025	**Jenis dan Tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak guna mengoptimalkan Penerimaan Negara Bukan Pajak guna memperkuat ketahanan fiskal dan mendukung pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berkeadilan, meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, memberikan kepastian hukum dan pelindungan masyarakat. Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral berasal dari penerimaan:** **1) Pemanfaatan sumber daya alam;** **2) Pelayanan bidang energi dan sumber daya mineral;** **3) Penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tugas dan fungsi;** **4) Denda; dan** **5) Penempatan jaminan bidang energi dan sumber daya mineral.**	Berpotensi meningkatkan beban Perseroan melalui penyesuaian tarif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), termasuk iuran tetap dan iuran produksi (royalti), yang berdampak pada kinerja keuangan Perseroan.	Memberikan kepastian hukum atas kewajiban PNBP serta mendorong peningkatan disiplin dalam pemenuhan kewajiban administratif dan pelaporan kepada regulator.
Government Regulation No. 19 of 2025	**Types and Tariffs of Non-Tax State Revenues are intended to optimize Non-Tax State Revenues to strengthen fiscal resilience and support sustainable and equitable national development, improve the implementation of duties and functions of the Ministry of Energy and Mineral Resources, and provide legal certainty and public protection. The types of Non-Tax State Revenues applicable to the Ministry of Energy and Mineral Resources come from:** **1) Utilization of natural resources;** **2) Services in the energy and mineral resources sector;** **3) Use of facilities and infrastructure in accordance with their duties and functions;** **4) Fines; and** **5) Placement of guarantees in the energy and mineral resources sector.**	Potentially increasing the Company's expenses through adjustments to Non-Tax State Revenue (PNBP) rates, including fixed fees and production fees (royalties), which could affect the Company's financial performance.	Providing legal certainty regarding Non-Tax State Revenue (PNBP) obligations and encouraging increased discipline in fulfilling administrative obligations and reporting to regulators.

Peraturan Regulation	Hal yang Diatur Regulated Matters	Dampak bagi Perseroan Impact on the Company	
		Kuantitatif Quantitative	Kualitatif Qualitative
Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 17 Tahun 2025 tentang Tata Cara Penyusunan, Penyampaian, dan Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Serta Tata Cara Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara	**Mengatur tata cara penyusunan, penyampaian, evaluasi, dan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta tata cara pelaporan pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Ketentuan ini mencakup antara lain kewajiban penyampaian RKAB secara periodik, kesesuaian rencana produksi dengan kebijakan pemerintah, pemenuhan aspek teknis, lingkungan, dan keselamatan pertambangan, serta kewajiban pelaporan realisasi kegiatan usaha secara berkala melalui sistem yang terintegrasi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.**	Meningkatkan kebutuhan sumber daya dalam penyusunan dan penyampaian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta pelaporan kegiatan usaha, termasuk potensi tambahan biaya kepatuhan.	Mendorong peningkatan kualitas perencanaan operasional dan pelaporan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas Perseroan dalam pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan.
Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 17 of 2025 on Procedures for the Preparation, Submission, and Approval of Work Plan and Budget, as well as Procedures for Reporting the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities	**Regulating procedures for preparation, submission, evaluation, and approval of the Work Plan and Budget (RKAB), as well as procedures for reporting the implementation of mineral and coal mining business activities. These provisions include, among others, the obligation to submit RKAB periodically, the alignment of production plans with government policies, compliance with technical, environmental, and mining safety aspects, and the obligation to periodically report the realization of business activities through a system integrated with the Ministry of Energy and Mineral Resources.**	Increasing resource requirements for the preparation and submission of the Work Plan and Budget (RKAB), as well as reporting business activities, including potential additional compliance costs.	Encouraging improvements in the quality of operational planning and reporting and strengthening the Company's transparency and accountability in carrying out mining business activities.
Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara	**Mengatur pedoman penetapan Harga Patokan Mineral (HPM) dan Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai acuan dalam penjualan komoditas mineral logam dan batubara. Ketentuan ini mencakup mekanisme penetapan harga berbasis formula tertentu, penggunaan indeks harga internasional dan/atau domestik, serta kewajiban bagi pelaku usaha untuk mengacu pada harga patokan dalam transaksi penjualan guna menjamin transparansi dan kewajaran harga.**	Memengaruhi pendapatan Perseroan melalui penetapan Harga Patokan Batubara (HPB) sebagai acuan dalam transaksi penjualan, yang berdampak pada realisasi pendapatan dan eksposur terhadap volatilitas harga.	Memberikan kepastian acuan harga dalam transaksi batubara, meningkatkan transparansi pasar, serta mendorong Perseroan untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan pengelolaan kontrak penjualan secara lebih adaptif.
Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 on Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metallic Mineral and Coal Commodities	**Regulating guidelines for establishing Mineral Benchmark Prices (HPM) and Coal Benchmark Prices (HPB) as a reference for the sale of metal mineral and coal commodities. These provisions include a formula-based pricing mechanism, the use of international and/or domestic price index, and the obligation for business to refer to benchmark prices in sales transactions to ensure transparency and fair pricing.**	Affecting the Company's revenue by establishing the Coal Benchmark Price (HPB) as a reference in sales transactions, which impacts revenue realization and exposure to price volatility.	Providing price certainty in coal transactions, increasing market transparency, and encouraging the Company to adjust its marketing strategy and manage sales contracts more adaptively.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Berikut merupakan standar baru, amandemen, dan interpretasi standar yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

1. PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi".
2. Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif".

Amendments to Accounting Principles

The following are new standards, amendments, and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and are effective for periods beginning on or after 1 January 2025.

1. PSAK No. 117, "Insurance Contracts".
2. Amendments to PSAK No. 117, "Insurance Contracts Regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information".

3. Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait Kondisi Ketika Suatu Mata Uang Tidak Tertukarkan".

Penerapan standar tersebut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian.

3. Amendments to PSAK No. 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" Regarding Conditions When a Currency is Not Convertible".

The adoption of these standards did not result in significant changes to the Group's accounting policies and did not have a material impact on the amounts reported in the Consolidated Financial Statements.

Perbandingan Target Internal dan Realisasi Perseroan Tahun 2025
Comparison of Internal Target and Realization of the Company 2025

(dalam juta MT, kecuali dinyatakan lain / in million MT, unless otherwise stated)

Uraian	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievement (%)	Description
Volume Produksi	18.55	**17.84**	96.17	Production Volume
Volume Penjualan	18.49	**17.58**	95.08	Sales Volume
			(dalam USD, kecuali dinyatakan lainn / in USD, unless otherwise stated)	
Aset	414,448,209	**370,221,012**	89.33	Assets
Liabilitas	116,790,522	**97,194,931**	83.22	Liabilities
Penjualan	783,878,393	**703,773,741**	89.78	Sales
Laba Tahun Berjalan	73,135,911	**83,985,377**	114.83	Income for the Year
Beban Keuangan	(103,639)	**(101,082)**	97.53	Finance Costs
Ekuitas	297,657,687	**273,026,081**	91.72	Equity

Pada tahun 2025, volume produksi Perseroan mencapai 96,17% dan volume penjualan sebesar 95,08% dari target yang ditetapkan. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi masih di bawah target internal, sehingga memengaruhi kinerja penjualan secara keseluruhan.

In 2025, the Company's production volume reached 96.17% and sales volume reached 95.08% of the set target. This achievement indicated that realization was still below internal targets, thus impacting overall sales performance.

Prospek Usaha Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, prospek industri batubara global masih terjaga, namun tidak lagi berada dalam fase ekspansi luas. International Energy Agency menilai permintaan global telah mencapai fase *plateau* dan diproyeksikan menurun secara bertahap hingga 2030. Permintaan tetap didominasi Asia, dengan Tiongkok sebagai penentu utama meskipun cenderung menurun tipis, sementara India dan Asia Tenggara masih mencatat pertumbuhan. Di sisi lain, kebutuhan listrik global yang terus meningkat tetap membuka ruang bagi batubara sebagai penyangga sistem energi, meskipun perannya semakin tertekan oleh percepatan pengembangan energi terbarukan dan nuklir yang diproyeksikan mendominasi bauran listrik dunia pada akhir dekade.

Dari sisi pasar, harga batubara pada awal 2026 menunjukkan volatilitas dengan potensi kenaikan yang terbatas, mencerminkan belum terbentuknya tren *bullish* yang kuat. Sementara itu,

Business Prospects in 2026

Entering 2026, the global coal industry's prospects remain strong, but it is no longer in a phase of widespread expansion. The International Energy Agency assesses that global demand has reached a plateau and is projected to decline gradually until 2030. Demand remains dominated by Asia, with China as the primary driver, albeit trending downwards slightly, while India and Southeast Asia continue to record growth. Meanwhile, the continued rise in global electricity demand continues to provide space for coal as a buffer for the energy system, although its role is increasingly being undermined by the accelerated development of renewable and nuclear energy, which are projected to dominate the global electricity mix by the end of the decade.

From a market perspective, coal prices in early 2026 are expected to exhibit volatility with limited upside potential, reflecting the lack of a strong bullish trend. Meanwhile, global trade is

perdagangan global diperkirakan semakin kompetitif seiring penurunan impor, khususnya dari Tiongkok, serta meningkatnya ketersediaan energi alternatif seperti LNG. Kondisi ini mendorong pelaku industri untuk lebih fokus pada efisiensi biaya, fleksibilitas produk, dan kemampuan mempertahankan pangsa pasar. Secara keseluruhan, prospek global tetap positif namun semakin selektif, dengan keberhasilan usaha lebih ditentukan oleh daya saing operasional dibandingkan ekspansi volume.

Di dalam negeri, prospek industri batubara pada tahun 2026 tetap terbuka, namun semakin dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah yang berfokus pada pengendalian produksi dan stabilisasi harga. Rencana penyesuaian produksi melalui revisi Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) serta penguatan mekanisme HBA menunjukkan peran negara yang semakin dominan dalam mengatur keseimbangan pasar. Dengan realisasi produksi yang masih tinggi pada 2025 dan kebutuhan domestik melalui skema DMO yang tetap besar, industri batubara Indonesia tetap memiliki peran strategis sebagai penopang ketahanan energi sekaligus sumber devisa.

Di sisi permintaan, pasar domestik masih menjadi penopang utama, meskipun ruang pertumbuhannya mulai terbatas seiring arah transisi energi. Rencana Perusahaan Listrik Negara menunjukkan dominasi energi baru terbarukan dalam penambahan kapasitas pembangkit ke depan, sehingga peran batubara lebih difokuskan sebagai penyangga keandalan sistem. Dalam konteks ini, prospek terbaik bagi pelaku usaha pada 2026 akan ditentukan oleh efisiensi biaya, kekuatan logistik, serta keseimbangan portofolio antara pasar domestik dan ekspor, di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif dan berbasis kebijakan.

Secara keseluruhan, prospek industri batubara pada tahun 2026 masih berada dalam jalur yang positif, namun semakin selektif dan tidak lagi ditopang oleh pertumbuhan volume maupun harga yang tinggi. Pasar global tetap besar tetapi telah memasuki fase *plateau*, dengan tekanan dari transisi energi, pelemahan perdagangan, serta volatilitas harga yang masih berlangsung. Di Indonesia, arah kebijakan pemerintah, penguatan peran pasar domestik, dan pengendalian produksi menjadi faktor utama yang membentuk dinamika industri. Dalam lanskap tersebut, keberhasilan pelaku usaha akan semakin ditentukan oleh efisiensi operasional, ketahanan kontrak penjualan, serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan struktur pasar dan kebijakan yang terus berkembang.

Pengembangan Usaha Tahun 2026

Perseroan menyiapkan strategi pengembangan usaha tahun 2026 sebagai upaya untuk memperkuat daya saing, dengan fokus pada hal-hal berikut:

1. Memaksimalkan cadangan dan produksi sesuai Plan LOM;
2. Menyiapkan Transformasi Bisnis yang berkelanjutan;

expected to become increasingly competitive due to declining imports, particularly from China, and the increasing availability of alternative energy sources such as LNG. This situation encourages industry players to focus more on cost efficiency, product flexibility, and ability to maintain market share. Overall, the global outlook remains positive but increasingly selective, with business success being determined more by operational competitiveness than volume expansion.

Domestically, the coal industry's prospects for 2026 remain promising, but are increasingly influenced by government policies that focus on controlling production and stabilizing prices. Plans to adjust production through revised Work Plan and Budget (RKAB) and strengthened HBA mechanisms demonstrate the government's increasingly dominant role in regulating market balance. With production expected to remain high in 2025 and domestic demand through the DMO scheme remained substantial, Indonesian coal industry retains a strategic role as a pillar of energy security and a source of foreign exchange.

On the demand side, the domestic market remains the primary driver, although its growth potential begins to be limited due to the energy transition. The State Electricity Company (PLN)'s plans indicate the dominance of renewable energy in future generation capacity expansion, thus placing greater emphasis on coal's role as a buffer for system reliability. In this context, the best prospects for business in 2026 will be determined by cost efficiency, logistical strength, and portfolio balance between domestic and export markets, amidst increasingly competitive and policy-driven market dynamics.

Overall, the coal industry outlook for 2026 remains positive, but is becoming increasingly selective and no longer supported by high volume and price growth. The global market remains large but has entered a plateau, with pressures from the energy transition, weakening trade, and ongoing price volatility. In Indonesia, government policy direction, stronger role of domestic market, and production controls are key factors that shape industry dynamics. In this landscape, business success will increasingly be determined by operational efficiency, robust sales contracts, and ability to adapt to changing market structures and evolving policies.

Business Development in 2026

The Company is preparing a business development strategy for 2026 to strengthen its competitiveness, focusing on the following matters:

1. Maximizing reserves and production in line with LOM Plan;
2. Preparing for a sustainable Business Transformation;

3. Melaksanakan Operasional Bisnis yang efektif dan efisien sesuai praktik *good corporate governance* (GCG); dan
4. Mengembangkan proyek-proyek *post mining* berkelanjutan.

Proyeksi Tahun 2026

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dan industri, serta kinerja Perseroan hingga saat ini dan prospek usaha ke depan, Perseroan telah menetapkan target usaha untuk tahun 2026. Volume produksi dan penjualan batubara Perseroan dan Entitas Anak diproyeksikan mengalami penyesuaian masing-masing sekitar 16% dan 18% dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan dinamika permintaan pasar dan kebijakan industri yang berlaku.

Di sisi kinerja keuangan, Perseroan menargetkan pendapatan dan laba tahun berjalan masing-masing mengalami penyesuaian sebesar 7% dan 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Target tersebut mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga kinerja yang berkelanjutan melalui optimalisasi operasional, efisiensi biaya, serta penguatan strategi pemasaran di tengah kondisi industri yang semakin kompetitif.

Informasi Kelangsungan Usaha

Hal yang Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

1. Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB); dan
2. Penyesuaian Harga Patokan Batubara (HPB).

Assessment Manajemen untuk Mengelola Potensi yang Berpengaruh Signifikan

Sebagai bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan usaha, Manajemen melakukan penilaian menyeluruh atas kemampuan Perseroan dalam menghadapi potensi risiko di masa depan. Penilaian ini disusun dengan mengacu pada perencanaan bisnis yang matang dalam strategi pengembangan 2025. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, Perseroan diyakini tidak menghadapi ketidakpastian material yang dapat mengganggu kelangsungan kegiatan usaha.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam *Assessment*

Dalam melaksanakan *assessment*, Manajemen Perseroan menggunakan asumsi sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan;
2. Struktur modal;
3. Regulasi; dan
4. Berbagai risiko, seperti risiko harga komoditas, kredit, mata uang asing, gangguan usaha, suku bunga, dan likuiditas.

3. Implementing effective and efficient Business Operations in line with good corporate governance (GCG) practices; and
4. Developing sustainable post-mining projects.

Projections in 2026

By considering economic and industry conditions, as well as the Company's current performance and future business prospects, the Company has set business targets for 2026. The Company and its Subsidiaries' coal production and sales volumes are projected to experience adjustments of approximately 16% and 18%, respectively, compared to those of the previous year, in line with market demand dynamics and prevailing industry policies.

Regarding financial performance, the Company targets revenue and profit for the year to experience adjustments of 7% and 5%, respectively, compared to those of the previous year. These targets reflect the Company's efforts to maintain sustainable performance through operational optimization, cost efficiency, and strengthening marketing strategies amidst the increasingly competitive industry conditions.

Information on Business Continuity

Matters with Significant Impact to Business Continuity

1. Work Plan and Budget (RKAB); and
2. Adjustment of the Coal Benchmark Price (HPB).

Management Assessment to Manage Significantly Affecting Potential

As part of its commitment to maintaining business sustainability, Management conducted a comprehensive assessment of the Company's ability to address potential future risks. This assessment was prepared based on a thorough business plan outlined in the 2025 development strategy. Based on the assessment, the Company is not deemed to face any material uncertainties that could disrupt its business continuity.

Assumptions Used by the Management in Assessment

In conducting the assessment, the Company's Management used the following assumptions:

1. Financial performance;
2. Capital structure;
3. Regulation; and
4. Various risks, such as risks of commodity price, credit, foreign currency, business interruption, interest rates, and liquidity.



Aspek Pendukung Bisnis

Aspect of Business Support





05

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Bagi Perseroan, keberhasilan bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja keuangan dan operasional, tetapi juga oleh kualitas sumber daya manusia (SDM). Oleh karena itu, SDM dikelola secara terpadu dan konsisten di bawah koordinasi *Deputy Director Human Resources and General Affair*, dengan fokus pada pengembangan SDM yang diutamakan pada keahlian teknis serta orientasi untuk keselamatan kerja, keberlanjutan lingkungan, dan tanggung jawab sosial.

For the Company, business success is determined not only by financial and operational performance, but also by the quality of its human resources (HR). Therefore, HR is managed in an integrated and consistent manner under the coordination of the Deputy Director of Human Resources and General Affairs, focusing on HR development that prioritizes technical expertise and an orientation towards occupational safety, environmental sustainability, and social responsibility.

Perencanaan SDM

Perencanaan SDM ditujukan untuk mendukung pencapaian strategi Perseroan, dengan fokus utama sebagai berikut:

1. Pemenuhan Kebutuhan SDM
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang mendukung pengembangan bisnis dengan menempatkan setiap pegawai pada posisi yang sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasinya. Apabila posisi tertentu belum terpenuhi, Perseroan memprioritaskan penjaringan tenaga kerja dari internal berdasarkan potensi dan kompetensi yang dimiliki. Selain itu, kesempatan juga diberikan kepada tenaga kerja eksternal untuk mengisi posisi strategis yang dibutuhkan.
2. Pemenuhan Kompetensi
   Untuk mendukung kebutuhan bisnis dan menghadapi tantangan industri, pengembangan kompetensi menjadi prioritas utama guna meningkatkan produktivitas tenaga kerja. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menerapkan pendekatan berkelanjutan dengan mempertimbangkan:
   a. Hasil analisis jabatan;
   b. Kebutuhan dan ketersediaan SDM dengan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan; serta
   c. Arah pengembangan lahan dan pasar batubara.

HR Planning

HR planning is aimed at supporting the achievement of the Company's strategy, with the following main focuses:

1. Fulfillment of HR Needs
   The Company is committed to fulfilling HR needs that support business development by placing each employee in a position that suits the needs and qualifications. If a certain position has not been filled, the Company prioritizes internal recruitment based on potential and competencies. Opportunities are also given to external workers to fill the strategic positions needed.

2. Fulfillment of Competency
   To support business needs and face industry challenges, competency development is a top priority to increase workforce productivity. In its implementation, the Company applies a sustainable approach by considering:

   a. Job analysis results;
   b. HR needs and availability with the required competencies and skills; and
   c. Direction of land development and coal market.

Rekrutmen

Proses rekrutmen Perseroan bertujuan mendapatkan kandidat yang memiliki keahlian dan kualifikasi sesuai kebutuhan. Rekrutmen dilaksanakan melalui:

1. Rekrutmen internal, berupa mutasi atau promosi bagi karyawan yang memenuhi spesifikasi jabatan atau pekerjaan yang dibutuhkan; serta
2. Rekrutmen eksternal, berupa seleksi terbuka bagi masyarakat umum melalui situs pencari kerja dan hubungan kerja sama dengan perguruan terbaik di Indonesia.

Recruitment

The Company's recruitment process aims to find candidates with the required skills and qualifications. Recruitment is carried out through:

1. Internal recruitment, in the form of transfer or promotion for employees who meet the job specifications or jobs required; and
2. External recruitment, in the form of open selection for the general public through job search sites and cooperative relationships with the best universities in Indonesia.

Selama tahun 2025, Perseroan melaksanakan 70 kali proses rekrutmen dengan total penerimaan 104 orang karyawan. Rekrutmen dilakukan secara profesional, sesuai kebijakan yang berlaku, dan bebas dari diskriminasi.

Throughout 2025, the Company conducted a recruitment process of 70 times, with a total of 104 employees accepted. Recruitment was conducted professionally, in accordance with applicable policies, and free from discrimination.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memandang pengembangan kompetensi sebagai investasi penting untuk mendukung kinerja dan keberlanjutan perusahaan. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan pengembangan diselenggarakan guna meningkatkan kualitas serta kapasitas karyawan, yang diuraikan sebagai berikut:

Competence Development

The Company views competency development as a critical investment to support its performance and sustainability. Therefore, various training and development programs are organized to improve employees' quality and capacity, as outlined below:

Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program	**Jabatan Peserta/Jenis Pengembangan Kompetensi** Position of Participant/Type of Competency Development	**Penyelenggara** Organizer	**Tempat Peserta** Participants Venue
Quality Improvement	Group Leader & Supervisor	BSSR AGM Learning Institute	Samarinda
HR Leaders Forum	Department Head	HR Directors Indonesia (HRDI)	Bali
Internal Auditor Sistem Manajemen Pengamanan Obvitnas dan Obter Internal Auditor for Security Management System of the National Vital Object and Certain Object	Section Head	PT Tetap Setia Sekuriti Indonesia	Jakarta Barat West Jakarta
Perpanjangan Sertifikasi POPU Extension of POPU Certification	Group Leader	PT Sinergi Enviro Nusantara	*Online*
Sertifikasi PPKCP IMSBC IMSBC PPKCP Certification	Sub Section Head	KHS (Kolaborasi HS)	*Online*
Skema Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment Program Implementation Scheme	Sub Section Head	Corporate Forum for CSR Development (CFCD)	*Online*
Teknisi Pengolahan Batubara Coal Processing Technician	Sub Section Head	Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia Indonesian Coal Mining Association (APBI-ICMA)	*Online*
Pelaksanaan Pembibitan Nursery Implementation	Staff	Miner Solution	*Online*
P3U	Section Head	Veritrust Academy	*Online*

Pengembangan Karier

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan SDM, Perseroan memberikan kesempatan karier yang setara bagi seluruh karyawan hingga ke jenjang tertinggi. Melalui program pengembangan karier, Perseroan berupaya menumbuhkan motivasi, meningkatkan kepuasan kerja, serta menjaga loyalitas talenta terbaik, sekaligus memastikan kontribusi mereka terhadap keberhasilan perusahaan. Pada tahun 2025, sebanyak 42 karyawan telah mengikuti pengembangan karier melalui promosi jabatan.

Career Development

As a manifestation of its commitment to HR management, the Company provides equal career opportunities for all employees, right up to the highest levels. Through career development programs, the Company strives to foster motivation, increase job satisfaction, and maintain loyalty of top talent, while ensuring their contribution to the company's success. In 2025, 42 employees participated in career development through job promotions.

Remunerasi

Remunerasi merupakan bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan yang diberikan secara adil dan proporsional sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk UU No. 13 Tahun 2003 dan UU No. 11 Tahun 2020 beserta peraturan pelaksanaannya, serta kebijakan internal Perseroan. Selain itu, Perseroan menyediakan berbagai tunjangan dan perlindungan, seperti Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), serta kepesertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration

Remuneration is a form of appreciation from the Company to employees, which is provided fairly and proportionally in line with applicable Manpower Laws, including Law No. 13 of 2003 and Law No. 11 of 2020 and their implementing regulations, as well as the Company's internal policies. In addition, the Company provides various benefits and protections, such as Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Old Age Security (JHT), Pension Insurance (JP), and participation in BPJS Employment program.

Profil SDM

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak memiliki karyawan sebanyak 1.031 orang, menurun sebesar 2,37% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 1.056 orang.

HR Profile

In 2025, the Company and its Subsidiaries had 1,031 employees, a decrease of 2.37% compared to the previous year which was recorded at 1,056 employees.

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Employee Composition by Employment Status

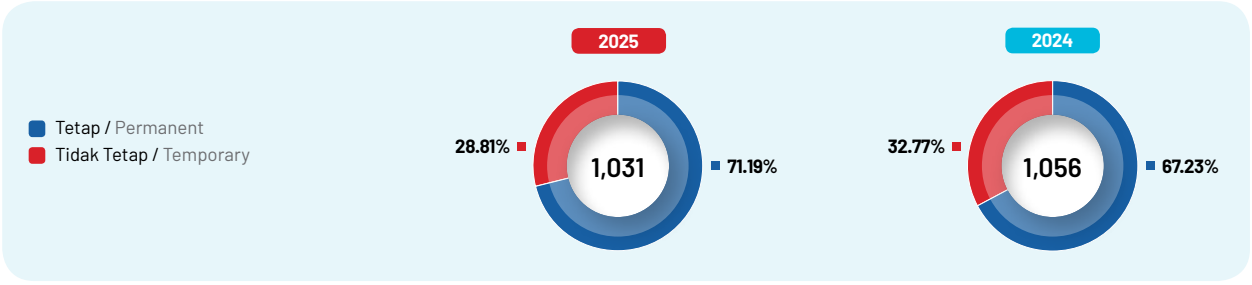

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN
Employee Composition by Gender

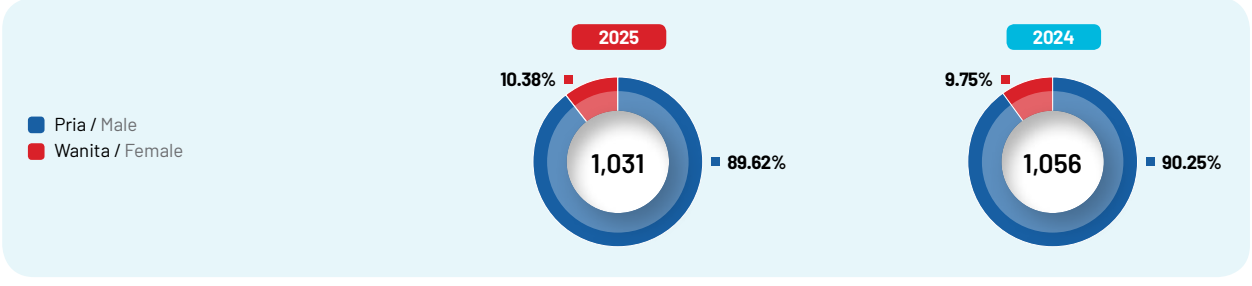

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LEVEL ORGANISASI
Employee Composition by Organizational Level

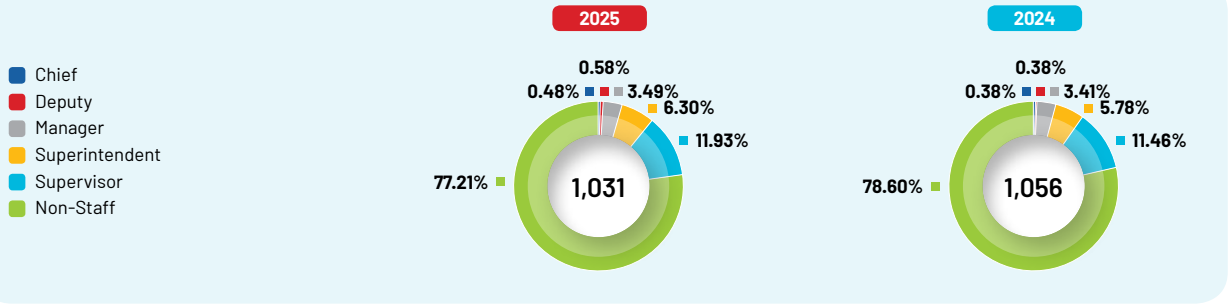

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENGGUNAAN TENAGA KERJA
Employee Composition by Use of Labor

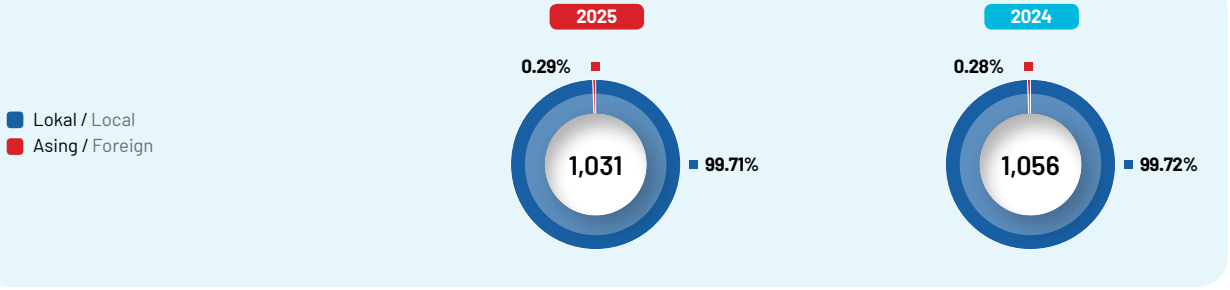

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN
Employee Composition by Education

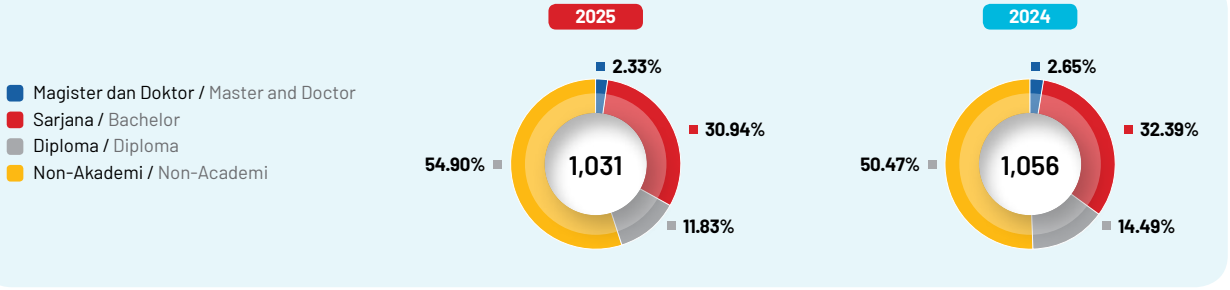

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA
Employee Composition by Age Level

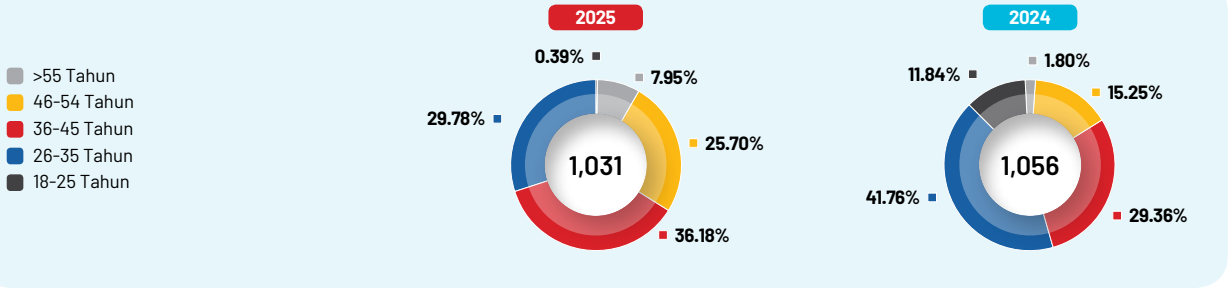

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG USIA DAN LEVEL JABATAN TAHUN 2025
Employee Composition Based on Age Level and Job Level in 2025

Usia Age	Executive Level		Senior Level		Mid Level		Entry Level		Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
>55 Tahun >55 Years Old	3	-	1	1	4	-	3	-	**12**
46-54 Tahun 46-54 Years Old	3	-	12	1	31	3	104	3	**157**
36-45 Tahun 36-45 Years Old	5	-	17	2	51	3	214	8	**300**
26-35 Tahun 26-35 Years Old	-	-	2	-	78	15	296	44	**435**
18-25 Tahun 18-25 Years Old	-	-	-	-	2	1	98	26	**127**
Total	11	-	32	4	**166**	**22**	**715**	**81**	**1,031**

TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN
Employee Turnover Rate

Uraian	2025	2024	Description
Karyawan Keluar	88	83	Employee Exiting
Total Karyawan	1,031	1,056	Total Employees
Tingkat Perputaran Karyawan (%)	8.43	**7.72**	**Employee Turnover Rate (%)**

Penilaian Kinerja

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja secara berkala sebanyak 1 kali dalam setahun dengan mengacu pada pencapaian target atau *key performance indicator* (KPI). Proses penilaian dilakukan oleh atasan langsung (*supervisor*) dan atasan tidak langsung (manajer). Hasil penilaian dijadikan rujukan untuk pemberian penghargaan, pengenaan sanksi, penyesuaian gaji, dan perencanaan kerja tahun berikutnya.

Performance Assessment

The Company conducts periodic performance assessment once a year, based on target achievement or key performance indicator (KPIs). The assessment process is conducted by direct superior (supervisor) and indirect superior (manager). The assessment results are used as a basis for awarding awards, imposing sanctions, salary adjustments, and planning for the following year's work plan.

Strategi Pengembangan SDM 2026

Strategi pengembangan SDM untuk tahun 2026 berfokus pada:
1. *Assessment* karyawan dan penyusunan *development program*;
2. Pengembangan *leadership competency*; serta
3. Pengembangan *technical competency*.

HR Development Strategies in 2026

The HR development strategies for 2026 focuses on:
1. Employee assessment and preparation of development program;
2. Leadership competency development; and
3. Technical competency development.

Teknologi Informasi
Information Technology



Pemanfaatan teknologi informasi (TI) di sektor pertambangan menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas operasional dan pengambilan keputusan. Perseroan terus mengembangkan infrastruktur serta sistem digital untuk memastikan kegiatan pertambangan berjalan efisien, aman, dan sesuai dengan standar keberlanjutan.

The use of information technology (IT) in the mining sector is a crucial factor in supporting operational effectiveness and decision-making. The Company continues to develop digital infrastructure and system to ensure mining operations are efficient, safe, and compliant with sustainability standards.

Penerapan TI 2025

Selama tahun 2025, Perseroan telah menerapkan TI dengan berfokus pada hal-hal berikut:

1. Optimasi SDWAN - *Network Infrastructure*; dan
2. Digitalisasi dan Integrasi Data *Warehouse*.

IT Application in 2025

Throughout 2025, the Company implemented IT with a focus on the following matters:

1. SDWAN Optimization - Network Infrastructure; and
2. Data Warehouse Digitalization and Integration.

Rencana Pengembangan TI 2026

Perseroan telah menetapkan rencana pengembangan TI di tahun 2026 sebagai berikut:

1. *Development New Solutions*; dan
2. *Strengthened* IT *Staff Competency*.

2026 IT Development Plan

The Company has established the following IT development plan for 2026:

1. Development New Solutions; and
2. Strengthened IT Staff Competency.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





06

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implement Corporate Governance

Perseroan menempatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) sebagai fondasi dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. Praktik GCG Perseroan diarahkan untuk membentuk tata kelola yang berintegritas, bertanggung jawab, dan selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, Perseroan mengacu pada 4 pilar governansi korporat sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), dengan penjelasan sebagai berikut:

The Company places good corporate governance (GCG) as the foundation for conducting its business activities responsibly and sustainably. The Company's GCG practices aim at establishing governance that is imbued with integrity, responsibility, and aligned with stakeholder interests. In implementing such, the Company adheres to the 4 corporate governance pillars as stipulated in the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG), with the following explanation:

Pilar Governansi Korporat Corporate Governance Pillars	Penjelasan Explanation	
Perilaku Beretika **Ethical Conduct**	• Mengedepankan kejujuran; • Memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*); • Memenuhi komitmen; • Membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten; • Memperhatikan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*); serta • Mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	• Prioritizing honesty; • Treating all parties with respect; • Fulfilling its commitments; • Consistently building and maintaining moral values and beliefs; • Paying attention to the interests of Shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality; and • Managing the Company independently so that each Company organ does not dominate the other and cannot be intervened by other parties.
Akuntabilitas **Accountability**	• Mempertanggungjawabkan kinerja secara transparan dan wajar; serta • Mengelola Perseroan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.	• Accountable for its performance in a transparent and fair manner; and • Managing the Company properly, measurably, and in accordance with corporate's interests, while still considering the interests of Shareholders and other stakeholders.
Transparansi **Transparency**	• Menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan; serta • Mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh Pemegang Saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	• Providing material and relevant information that is easily accessible and understandable to stakeholders; and • Taking the initiative to disclose not only the issues required by laws and regulations, but also important matters for decision making by the Shareholders, creditors, and other stakeholders.
Keberlanjutan **Sustainable**	• Mematuhi peraturan perundang-undangan; serta • Berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.	• Complying with laws and regulations; and • Committed to carrying out responsibilities towards community and the environment in order to contribute to sustainable development.

Tujuan Perseroan menerapkan prinsip-prinsip GCG, yaitu:

1. Membantu mengelola Perseroan secara profesional, transparan, efektif, dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian setiap organ Perseroan;
2. Mengoptimalkan kemampuan dan keunggulan yang dimiliki Perseroan;
3. Mempertahankan dan memperluas posisi Perseroan di industri batubara nasional;

The Company's objectives in implementing GCG principles, are to:

1. Assist the Company's management in a professional, transparent, effective, and efficient way, as well as empower function and increase the independence of each Company's organ;
2. Optimize the capabilities and advantages of the Company;
3. Maintain and expand the Company's position in the national coal industry;

4. Mendorong pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan;
5. Menciptakan nilai tambah bagi Pemegang Saham; dan
6. Meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

4. Encourage sustainable business growth;
5. Create added value for Shareholders; and
6. Increase stakeholders' trust.

Struktur GCG
GCG Structure

Perseroan menetapkan struktur tata kelola perusahaan yang terdiri atas Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi yang didukung oleh komite-komite sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam struktur tersebut, Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Pemisahan fungsi ini dirancang untuk menjaga independensi peran serta memastikan mekanisme pengawasan dan pengelolaan berjalan seimbang (*check and balance*). Melalui struktur tata kelola yang jelas, Perseroan mendorong pengelolaan usaha yang efektif, berkelanjutan, dan berorientasi pada penciptaan nilai bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan.

The Company has established a corporate governance structure consisting of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, supported by committees pursuant to laws and regulations. Within this structure, the Board of Commissioners carries out supervisory and advisory functions, while the Board of Directors is responsible for the management and administration of the Company. This separation of functions is designed to maintain the independence of roles and ensure a balance between oversight and management mechanisms (check and balance). Through a clear governance structure, the Company encourages effective, sustainable business management, oriented towards creating value for Shareholders and stakeholders.

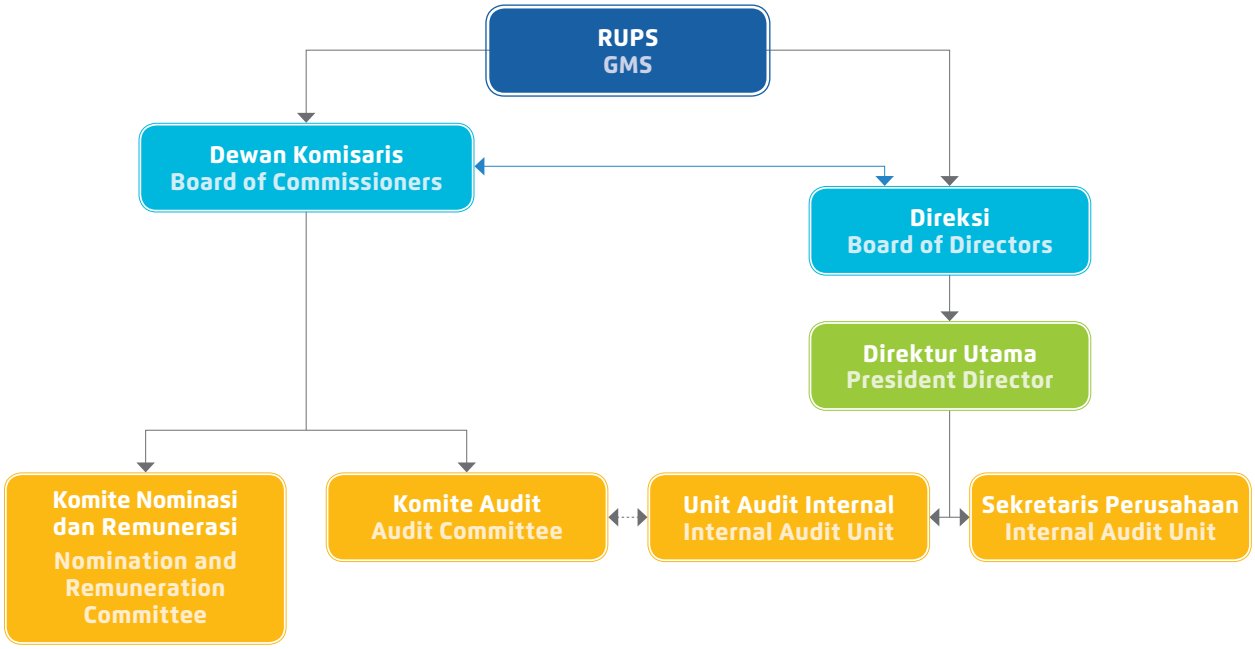

: Hubungan Hierarkis / Hierarchical Relations
: Hubungan Koordinat / Coordinative Relations
: Hubungan Pengawasan / Supervisions Relations

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Governance Guidelines for Public Company

Penerapan GCG Perseroan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disusun berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015, sebagaimana diungkapkan berikut:

The Company's GCG implementation has been adjusted to the Governance Guidelines for Public Company, prepared based on the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015, as disclosed below:

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Descriptions
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights**		
1.	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).** **Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham.	**Terpenuhi**	Tata cara pemungutan suara dalam pengambilan keputusan RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan dengan memperhatikan independensi serta kepentingan Pemegang Saham.
	Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	**Complied**	The voting procedures in adopting resolutions at the GMS are regulated in the Company's Articles of Association and are implemented with due regard to the independency and interests of Shareholders.
	b. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	**Terpenuhi**	Tidak seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat menghadiri RUPS Tahunan 2025 karena berdomisili di luar Indonesia.
	All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	**Complied**	Not all members of the Board of Directors and Board of Commissioners were able to attend the 2025 Annual GMS due to residing outside Indonesia.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun.	**Terpenuhi**	Ringkasan risalah RUPS dapat diakses melalui situs web Perseroan pada bagian *Investor Relations* > *Announcement*.
	Summary of GMS minutes is available on the Public Company's website for at least 1 year.	**Complied**	The summary of the GMS minutes can be accessed via the Company's website in Investor Relations > Announcement section.
2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.** **Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.**		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor.	**Terpenuhi**	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham dan investor yang diimplementasikan melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia, serta penyampaian informasi dalam RUPS dan Paparan Publik.
	Public Company has communication policy with the Shareholders or Investors.	**Complied**	The Company has a communication policy with Shareholders and investors, which is implemented through the website of the Company, Indonesia Stock Exchange, and delivery of information at the GMS and Public Expose.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	**Terpenuhi**	Kebijakan komunikasi dimuat dalam situs web Perseroan.
	Public Company discloses the communication policy of the Public Company with Shareholders or investors on the website.	**Complied**	The communication policy is uploaded to the Company website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Descriptions
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Function and Roles of the Board of Commissioners**		
3.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Strengthening Board of Commissioners Membership and Composition.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	**Terpenuhi**	Penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan.
	The determination of number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	**Complied**	The number of Board of Commissioners' members is determined by considering the Company's conditions and needs.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Penentuan komposisi Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
	The determination of composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied**	Determining the Board of Commissioners' composition considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required by the Company.
4.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.**		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	**Penjelasan**	Penilaian kinerja dilakukan melalui Laporan Tugas Pengawasan yang disusun setiap akhir tahun dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan untuk dievaluasi dan disahkan.
	The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Explanation**	Performance assessment is carried out through the Supervisory Report, prepared at the end of each year and submitted to Shareholders at the Annual GMS for evaluation and approval.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Penjelasan**	Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	**Explanation**	The performance assessment of Board of Commissioners is disclosed in this Annual Report.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penjelasan**	Perseroan belum menetapkan ketentuan khusus terkait pengunduran diri dan pemberhentian Dewan Komisaris akibat kejahatan keuangan. Namun, sesuai Anggaran Dasar, anggota Dewan Komisaris yang melakukan tindakan merugikan dapat diberhentikan melalui RUPS.
	The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of Board of Commissioners if involved in financial crime.	**Explanation**	The Company has not set specific provisions on Board of Commissioners' resignation and dismissal due to financial crimes. However, according to the Articles of Association, Board of Commissioners' members who commit detrimental actions can be dismissed through a GMS.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	**Terpenuhi**	Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi yang obyektif dan independen dalam proses nominasi anggota Direksi.
	The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration Functions prepares a succession policy in the nomination process of members of Board of Directors.	**Complied**	The Nomination and Remuneration Committee has given objective and independent recommendation in the nomination process for members of Board of Directors.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Descriptions
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** **Functions and Roles of the Board of Directors**		
5.	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.**		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	**Terpenuhi**	Penetapan jumlah anggota Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan Perseroan serta efektivitas pengambilan keputusan.
	The determination of number of Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	**Complied**	The number of Board of Directors' members is determined by considering the Company's conditions and needs as well as the effectiveness of decision making.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	**Terpenuhi**	Penentuan komposisi Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan Perseroan.
	The determination of composition of Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	**Complied**	Determining the Board of Directors' composition considers the diversity of skills, knowledge, and experience required by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	**Terpenuhi**	Direktur yang bertanggung jawab atas akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan, keahlian, dan pengalaman di bidangnya.
	Members of Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	**Complied**	The Director in charge of accounting and finance has knowledge, expertise, and experience in his/her field.
6.	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.** **Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.**		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	**Penjelasan**	Direktur Utama menilai kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual berdasarkan indikator yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
	Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	**Explanation**	The President Director assesses the performance of each member of the Board of Directors individually based on indicators corresponding to the duties and responsibilities.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	**Penjelasan**	Penilaian kinerja Direksi diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.
	Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the Public Company's Annual Report.	**Explanation**	The performance assessment of Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	**Penjelasan**	Perseroan belum menetapkan ketentuan khusus terkait pengunduran diri dan pemberhentian Direksi akibat kejahatan keuangan. Namun, sesuai Anggaran Dasar, anggota Direksi yang melakukan tindakan merugikan, melanggar ketentuan perusahaan, berpotensi menyebabkan kerugian, atau dalam kondisi mendesak, dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan syarat dan ketentuan yang berlaku.
	The Board of Directors has policy related to resignation of members of Board of Directors in involved in financial crime.	**Explanation**	The Company has not set specific provisions on Board of Directors' resignation and dismissal due to financial crimes. However, according to the Articles of Association, Board of Directors' members who commit detrimental actions, violate company regulations, have the potential to cause losses, or are in urgent conditions, may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners by considering the applicable terms and conditions.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspect/Principle/Recommendation	Status	Keterangan Descriptions
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** **Stakeholders Participation**		
7.	**Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	**Penjelasan**	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai *insider trading*.
	The Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	**Explanation**	The Company does not have a policy specifically related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan *anti-fraud*.	**Penjelasan**	Perseroan belum memiliki kebijakan khusus mengenai kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. Namun, prosedur anti-korupsi tercantum dalam Buku Peraturan Perusahaan yang senantiasa disosialisasikan secara berkala melalui *Internal Memorandum* dari Manajemen serta berbagai kegiatan lain.
	Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	**Explanation**	The Company does not yet have a specific policy on anti-corruption and anti-fraud policies. However, anti-corruption procedures are stated in the Company Regulation Book, which is always disseminated periodically through Internal Memorandum from Management and various other activities.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang tercantum dalam Standar Operasional Prosedur (SOP).
	Public Company has a policy on selection and improvement of supplier or vendor capabilities.	**Complied**	The Company already has policies related to the selection and capability improvement of suppliers that are listed in the Standard Operating Procedure (SOP).
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur yang tercantum dalam setiap perjanjian yang dibuat Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	**Complied**	The Company already has a policy on the fulfilment of creditors' rights, which is included in every agreement entered into by the Company based on the applicable laws and regulations.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.	**Terpenuhi**	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*.
	Public Company has a policy on the whistleblowing system.	**Complied**	The Company already has a whistleblowing system policy.
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	**Terpenuhi**	Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang Perseroan tercantum dalam Program Pensiun untuk Kompensasi Pesangon yang dikelola oleh pihak ketiga independen.
	The Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	**Complied**	Policy related to long-term incentive is stated in the Pension Program for Severance Compensation, which is managed by independent third party.
V.	**Keterbukaan Informasi** **Information Disclosure**		
8.	**Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** Increasing Implementation of Information Disclosure.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	**Penjelasan**	Perseroan saat ini hanya menggunakan situs web perusahaan dan Bursa Efek Indonesia sebagai media keterbukaan informasi.
	The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.	**Explanation**	The Company currently only uses the company website and Indonesia Stock Exchange as media for information disclosure.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	**Terpenuhi**	Informasi terkait pemilik manfaat terakhir Perseroan diungkapkan pada bagian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.
	The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's shared ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of Public Company through Main and Controlling Shareholders.	**Complied**	Information related to the Company's ultimate beneficial owner is disclosed in the Main and Controlling Shareholders section of this Annual Report.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang menjadi sarana bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan kewenangannya dalam pengambilan keputusan. Melalui forum ini, Pemegang Saham memperoleh informasi serta menyampaikan persetujuan dan pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that provides a forum for Shareholders to exercise their rights and authority in adopting resolutions. Through this forum, Shareholders obtain information and convey their approval and accountability for the Company's management.

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham memiliki hak sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dan menyetujui untuk mengangkat serta memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Memberikan persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk perubahan modal;
3. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan Perseroan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, serta pembubaran;
4. Menghadiri RUPS, serta memperkenankan Pemegang Saham yang tidak dapat menghadiri RUPS diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah beserta dokumen-dokumen lain yang diprasyaratkan;
5. Meminta laporan dan penjelasan mengenai hal tertentu kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal di Indonesia;
6. Menggunakan hak suaranya dalam pengumpulan suara (voting), di mana setiap satu saham yang dikeluarkan Perseroan mempunyai satu hak suara.

Shareholders' Rights

Shareholders have the following rights:

1. Suggesting and agreeing to appoint and terminate members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
2. Approving amendments to the Company's Articles of Association, including changes in equity;
3. Approving mergers, consolidations, acquisition and split of the Company, filing a request for the Company to be declared bankrupt, and dissolution;
4. Attending the GMS, and allowing the Shareholders who cannot attend the GMS to be represented by their proxy by presenting a valid power of attorney along with other required documents;
5. Requesting reports and explanations on certain matters to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors with due observance of the applicable regulations in the capital market sector in Indonesia;
6. Using their voting rights in which every one share issued by the Company has one voting right;

7. Menerima pembayaran dividen sesuai jadwal yang telah ditetapkan dan/atau dipublikasikan oleh Perseroan; dan
8. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

7. Receiving dividend payments according to the schedule specified and/or published by the Company; and
8. Exercising other rights under the Limited Liability Company Law.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2025

Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada tanggal 5 Juni di Grha Baramulti, Function Room Lt. 6, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza Blok A-8. Adapun tahapan pelaksanaan RUPS Tahunan diungkapkan sebagai berikut:

GMS Implementation in 2025

The Company held its Annual GMS on 5 June at Grha Baramulti, Function Room, 6th Floor, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Plaza, Blok A-8. The stages of the Annual GMS implementation are as follows:

TAHAPAN PELAKSANAAN
Implementation Stages

Uraian Description	RUPS Tahunan 5 Juni 2025 Annual GMS 5 June 2025	Media Penyampaian Media Disclosure
Pemberitahuan Notification	22 April 2025 22 April 2025	Surat kepada Otoritas Jasa Keuangan. Letter to the Financial Services Authority.
Pengumuman Announcement	29 April 2025 29 April 2025	Situs web Perseroan dan Bursa Efek Indonesia, aplikasi Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) serta Surat Kabar Harian Media Indonesia. The Company and Indonesia Stock Exchange website, Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) application, and Media Indonesia Daily Newspaper.
Pemanggilan Notice	14 Mei 2025 14 May 2025	
Hasil RUPS GMS Resolution	11 Juni 2025 11 June 2025	

PESERTA
Participants

RUPS Tahunan 5 Juni 2025
Annual GMS 5 June 2025

Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
Komisaris Utama President Commissioner	: Badrodin Haiti	Direktur Utama President Directorr	: Widada
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	Wakil Direktur Utama Vice President Director	: Kamlesh Kumar
Komisaris Independen Independent Commissioner	: RR. Assistia Semiawan	Direktur Director	: Wong Liong Tje
Komisaris Independen Independent Commissioner	: Paul Tambunan	Direktur Director	: Deden Ramdhan
		Direktur Director	: Fareza Deshandi

Pemegang Saham	Shareholders
Dihadiri oleh 2.388.398.806 saham atau 91,28% dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk Pemegang Saham yang hadir secara elektronik melalui eASY.KSEI.	Attended by 2,388,398,806 shares or 91.28% of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company, including Shareholders who attended electronically via eASY.KSEI.

Pihak Independen		Independent Parties	
Notaris	: Fathiah Helmi, S.H.	Notary	: Fathiah Helmi, S.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom	Securities Administration Bureau	: PT Datindo Entrycom

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 5 JUNI 2025
Resolutions and Realization of the Annual GMS dated 5 June 2025

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan pendapat **Wajar dalam semua hal yang material**, sesuai Laporannya No. 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 tanggal 25 Maret 2025, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2024 tersebut.	**Telah direalisasikan.**
1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2024, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan with the opinion of **Fair in all material matters**, in line with its Report No. 00578/2.1133/AU.1/02/0133-1/1/III/2025 dated 25 March 2025, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (acquit et de charge) for the management and supervision actions carried out during the 2024 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.	**Fully realized.**
Mata Acara 2 **Agenda Item 2**	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024 sebesar USD131.586.202 digunakan untuk: a. Pembagian dividen tunai sebesar USD75.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan terdiri dari: 1) Dividen Interim Sebesar USD30.000.000 yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai pada tanggal 7 November 2024, sesuai dengan iklan pengumuman kepada Pemegang Saham di Media Indonesia pada tanggal 28 Oktober 2024; 2) Dividen interim sebesar USD25.000.000 yang telah dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai pada tanggal 13 Januari 2025, sesuai dengan iklan pengumuman kepada Pemegang Saham di Media Indonesia pada tanggal 30 Desember 2024; 3) Sisanya sebesar USD20.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: a) Dibagikan dalam mata uang Dollar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 27 Mei 2025, yaitu USD1 = Rp16.207, yaitu USD0,00764 atau *equivalen* dengan Rp123,82 per lembar saham; b) Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 19 Juni 2025 (*Recording Date*); dan c) Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. b. Sisanya sebesar USD56.551.678 ditetapkan/dicatat sebagai laba ditahan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran dividen tunai tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.	**Telah direalisasikan. Dividen Final Tunai diberikan kepada Pemegang Saham pada 2 Juli 2025 berdasarkan *Recording Date* pada 19 Juni 2025.**
1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2024 fiscal year amounting to USD131,586,202 for: a. Distribution of cash dividends of USD75,000,000 to be distributed for 2,616,500,000 issued and fully paid shares in the Company, consisting of: 1) Interim Dividends of USD30,000,000 distributed to Shareholders as of 7 November 2024, in accordance with the announcement to Shareholders in Media Indonesia on 28 October 2024; 2) Interim Dividends of USD25,000,000 distributed to Shareholders as of 13 January 2025, in accordance with the announcement to Shareholders in Media Indonesia on 30 December 2024; 3) The remaining USD20,000,000 will be distributed among 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following provisions: a) Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 7 May 2025, in which USD1 = Rp16,207, or USD0.00764, equivalent to Rp123.82 per share; b) The Final Cash Dividend will be paid to Shareholders listed in the Shareholder Register on 19 June 2025 (Recording Date); and c) The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. b. The remaining USD56,551,678 will be designated/recorded as retained earnings. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions in conducting the payment of cash dividends to Shareholders, including but not limited to amending the schedule and method for distributing the above dividends by observing applicable provisions.	**Fully realized. Final Cash Dividend shall be given to Shareholders on 2 July 2024 based on the Recording Date of 19 June 2025.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 3 **Agenda Item 3**	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi akuntan publik yang ditunjuk tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku. Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee, and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated public accountant as well as in line with the applicable regulations.	**Telah direalisasikan. Perseroan menunjuk Friso Palilingan dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025.** **Fully realized. The Company appointed Friso Palilingan from KAP KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.**
Mata Acara 4 **Agenda Item 4**	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2025 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2025 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	**Telah direalisasikan.** **Fully realized.**
Mata Acara 5 **Agenda Item 5**	
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari Bapak Gi Ock Han selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Jeong Woo Yoo selaku Komisaris Perseroan untuk meneruskan sisa masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Adikin Basirun; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Jeong Woo Yoo; Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.; Komisaris Independen : RR. Assistia Semiawan; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. 1. Approved the resignation of Mr. Gi Ock Han from his position as Commissioner of the Company effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for his performance and contribution to the Company during his period of services. 2. Approved the appointment of Mr. Jeong Woo Yoo as Commissioner of the Company to continue the remaining period of services, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners as of the closing of the Meeting is as follows. **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Adikin Basirun; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Jeong Woo Yoo; Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.; Independent Commissioner : RR. Assistia Semiawan; and Independent Commissioner : Paul Tambunan.	**Telah direalisasikan.** **Fully realized.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Sedangkan susunan Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Sangwon Lee; dan Direktur : Fareza Deshandi. 3. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Direksi dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan, dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	**Telah direalisasikan.**
Meanwhile, the composition of the Company's Board of Directors has not changed as follows: **Board of Directors** President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Sangwon Lee; and Director : Fareza Deshandi. 3. Approved the granting of full power and authority to the Board of Directors with substitution rights to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before a Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking all actions, whether necessary or deemed necessary, in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	**Fully realized.**

Ringkasan Keputusan serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPS Tahunan 2024
Summary of Resolutions and Follow-Up on Resolutions of the 2024 Annual GMS

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUNAN 24 JUNI 2024
Resolutions and Realization of the Annual GMS dated 24 June 2024

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris. 2. Menyetujui dan menerima dengan baik serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aria Kanaka & Rekan (Mazars) dengan pendapat **Wajar dalam semua hal yang material**, sesuai Laporannya No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024 tertanggal 20 Maret 2024, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan tahun buku 2023 tersebut.	**Telah direalisasikan.**
1. Well-accepted and approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending on 31 December 2023, including the Board of Directors' Report and Board of Commissioners' Supervisory Report. 2. Well-accepted, approved, and ratified the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on 31 December 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Aria Kanaka & Rekan (Mazars), with the opinion of **Fair in all material matters**, in line with its Report No. 00109/2.1011/AU.1/02/1013-3/1/III/2024 dated 20 March 2024, and therefore, the Company released members of the Board of Directors and Board of Commissioners from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) for the management and supervision actions carried out during the 2023 fiscal year, provided that their actions are included in the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.	**Fully realized.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 2 **Agenda Item 2**	
1. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2023 sebesar USD162.269.459 digunakan untuk: a Pembagian Dividen Final Tunai sebesar USD55.000.000 yang akan dibagikan untuk 2.616.500.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, dengan ketentuan sebagai berikut: 1) Dibagikan dalam mata uang Dolar atau Rupiah berdasarkan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 21 Juni 2024, yaitu USD1 = Rp16.420,- yaitu sebesar USD0,021 atau ekuivalen dengan Rp345,15 per saham; 2) Dividen Final Tunai akan dibayarkan kepada Pemegang Saham yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada tanggal 4 Juli 2024 (*Recording Date*); dan 3) Dividen Final Tunai akan dibayarkan selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah diumumkannya Ringkasan Risalah Rapat. b. Sisanya sebagai laba ditahan. 2. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan dalam melaksanakan pembayaran Dividen Tunai tersebut kepada masing-masing Pemegang Saham, termasuk tetapi tidak terbatas untuk mengubah jadwal dan tata cara pembagian dividen tersebut di atas.	**Telah direalisasikan. Dividen Final Tunai diberikan kepada Pemegang Saham pada 9 Juli 2024 berdasarkan *Recording Date* pada 4 Juli 2024.**
1. Approved the appropriation of the Company's net profit for the 2023 fiscal year amounting to USD162,269,459, to be appropriated as follows: a. Distribution of Cash Final Dividend amounting to USD55,000,000, which will be distributed to 2,616,500,000 shares issued and fully paid in the Company, under the following conditions: 1) Distributed in Dollar or Rupiah denomination according to the middle rate specified by Bank Indonesia on 21 June 2024, in which USD1 = Rp16,420, amounting to USD0.021 or equivalent to Rp345.15 per share; 2) The Final Cash Dividend will be paid to the Shareholders listed in the Shareholders Register on 4 July 2024 (Recording Date); and 3) The Final Cash Dividend will be paid no later than 30 calendar days upon the announcement of the Summary of Minutes of Meeting. b. The remaining amount shall be as retained earnings. 2. Approved the granting of full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions in conducting the payment of Cash Dividend to Shareholders, including but not limited to amending the schedule and method of distributing the dividend.	**Fully realized. Final Cash Dividend shall be given to Shareholders on 9 July 2024 based on the Recording Date of 4 July 2024.**
Mata Acara 3 **Agenda Item 3**	
Menyetujui memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan mempertimbangkan kriteria independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa, serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi akuntan publik yang ditunjuk tersebut sesuai dengan peraturan yang berlaku.	**Telah direalisasikan. Perseroan menunjuk Friso Palilingan dari KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024.**
Approved the granting of authority to the Board of Commissioners based on Audit Committee's recommendation, to appoint public accountant who will audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year with due observance of the independence criteria, assignment scope, and service fee and to determine the honorarium amount and other requirements for the designated public accountant as well as in line with the applicable regulations.	**Fully realized. The Company appointed Friso Palilingan from KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year.**
Mata Acara 4 **Agenda Item 4**	
Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk memberikan persetujuan atas besarnya honorarium kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris dan remunerasi dan/atau tunjangan kepada masing-masing anggota Direksi untuk tahun 2024 dengan tetap memenuhi syarat dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	**Telah direalisasikan.**
Granted authority and power to the Company's Majority Shareholders to approve the honorarium amount for each member of Board of Commissioners and remuneration and/or allowances for each member of Board of Directors for the 2024 fiscal year, while still in compliance with the terms and conditions in the Company's Articles of Association and by considering the recommendation from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	**Fully realized.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 5 **Agenda Item 5**	
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari Bapak Kim Ji Won selaku Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Sangwon Lee selaku Direktur Perseroan untuk meneruskan sisa masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. 3. Menyetujui untuk mengangkat Ibu Dini Rosdini selaku Komisaris Independen untuk meneruskan sisa masa jabatan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Direksi** Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Sangwon Lee; dan Direktur Independen : Adikin Basirun. Sedangkan susunan Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Daniel Suharya; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Agus Gurlaya Kartasasmita; Komisaris Independen : Paul Tambunan; dan Komisaris Independen : Dini Rosdini.	**Telah direalisasikan.**
1. Approved the resignation of Mr. Kim Ji Won from his position as Director of the Company effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for his performance and contribution to the Company during his period of services. 2. Approved the appointment of Mr. Sangwon Lee as Director of the Company to continue the remaining period of services, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. 3. Approved the appointment of Ms. Dini Rosdini as an Independent Commissioner to continue the remaining period of services, effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027, in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows: **Board of Directors** President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Sangwon Lee; and Independent Director : Adikin Basirun. Meanwhile, the composition of the Board of Commissioners as of the closing of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Daniel Suharya; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Agus Gurlaya Kartasasmita; Independent Commissioner : Paul Tambunan; and Independent Commissioner : Dini Rosdini.	**Fully realized.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
4. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	**Telah direalisasikan.**
4. Approved the granting of full power and authority to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.	**Fully realized.**
Mata Acara 6 **Agenda Item 6**	
1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan antara lain dalam rangka penyesuaian dengan peraturan yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia No. 15 of 2020 dan peraturan terkait lainnya. 2. Menyetujui untuk mengubah dan menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 tersebut di atas, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan. 3. Menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan Rapat, termasuk namun tidak terbatas pada menyusun dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu Akta Notaris tersendiri, menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dan menyampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, serta melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satu pun yang dikecualikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	**Telah direalisasikan.**
1. Approved the amendments to the Company's Articles of Association, among others, in order to adjust to applicable regulations, among others, the Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2020 and other relevant regulations. 2. Approved the amendments to and rearrangement of all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the amendments referred to in point 1 above, including to make additions and/or amendments to the Company's Articles of Association. 3. Approved the granting of authority and power to the Company's Board of Directors with the substitution right to take all necessary actions related to the Meeting resolutions, including but not limited to preparing and restating the entire Company's Articles of Association in a separate Notarial Deed, adjusting the amendments to the Company's Articles of Association, and submitting them to the Minister of Law and Human Rights to obtain approval and/or a receipt for notification of amendments to the Company's Articles of Association, and to do everything deemed necessary and useful for such purposes without exclusion in accordance with applicable regulations.	**Fully realized.**

KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS LUAR BIASA 26 NOVEMBER 2024

Resolutions and Realization of the Extraordinary GMS dated 26 November 2024

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
Mata Acara 1 **Agenda Item 1**	
1. Menyetujui menerima pengunduran diri dari: a. Ibu Dini Rosdini selaku Komisaris Independen Perseroan; b. Bapak Agus Gurlaya Kartasasmita selaku Komisaris Independen Perseroan; dan c. Bapak Daniel Suharya selaku Komisaris Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan atas kinerja dan kontribusinya di Perseroan selama masa jabatannya. 2. Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Adikin Basirun selaku Direktur Independen terhitung sejak ditutupnya Rapat.	**Telah direalisasikan.**
1. Approved to accept the resignation of: a. Ms. Dini Rosdini as Independent Commissioner of the Company; b. Mr. Agus Gurlaya Kartasasmita as Independent Commissioner of the Company; and c. Mr. Daniel Suharya as Commissioner of the Company. Effective as of the closing of the Meeting, with gratitude and appreciation for the performance and contribution to the Company during their period of services. 2. Approved to honorably dismiss Mr. Adikin Basirun as Independent Director effective as of the closing of the Meeting.	**Fully realized.**

Keputusan Resolutions	Realisasi Realization
3. Menyetujui mengangkat: a. Bapak Adikin Basirun selaku Komisaris Perseroan; b. Bapak Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc. selaku Komisaris Independen Perseroan; c. Ibu RR. Assistia Semiawan selaku Komisaris Independen Perseroan; dan d. Bapak Fareza Deshandi selaku Direktur Perseroan. Terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tahun buku 2026 yang diselenggarakan pada tahun 2027 sesuai dengan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Dewan Komisaris** Komisaris Utama : Badrodin Haiti; Wakil Komisaris Utama : Sanjeev Churiwala; Komisaris : Adikin Basirun; Komisaris : Jinendra Vardhaman Patil; Komisaris : Gi Ock Han; Komisaris Independen : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.; Komisaris Independen : RR. Assistia Semiawan; dan Komisaris Independen : Paul Tambunan. **Direksi** Direktur Utama : Widada; Wakil Direktur Utama : Kamlesh Kumar; Direktur : Arun Viswanathan; Direktur : Deden Ramdhan; Direktur : Wong Liong Tje; Direktur : Sangwon Lee; dan Direktur : Fareza Deshandi. 4. Menyetujui memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada setiap anggota Direksi (untuk bertindak secara sendiri-sendiri atau bersama-sama untuk dan atas nama Perseroan), dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang bertujuan untuk melanjutkan, melaksanakan dan mengakibatkan berlakunya keputusan Rapat di atas termasuk menghadap Notaris, membuat pernyataan, menandatangani dan menyampaikan setiap akta serta menuangkan keputusan Rapat di atas dalam Akta Notaris tersendiri, memberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia/instansi yang berwenang, dan melakukan segala tindakan yang dibutuhkan atau dianggap perlu berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku.	**Telah direalisasikan.**
3. Approved to appoint: a. Mr. Adikin Basirun as Commissioner of the Company; b. Mr. Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc. as Independent Commissioner of the Company; c. Ms. RR. Assistia Semiawan as Independent Commissioner of the Company; and d. Mr. Fareza Deshandi as Director of the Company. Effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual GMS for the 2026 fiscal year which will be held in 2027 in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia. Therefore, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of the closing of the Meeting is as follows: **Board of Commissioners** President Commissioner : Badrodin Haiti; Vice President Commissioner : Sanjeev Churiwala; Commissioner : Adikin Basirun; Commissioner : Jinendra Vardhaman Patil; Commissioner : Gi Ock Han; Independent Commissioner : Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.; Independent Commissioner : RR. Assistia Semiawan; and Independent Commissioner : Paul Tambunan. **Board of Directors** President Director : Widada; Vice President Director : Kamlesh Kumar; Director : Arun Viswanathan; Director : Deden Ramdhan; Director : Wong Liong Tje; Director : Sangwon Lee; and Director : Fareza Deshandi. 4. Approved to grant full authority and power to each member of the Board of Directors (to act individually or jointly for and on behalf of the Company), with the substitution rights, to take all actions aiming at continuing, carrying out, and resulting in the above Meeting resolutions being adopted, including appearing before any Notary, making a statement, signing and submitting each deed, as well as converting the above Meeting resolutions in a separate notarial deed, notifying the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia/authorized institutions, and taking all actions deemed necessary in accordance with the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	**Fully realized.**

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Pengawasan tersebut mencakup memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan tindakan Direksi telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the management of the Company and providing advice to the Board of Directors. This oversight includes ensuring that the Board of Directors' strategies, policies, and actions comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai prinsip-prinsip GCG.

Board Manual

The Company has a Board of Commissioners' Board Manual, which is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. This Board Manual serves as a reference for the Board of Commissioners in carrying out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with GCG principles.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris sehubungan dengan pengunduran diri Bapak Gi Ock Han selaku Komisaris Perseroan yang diterima pada 7 Maret 2025. Pengunduran diri tersebut kemudian disahkan oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan pada 5 Juni 2025, yang juga menyetujui pengangkatan Bapak Jeong Woo Yoo untuk melanjutkan sisa masa jabatan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Composition and Period of Services

In 2025, there was a change in the Board of Commissioners' composition due to the resignation of Mr. Gi Ock Han as Commissioner of the Company, which was accepted on 7 March 2025. The resignation was then approved by the Shareholders at the Annual GMS dated 5 June 2025, which also approved the appointment of Mr. Jeong Woo Yoo to continue the remaining term of office. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	2022	2027	• 2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 11 tanggal 13 Januari 2022; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 11 dated 13 January 2022; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Adikin Basirun	Komisaris Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	2022	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Jeong Woo Yoo[1)]	Komisaris Commissioner	2025	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 13 tanggal 5 Juni 2025. Deed of Annual GMS Resolutions No. 13 dated 5 June 2025.
Gi Ock Han[2)]	Komisaris Commissioner	2022	2025	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 30 tanggal 26 Desember 2022. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 30 dated 26 December 2022.
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
RR. Assistia Semiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024	2027	Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021	2027	• 2021-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 49 tanggal 11 Mei 2021; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2021-2022 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 49 dated 11 May 2021; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.

1) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Juni 2025. / Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Annual GMS dated 5 June 2025.
2) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025. / Serving until the closing of the Annual GMS on 5 June 2025.

Komisaris Independen

Perseroan memiliki 3 Komisaris Independen atau setara dengan 37,50% dari total anggota Dewan Komisaris. Jumlah tersebut telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 yang mensyaratkan paling sedikit 30% Komisaris Independen. Pada tahun 2025, komposisi Komisaris Independen tidak mengalami perubahan. Seluruh Komisaris Independen telah dipilih dan dinyatakan memenuhi kriteria yang ditetapkan, sebagai berikut:

Independent Commissioner

The Company has 3 Independent Commissioners, equivalent to 37.50% of the total Board of Commissioners. This number meets the requirements of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014, which requires a minimum of 30% Independent Commissioners. The Independent Commissioners' composition remained unchanged in 2025. All Independent Commissioners have been selected and declared to meet the established criteria, as follows:

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	RR. Assistia Semiawan	Paul Tambunan
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir. Not being employed nor having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 months.	☑	☑	☑
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not possessing any shares in the Company, either directly or indirectly.	☑	☑	☑
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having affiliation relationship with the Company, members of Board of Commissioners, members of Board of Directors, or the Company's Main Shareholders.	☑	☑	☑

☑ = Terpenuhi / Fulfilled ☒ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	RR. Assistia Semiawan	Paul Tambunan
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. **Not having business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.**	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled ✗ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan yang berlaku, Komisaris Independen dapat diangkat kembali setelah menjalani 2 periode berturut-turut dan wajib menyampaikan Pernyataan Independensi apabila melanjutkan masa jabatan lebih dari 2 periode. Bapak Paul Tambunan, yang saat ini menjalani periode kedua sebagai Komisaris Independen Perseroan, telah menandatangani dan menyerahkan Pernyataan Independensi sebagai bentuk kepatuhan terhadap ketentuan tersebut.

Statement of Independence by Independent Commissioner

Pursuant to applicable regulations, Independent Commissioners may be reappointed after serving 2 consecutive terms and are required to submit a Statement of Independence if they continue their term of office for more than 2 terms. Mr. Paul Tambunan, who is currently serving his second term as an Independent Commissioner of the Company, has signed and submitted a Statement of Independence in compliance with these provisions.

Keberagaman

Keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas fungsi pengawasan melalui perpaduan latar belakang, pengalaman, keahlian, usia, gender, dan kompetensi. Penerapan keberagaman tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Diversity

Diversity in the Board of Commissioners' composition aims to improve the quality of decision-making and the effectiveness of supervisory function through a combination of background, experience, expertise, age, gender, and competency. This diversity refers to Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan	Latar belakang pendidikan Dewan Komisaris beragam, mulai dari lulusan pendidikan khusus, S1 hingga S3, dengan kompetensi di bidang kepolisian, administrasi bisnis, akuntansi, perdagangan, teknik pertambangan, teknik industri, dan teknik kedirgantaraan. Selain itu, beberapa Dewan Komisaris Perseroan memiliki sertifikasi keahlian sebagai akuntan.
Education	The educational background of Board of Commissioners is diverse, ranging from graduates of special education, Bachelor to Doctoral degree, with competencies in the fields of police, business administration, accounting, trading, mining engineering, industrial engineering, and aerospace engineering. In addition, several of the Company's Board of Commissioners' members have certification of expertise as accountants.
Pengalaman Kerja	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Dewan Komisaris memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan.
Work Experience	The parties appointed as member of the Board of Commissioners have experience in various fields, either from industries similar to that of the Company or outside the mining industry.
Usia **Age**	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 50-74 tahun. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 50-74 years.
Jenis Kelamin **Gender**	Terdapat seorang anggota Dewan Komisaris yang berjenis kelamin wanita. There is one female member of the Board of Commissioners.
Independensi	Perseroan telah memenuhi jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 37,50%, dengan 3 dari 8 anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.
Independency	The Company has met the minimum number of Independent Commissioners of 37.50%, with 3 of the 8 members of the Board of Commissioners being Independent Commissioners.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan objektif tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Informasi mengenai hubungan afiliasi Dewan Komisaris diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Rangkap Jabatan

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
3. Anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan lainnya.

Informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris diungkapkan pada pembahasan Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait hal-hal berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Mengadakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib untuk membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya bila diperlukan sesuai dengan kebutuhan, serta wajib melakukan penilaian atas kinerja Komite tersebut; dan
5. Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab dan tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Commissioners carry out their duties and responsibilities professionally, independently, and objectively without influence from any party. Information on Board of Commissioners' affiliated relationships is disclosed in the Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Concurrent Positions

The provisions on concurrent positions of the Company's Board of Commissioners refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as described below:

1. Member of Board of Directors at no more than 2 other Issuers or Public Companies;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 2 other Issuers or Public Companies;
3. Member of Board of Commissioners who does not hold a concurrent position as member of Board of Directors may have concurrent position as a member of Board of Commissioners at no more than 4 other Issuers or Public Companies; and
4. Member of the Board of Commissioners may also serve as a committee member at maximum 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related member also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners if there is no violation of other laws and regulations.

Information on concurrent positions of Board of Commissioners can be seen in the discussion on Board of Commissioners' Profile in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners carries out duties and responsibilities related to the following matters:

1. Supervising the duties and responsibilities of the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors;
2. Convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with its authority, as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
3. Carrying out duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence;
4. To support the effectiveness of implementation of duties and responsibilities, the Board of Commissioners must establish an Audit Committee and may establish other committees if required and must assess the performance of such Committee; and
5. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the losses, except:
   a. Losses arising not from his/her errors and omissions;

b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, terkait tindakan pengelolaan yang menyebabkan kerugian; dan
d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
c. Has no conflict of interest, either directly or indirectly, related to management actions that cause losses; and
d. Has taken actions to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:
1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dan menyebutkan alasannya, dengan memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memeriksa semua pembukuan, catatan, surat, dan dokumen, serta alat bukti lainnya apa pun;
3. Mendapatkan penjelasan dari Direksi dan setiap anggota Direksi berkaitan dengan hal-hal yang diminta oleh Dewan Komisaris; dan
4. Dalam keadaan tertentu dan untuk jangka waktu tertentu, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengelolaan Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar atau keputusan RUPS.

Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners has the following authorities:
1. Temporarily dismiss members of the Board of Directors by stating the reasons, by considering the Articles of Association and the applicable laws and regulations;
2. Examine all books, records, letters, and documents, as well as any other evidence;
3. Obtain an explanation from the Board of Directors and each member of the Board of Directors relating to matters requested by the Board of Commissioners; and
4. Under certain circumstances and for a certain period of time, the Board of Commissioners can conduct the Company's management actions in accordance with the Articles of Association or GMS resolutions.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan dengan baik dan objektif selama tahun 2025, yang dirinci sebagai berikut:
1. Melaksanakan rapat internal serta rapat gabungan bersama Direksi, masing-masing sebanyak 7 kali;
2. Menunjuk Ketua RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perseroan;
3. Memberikan persetujuan terhadap perubahan susunan komposisi Direksi dan Komisaris Independen yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
4. Mengawasi Direksi terkait pelaksanaan penambahan fasilitas kredit dan pembelanjaan modal untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
5. Mengawasi dan memastikan Direksi mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya terkait transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan;
6. Menyetujui pembagian dividen final untuk para Pemegang Saham untuk diajukan dalam RUPS Perseroan dan pembagian dividen final yang diajukan oleh Direksi;
7. Menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan; dan
8. Menyetujui perubahan komposisi Komite Audit.

Implementation of Duties

The Board of Commissioners' duties and responsibilities were carried out properly and objectively throughout 2025, as detailed below:
1. Conducting internal meetings and joint meetings with the Board of Directors, 7 times each;
2. Appointing the Chairman of the Company's Annual GMS and Extraordinary GMS;
3. Approving changes in the composition of Board of Directors and Independent Commissioners, as recommended by Nomination and Remuneration Committee;
4. Supervising the Board of Directors on the implementation of additional credit facilities and capital expenditures for the purposes of business development;
5. Supervising and ensuring that the Board of Directors complies with applicable laws and regulations, especially regarding transactions with affiliated parties;
6. Approving the distribution of final dividends for Shareholders to be submitted to the Company's GMS and the distribution of final dividends proposed by the Board of Directors;
7. Appointing a public accountant to audit the Company's Annual Financial Statements; and
8. Approving changes in Audit Committee's composition.

Rapat

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara berkala paling sedikit sekali dalam 2 bulan, atau apabila diminta secara tertulis oleh 1 atau lebih Pemegang Saham yang secara kolektif mewakili sedikitnya 10% dari total saham dengan hak suara sah. Selain itu, Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat gabungan dengan Direksi paling sedikit sekali dalam 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan masing-masing sebanyak 7 kali rapat internal dan rapat gabungan dengan Direksi. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Board of Commissioners holds a regular internal meeting at least once every 2 months, or if requested in writing by 1 or more Shareholders who collectively represent at least 10% of the total shares with valid voting rights. In addition, the Board of Commissioners also holds a joint meeting with the Board of Directors at least once every 4 months. Throughout 2025, the Board of Commissioners held 7 internal meetings and 7 joint meetings with the Board of Directors. The Board of Commissioners' attendance at these meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Badrodin Haiti	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100.00	7	7	100.00
Sanjeev Churiwala	Wakil Komisaris Utama Vice President Commissioner	7	5	71.43	7	5	71.43
Adikin Basirun	Komisaris Commissioner	7	7	100.00	7	7	100.00
Jinendra Vardhaman Patil	Komisaris Commissioner	7	6	85.71	7	6	85.71
Jeong Woo Yoo*)	Komisaris Commissioner	7	-	-	7	-	-
Gi Ock Han**)	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	-	-	7	-	-
Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100.00	7	7	100.00
RR. Assistia Semiawan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100.00	7	7	100.00
Paul Tambunan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100.00	7	7	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)			**73.02**			**73.02**	

*) Efektif menjabat sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan Perseroan tanggal 5 Juni 2025. / Effectively serving as a Commissioner as of the closing of the Company's Annual GMS dated 5 June 2025.

**) Menjabat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan tanggal 5 Juni 2025. / Serving until the closing of the Annual GMS dated 5 June 2025.

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris untuk meninjau efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian tersebut dilakukan secara berkala melalui penyampaian Laporan Tugas Pengawasan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan.

Penilaian terhadap Komite-Komite Dewan Komisaris

Secara berkala, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite di bawahnya untuk meninjau efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sekaligus memberikan arahan guna meningkatkan peran dan fungsi komite.

Pengembangan Kompetensi

Dewan Komisaris wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Dewan Komisaris senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Company conducts performance assessment of the Board of Commissioners to review the effectiveness of duties and responsibilities. These assessments are conducted periodically through the submission of a Supervisory Report to Shareholders at the Annual GMS.

Assessment of Committees Board of Commissioners

Periodically, the Board of Commissioners assesses the performance of its committees to review the effectiveness of their duties and responsibilities, while also providing direction to improve the committees' role and function.

Competency Development

The Board of Commissioners is required to stay abreast of the latest developments in the economic, financial, industrial, regulatory, and other issues relevant to the Company. To support its role, the Board of Commissioners continually improves its competencies through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available media.

Direksi
Board of Directors

Direksi bertugas melakukan pengurusan dan pengelolaan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Pelaksanaan tugas tersebut mencakup memastikan bahwa strategi, kebijakan, dan kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Board of Directors is responsible for managing and administering the Company according to the Company's purpose and objectives. This includes ensuring that the Company's strategies, policies, and operational activities comply with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya sesuai prinsip-prinsip GCG.

Board Manual

The Company has a Board of Directors' Board Manual, which is prepared pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. This Board Manual serves as a reference for the Board of Directors in carrying out its duties, authorities, and responsibilities in accordance with GCG principles.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2025, komposisi Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

Composition and Period of Services

In 2025, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged, with details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Widada	Direktur Utama President Director	2020	2027	• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Arun Viswanathan	Direktur Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.
Wong Liong Tje	Direktur Director	2022	2027	2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 34 tanggal 29 Juli 2022. 2022-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 34 dated 29 July 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Masa Awal Jabatan Initial Period of Services	Masa Akhir Jabatan End of Period of Services	Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali Basis of Appointment/Re-Appointment
Deden Ramdhan	Direktur Director	2020	2027	• 2020-2022 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 23 tanggal 21 Oktober 2020; dan • 2022-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 51 tanggal 29 April 2022. • 2020-2022 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 23 dated 21 October 2020; and • 2022-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 51 dated 29 April 2022.
Sangwon Lee	Direktur Director	2024	2027	2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan No. 41 tanggal 24 Juni 2024. 2024-2027 : Deed of Annual GMS Resolutions No. 41 dated 24 June 2024.
Fareza Deshandi	Direktur Director	2024	2027	2024-2027 : Akta Pernyataan Keputusan RUPS Luar Biasa No. 19 tanggal 26 November 2024. 2024-2027 : Deed of Extraordinary GMS Resolutions No. 19 dated 26 November 2024.

Keberagaman

Keberagaman dalam komposisi Direksi bertujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan efektivitas pengelolaan Perseroan melalui perpaduan latar belakang, pengalaman, keahlian, usia, gender, dan kompetensi. Penerapan keberagaman tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Diversity

Diversity in the Board of Directors' composition aims to improve the quality of decision-making and the effectiveness of the Company's management through a combination of background, experience, expertise, age, gender, and competency. This diversity refers to Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance.

Aspek Keberagaman Diversity Aspect	Realisasi Realization
Pendidikan **Education**	Latar belakang pendidikan Direksi beragam, mulai dari lulusan S1 hingga S2, dengan kompetensi di bidang teknik, IT, ekonomi, dan akuntansi. The Board of Directors' educational background is diverse, ranging from undergraduate to postgraduate degrees, with competencies in engineering, IT, economics, and accounting.
Pengalaman Kerja **Work Experience**	Pihak yang ditunjuk sebagai anggota Direksi memiliki pengalaman di berbagai bidang, baik dari industri sejenis dengan Perseroan ataupun di luar industri pertambangan. The parties appointed as Board of Directors' members have experience in various fields, both from industries similar to the Company and outside the mining industry.
Usia **Age**	Anggota Dewan Komisaris memiliki usia yang beragam, mulai dari 44-60 tahun. Members of Board of Commissioners have various ages, ranging from 44-60 years.
Jenis Kelamin **Gender**	Anggota Direksi Perseroan saat ini seluruhnya berjenis kelamin pria. The current members of the Company's Board of Directors are all male.

Independensi dan Hubungan Afiliasi

Seluruh anggota Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, independen, dan objektif tanpa pengaruh dari pihak mana pun. Informasi mengenai hubungan afiliasi Direksi diungkapkan dalam Profil Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan ini.

Independency and Affiliation Relationship

All members of the Board of Directors carry out their duties and responsibilities professionally, independently, and objectively without influence from any party. Information on Board of Directors' affiliated relationships is disclosed in the Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Rangkap Jabatan

Ketentuan mengenai rangkap jabatan Direksi Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana diuraikan berikut:

1. Anggota Direksi paling banyak pada 1 Emiten atau Perusahaan Publik lain;
2. Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 Emiten atau Perusahaan Publik lain; dan
3. Anggota komite paling banyak pada 5 komite di Emiten atau Perusahaan Publik di mana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Informasi terkait rangkap jabatan Direksi diungkapkan pada pembahasan Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Concurrent Positions

The provisions on concurrent positions of the Company's Board of Directors refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as described below:

1. Member of Board of Directors at no more than 1 other Issuer or Public Company;
2. Member of Board of Commissioners at no more than 3 other Issuers or Public Companies; and
3. Member of committee at no more than 5 committees at Issuers or Public Companies, in which the related Director also serves as member of Board of Directors or member of Board of Commissioners.

Information on Board of Directors' concurrent positions can be seen in the discussion on Board of Directors' Profile in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait hal-hal berikut:

1. Melakukan kepengurusan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
3. Direksi wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian, kecuali:
   a. Kerugian yang timbul bukan dari kesalahan dan kelalaiannya;
   b. Telah beriktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian dalam pengelolaan;
   c. Tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara pengelolaan yang menyebabkan kerugian; serta
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors carries out duties and responsibilities related to the following matters:

1. Manage the Company in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations;
2. Must hold the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association;
3. Must perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
4. Each member of Board of Directors is jointly and severally responsible for the losses, except:
   a. Losses arising not from his/her errors and omissions;
   b. Has had good intentions, full of responsibility, and prudence in the management;
   c. Has no conflict of Interest, in terms of management that causes losses; and
   d. Has taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses.

Wewenang

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan terkait segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan sebaliknya, serta menjalankan setiap tindakan, baik terkait kepengurusan maupun kepemilikan Perseroan, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar; dan
2. Direktur Utama berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi untuk mewakili Perseroan.

Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has the following authorities:

1. Represent the Company inside and outside the court related to all matters and in all events, bind the Company to other parties and vice versa, and carry out every action, either relevant to the management or to ownership of the Company, in accordance with the provisions in the Articles of Association;
2. The President Director has the authority to act for and on behalf of the Board of Directors in representing the Company.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi telah dilaksanakan dengan baik dan objektif selama tahun 2025, yang dirinci sebagai berikut:

1. Membuat keputusan terkait pembagian dividen final kepada Pemegang Saham untuk kemudian dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris dan RUPS serta mengajukan pembagian dividen interim untuk dimintakan persetujuannya kepada Dewan Komisaris;
2. Mengelola Perseroan dengan sebaik-baiknya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip GCG.
3. Melakukan penambahan fasilitas kredit untuk keperluan pengembangan kegiatan usaha Perseroan;
4. Melaksanakan transaksi dengan pihak afiliasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; and
5. Mengupayakan tercapainya target Perseroan serta mengevaluasi kinerja Perseroan sampai dengan akhir tahun buku.

Implementation of Duties

The Board of Directors' duties and responsibilities were carried out properly and objectively throughout 2025, as detailed below:

1. Making decisions regarding the distribution of final dividends to Shareholders to then request approval from the Board of Commissioners and the GMS and submitting the distribution of interim dividends to request approval from the Board of Commissioners;
2. Managing the Company in the best possible way, in accordance with applicable laws and regulations and GCG principles;
3. Making additional credit facilities for the purposes of the Company's business development;
4. Making transactions with affiliated parties of the Company in accordance with applicable laws and regulations; and
5. Striving to achieve the Company's targets and evaluating the Company's performance until the end of the fiscal year.

Rapat

Direksi menyelenggarakan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam sebulan atau atas permintaan tertulis dari atau lebih anggota Direksi. Selain itu, Direksi juga mengikuti rapat gabungan dengan Dewan Komisaris paling sedikit 1 kali dalam jangka waktu 4 bulan. Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan rapat internal sebanyak 8 kali dan rapat gabungan sebanyak 15 kali. Tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut disajikan sebagai berikut:

Meetings

The Board of Directors holds an internal meeting at least once a month or upon written request from one or more members of the Board of Directors. In addition, the Board of Directors also attends the joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months. In 2025, the Board of Directors held 8 internal meetings and 15 joint meetings. The Board of Directors' attendance level in these meetings is presented below:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Widada	Direktur Utama President Director	8	8	100.00	15	15	100.00
Kamlesh Kumar	Wakil Direktur Utama Vice President Director	8	8	100.00	15	15	100.00
Arun Viswanathan	Direktur Director	8	8	100.00	15	14	93.33

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of Board of Directors			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners		
		Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Wong Liong Tje	Direktur Director	8	8	100.00	15	15	100.00
Deden Ramdhan	Direktur Director	8	8	100.00	15	15	100.00
Sangwon Lee	Direktur Director	8	-	-	15	-	-
Fareza Deshandi	Direktur Director	8	8	100.00	15	15	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)			**85.71**			**84.76**	

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dinilai secara berkala untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Penilaian kinerja Direksi secara kolektif dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Laporan Pengelolaan dan Pengurusan yang disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan. Secara internal, Direktur Utama juga menilai kinerja masing-masing anggota Direksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors' performance is periodically assessed to ensure the effectiveness of its duties and responsibilities. Collective performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners through the Management and Administration Report submitted to Shareholders at the Annual GMS. Internally, the President Director also assesses the performance of each member of the Board of Directors based on established criteria.

Penilaian terhadap Organ Pendukung Direksi

Direksi secara berkala menilai kinerja organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian ini dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya serta memberikan arahan guna meningkatkan peran dan fungsi masing-masing.

Assessment of Board of Directors' Supporting Organs

The Board of Directors periodically assesses the performance of its supporting bodies, namely the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. This assessment is conducted to evaluate the implementation of their duties and responsibilities and to provide guidance for improving their respective roles and functions.

Pengembangan Kompetensi

Direksi wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Direksi senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Competency Development

The Board of Directors is required to stay abreast of current developments in the economic, financial, industrial, regulatory sectors, and other issues relevant to the Company. To support its role, the Board of Directors continually improves its competency through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available media.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Pemegang Saham Mayoritas Perseroan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan dan kebijakan yang berlaku serta rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite tersebut bertugas merumuskan struktur dan besaran remunerasi organ utama dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan, praktik industri, serta faktor relevan lainnya. Prosedur penetapan struktur dan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi diuraikan sebagai berikut:

The remuneration amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Company's Majority Shareholders at the GMS, by observing applicable provisions and policies, as well as recommendations from the Nomination and Remuneration Committee. This committee is tasked with formulating remuneration structure and amount for the main organs, by considering the Company's financial condition, industry practices, and other relevant factors. The procedure for determining remuneration structure and amount for the Board of Commissioners and the Board of Directors is outlined below:

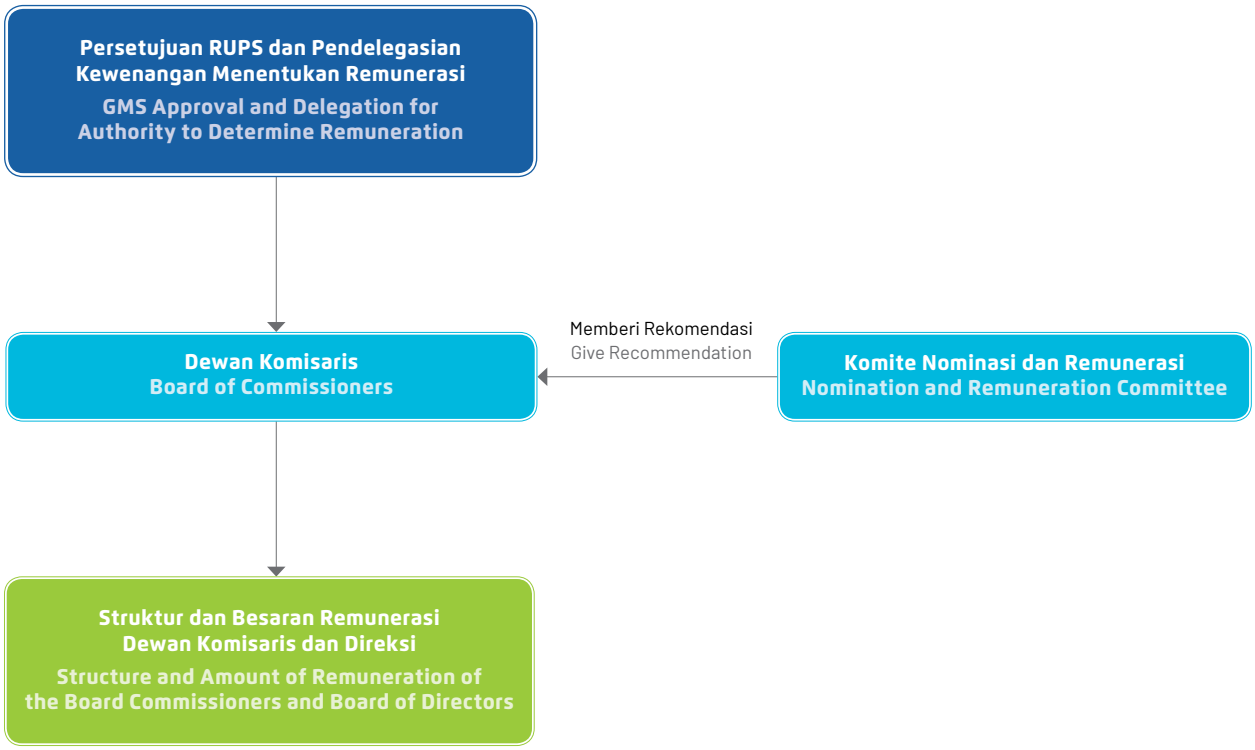

Struktur dan Besaran Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas gaji pokok, honorarium, insentif, dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel. Selama tahun 2025, Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan sebesar USD 1.124.634.

Structure and Amount of Remuneration

The remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors consists of a base salary, honorarium, incentives, and/or allowances, both fixed and/or variable. Throughout 2025, the Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors in the form of salary and allowances totaling USD 1,124,634.

Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi
Special Criteria for the Selection of the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada kriteria yang tercantum dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi yang disusun sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014. Kriteria tersebut menekankan integritas, kompetensi, dan reputasi yang baik bagi setiap anggota untuk mendukung efektivitas pengawasan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan risiko, termasuk yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Penerapan kriteria ini memastikan kualitas tata kelola dan keberlanjutan usaha Perseroan.

In selecting the Board of Commissioners and Board of Directors, the Company refers to the criteria set out in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, prepared pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. These criteria emphasize integrity, competency, and good reputation for each member to support effective supervision, decision-making, and risk management, including those related to sustainability aspects. Applying these criteria ensures governance quality and the Company's business sustainability.

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan. Tugas utama Komite Audit meliputi pemantauan dan evaluasi atas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, penelaahan pelaksanaan serta hasil audit internal dan eksternal, penelaahan informasi keuangan yang akan dipublikasikan, serta pemantauan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

The Audit Committee is established by and is responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of its oversight function. The Audit Committee's primary duties include monitoring and evaluating internal control and risk management system, reviewing the implementation and results of internal and external audit, reviewing financial information to be published, and monitoring compliance with applicable regulations.

Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit serta Anggaran Dasar Perseroan. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Charter

The Company has an Audit Committee Charter, which is prepared in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Implementing Audit Committee's Work and the Company's Articles of Association. This Charter serves as a reference for the Audit Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively and independently.

Komposisi

Terjadi perubahan susunan Komite Audit sehubungan dengan pengunduran diri Ibu Dini Rosdini efektif sejak 8 Agustus 2024. Jabatan anggota Komite Audit tersebut kemudian diisi oleh Bapak Onto Hirawan yang diangkat efektif sejak 17 Februari 2025. Dengan pengangkatan tersebut, jumlah anggota Komite Audit kembali menjadi 3 orang, terdiri atas seorang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 anggota independen.

Composition

There was a change in the Audit Committee's composition due to the resignation of Ms. Dini Rosdini effective as of 8 August 2024. The position of Audit Committee's member was then filled by Mr. Onto Hirawan who was appointed effective as of 17 February 2025. With this appointment, the number of Audit Committee's members returned to 3 people, consisting of an Independent Commissioner as Chairman and 2 independent members.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Paul Tambunan	Ketua Chairman	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 010/BOC-BSSR/V/2021 tanggal 17 Mei 2021. Since 2021, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting No. 010/BOC-BSSR/V/2021 dated 17 May 2021.
Onto Hirawan	Anggota Member	Sejak 2025, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01/BOC-BSSR/II/2025 tanggal 17 Februari 2025. Since 2025, based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 01/BOC-BSSR/II/2025 dated 17 February 2025.
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	Sejak 2017, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris sebagai Pengganti Rapat No. 015/BOC/IX/2017 tanggal 22 September 2017. Since 2017, based on Circular Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of Meeting No. 015/BOC/IX/2017 dated 22 September 2017.

Pernyataan Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan oleh regulator. Pemenuhan independensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Statement of Independence

The Company ensures that all Audit Committee's members meet the independence requirements set by regulators. This independence requirement is outlined below:

Pernyataan Independensi Independence Aspect	Paul Tambunan	Onto Hirawan	Kilpady Pradeep Kumar
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	☑	☑	☑
Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan. Not having share or relationship with shareholders of the Company.	☑	☑	☑
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee.	☑	☑	☑
Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.	☑	☑	☑

☑ = Terpenuhi / Fulfilled ☒ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang
Duties, Responsibilities, and Authorities

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Duties and Responsibilities

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025 Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Mengkaji informasi keuangan yang akan dipublikasikan oleh Perseroan untuk pihak otoritas terkait, seperti Laporan Keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan. Reviewing the financial information to be published by the Company for the related authorities, such as Financial Statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.	Melakukan peninjauan terhadap Laporan Keuangan Perseroan triwulanan tahun 2025, tengah tahunan 2025, dan Laporan Keuangan Perseroan akhir tahun 2024. Reviewing the Company's quarterly Financial Statements for 2025, semesters for 2025 and the Company's Financial Statements at the end of 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025 Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Menelaah atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan aktivitas usaha Perseroan. **Reviewing the Company's compliance with the applicable laws and regulations related to the Company's business activities.**	Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan. Reviewing the Company's compliance level with applicable laws and regulations in Capital Market sector and other laws and regulations related to the Company's business activities.
Memberikan pendapat yang bersifat independen dalam hal terdapat perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya. **Providing independent opinion in the event of dissenting opinion between the Management and the Accountant upon the services provided.**	Memberikan pendapat dan rekomendasi independen serta profesional kepada Dewan Komisaris mengenai audit internal maupun eksternal tentang pelaporan keuangan dan hal lain yang dilaporkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Providing independent and professional opinions and recommendations to the Board of Commissioners on internal and external audit of financial reporting and other matters reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan auditor eksternal berdasarkan kemandirian, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa. **Providing recommendation to the Board of Commissioners related to the appointment of external auditor based on independence, assignment scope, and services fee.**	Memberikan rekomendasi kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2025. Providing recommendations for public accounting firm and/or public accountant to conduct an audit of the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Mengkaji kegiatan audit internal dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal. **Reviewing the internal audit activities and supervising the follow-up by the Board of Directors on the Internal Auditor findings.**	Melakukan peninjauan terhadap kinerja kantor akuntan publik dan/atau akuntan publik yang telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2025. Reviewing the performance of public accounting firm and/or public accountant who has audited the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year.
Mengkaji implementasi Perseroan terhadap manajemen risiko. **Reviewing Company's implementation of risk management.**	• Menilai efektivitas penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk identifikasi, mitigasi, dan pengendalian risiko dalam operasional perusahaan; serta • Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Direksi untuk memastikan strategi manajemen risiko sejalan dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku. • Assessing the effectiveness of the Company's risk management implementation, including identification, mitigation, and control of risks in the Company's operations; and • Providing recommendations for improvements to the Board of Directors to ensure that risk management strategies are in line with company policies and applicable regulations.
Mengkaji pengaduan terkait proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan. **Reviewing complaints related to the accounting process and the Company's financial reporting.**	Melakukan koordinasi secara periodik dan memberi masukan kepada auditor internal mengenai rencana kerja penugasan dan memonitor kegiatan audit internal. Conducting periodic coordination, providing input to Internal Auditor on assignment work plans, and monitoring Internal Audit activities.
Mengkaji dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait potensi konflik kepentingan di dalam Perseroan. **Reviewing and providing recommendation to the Board of Commissioners related to potential conflict of interest within the Company.**	Pada tahun 2025, Komite Audit tidak menemukan kasus benturan kepentingan di antara anggota Manajemen. Meski demikian, mekanisme pengawasan terkait potensi benturan kepentingan tetap dilakukan untuk menjaga integritas dan transparansi dalam kegiatan bisnis Perseroan. In 2025, the Audit Committee did not find any cases of conflict of interest among members of Management. However, the monitoring mechanism related to potential conflict of interest is still carried out to maintain integrity and transparency in the Company's business activities.
Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan. **Maintaining the confidentiality of all documents, data, and information of the Company.**	Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah menjaga kerahasiaan semua dokumen, data, dan informasi yang diterima selama pelaksanaan tugasnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan keamanan informasi sensitif Perseroan serta mencegah kebocoran data yang dapat merugikan perusahaan. Throughout 2025, the Audit Committee maintained the confidentiality of all documents, data, and information received during the implementation of its duties. The purpose is to ensure security of the Company's sensitive information and prevent data leaks that could harm the company.

Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Tahun 2025 Implementation of Duties and Responsibilities in 2025
Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait dengan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris. **Carrying out other duties of the Board of Commissioners on the roles and responsibilities of the Board of Commissioners.**	Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk memberikan masukan dalam proses evaluasi strategi keuangan Perseroan serta pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang terus diperbarui. In 2025, the Audit Committee performed additional duties assigned by the Board of Commissioners, including providing input in the Company's financial strategy evaluation process and monitoring the Company's compliance with continuously updated regulations.

Wewenang

Komite Audit memiliki wewenang yang dilaksanakan secara independen tanpa intervensi dari pihak mana pun, sebagai berikut:

1. Mengakses catatan, dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority

The Audit Committee has the authority to be exercised independently without intervention from any party, as follows:

1. Accessing the Company's records, documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and company resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and parties carrying out internal audit functions, risk management, and accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary); and
4. Carrying out other authorities assigned by the Board of Commissioners.

Rapat

Rapat internal Komite Audit diselenggarakan paling sedikit sekali setiap 3 bulan untuk membahas aspek pengawasan, termasuk kerja sama dengan auditor internal maupun eksternal. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

An Audit Committee's internal meeting is held at least once every 3 months to discuss oversight aspects, including collaboration with internal and external auditors. Throughout 2025, the Audit Committee held 5 meetings, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
Paul Tambunan	Ketua Chairman	5	5	100.00
Onto Hirawan*)	Anggota Member	4	4	100.00
Kilpady Pradeep Kumar	Anggota Member	5	5	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) **Average Meeting Attendance (%)**				**100.00**

*) Efektif menjabat pada tanggal 17 Februari 2025. / Effectively serving as of 17 February 2025.

Pengembangan Kompetensi

Komite Audit wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Komite Audit senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Competency Development

The Audit Committee is required to stay abreast of current developments in the economic, financial, industrial, regulatory sectors, and other issues relevant to the Company. To support its role, the Audit Committee continually improves its competencies through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available media.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan atas proses nominasi dan penetapan remunerasi. Komite ini memastikan proses tersebut berjalan objektif, efektif, dan efisien serta mendukung peningkatan kualitas dan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan.

The Nomination and Remuneration Committee was established by and is responsible to the Board of Commissioners to support the oversight of nomination and remuneration determination process. This committee ensures that the process is objective, effective, efficient, and supports improvement of quality and competence of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's Vision and Mission.

Pedoman Kerja

Perseroan memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik serta Anggaran Dasar. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan independen.

Charter

The Company has a Nomination and Remuneration Committee Charter, which is prepared in line with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and the Articles of Association. This Charter serves as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties and responsibilities effectively and independently.

Komposisi

Berikut komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2025:

Composition

The following is the Nomination and Remuneration Committee's composition for 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
RR. Assistia Semiawan	Ketua Chairman	Sejak 2024, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 006/BOC-BSSR/XII/2024 tanggal 10 Desember 2024. Since 2024, based on the Board of Commissioners' Circular No. 006/BOC-BSSR/XII/2024 dated 10 December 2024.
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	Sejak 2022, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 001/BOC/I/2022 tanggal 7 Januari 2022. Since 2022, based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of the Company No. 001/BOC/I/2022 dated 7 January 2022.

Nama Name	Jabatan Position	Periode dan Dasar Pengangkatan Period of Services and Basis of Appointment
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	Sejak 2021, berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/IV/2021 tanggal 22 April 2021. Since 2021, based on Circular Resolutions of the Board of Commissioners of PT Baramulti Suksessarana Tbk No. 004/BOC-BSSR/ IV/2021 dated 22 April 2021.

Pernyataan Independensi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memenuhi persyaratan independensi yang ditetapkan oleh regulator. Pemenuhan independensi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Statement of Independence

The Company ensures that all Nomination and Remuneration Committee's members meet the independence requirements set by the regulator. This independence requirement is outlined below:

Pernyataan Independensi Independence Aspect	RR. Assistia Semiawan	Sanjeev Churiwala	Yo Angela Soedjana
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki saham atau hubungan dengan pemilik saham di Perseroan. Not having share or relationship with shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Nomination and Remuneration Committee.	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus di partai politik dan menduduki jabatan di pemerintahan. Not serving as administrator of political party nor holding a position in the government.	✓	✓	✓

✓ = Terpenuhi / Fulfilled ✗ = Tidak Terpenuhi / Not Fulfilled

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait hal-hal berikut:

1. **Terkait dengan Kebijakan Nominasi**
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, meliputi:
      1) Komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi sesuai kebutuhan Perseroan;
      2) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
      3) Kebijakan evaluasi penilaian kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi;
   b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;

Duties and Responsibilities

The Nomination and Remuneration Committee carries out duties and responsibilities related to the following matters:

1. **Related to Nomination Policy**
   a. Giving recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      1) The composition of position of members of Board Commissioners and/or members of Board of Directors according to the Company needs;
      2) The policies and criteria necessary in the nomination process; and
      3) Performance assessment evaluation policy for members of Board of Commissioners and/or members of Board of Directors;
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Commissioners and Board of Directors based on benchmarks prepared as evaluation material;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners on capacity building programs for members of Board of Commissioners and/or Board of Directors;

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan di dalam RUPS; dan

e. Tugas terkait fungsi nominasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

2. Terkait dengan Kebijakan Remunerasi

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, mengenai:
   1) Struktur remunerasi;
   2) Kebijakan atas remunerasi; dan
   3) Besaran atas remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi; dan

c. Tugas terkait fungsi remunerasi lainnya yang ditugaskan oleh Dewan Komisaris.

3. Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris; dan

b. Menyusun, mengevaluasi, dan memberikan rekomendasi tentang Kebijakan Nominasi dan Remunerasi untuk dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan dengan baik dan objektif selama tahun 2025, yang dirinci sebagai berikut:

1. Memberikan usulan dan rekomendasi calon Dewan Komisaris yang baru kepada Dewan Komisaris; dan

2. Memberikan rekomendasi terkait gaji, remunerasi, insentif, dan bonus bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Proses Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menyampaikan daftar calon kepada Dewan Komisaris. Calon yang telah melalui seleksi dan memenuhi kriteria kemudian diajukan untuk memperoleh persetujuan Pemegang Saham dalam RUPS.

d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted at the GMS; and

e. Duties related to other nomination functions assigned by the Board of Commissioners.

2. Related to Remuneration Policy

a. Providing recommendation to the Board of Commissioners on:
   1) Remuneration structure;
   2) Remuneration policy; and
   3) Remuneration amount;

b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment in conformity with the remuneration received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors; and

c. Duties related to other remuneration functions assigned by the Board of Commissioners.

3. Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

a. Must act independently in performing duties and be responsible to the Board of Commissioners; and

b. Creating, evaluating, and providing recommendations on the Nomination and Remuneration Policy to be used as the basis for decision making.

Implementation of Duties

The Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities were carried out properly and objectively throughout 2025, as detailed below:

1. Providing proposal and recommendation for new candidates for the Board of Commissioners to the Board of Commissioners; and
2. Providing recommendation on salaries, remuneration, incentives, and bonuses for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nomination Process for Board of Commissioners and Board of Directors

During the nomination process for the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee prepares and submits a list of candidates to the Board of Commissioners. Candidates who have passed the selection process and meet the criteria are then submitted for Shareholder approval at the GMS.

Kebijakan Suksesi Direksi

Proses suksesi Direksi dilaksanakan sesuai ketentuan dan mekanisme nominasi yang berlaku, dengan pengawasan Komite Nominasi dan Remunerasi serta penilaian oleh Dewan Komisaris. Hasil proses tersebut direkomendasikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS untuk memperoleh persetujuan pengangkatan Direksi Perseroan.

Board of Directors' Succession Policy

The Board of Directors' succession process is carried out in line with applicable provisions and nomination mechanisms, under the supervision of the Nomination and Remuneration Committee and assessment by the Board of Commissioners. These process results are recommended to Shareholders at the GMS for approval of the appointment of the Company's Board of Directors.

Rapat

Rapat internal Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan paling sedikit sekali setiap 4 bulan. Sepanjang tahun 2025, komite ini telah mengadakan rapat sebanyak 5 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meetings

A Nomination and Remuneration Committee's internal meeting is held at least once every 4 months. Throughout 2025, this committee met 5 times, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	%
RR. Assistia Semiawan	Ketua Chairman	5	5	100.00
Sanjeev Churiwala	Anggota Member	5	5	100.00
Yo Angela Soedjana	Anggota Member	5	5	100.00
Rata-Rata Kehadiran Rapat (%) Average Meeting Attendance (%)				**100.00**

Keputusan Sirkuler diambil sebagai pengganti rapat Komite Nominasi dan Remunerasi. Keputusan tersebut telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Circular Decision was taken in lieu of the Nomination and Remuneration Committee's meeting. The decision has been approved and signed by all members of the Nomination and Remuneration Committee.

Pengembangan Kompetensi

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Competency Development

The Nomination and Remuneration Committee is required to stay abreast of current developments in the economic, financial, industrial, regulatory sectors, and other issues relevant to the Company. To support its role, the Nomination and Remuneration Committee continuously improves its competencies through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available media.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan dengan regulator, otoritas pasar modal, investor, analis, dan publik. Tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pemantauan perkembangan regulasi, pemberian nasihat kepada Direksi terkait kepatuhan hukum, serta penyampaian informasi Perseroan secara tepat waktu.

The Corporate Secretary is a supporting body of the Board of Directors, serving as a liaison between the Company and regulators, capital market authorities, investors, analysts, and the public. The Corporate Secretary's duties include monitoring regulatory developments, providing advice to the Board of Directors regarding legal compliance, and timely dissemination of Company information.

Pedoman Kerja

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Profil Sekretaris Perusahaan

Per 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada jabatan Sekretaris Perusahaan yang masih dijabat oleh Bapak Bueno Jurnalis berdasarkan Keputusan Direksi PT Baramulti Suksessarana Tbk tanggal 28 Desember 2021, efektif sejak 3 Januari 2022. Profil Sekretaris Perusahaan disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary's Profile

As of 31 December 2025, there is no change in the Corporate Secretary's position, which is still held by Mr. Bueno Jurnalis based on the Board of Directors' Decision of PT Baramulti Suksessarana Tbk dated 28 December 2021, effective since 3 January 2022. The Corporate Secretary's profile is presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawab terkait hal-hal berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya terkait peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan atas informasi yang dibutuhkan oleh pemodal yang berhubungan dengan keadaan Perseroan;
3. Menyampaikan masukan dan/atau rekomendasi kepada Direksi Perseroan guna memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya; dan
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan masyarakat.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities related to the following matters:

1. Following capital market development, particularly related to the laws and regulations applicable in Capital Market sector;
2. Providing services on information needed by the investors related to the Company's condition;
3. Delivering input and/or recommendation to the Company's Board of Directors to meet the provisions of Law No. 8 of 1995 on Capital Market and its implementing regulations; and
4. Being the liaison or contact person between the Company and Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and public.

Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan telah menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawab dengan efektif selama tahun 2025, yang meliputi:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

Implementation of Duties

The Corporate Secretary carried out his roles, duties, and responsibilities effectively throughout 2025, which included:

1. Organizing the Annual GMS and Public Expose in accordance with applicable provisions and regulations;

2. Mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi agar sesuai dengan peraturan yang berlaku;
3. Mengelola keterbukaan informasi dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi terkait kepatuhan terhadap regulasi Pasar Modal dan perundang-undangan lainnya, termasuk dalam pengambilan keputusan dan kebijakan operasional Perseroan;
5. Menjembatani komunikasi antara pemangku kepentingan dan Perseroan, terutama dengan Direksi, untuk memastikan hak-hak pemangku kepentingan tersampaikan dengan baik; serta
6. Memastikan penyampaian informasi terkini mengenai Perseroan kepada pemangku kepentingan dilakukan secara transparan, akurat, dan tepat waktu.

Selain tugas-tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan juga berkewajiban menyampaikan laporan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia melalui SPEOJK dan IDXNET secara tepat waktu. Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam berbagai kegiatan strategis Perseroan, yang dijelaskan sebagai berikut:

2. Coordinating the implementation of meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors to comply with applicable regulations;
3. Managing information disclosure by ensuring compliance with applicable provisions and laws and regulations;
4. Providing input and recommendations to the Board of Directors on compliance with Capital Market regulations and other laws, including in decision-making and operational policies of the Company;
5. Bridging communication between stakeholders and the Company, especially with the Board of Directors, to ensure that stakeholder rights are conveyed properly; and
6. Ensuring that the latest information regarding the Company is delivered to stakeholders in a transparent, accurate, and timely manner.

In addition to these duties, the Corporate Secretary is also responsible for submitting timely information disclosure reports to the Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange through SPEOJK and IDXNET. The Corporate Secretary also plays a role in various strategic activities of the Company, as described below:

Kegiatan Activities	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency	Periode Pelaksanaan Implementation Period	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Laporan **Report**			
Laporan Keuangan **Financial Statements**	4 Kali 4 Times	Kuartal I 2025 Quarter I 2025	29 April 2025 29 April 2025
		Kuartal II 2025 Quarter II 2025	28 Agustus 2025 28 August 2025
		Kuartal III 2025 Quarter III 2025	30 Oktober 2025 30 October 2025
		Kuartal IV 2025 Quarter IV 2025	31 Desember 2025 31 December 2025
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan **Annual Report and Sustainability Report**	1 Kali 1 Times	Tahunan Annual	30 April 2025 30 April 2025
Penyelenggaraan RUPS **GMS Implementation**			
RUPS Tahunan **Annual GMS**	1 Kali 1 Times	Tahunan Annual	5 Juni 2025 5 June 2025
RUPS Luar Biasa **Extraordinary GMS**	1 Kali 1 Times	Insidental Incidental	-
Paparan Publik **Public Expose**	1 Kali 1 Times	Tahunan Annual	5 Juni 2025 5 June 2025

Pengembangan Kompetensi

Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Sekretaris Perusahaan senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Competency Development

The Corporate Secretary is required to stay abreast of current developments in the economic, financial, industrial, regulatory sectors, and other issues relevant to the Company. To support this role, the Corporate Secretary continually improves competency through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available media.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal bertugas melakukan pemantauan dan evaluasi atas efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko serta memberikan jasa *assurance* dan konsultasi yang independen dan objektif guna meningkatkan nilai dan kinerja operasional Perseroan.

The Internal Audit Unit is tasked with monitoring and evaluating the effectiveness of internal control and risk management and providing independent and objective assurance and consulting services to improve the Company's operational value and performance.

Pedoman Kerja

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Charter

The Internal Audit Unit's duties and responsibilities refer to Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Preparing Internal Audit Unit Charter.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal secara struktural berada di bawah Direktur Utama, dengan kewenangan untuk berkoordinasi langsung dengan Komite Audit dalam pelaksanaan proses audit. Hasil audit kemudian disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Structure and Position

The Internal Audit Unit is structurally under the President Director, with the authority to coordinate directly with the Audit Committee in conducting audits. Audit results are then submitted to the President Director and the Audit Committee for follow-up in accordance with applicable regulations.

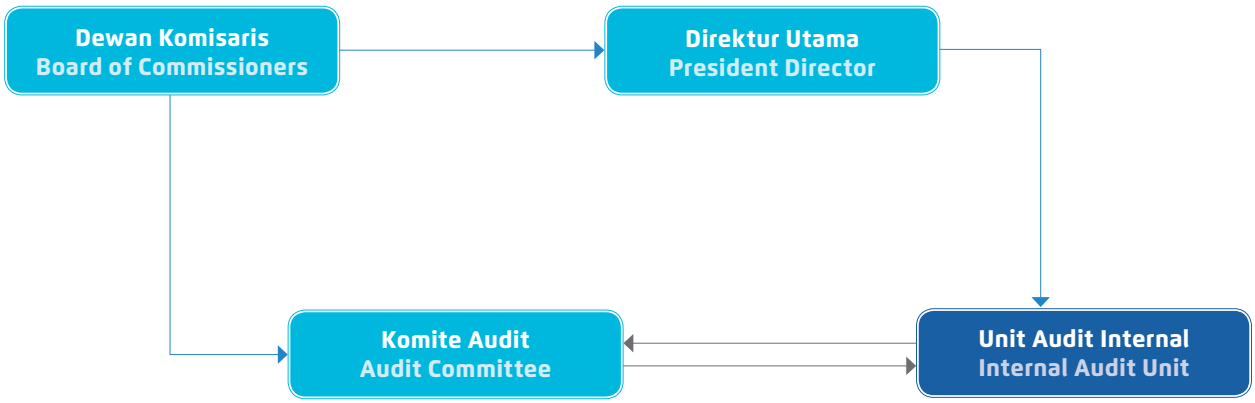

Total Auditor Internal pada Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2025, Unit Audit Internal terdiri dari 1 Kepala Unit Audit Internal dan 1 Senior Auditor.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Informasi terkait Profil Kepala Unit Audit Internal telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut uraian terkait tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal:

1. Menyusun rencana audit tahunan dan meminta persetujuan dari Direktur Utama;
2. Mengevaluasi implementasi pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Mengawasi dan mengevaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pada bidang keuangan, akunting, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan pendapat perbaikan dan informasi yang objektif terkait kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Mengawasi, mengkaji, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dijalankan;
7. Membuat program untuk menilai mutu aktivitas audit internal; dan
8. Melaksanakan pengujian khusus, jika diperlukan.

Pelaksanaan Tugas

Unit Audit Internal telah menjalankan peran, tugas, dan tanggung jawab dengan efektif selama tahun 2025, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Menyusun rencana audit tahun 2025 bersama Komite Audit serta melaporkannya kepada Direktur Utama;
2. Meninjau dan mengevaluasi pemetaan proses bisnis Perseroan;
3. Mengidentifikasi risiko, menyusun profil risiko Perseroan, serta mendiskusikan rencana mitigasi risiko;
4. Melakukan *review* dan perbaikan SOP untuk seluruh kegiatan operasional Perseroan; dan
5. Memantau pergerakan persediaan batubara untuk mengidentifikasi selisih yang terjadi dalam setiap proses pengelolaan batubara.

Di samping itu, Unit Audit Internal juga terlibat dalam rapat Komite Audit. Pada tahun 2025, unit ini telah menghadiri 4 kali rapat Komite Audit.

Total Internal Auditors in the Internal Audit Unit

As of 31 December 2025, the Internal Audit Unit consists of 1 Internal Audit Unit Head and 1 Senior Auditor.

Profile of Internal Audit Unit Head

Information related to the Profile of Internal Audit Unit Head has been disclosed in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Duties and Responsibilities

The following is a description of Internal Audit Unit's duties and responsibilities:

1. Preparing the annual audit plan and requesting approval from the President Director;
2. Evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies;
3. Monitoring and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and technology sectors, as well as other activities;
4. Providing recommendation for improvement and objective information on activities examined at all management levels.
5. Preparing the audit result report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners;
6. Monitoring, reviewing, and reporting the follow-up corrective actions on progress;
7. Creating program to assess the quality of internal audit activities; and
8. Conducting special examination, if necessary.

Implementation of Duties

The Internal Audit Unit carried out its roles, duties, and responsibilities effectively throughout 2025, as explained below:

1. Preparing the 2025 audit plan with the Audit Committee and report it to the President Director;
2. Reviewing and evaluating the Company's business process mapping;
3. Identifying risks, preparing the Company's risk profile, and discussing risk mitigation plans;
4. Reviewing and improving SOPs for all Company's operational activities; and
5. Monitoring the movement of coal inventory to identify differences that occur in each coal management process.

Furthermore, the Internal Audit Unit is also involved in Audit Committee's meetings. In 2025, this unit attended Audit Committee's meetings 4 times.

Pengembangan Kompetensi

Unit Audit Internal wajib mengikuti perkembangan terkini di bidang perekonomian, keuangan, industri, peraturan, serta isu-isu lain yang relevan dengan Perseroan. Untuk mendukung perannya, Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai kegiatan pengembangan, baik yang diselenggarakan secara internal, oleh pihak ketiga, maupun secara mandiri melalui media yang tersedia.

Competency Development

The Internal Audit Unit is required to stay abreast of current developments in the economic, financial, industrial, regulatory sectors, and other issues relevant to the Company. To support its role, the Internal Audit Unit continually improves its competencies through various development activities, whether conducted internally, by third parties, or independently through available channels.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan berkomitmen membangun budaya etika dan integritas di seluruh jenjang organisasi sebagai bagian dari penguatan penerapan GCG secara berkelanjutan. Implementasi komitmen tersebut didukung melalui pembentukan sistem pengendalian internal yang memastikan kegiatan usaha berjalan secara profesional dan efektif.

The Company is committed to building a culture of ethics and integrity at all organizational levels as part of its ongoing strengthening of GCG implementation. This commitment is supported by the establishment of an internal control system that ensures business activities are conducted professionally and effectively.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal dengan Kerangka COSO

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada kerangka pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO), yaitu *Internal Control - Integrated Framework*.

Conformity of Internal Control System with COSO Framework

The Company's internal control system refers to the internal control framework of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), namely the Internal Control - Integrated Framework.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Lingkungan Pengendalian **Control Environment**	Melibatkan seluruh insan Perseroan. Pelaksanaan sistem pengendalian internal ini dijalankan Unit Audit Internal bersama Komite Audit dan dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Unit Audit Internal dan Direksi berperan sebagai pelaksana, sedangkan Dewan Komisaris dan Komite Audit berfungsi sebagai pihak yang mengawasi jalannya sistem pengendalian internal di Perseroan. Involve all people of the Company. The internal control system is applied by the Internal Audit Unit together with the Audit Committee and is communicated to the Board of Directors and Board of Commissioners. The Internal Audit Unit and the Board of Directors act as executors, while the Board of Commissioners and the Audit Committee function as the parties overseeing the internal control system in the Company.
Penilaian Risiko **Risk Assessment**	Mempertimbangkan risiko-risiko usaha potensial yang dikelola melalui sistem manajemen risiko. Consider potential business risks managed through risk management system.
Aktivitas Pengendalian **Control Activities**	Melakukan pengawasan internal dengan menggunakan pendekatan audit dan konsultatif yang berkaitan dengan kegiatan keuangan serta kegiatan operasional dan non-operasional. Supervise internally by using an audit and consultative approach relating to financial activities, operational and non-operational activities.

Kerangka COSO COSO Framework	Implementasi di Perseroan Implementation in the Company
Informasi dan Komunikasi Information and Communication	Menunjang sistem pengendalian internal dengan sistem informasi yang memadai, didukung auditor internal yang profesional dan kompeten, serta menjalin komunikasi yang baik dengan seluruh pihak yang terlibat dalam pengendalian, termasuk semua unit kerja. Support the internal control system with adequate information systems, supported by professional and competent internal auditors, and establish good communication with all parties involved in the control, including all work units.
Pemantauan Monitoring	Memastikan efektivitas sistem pengendalian internal yang andal dan efisien melalui evaluasi secara berkala. Ensure the effectiveness of a reliable and efficient internal control system by periodically conducting evaluations.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan disampaikan dalam Laporan Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal tahun 2025. Evaluasi tersebut mengacu pada:

1. Efektivitas pelaksanaan audit selama tahun buku;
2. Pengawasan tindak lanjut rekomendasi hasil audit; serta
3. Hasil laporan *site visit* yang dilakukan di masing-masing unit kerja.

Hasil evaluasi tersebut kemudian disampaikan kepada Komite Audit untuk ditelaah dan ditindaklanjuti serta menjadi dasar pemberian arahan perbaikan.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan memadai dan efektif. Meskipun demikian, penyempurnaan dan peningkatan tetap dilakukan oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit guna mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Evaluation on Effectiveness of Internal Control System

The evaluation results of the effectiveness of internal control system are presented in the 2025 Internal Audit Unit's Duties and Responsibilities Report. The evaluation refers to:

1. Effectiveness of the audit during the fiscal year;
2. Supervision of the audit follow-up on recommendations of audit findings; and
3. The results of the site visit reports conducted at each work unit.

The evaluation results are then submitted to the Audit Committee for review and follow-up and become the basis for providing directions for improvement.

Management Assessment on the Effectiveness of Internal Control System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the Company's internal control system was adequate and effective. Nevertheless, improvements and enhancements were continued to be taken by the Internal Audit Unit and Audit Committee to support the Company's business sustainability.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menghadapi berbagai risiko yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko untuk memastikan respons yang tepat terhadap tantangan serta pengelolaan risiko secara menyeluruh dan berkelanjutan guna menjaga kesinambungan usaha.

In conducting its business activities, the Company faces various risks arising from internal and external factors. Therefore, the Company implements a risk management system to ensure appropriate responses to challenges as well as comprehensive and sustainable risk management to maintain business continuity.

Profil Risiko

Berdasarkan kajian yang dilakukan selama tahun 2025, risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dan Entitas Anak serta upaya mitigasinya diuraikan sebagai berikut:

Risk Profile

Based on the study conducted throughout 2025, the risks faced by the Company and its Subsidiaries and their mitigation efforts are described as follows:

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Harga Komoditas	• Harga komoditas, khususnya batubara sangat terpengaruh kepada kondisi dan situasi politik dan ekonomi, baik global maupun lokal; dan • Terdapatnya tekanan untuk mulai menggunakan dan beralih kepada *green energy*, hal ini dikarenakan adanya penolakan oleh aktivis lingkungan terhadap penggunaan batubara. Dalam hal penggunaan *green energy* sudah merata, maka dikhawatirkan dapat mengakibatkan penurunan permintaan batubara yang nantinya akan mengakibatkan terjadinya penurunan harga batubara.	Sebagai upaya mitigasi atas risiko harga komoditas, Perseroan telah melakukan lindung nilai batubara dengan menggunakan harga ICI dan harga batubara acuan (HBA) sebagai acuan patokan nilai, serta Perseroan juga berupaya melakukan efisiensi terhadap biaya produksi dan pengiriman.
Commodity Price Risk	• Commodity prices, particularly coal, are highly affected by political and economic conditions and situations, both globally and locally; and • There is pressure to start using and switching to green energy, this is due to the rejection by environmental activists on the use of coal. In the event that green energy has been used and evenly distributed, it may result in a decrease in coal demand, which in turn will decrease the coal prices.	As an effort to mitigate the risk of commodity prices, the Company has hedged coal by using the ICI price and reference coal price (HBA) as a benchmark for value. The Company also pursues efficiency in production and shipping costs.
Perubahan Peraturan dan Kepatuhan	Terdapat peraturan yang dapat memengaruhi keputusan Perseroan dalam mengoptimalkan nilai Pemegang Saham sehingga mendorong timbulnya pemberian sanksi dan hukuman apabila melanggar ketentuan tersebut.	Memperkuat Departemen *Legal and Compliance* untuk dapat memastikan seluruh peraturan dapat dipatuhi secara benar dan tepat waktu, serta melakukan *review* atas kepatuhan setiap 3 bulan.
Amendments to Regulations and Compliance	There are regulations that can influence the Company's decisions in optimizing Shareholders value, and therefore, encouraging sanctions and penalties for violating these provisions.	Establishing a Legal and Compliance Department to ensure that all regulations can be complied with in a correct and timely manner, and to review such compliance every 3 months.
Risiko Kredit	Timbulnya kegagalan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Jaminan pembayaran yang didapatkan oleh Perseroan dalam bentuk Surat Kredit Berdokumen (L/C) *at sight* dari bank untuk pelanggan luar negeri, sedangkan penjualan untuk pelanggan domestik dilakukan sesuai dengan kelayakan kredit dari pelanggan tersebut.	Memberikan jangka waktu kredit berkisar 30-45 hari kepada pelanggan domestik yang memiliki rekam jejak yang jelas ataupun riwayat kredit yang baik.
Credit Risk	There are payment failures made by customers. Payment guarantee obtained by the Company is in the form of Documented Letter of Credit (L/C) at sight from the bank for overseas customers, while sales for domestic customers is performed in accordance with the customer's creditworthiness.	Providing credit period of 30-45 days to domestic customers having clear track record or good credit history.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Mata Uang Asing **Foreign Currency Risk**	Terjadinya penurunan nilai tukar USD karena Laporan Keuangan Perseroan dicatat dalam mata uang asing yang mengakibatkan posisi keuangan dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Rupiah. Sebagian besar pendapatan Perseroan berupa mata uang asing, sedangkan biaya yang dikeluarkan berupa mata uang domestik. Decrease in USD exchange rate due to the Company's Financial Statements are recorded in foreign currency caused the financial position being affected by the exchange rate of Rupiah. Most of the Company's income is in foreign currency, while the expense is in domestic currency.	Menyesuaikan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan membeli atau menjual kontrak mata uang asing, disesuaikan dengan kebutuhan operasional. Secara proses bisnis, penjualan Perseroan dilakukan dengan menggunakan mata uang asing sehingga terjadi lindung nilai atas liabilitas keuangan dalam mata uang asing. Adjusting the financial liabilities in foreign currency with financial assets in relevant foreign currency and purchasing or selling foreign currency contract, tailored to operational needs. In the business process, the Company's sales are made using foreign currency, therefore, there will be hedging of financial liabilities in foreign currency.
Gangguan Usaha **Business Disruption**	Timbulnya kerusakan maupun penghentian sementara produksi batubara karena Perseroan juga mengalihdayakan kegiatan penambangan, termasuk pelabuhan kepada pihak kedua, serta menggunakan infrastruktur pihak kedua, seperti jalur pengangkutan, peralatan penanganan batubara, dan pelabuhan bongkar muat batubara. There are damages or temporary suspension of coal production due to the Company also outsources the mining activities, including ports to second party, and uses second party's infrastructure, such as transportation line, coal handling equipment, and coal loading and unloading ports.	• Menjalin kerja sama yang baik dan berkoordinasi secara berkala dengan mitra kerja Perseroan; • Melakukan perawatan secara berkala terhadap peralatan dan fasilitas penunjang operasional; serta • Mengembangkan fasilitas jalan angkut dan pelabuhan milik sendiri untuk logistik batubara guna mengurangi ketergantungan kepada pihak kedua. • Establishing good cooperation and regularly coordinating with the Company's business partners; • Performing regular maintenance on equipment and operational supporting facilities; and • Developing own haul road and port facilities for coal logistics to reduce dependency on second party.
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja **Occupational health and Safety Risk**	Terdapat ancaman berupa fisik, ergonomis, kimiawi, dan biologis, termasuk pandemi Covid-19, yang dapat memengaruhi kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan, baik di area operasional Perseroan maupun di kantor pusat. There are physical, ergonomic, chemical, and biological threats, including the Covid-19 pandemic, which can affect employees' occupational health and safety (OHS), either in the Company's operational area or at the head office.	• Me*review* kebijakan terkait K3 secara berkala untuk karyawan Perseroan serta mitra kerja; • Mengikutsertakan karyawan serta mitra kerja dalam berbagai pelatihan K3; • Melakukan sosialisasi terkait pentingnya memperhatikan K3, baik di kantor pusat maupun site untuk karyawan serta mitra kerja; • Menyediakan perlengkapan keselamatan kerja yang disesuaikan dengan jenis pekerjaan masing-masing karyawan serta mitra kerja; • Melakukan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan; • Memastikan semua karyawan sudah divaksinasi Covid-19 tahap 1, 2, dan *booster*; • Menjalankan prokes ketat sesuai dengan aturan pemerintah baik di kantor pusat maupun di *site*; • Menyediakan fasilitas isolasi mandiri beserta fasilitas pendukungnya (khusus di *site* Perseroan), termasuk paramedik/dokter; serta • Membekali karyawan dengan vitamin, obat-obatan, dan fasilitas asuransi. • Reviewing policies related to OHS regularly for the Company's employees and partners; • Enrolling employees and business partners in various OHS training programs; • Disseminating the importance of paying attention to OHS, at the head office and at the site for employees and business partners; • Providing occupational safety equipment that is tailored to the type of work of each employee and business partner; • Conducting health checks for all employees; • Ensuring that all employees have been vaccinated against Covid-19 phase 1, 2, and boosters; • Applying strict health protocol procedures in accordance with government regulations at the head office and at the site; • Providing self-isolation facilities and their supporting facilities (especially at the Company's site), including paramedics/ doctors; and • Equipping employees with vitamins, medicines, and insurance facilities.

Risiko Risk	Indikasi Indicator	Mitigasi Mitigation
Risiko Pemenuhan DMO	• Spesifikasi batubara Perseroan tidak sesuai dengan kebutuhan *buyer*; dan • Terbitnya regulasi baru mengenai pengetatan regulasi DMO dari pemerintah.	• Mengoptimalkan kontrak yang ada dengan pembeli; dan • Berusaha mematuhi peraturan pemerintah terkait DMO minimal 25% dari total produksi.
DMO Compliance Risks	• The Company's coal specifications do not satisfy buyer requirements; and • Issuance of new government regulations reinforcing DMO regulations.	• Improving existing contracts with buyers; and • Complying with government regulations regarding minimum DMO of 25% of total production.
Ancaman Keamanan IT	• Jaringan dan sistem keamanan yang tidak memadai (*firewall open source* yang tidak dapat diandalkan, instalasi anti-virus yang tidak lengkap untuk semua pengguna, dan *Internet Protocol Dynamic Host Configuration Protocol* (IP DHCP) *Server* dengan jaringan yang sama); • *Hacker* yang sengaja merusak *database*; serta • Kelalaian pengguna dalam menggunakan perangkat komputer dan akses *login*, seperti domain *user login, ellipse system, email*, dan lain-lain.	• Pembaruan *firewall*, penerapan *virtual local area network* (VLAN), dan penyediaan anti-virus yang komprehensif; • Mengubah *password database* secara berkala; • Secara berkala memandu pengguna terkait penggunaan peralatan komputer dan hak akses; serta • Pengembangan *active directory* dan *file sharing server* secara internal.
IT Security Threats	• Insufficient network and security system (unreliable open-source firewall, incomplete anti-virus installation for all users, and Internet Protocol Dynamic Host Configuration Protocol (IP DHCP) Server on the same network); • Hackers who intentionally damage the databases; and • Carelessness of users when utilizing computer equipment and login access, such domain of user login, ellipse system, email, and others.	• Updating firewall, implementing virtual local area network (VLAN), and providing comprehensive anti-virus; • Routinely changing database passwords; • Periodically guiding users regarding the use of computer equipment and access rights; and • internally developing active directory and file sharing server.
Pemberitaan Negatif mengenai Perseroan	• Pencemaran lingkungan akibat kegiatan penambangan; dan • *Black campaign* dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.	• Memastikan Perseroan untuk selalu mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku; • Menjaga hubungan baik dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) setempat; • Menyelaraskan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perseroan dengan kebutuhan masyarakat sekitar tambang; • Memastikan program CSR perusahaan berjalan efektif; dan • Publikasi kepada pemangku kepentingan terkait pelaksanaan program CSR, pencapaian *good mining practice* dan baku mutu lingkungan yang dilakukan Perseroan.
Negative News about the Company	• Environmental pollution brought on by mining operations; and • Black campaign from irresponsible parties.	• Ensuring that the Company always complies with applicable environmental regulations; • Maintaining good relationship with Local Non-Governmental Organizations (NGOs); • Aligning the Corporate Social Responsibility (CSR) programs of the company with the needs of community around the mine; • Ensuring that the CSR programs are effective; and • Publishing about the CSR program implementation to stakeholders, achieving good mining practice and environmental quality standard conducted by the Company.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas penerapan sistem manajemen risiko untuk mengidentifikasi area perbaikan yang diperlukan. Evaluasi tersebut dilaksanakan oleh Unit Audit Internal dan dilaporkan kepada Direktur Utama untuk ditindaklanjuti, dengan pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company periodically evaluates the implementation of its risk management system to identify areas for improvement. These evaluations are conducted by the Internal Audit Unit and reported to the President Director for follow-up, with oversight from the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Penilaian Manajemen atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif, meskipun masih diperlukan peningkatan seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan industri. Dewan Komisaris dan Direksi juga memberikan apresiasi atas upaya mitigasi risiko yang dinilai memadai dan tepat sasaran.

Management Assessment on the Effectiveness of Risk Management System

Throughout 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors assessed that the risk management system was effectively implemented, although improvements are still needed to address business dynamics and industry developments. The Board of Commissioners and Board of Directors also expressed their appreciation for the risk mitigation efforts, which were deemed adequate and well-targeted.

Pengelolaan Gratifikasi dan Anti-Korupsi
Managing Gratification and Anti-Corruption

Perseroan secara konsisten menerapkan pengelolaan gratifikasi dan kebijakan anti-korupsi untuk menjaga integritas, mencegah penyalahgunaan wewenang, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan *whistleblowing system* dan prosedur anti-korupsi yang diatur dalam Buku Peraturan Perusahaan. Untuk menjaga efektivitasnya, Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi melalui *Internal Memorandum*, rapat kerja, *safety talk*, serta sesi konseling atau *coaching*. Setiap pelanggaran atas kebijakan ini dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company consistently implements gratification management and anti-corruption policies to maintain integrity, prevent abuse of authority, and ensure regulatory compliance. This commitment is realized through implementing whistleblowing system and anti-corruption procedures, as stipulated in the Company's Regulations Book. To maintain its effectiveness, the Company regularly conducts outreach through Internal Memoranda, work meetings, safety talks, and counseling or coaching sessions. Any violation of this policy will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Perkara Penting
Significant Cases

Pada tahun 2025, Perseroan beserta Entitas Anak serta organ utama yang menjabat tidak menghadapi perkara penting, baik pidana maupun perdata.

In 2025, the Company, its Subsidiaries, and the main organs currently serving did not face any significant cases, either criminal or civil.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Tidak terdapat sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, dan Direksi selama tahun 2025.

There were no administrative sanctions received by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors throughout 2025.

Kepatuhan terhadap Pajak
Compliance with Taxes

Selama periode berjalan, Perseroan dan Entitas Anak telah mematuhi seluruh kebijakan dan peraturan terkait pajak.

During the current period, the Company and its Subsidiaries have complied with all tax-related policies and regulations.

Kode Etik
Code of Conduct

Sebagai upaya membangun lingkungan kerja yang patuh dan beretika, Perseroan memberlakukan Kode Etik yang mengikat seluruh insan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi.

In an effort to build a compliant and ethical work environment, the Company has implemented a Code of Conduct that binds all Company personnel, including the Board of Commissioners and Board of Directors.

POKOK-POKOK KODE ETIK / PRINCIPLES OF CODE OF CONDUCT (COC)
(sesuai dengan Panduan Perilaku Baramulti Grup / in accordance with the Behavior Guidelines of Baramulti Group)

INTEGRITY	PASSION	PERSEVERANCE	COMPASSION	HUMILITY
(Ethical, Loyalty, Discipline, Commitment)	*(Visionary, Work Hard, Focus)*	*(Competitive, Solution Oriented, Innovative)*	*(Care, Empathy)*	*(Teamwork, Pray Hard, Sinergy)*

Bentuk Penyebarluasan
Forms of Dissemination

- Situs web internal;
- Kontrak kerja karyawan; serta
- Pengembangan kompetensi.

- Internal website;
- Employee work contract; and
- Competency development.

Upaya Penegakan
Enforcement Efforts

- Wajib dipatuhi dan ditaati oleh insan Perseroan dan Entitas Anak;
- Penandatanganan Pakta Integritas; serta
- Sanksi bagi pelanggar Kode Etik, mulai dari teguran, pemanggilan, pemotongan gaji, hingga pemutusan hubungan kerja.

- Mandatory to be complied with and adhered to by employees of the Company and its Subsidiaries;
- Signing of Integrity Pact; and
- Sanctions imposed on Code of Conduct violators are starting from reprimand, summons, salary deduction, to termination of employment.

Penyampaian Pengaduan Pelanggaran
Submission of Violation Complaint

Departemen *Human Resources*
Human Resources Department

Laporan Pelanggaran 2025
Violation Reports in 2025

Nihil
None

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan berkomitmen menerapkan prinsip GCG secara konsisten melalui sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*/WBS) yang efektif. WBS menjadi sarana bagi setiap pihak untuk melaporkan dugaan pelanggaran serta memastikan penerapan Kode Etik, kebijakan internal, dan ketentuan perundang-undangan di seluruh lingkungan Perseroan.

The Company is committed to consistently implementing GCG principles through an effective whistleblowing system (WBS). The WBS provides a platform for all parties to report suspected violations and ensures the implementation of Code of Conduct, internal policies, and laws and regulations throughout the Company.

Bentuk Pelanggaran

Bentuk pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui WBS dijelaskan sebagai berikut:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan dan asusila, perbuatan ilegal, dan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan perpajakan, atau peraturan perundang-undangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tanda tangan, penggelapan, perusakan atau penyalahgunaan barang milik perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan lain-lain;
7. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan;
8. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap Baramulti Grup atau merugikan kepentingan Baramulti Grup;
9. Pelanggaran SOP, terutama terkait dengan pengadaan, barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi yang dapat menimbulkan kerugian bagi Baramulti Grup, baik secara material atau non-material;
10. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal); dan
11. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang berlaku umum. Baramulti Grup dapat menambah atau mengurangi daftar perbuatan yang dapat dilaporkan ini untuk mempermudah karyawan Baramulti Grup mendeteksi perbuatan yang dapat dilaporkan.

Form of Violation

The forms of violations that can be reported via WBS are explained as follows:

1. Corruption;
2. Fraud;
3. Dishonesty;
4. Gratification;
5. Unlawful acts (including theft, use of violence against employees or leaders, extortion, drug use, harassment and immorality, illegal acts, and other crimes);
6. Violation of tax provisions, or other laws and regulations including but not limited to forgery of signatures, embezzlement, destruction or misuse of company property, the environment, mark-ups, under invoices, employment, etc;
7. Actions that endanger occupational health and safety, or endanger security;
8. Actions that can cause financial or non-financial losses to Baramulti Group or harm the interests of Baramulti Group;
9. Violation of SOP, particularly in relation to procurement of goods and services, provision of benefits and remuneration that may result in material or non-material losses to Baramulti Group;
10. Actions that fall within the category of money laundering (external); and
11. Violation of the generally accepted business principles and practices. Baramulti Group can add or reduce the list of reportable actions to make it easier for Baramulti Group's employees to detect reportable actions.

Mekanisme Pelaporan

Setiap pihak yang berkaitan dengan Perseroan dan Entitas Anak dapat menyampaikan laporan pelanggaran dengan cara mengirimkan *e-mail* ke bwise@baramultigroup.co.id atau menyampaikan secara langsung ke alamat Perseroan, dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Pelapor menyampaikan secara langsung kepada Petugas Baramulti *Whistleblower System* (B-WiSe) dan Komite Kode Etik Baramulti Group;
2. Pelapor wajib menyampaikan bukti atau petunjuk awal berupa fotokopi dokumen, dokumen asli, rekaman gambar atau suara, estimasi kerugian, dan lain-lain; dan
3. Pelapor tidak mengungkapkan laporan pelanggaran yang dilaporkan kepada pihak mana pun setelah laporan berhasil diproses.

Perlindungan terhadap Pelapor

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap individu yang melaporkan dugaan pelanggaran. Perlindungan ini bertujuan untuk memastikan pelapor merasa aman dari segala bentuk tekanan maupun tindakan balasan. Adapun bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan meliputi:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (*personal file record*); dan
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Penanganan terhadap Laporan

Baramulti Grup memastikan penanganan setiap laporan pelanggaran dilakukan dengan objektif dan profesional dengan tahapan sebagai berikut:

1. Seluruh laporan pelanggaran akan diterima melalui wadah pelaporan yang berada di bawah naungan Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup;
2. Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup akan melakukan registrasi dan evaluasi atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk. Setelah mempertimbangkan materi dan/atau bukti/petunjuk awal laporan, maka Petugas B-WiSe dan Komite Kode Etik Baramulti Grup dalam jangka waktu selambat-lambatnya 14 hari kalender wajib memberikan rekomendasi atas laporan yang masuk. Rekomendasi yang diterbitkan berupa:
   a. Laporan dilanjutkan ke tindak lanjut khusus, yaitu tahapan investigasi; atau
   b. Laporan tidak ditindaklanjuti/ditutup;
3. Dalam proses melakukan proses investigasi, Petugas B-WiSe wajib menyampaikan laporan penanganan kasus yang ditangani kepada Komite Kode Etik Baramulti Grup minimal 3 bulan sekali.

Reporting Mechanism

Any party related to the Company and its Subsidiaries may submit a report of violations by sending an e-mail to bwise@baramultigroup.co.id or submitting it directly to the Company's address, with the following mechanism:

1. The whistleblower directly submits to Baramulti Whistleblower System (B-WiSe) Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee;
2. The whistleblower must provide proof or preliminary instructions in the form of photocopies of documents, original documents, records of images or sounds, estimated losses, and other materials; and
3. The whistleblower does not disclose the reported whistleblowing report to any party after the report has been successfully processed.

Protection of Whistleblowers

The Company provides guaranteed protection to any individual who reports alleged violations. This protection aims to ensure that the whistleblower feels safe from any form of pressure or retaliation. The forms of protection provided by the Company include:

1. Unjust termination of employment;
2. Demotion from the position or rank;
3. Harassment or discrimination;
4. Adverse records in personal file records; and
5. Establishing a communication line without meeting the reported party, at every level of examination of violations or cases.

Handling of Reports

Baramulti Group ensures that every violation report is handled objectively and professionally with the following stages:

1. All whistleblowing reports will be received through a reporting platform under the B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee;
2. B-WiSe officers and Baramulti Group Code of Conduct Committee will register and evaluate every incoming report of alleged violations. After considering the material and/or evidence/preliminary instructions of the report, B-WiSe Officer and Baramulti Group Code of Conduct Committee within a period of no later than 14 calendar days must provide recommendations on the incoming report. The recommendations issued are in the form of:
   a. Particular follow-up, which is the investigation step; or
   b. Reports that are not followed up/are closed;
3. In carrying out the investigation process, B-WiSe Officers must submit reports on the handling of cases to Baramulti Group Code of Conduct Committee at least once every 3 months.

4. Hasil investigasi yang telah selesai dilaksanakan wajib disampaikan kepada Ketua Komite Kode Etik Baramulti Grup yang dalam jangka waktu 14 hari kalender, memberikan rekomendasi lanjutan berupa penindakan atau perbaikan sistem kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak.
5. Direksi Perseroan atau Entitas Anak setelah menerima rekomendasi dari Ketua Komite Kode Etik dalam jangka waktu selambat-lambatnya maksimal 30 wajib menindaklanjuti rekomendasi Tim Komite Kode Etik yang diterima dengan menerbitkan keputusan berupa:
   a. Keputusan yang ditujukan kepada Direksi Perseroan atau Entitas Anak untuk melakukan penindakan/ usulan perbaikan sistem apabila terbukti terjadi potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan non-Direksi;
   b. Keputusan Komite Kode Etik untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem apabila terbukti potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi atau Komisaris Entitas Anak. Keputusan Komite Kode Etik Baramulti Grup ini dapat berupa rekomendasi untuk melakukan RUPS Luar Biasa;
   c. Keputusan Komite Kode Etik untuk menonaktifkan sementara Petugas B-WiSe apabila terdapat laporan potensi pelanggaran atau terbukti terjadi pelanggaran yang dilakukan oleh Petugas B-WiSe hingga proses investigasi selesai; dan
   d. Komite Kode Etik Baramulti Grup yang menutup kasus. Komite Kode Etik dapat meminta penjelasan dari Petugas B-WiSe atau Direksi Perseroan atau Entitas Anak bila diperlukan sebelum menerbitkan keputusan penindakan/ usulan perbaikan sistem/penutupan kasus.
6. Keputusan Komite Kode Etik yang diterbitkan berdasarkan rekomendasi Petugas B-WiSe untuk melakukan penindakan atau usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 60 sejak tanggal diterbitkannya keputusan.
7. Direksi atau Petugas B-WiSe wajib melaporkan hasil dari penindakan/usulan perbaikan sistem atas pelanggaran atau potensi pelanggaran kepada Komite Kode Etik untuk dapat menutup kasus terkait. Pelaporan penutupan harus dilengkapi dengan bukti pendukung bahwa rekomendasi penindakan/perbaikan sistem telah dilaksanakan.

Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dan evaluasi penerapan WBS dilakukan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun oleh Komite Kode Etik untuk memastikan efektivitas pelaksanaannya sesuai kebijakan yang berlaku. Selain itu, evaluasi berkala juga dapat dilaksanakan oleh fungsi internal terkait maupun bekerja sama dengan pihak ketiga independen.

4. The completed investigation results must be submitted to the Chairman of Baramulti Group Code of Conduct Committee who, within 14 calendar days, provides further recommendations in the form of action or improvement of system to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries.
5. The Board of Directors of the Company or Subsidiaries after receiving recommendations from the Chairman of Code of Conduct Committee within a maximum period of 30 must follow-up on the recommendations of Code of Conduct Committee's Team by issuing a decision in the form of:
   a. Decisions addressed to the Board of Directors of the Company or Subsidiaries to take action/suggestions for system improvement if it is proven that there has been a potential violation or it has been proven that a violation was committed by a non-Director's employee;
   b. Decisions of the Code of Conduct Committee to take action/improve the system if it is proven to be a potential violation or has been proven to have been a violation committed by the Board of Directors or Commissioners of a Subsidiary. Decisions of Baramulti Group Code of Conduct Committee can be in the form of a recommendation to hold an Extraordinary GMS;
   c. Decisions of the Code of Conduct Committee to temporarily suspend B-WiSe Officer if there is a report of a potential violation or it is proven that a violation has been committed by a B-WiSe Officer until the investigation process is complete; and
   d. Baramulti Group Code of Conduct Committee, which closes the case. The Code of Conduct Committee may request an explanation from B-WiSe Officer or the Board of Directors of the Company or Subsidiaries, if necessary, before issuing a decision on prosecution/proposal for system improvement/case closure.
6. Decisions of the Code of Conduct Committee issued based on recommendations from B-WiSe Officers to take action or suggestions for system improvement must be followed up no later than 60 days from the issuance date of the decision.
7. The Board of Directors or B-WiSe Officer is required to report the results of actions/proposals for system improvements on violations or potential violations to the Code of Conduct Committee to be able to close the related cases. The closure report must be accompanied by supporting evidence that the recommended corrective actions/system improvements have been implemented.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluation of WBS is conducted at least once a year by the Code of Conduct Committee to ensure its effectiveness in accordance with applicable policies. Additionally, periodic evaluations may be conducted by relevant internal functions or in collaboration with independent third parties.

Laporan Pelanggaran

Pada tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima laporan pelanggaran melalui WBS, baik yang melibatkan jajaran manajemen maupun karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme WBS dan penerapan budaya kepatuhan di lingkungan Perseroan telah berjalan dengan baik.

Whistleblowing Report

In 2025, the Company and its Subsidiaries did not receive violation reports through the WBS, involving either management or employees. This demonstrates the effectiveness of WBS mechanism and the implementation of a compliance culture within the Company.

Larangan Transaksi Orang Dalam
Prohibition of Insider Trading

Perseroan berkomitmen menegakkan prinsip keterbukaan dan keadilan dalam aktivitas pasar modal dengan melarang praktik transaksi orang dalam (*insider trading*). Seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, serta pihak lain yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan dilarang memanfaatkan informasi tersebut untuk kepentingan pribadi atau pihak tertentu.

Pada tahun 2025, Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait *insider trading*. Namun demikian, Perseroan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam serta Pasal 104 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Penerapan ketentuan tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan menjaga integritas, melindungi kepentingan Pemegang Saham, serta mendukung terciptanya pasar modal yang sehat dan terpercaya.

The Company is committed to upholding the principles of transparency and fairness in capital market activities by prohibiting insider trading. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other parties with access to material, unpublished information are prohibited from using such information for personal or specific gain.

In 2025, the Company did not yet have a specific policy on insider trading. However, the Company refers to Financial Services Authority Regulations No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Prohibited for Insiders and Article 104 of Law No. 8 of 1995 on Capital Markets. These provisions are part of the Company's efforts to maintain integrity, protect Shareholders' interests, and support the creation of a healthy and trustworthy capital market.

Pencegahan Konflik Kepentingan
Prevention of Conflict of Interest

Perseroan menempatkan pencegahan konflik kepentingan sebagai prioritas dalam pengelolaan dan pengambilan keputusan. Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengungkapkan kepentingan pribadi yang berpotensi memengaruhi objektivitas guna memastikan proses bisnis dan keputusan Perseroan berlangsung adil dan bertanggung jawab.

The Company prioritizes preventing conflict of interest in its management and decision-making. Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to disclose any personal interests that could potentially affect objectivity to ensure the Company's business process and decisions are conducted fairly and responsibly.


JETTY 1
SB.06

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility





07

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Keberlanjutan Operasi dan Keuangan
Sustainability of Operations and Finance

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Volume Produksi Batubara	Juta MT Million MT	**17.84**	21.35	21.57	Coal Production Volume
Volume Penjualan Batubara	Juta MT Million MT	**17.58**	20.79	21.88	Coal Sales Volume
Penjualan	USD	**703,773,741**	947,769,460	1,134,336,606	Sales
Laba Tahun Berjalan	USD	**83,985,377**	131,551,678	162,269,459	Profit of the Year
Pelibatan Pemasok Lokal	Perusahaan Company	**251**	246	262	Involvement of Local Supplier
Total Nilai Pengadaan oleh Pemasok Lokal	Juta Rp Million Rp	**57,983**	96,333	174,818	Total Procurement Value by Local Suppliers
Tenaga Kerja Lokal	Orang People	**724**	762	784	Local Workforce

Keberlanjutan Pembangunan Sosial Masyarakat
Sustainability of Social Community Development

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pengembangan Karyawan **Employee Development**					
Total Karyawan Wanita	Orang People	**107**	103	102	Total Female Employees
Biaya Pengembangan Kompetensi	USD	**34,607**	58,654	47,170	Competency Development Cost
Total Pelatihan per Karyawan	Jam/Orang Hour/People	**20.00**	17.33	9.10	Total Training per Employee
Total Kecelakaan Kerja (*Fatality*)	Kejadian Incident	**-**	-	-	Total Occupational Accidents (Fatality)
Jam Kerja Selamat	Jam Hour	**52,610,423**	42,810,732	28,315,661	Safe Working Hours
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) **Community Development and Empowerment (PPM)**					
Jenis Program PPM	Program Program	**633**	707	697	Type of PPM Program
Wilayah Pelaksanaan Kegiatan PPM	Desa Village	**139**	218	229	Implementation Area of PPM Activities
Penerima Manfaat PPM	Orang People	**31,287**	22,124	31,569	PPM Beneficiaries
Biaya Investasi Sosial	juta Rp million Rp	**16,606**	16,475	22,511	Social Investment Cost

Keberlanjutan Aspek Lingkungan
Sustainability of Environmental Aspect

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Energi dan Sumber Daya Use of Energy and Resources					
Listrik	TJ	**77.94**	36.58	38.97	Electricity
B20/B30/B35/B40	TJ	**169.81**	253.21	6,814.24	B20/B30/B35/B40
Panel Surya	TJ	**0.00001**	0.00001	0.00001	Solar Panel
Air	m^3	**13,219**	209,552	897,802	Water
Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management					
Limbah Padat B3	Ton	**127.43**	231.11	151.03	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	Ton	**45.85**	33.36	11,672.64	Non-B3 Solid Waste
Efluen	Ton	**5,008.82**	1,690,390.91	14,580.85	Effluent
Overburden	BCM	**49,314,317**	110,840,771	119,080,349	Overburden
Konservasi Lahan Land Conservation					
Luas Lahan Direhabilitasi	Ha	**1,298.06**	1,214.73	1,021.78	Area of Rehabilitated Land
Luas Lahan Wajib Direhabilitasi	Ha	**3,113.69**	1,482.37	2,469.23	Area of Land Required to be Rehabilitated
Total Hewan	**Ekor** Animal	**33**	**29**	**27**	**Number of Animals**
Biaya Pengelolaan Lingkungan	**juta Rp** million Rp	**46,994**	**20,461**	**18,037**	**Environmental Management Cost**

Komitmen Keberlanjutan
Commitment to Sustainability

Sebagai perusahaan tambang, Perseroan bersama Entitas Anak menyadari bahwa setiap aktivitas operasional memiliki potensi dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar. Kesadaran tersebut menjadi dasar komitmen Perseroan untuk menjalankan praktik pertambangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Komitmen ini diwujudkan melalui pengelolaan lingkungan yang terukur, penerapan standar K3, efisiensi energi dan sumber daya, serta dukungan terhadap pembangunan ekonomi daerah dan kesejahteraan masyarakat lokal. Upaya tersebut tidak hanya berfokus pada mitigasi risiko, tetapi juga diarahkan untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan sesuai prinsip pembangunan berkelanjutan.

As a mining company, the Company and its subsidiaries recognize that every operational activity has the potential to impact the environment and surrounding communities. This awareness underpins the Company's commitment to implementing sustainable and responsible mining practices. This commitment is exhibited through measurable environmental management, implementation of OHS standards, energy and resource efficiency, and support for regional economic development as well as welfare of local communities. These efforts are not only focused on risk mitigation, but also directed at creating long-term value for all stakeholders in accordance with the principles of sustainable development.

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) diungkapkan secara terpisah pada Laporan Keberlanjutan.
A complete description of corporate social and environmental responsibility (CSER) policy and program are disclosed separately in the Sustainability Report.

Tanggung Jawab Laporan Tahunan
Annual Report Responsibility

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Commissioners for the 2025 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Badrodin Haiti
Komisaris Utama
President Commissioner

Sanjeev Churiwala
Wakil Komisaris Utama
Vice President Commissioner

Adikin Basirun
Komisaris
Commissioner

Jinendra Vardhaman Patil
Komisaris
Commissioner

Jeong Woo Yoo
Komisaris
Commissioner

Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.
Komisaris Independen
Independent Commissioner

RR. Assistia Semiawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Paul Tambunan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2025 PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK

Statement of Responsibility of Board of Directors for the 2025 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Baramulti Suksessarana Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that the 2025 Annual Report of PT Baramulti Suksessarana Tbk has already contained complete information and we shall be fully responsible for the correctness of the Company's Annual Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2026

Direksi
Board of Directors



Widada

Direktur Utama
President Director



Kamlesh Kumar

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Arun Viswanathan

Direktur
Director



Deden Ramdhan

Direktur
Director



Wong Liong Tje

Direktur
Director



Sangwon Lee

Direktur
Director



Fareza Deshandi

Direktur
Director

Laporan Keuangan
Financial Statements

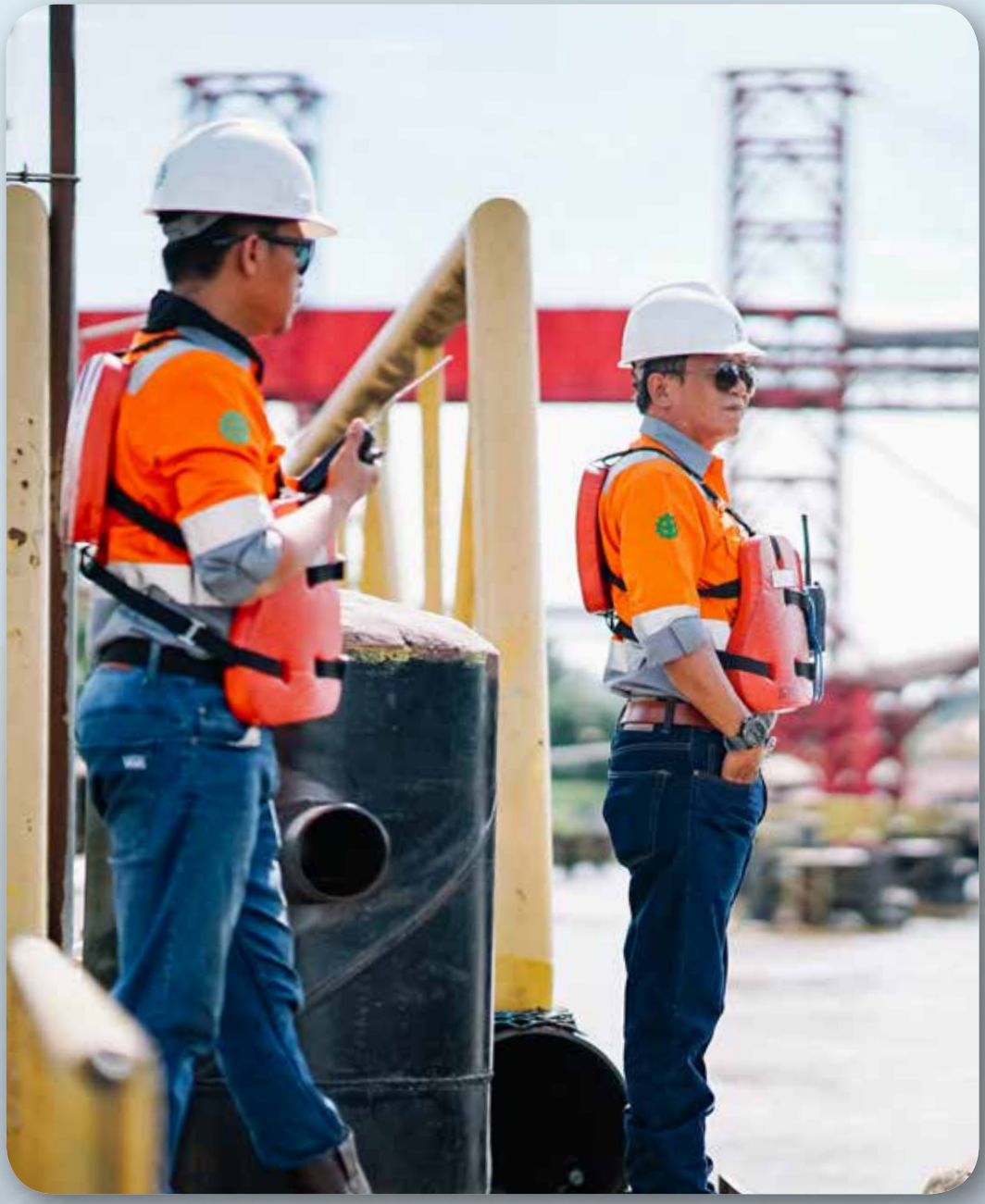

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
as at and for the year ended
31 December 2025
with Independent Auditor's Report thereon

DAFTAR ISI | ***CONTENTS***

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
	Halaman/ *Page*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 – 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 – 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 113	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Keuangan Tambahan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	114 – 119	*Additional Financial Information to the Consolidated Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Widada
   Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Alamat domisili : Puri Bintaro PB 32/10 RT 008 RW 009, Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
   Nomor telepon : 021 - 63853228
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Wong Liong Tje
   Alamat kantor : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Alamat domisili : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang, RT 015 / RW 006 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat
   Nomor telepon : 021 - 63853228
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan Entitas Anak ('Grup");

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
PT BARAMULTI SUKSESSARANA TBK AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned below:

1. *Name : Widada*
   Office address : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Domicile address : Puri Bintaro PB 32/10 RT 00 RW 009, Kelurahan Sawah Baru Kecamatan Ciputat, Tangerang Selatan, Banten
   Phone number : 021 - 63853228
   Position : President Director

2. *Name : Wong Liong Tje*
   Office address : Grha Baramulti Lt. 3 Komplek Harmoni Plaza Blok A8, Jl. Suryopranoto 2, Petojo Utara, Jakarta Pusat 10130
   Domicile address : Jln. Pinus Hijau 4 No. 15 Meadow Green Lippo Cikarang RT 015 / RW 006 Kelurahan Cibatu, Kecamatan Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat
   Phone number : 021 - 63853228
   Position : Director

state that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and Subsidiaries ("the Group");*

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;

4. Responsible for the Group's internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2026/ *25 March 2026*

Widada	**Wong Liong Tje**
Direktur Utama/ President Director	Direktur/ Director

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Baramulti Suksessarana Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Baramulti Suksessarana Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill*

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo *goodwill* yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan yang terpengaruh oleh risiko dan ketidakpastian dalam menentukan jumlah terpulihkan. Nilai tercatat *Goodwill* Grup pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Dolar AS 20.102.790. Kami telah menelaah kerugian penurunan nilai di tingkat Grup dan kami menemukan tidak terdapat indikasi penurunan nilai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Grup menguji penurunan nilai untuk *goodwill* secara tahunan. Penilaian penurunan nilai dilakukan pada Unit Penghasil Kas ("UPK") dan dengan menentukan jumlah terpulihkan melalui model nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, yang melibatkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan sehubungan dengan proyeksi arus kas, tingkat inflasi, tingkat pendapatan dan struktur biaya, dan tingkat diskonto setelah pajak yang diterapkan.

Grup menggunakan pendekatan pendapatan untuk menguji penurunan nilai unit penghasil kas tertentu. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of goodwill

The impairment assessment of goodwill is considered to be a key audit matter due to the significance of the goodwill balance to the Group's consolidated financial statements and the involvement of significant judgement and assumptions that are subject to risk and uncertainty in determining the recoverable amount. The carrying amount of the Group's goodwill as at 31 December 2025 was amounting to USD 20,102,790. We have reviewed the impairment loss at the Group level and noted that there was no indication of impairment for the year ended 31 December 2025.

The Group assesses the impairment of goodwill annually. The impairment assessment is performed for each Cash Generating Unit ("CGU") and by determining the recoverable amount through fair value less cost of disposal models, which involves significant judgement and assumptions with respect to projected cash flows, inflation rate, revenue and cost structures and the post-tax discount rates applied.

The Group used an income approach to assess the impairment value of certain cash generating unit. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian atas penurunan nilai *goodwill* (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Kami memeroleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan oleh manajemen dan menilai apakah proses penilaian penurunan nilai dan asumsi telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.
- Kami mengevaluasi asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai atas *goodwill*. Prosedur kami termasuk membandingkan asumsi utama dengan kinerja keuangan historis, rencana bisnis yang disetujui dan sumber-sumber informasi eksternal.
- Kami menilai kemampuan manajemen dalam mengestimasi proyeksi arus kas dengan membandingkan anggaran tahun 2025 dengan hasil operasi aktual.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari model penurunan nilai.
- Kami melakukan analisis sensitivitas atas asumsi utama dalam model untuk menilai sensitivitas asumsi-asumsi dan potensi rentang kemungkinan hasil pengukuran.
- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Assessment of impairment of goodwill (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *We understood the basis for the assumptions used by management and assessed whether the impairment assessment process and assumptions had been applied consistently by the Group.*
- *We evaluated the key assumptions used in the impairment assessments of goodwill. Our procedures included comparing the key assumptions to the historical financial performance, approved business and external sources of information.*
- *We assessed management's ability to estimate projected cash flows by comparing the 2025 budget to actual operating results.*
- *We checked the mathematical accuracy of the impairment models.*
- *We performed sensitivity analysis of the key assumptions in the model to assess the sensitivity of the assumptions and the potential range of possible outcomes.*
- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset eksplorasi dan evaluasi dan properti pertambangan Grup adalah masing-masing sebesar Dolar AS 663.986 dan Dolar AS 51.686.387 (Catatan 11 dan 12).

Manajemen melakukan penilaian pada tanggal 31 Desember 2025 untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi Grup mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dinilai penurunan nilainya oleh Grup ketika terdapat fakta dan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi tersebut dapat melebihi jumlah terpulihkan.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets

As at 31 December 2025, the Group's exploration and evaluation assets and mining properties was amounting to USD 663,986 and USD 51,686,387, respectively (Note 11 and 12).

Management performed an assessment as at 31 December 2025 to determine whether there was any indication that the carrying value of the Group's mining properties and exploration and evaluation assets may be impaired. The carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets is assessed for impairment by the Group when facts and circumstances indicate that the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets may exceed their recoverable amount.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Penentuan apakah terdapat indikator yang membuat properti pertambangan dan aset ekplorasi dan evaluasi perlu dilakukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai, melibatkan banyak pertimbangan termasuk perkiraan harga batubara dan sumber informasi internal atau eksternal lainnya, dan apakah ada bukti pasar atau situasi lainnya yang mengindikasikan bahwa jumlah terpulihkan dari properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi telah berubah secara substansial dari penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui.

Kami mengidentifikasi nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi sebagai masalah audit utama mengingat besarnya saldo dan karena melibatkan sejumlah pertimbangan dalam penentuan apakah ada indikator yang memerlukan penilaian penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

The determination as to whether there are any indicators to require mining properties and exploration and evaluation assets to be assessed for impairment or for reversal of impairment, involves a number of judgments including the forecast of coal price and other internal or external sources of information and whether there is market evidence or other circumstances to indicate that the recoverable amount of mining properties and exploration and evaluation assets has changed substantially from when previous impairment write-downs were recognized.

We identified the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets to be a key audit matter given the size of the balance and because there are a number of judgments involved in the determination of whether there are any indicators that would require an assessment for impairment or for reversal of impairment.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami:

- Memeroleh pemahaman atas pengendalian internal Grup terkait dengan prosedur pengidentifikasian indikator penurunan nilai properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mempertimbangkan hak Grup untuk melakukan eksplorasi/eksploitasi di *areas of interest* yang relevan, yang mencakup perolehan dan penilaian atas bukti pendukung seperti dokumen kepemilikan/perizinan;
- Melakukan observasi fisik atas properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi;
- Mengevaluasi penilaian Grup dalam mengidentifikasi indikator penurunan atau pemulihan nilai berdasarkan sumber informasi internal dan eksternal, termasuk tahap pengembangan *areas of interest* yang relevan, perkiraan permintaan dan harga batubara, cadangan batubara dan tingkat produksi; dan

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit:

- *Obtaining an understanding of relevant internal controls of the Group relating to procedures to identify impairment indicators for mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Considering the Group's right to explore/exploit in the relevant areas of interest, which included obtaining and assessing the supporting documentation such as tenure/permit documents;*
- *Performed physical sighting of mining properties and exploration and evaluation assets;*
- *Evaluating the Group's assessment to identify impairment or reversal indicators based on internal and external sources of information, including the stage of development of the relevant areas of interest, forecast coal demand and prices, coal reserves and production level; and*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Indikasi penurunan nilai terkait dengan nilai tercatat properti pertambangan dan aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Kami merancang prosedur audit kami agar responsif terhadap risiko ini. Sebagai bagian dari audit kami: (lanjutan)

- Menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Key audit matters (continued)

Impairment indicators with respect to the carrying value of mining properties and exploration and evaluation assets (continued)

We designed our audit procedures to be responsive to this risk. As part of our audit: (continued)

- *Assessing the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect of the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Other information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No.: 00604/2.1133/AU.1/02/0133 2/1/III/2026 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00604

Friso Palilingan, S.E., Ak., M.Ak., CPA., CA., CACP
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 0133

25 Maret 2026/*25 March 2026*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	44.249.952	**2,4,34,35**	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	35.470.645	**2,5,34,35**	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha		**2,6,34,35**		*Trade receivables*
Pihak berelasi	5.927.560	**30**	1.570.881	*Related parties*
Pihak ketiga	38.293.346		75.396.711	*Third parties*
Piutang lain-lain		**2,7,34,35**		*Other receivables*
Pihak berelasi	98.836	**30**	186.599	*Related parties*
Pihak ketiga – bersih	1.303.231		1.643.098	*Third parties – net*
Persediaan	41.198.686	**2,8**	43.125.712	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	16.121.520	**2,17b**	14.886.965	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	16.607.917	**2,9**	17.439.424	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar	199.271.693		190.135.652	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	13.951.324	**2,17a**	8.343.009	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Aset eksplorasi dan evaluasi	663.986	**2,11**	5.885.321	*Exploration and evaluation assets*
Properti pertambangan – bersih	51.686.387	**2,12**	60.529.788	*Mining properties – net*
Aset tetap – bersih	61.389.649	**2,10**	71.116.216	*Fixed assets – net*
Goodwill	20.102.790	**2,13**	20.102.790	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan – bersih	7.358.723	**2,17e**	9.139.341	*Deferred tax assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	15.796.460	**2,14,34,35**	17.866.708	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	170.949.319		192.983.173	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	370.221.012		383.118.825	***TOTAL ASSETS***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As at 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.070.054	**2,18,34,35**	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha		**2,15,34,35**		*Trade payables*
Pihak berelasi	4.288.502	**30**	3.780.617	*Related parties*
Pihak ketiga	11.757.618		11.445.510	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	42.087.643	**2,16,34,35**	61.113.436	*Accrued expenses*
Utang dividen	19.900.409	**2,23,34,35**	24.996.008	*Dividend payables*
Uang muka penjualan	-	**2**	34.465	*Sales advances*
Utang pajak	5.618.480	**2,17c**	4.419.528	*Taxes payable*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	218.267	**2,18**	2.619.202	*Current portion of long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	84.940.973		108.408.766	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	**2,18**	218.267	*Long-term bank loan net-off current portion*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.629.416	**2,19**	1.275.726	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	10.624.542	**2,20**	9.146.487	*Allowance for mining reclamation and closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	12.253.958		10.640.480	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	97.194.931		119.049.246	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar – 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham				*Authorized capital – 9,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor – 2.616.500.000 saham	28.468.640	**2,21**	28.468.640	*Issued and paid-up capital – 2,616,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	48.431.262	**2,22**	48.431.262	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	(6.374.679)		(6.374.679)	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaanya	5.693.728	**23**	5.693.728	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	196.805.682		187.849.208	*Unappropriated*
Sub-jumlah	273.024.633		264.068.159	***Sub-total***
Kepentingan non-pengendali	1.448	**2,24**	1.420	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	273.026.081		264.069.579	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	370.221.012		383.118.825	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
PENJUALAN	703.773.741	**2,25**	947.769.460	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(495.179.758)	**2,26**	(638.608.631)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	208.593.983		309.160.829	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA		**2,27**		***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(94.826.122)		(120.991.566)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.691.132)		(11.250.136)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	1.209.084		989.297	*Other operating income*
Beban operasi lain	(3.255.612)		(8.180.516)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	103.030.201		169.727.908	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	1.790.177	**28**	2.130.542	*Finance income*
Beban keuangan	(101.082)	**28**	(228.144)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	104.719.296		171.630.306	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
Kini	(18.945.216)	**2,17d**	(41.336.235)	*Current*
Tangguhan	(1.788.703)	**2,17e**	1.257.607	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(20.733.919)		(40.078.628)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	83.985.377		131.551.678	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(36.753)	**2,19**	44.261	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	8.085	**2,17e**	(9.737)	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(28.668)		34.524	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	83.956.709		131.586.202	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	83.985.142		131.551.348	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	235		330	*Non-controlling interests*
Jumlah	83.985.377		131.551.678	***Total***
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk	83.956.474		131.585.872	*Owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	235		330	*Non-controlling interests*
Jumlah	83.956.709		131.586.202	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR	0,0321	**2,29**	0,0503	***BASIC EARNING PER SHARE***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
				Saldo laba/ *Retained earnings*				
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity component*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Sub-jumlah/ *Sub-total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	166.263.336	242.482.287	1.173	242.483.460
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(110.000.000)	(110.000.000)	-	(110.000.000)
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(269)	(269)
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	186	186
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	131.551.348	131.551.348	330	131.551.678
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	34.524	34.524	-	34.524
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	187.849.208	264.068.159	1.420	264.069.579
Dividen (Catatan 23)	-	-	-	-	(75.000.000)	(75.000.000)	-	(75.000.000)
Pembagian dividen kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	(207)	(207)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:								
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	83.985.142	83.985.142	235	83.985.377
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(28.668)	(28.668)	-	(28.668)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	28.468.640	48.431.262	(6.374.679)	5.693.728	196.805.682	273.024.633	1.448	273.026.081
	Catatan 21/ *Note 21*	Catatan 22/ *Note 22*					Catatan 24 *Note 24*	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	736.125.905		958.847.255	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasi	(453.605.655)		(653.797.861)	*Payments to suppliers and for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(17.696.020)		(18.097.598)	*Payments to employees*
Arus kas dari operasi – bersih	264.824.230		286.951.796	*Cash flows from operations – net*
Penerimaan dari taksiran tagihan pajak penghasilan badan	12.361.261		-	*Receipt from estimated claim for corporate income tax refund*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	1.790.177		2.130.542	*Receipt from finance income*
Pembayaran kepada Pemerintah untuk:				*Payments to the Government for:*
bagi hasil penjualan batubara berdasarkan PKP2B	(63.411.661)		(89.707.941)	*share in coal sales based on PKP2B*
bagi hasil penjualan batubara berdasarkan IUP	(15.848.352)		(18.181.332)	*share in coal sales based on IUP*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(37.913.986)		(44.294.650)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas beban keuangan	(91.677)		(312.203)	*Payment of finance cost*
Pembayaran lainnya – bersih	(89.381)		(163.965)	*Other payment – net*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Dipindahkan)	161.620.611		136.422.247	***Net cash flows from operating activities*** *(Brought forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penjualan aset tetap	14.832		-	*Proceed from sale of fixed assets*
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(35.470.645)		-	*Placement in restricted cash in banks*
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	(30.555.841)	**11**	(20.435.536)	*Increase in exploration and evaluation assets*
Perolehan aset tetap	(2.394.102)	**10**	(9.599.515)	*Acquisition of fixed assets*
Kenaikan uang jaminan	(1.731.750)		(2.057.354)	*Increase in guarantees*
Kenaikan uang muka perolehan aset tetap	(609.934)		(5.491.802)	*Increase in advances for acquisition of fixed assets*
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(329.281)		-	*Payment of payables related to acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(107.867)		(189.456)	*Increase in other non-current assets*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Dipindahkan)	(71.184.588)		(37.773.663)	***Net cash flows for investing activities*** *(Brought forward)*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(Continued)
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ *Notes*	2024	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Pindahan)	161.620.611		136.422.247	***Net cash flows from operating activities*** *(Carried forward)*
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi (Pindahan)	(71.184.588)		(37.773.663)	***Net cash flows for investing activities*** *(Carried forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	2.140.159		9.331.384	*Receipt from short-term bank loan*
Pembayaran dividen	(80.000.000)		(105.000.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka panjang	(2.619.202)	**18**	(2.619.201)	*Repayment of long-term bank loan*
Pembayaran atas pinjaman bank jangka pendek	(1.070.105)		(9.331.384)	*Repayment of short-term bank loan*
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali oleh entitas anak	(207)		(269)	*Payment of dividend to non-controlling interests by subsidiary*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan	(81.549.355)		(107.619.470)	***Net cash flows for financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	8.886.668		(8.970.886)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(522.978)		(734.181)	***EFFECT ON CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	35.886.262		45.591.329	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	44.249.952		35.886.262	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Baramulti Suksessarana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 31 Oktober 1990 dari H.A. Kadir Usman, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 tanggal 23 November 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7 tanggal 23 Januari 1996, Tambahan No. 998/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 42 tanggal 24 Juni 2024 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK Nomor 15/2020. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0177089 tanggal 29 Juli 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah bidang pertambangan batubara, perdagangan, transportasi darat, dan industri.

Perusahaan berkedudukan di Grha Baramulti Lantai 3, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara dan infrastruktur terkait yang terletak di Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia.

Perusahaan memulai operasi komersial untuk kegiatan perdagangan pada tahun 1990. Tambang batubara Perusahaan memulai tahap produksinya pada bulan Juni 2011.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tanggal/ *Date*	Keterangan/ *Description*	Jumlah saham ditepatkan dan beredar/ *Number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah)/ *Par value per share (in Rupiah)*
8 November 2012	Penawaran umum perdana/ *Initial public offering*	2.616.500.000	100

Seluruh 2.616.500.000 saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Company Establishment

PT Baramulti Suksessarana Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 68 dated 31 October 1990 of H.A. Kadir Usman, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its decree No. C2.17.186.HT.01.01.Th.1994 dated 23 November 1994 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 7 dated 23 January 1996, Supplement No. 998/1996.

The Company's Articles of Association was amended several times, most recently by Notarial Deed No. 42 dated 24 June 2024 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, concerning the amendments to the Articles of Association of the Company in order to align with the OJK Regulation Number 15/2020. The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by virtue of his decree No. AHU-AH.01.03-0177089 dated 29 July 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in coal mining, trading, land transportation and industry.

The Company is domiciled at Grha Baramulti 3rd floor, Jl. Suryapranoto No. 2, Harmoni, Central Jakarta. The Company's coal mines and related infrastructure are located in the Province of East Kalimantan, Indonesia.

The Company started its commercial operations for trading activities in 1990. The Company's coal mines entered the production stage in June 2011.

b. Company's Public Offering

A summary of the Company's corporate actions is as follows:

All of the Company's 2,616,500,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, dan Karyawan**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Badrodin Haiti	Badrodin Haiti	:	*President Commissioner*
Wakil Komisaris Utama	:	Sanjeev Churiwala	Sanjeev Churiwala	:	*Vice President Commissioner*
Komisaris	:	Adikin Basirun	Adikin Basirun	:	*Commissioner*
Komisaris	:	J.V. Patil	J.V. Patil	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Jeong Woo Yoo**)	Gi Ock Han***)	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	Prof. Dr. Ir. Irwandy Arif, M.Sc.	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	RR. Assistia Semiawan	RR. Assistia Semiawan	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Paul Tambunan	Paul Tambunan	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Widada	Widada	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Kamlesh Kumar	Kamlesh Kumar	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Arun Viswanathan	Arun Viswanathan	:	*Director*
Direktur	:	Deden Ramdhan	Deden Ramdhan	:	*Director*
Direktur	:	Wong Liong Tje	Wong Liong Tje	:	*Director*
Direktur	:	Sangwon Lee	Sangwon Lee	:	*Director*
Direktur	:	Fareza Deshandi	Fareza Deshandi	:	*Director*

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

		2025	2024		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Paul Tambunan	Paul Tambunan	:	*Chairman*
Anggota	:	Kilpady Pradeep Kumar	Kilpady Pradeep Kumar	:	*Member*
Anggota	:	Onto Hirawan*)	-	:	*Member*

*) Mulai efektif pada tanggal 17 Februari 2025.
**) Mulai efektif pada tanggal 5 Juni 2025.
***) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 5 Juni 2025.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan dengan jumlah keseluruhan masing-masing sebesar Dolar AS 1.124.634 dan Dolar AS 815.090 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit and Employees***

The composition of the members of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

The composition of the members of Audit Committee of the Company are as follows:

*) *Effective starting on 17 February 2025.*
**) *Effective starting on 5 June 2025.*
***) *Effective resignation on 5 June 2025.*

The Company provided remuneration to the Board of Commissioners and Directors of the Company in the form of salaries and other benefits totalling USD 1,124,634 and USD 815,090 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively.

1. **UMUM** (Lanjutan)

c. **Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, dan Karyawan** (Lanjutan)

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempekerjakan masing–masing 724 dan 698 karyawan tetap (Tidak diaudit).

Entitas induk sekaligus entitas induk utama Perusahaan adalah PT Wahana Sentosa Cemerlang.

Pemilik manfaat (*ultimate beneficial owner*) Perusahaan adalah Ghan Djoe Hiang.

d. **Entitas Anak**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

*1. **GENERAL** (Continued)*

*c. **Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit and Employees** (Continued)*

Employees

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and subsidiaries (hereinafter collectively referred to as "the Group") employed 724 and 698 permanent employees, respectively (Unaudited).

The parent entity as well as the ultimate parent entity of the Company is PT Wahana Sentosa Cemerlang.

The ultimate beneficial owner of the Company is Ghan Djoe Hiang.

*d. **Subsidiaries***

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan usaha/ *Scope of activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2025 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Mulai beroperasi komersial/ *Commencement of commercial operations*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2025 Dolar AS/ *USD*	Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination* 2024 Dolar AS/ *USD*
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	Kalimantan Selatan/ *South Kalimantan*	Pertambangan/ *Mining*	99,99	99,99	1999	256.630.086	267.361.211
PT Energi Batubara Jaya (EBJ)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,90	99,90	-	61.873	62.086
PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,90	99,90	-	61.873	62.086
PT Berkah Bersama Batubara (BBB)	Jakarta Pusat/ *Central Jakarta*	Pertambangan/ *Mining*	99,90	99,90	-	61.873	62.086

Perubahan Terakhir Susunan Modal Saham Entitas Anak

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 pada tanggal 4 April 2013 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, AGM memiliki modal dasar sebanyak 1.000.000 saham senilai Rp 1.000.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 317.700 lembar saham senilai Rp 317.700.000.000 (Dolar AS 33.861.927).

The Latest Changes in Capital Structure of the Subsidiaries

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Based on Notarial Deed No. 21 dated 4 April 2013 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, AGM's authorized capital was 1,000,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 317,700 shares amounting to Rp 317,700,000,000 (USD 33,861,927).

1. **UMUM** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Perubahan Susunan Modal Saham Entitas Anak (Lanjutan)

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, EBJ memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, MESJ memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 pada tanggal 5 April 2024 dari Nency Patricia S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, BBB memiliki modal dasar sebanyak 1.000 saham senilai Rp 1.000.000.000 dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, sedangkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.000 lembar saham senilai Rp 1.000.000.000 (Dolar AS 61.576).

e. **Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara**

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

AGM melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) antara AGM dan PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. ("PTBA") tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Keputusan Presiden No.75/1996 tanggal 25 September 1996, perubahan pertama PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 tertanggal 27 Juni 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B dialihkan kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi, berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 dan perubahan terakhir atas PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 tanggal 5 Agustus 2015 yaitu untuk pemenuhan ketentuan dalam UU No. 4 tahun 2009.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

Changes in Capital Structure of the Subsidiaries *(Continued)*

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Based on Notarial Deed No. 3 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, EBJ's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Based on Notarial Deed No. 4 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, MESJ's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Based on Notarial Deed No. 5 dated 5 April 2024 of Nency Patricia S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, BBB's authorized capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 with par value of Rp 1,000,000 per share, while its issued and paid-in capital was 1,000 shares amounting to Rp 1,000,000,000 (USD 61,576).

*e. **Coal Mining Concession Agreement***

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

AGM's activities are governed by the provision of Coal Mining Concession Agreement (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara or the "PKP2B") that was entered into by AGM and PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk ("PTBA") on 15 August 1994. Based on Presidential Decree No. 75/1996 dated 25 September 1996, first amendment of PKP2B No. 14/PK/PTBA-AGM/1994 dated 27 June 1997, all the rights and obligations of PTBA in PKP2B were transferred to the Government of Indonesia, represented by the Minister of Mining and Energy became effective on 1 July 1997 and the last change on PKP2B No. 014/PK/PTBA-AGM/1994 dated 5 August 2015 which is to fulfill The Law No. 4 year 2009.

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara** (Lanjutan)

PT Antang Gunung Meratus (AGM) (Lanjutan)

Berdasarkan ketentuan PKP2B, AGM bertindak sebagai kontraktor yang bertanggung jawab atas operasi pertambangan batubara sampai tahun 2029 di daerah seluas 22.433 hektar (tidak diaudit) di Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. PKP2B tersebut mengalokasikan 86,5% dari produksi batubara daerah tersebut kepada AGM dan sisanya kepada Pemerintah. AGM menerapkan metode royalti kas berdasarkan penjualan sesuai dengan peraturan pemerintah untuk memenuhi jumlah produksi yang menjadi bagian Pemerintah.

Pada tanggal 21 Januari 2010, AGM menandatangani perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, yang menunjuk AGM untuk menjual batubara milik Pemerintah, yaitu 13,5% dari produksi batubara AGM sesuai dengan PKP2B. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan tanggal 31 Desember 2010.

Pada tanggal 29 Maret 2011, AGM memperpanjang perjanjian kerjasama penjualan batubara dengan Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi, sehingga berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Surat dari Direktur Pengembangan Usaha Batubara No. 2836/30/DBB/2015 tertanggal 31 Desember 2015, yang menyatakan, antara lain dari penandatanganan Amendemen 2 dari PKP2B, Perjanjian Penjualan Bersama tidak lagi diperlukan karena alokasi batubara 13,5% untuk Pemerintah Republik Indonesia akan diterima secara tunai.

f. **Izin Operasi**

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 tanggal 13 April 2010, Perusahaan memperoleh persetujuan penyesuaian Kuasa Pertambangan Eksploitasi menjadi Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 8 (delapan) tahun, sejak tanggal 13 April 2010 sampai dengan tanggal 11 April 2018.

Berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur No. 503/799/IUP-OP/DPMPTSP/V/2017 tanggal 22 Mei 2017, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 21 Mei 2027.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

e. ***Coal Mining Concession Agreement*** *(Continued)*

PT Antang Gunung Meratus (AGM) *(Continued)*

Under the terms of the PKP2B, AGM acts as a contractor responsible for coal mining operations until year 2029 in an area covering 22,433 hectares (unaudited) in the Regencies of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan. The PKP2B allocates 86.5% of coal production from the area to AGM and the remainder to the Government. AGM adopts the cash royalties based on sales method in accordance with government regulations to satisfy the Government's production entitlement.

On 21 January 2010, AGM entered into a joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, which appointed AGM to sell the Government's coal, 13.5% of the AGM's total coal production in accordance with the PKP2B. This agreement was effective from 1 July 2010 to 31 December 2010.

On 29 March 2011, AGM extended the joint coal sales agreement with the Government of the Republic of Indonesia, represented by the Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal, until 31 December 2015. Based on the Letter of the Director of Business Development of Coal No. 2836/30/DBB/2015 dated 31 December 2015, which states, among other than the signing of the 2nd Amendment of PKP2B, the Joint Sales Agreement is no longer needed because the 13.5% coal allocation of Government of the Republic of Indonesia shall be received in cash.

f. ***Operation Licenses***

Based on Decision Letter of the Regent of Kutai Kartanegara No. 540/0773/IUP-OP/MB-PBAT/IV/2010 dated 13 April 2010, the Company obtained approval for the change of its Mining Authorization of Exploitation to become Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 8 (eight) years, commencing from 13 April 2010 up to 11 April 2018.

Based on Decision Letter of the Government of East Kalimantan Province No. 503/799/IUP-OP/DPMPTSP/V/2017 dated 22 May 2017, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 10 (ten) years, commencing from 22 May 2017 up to 21 May 2027.

1. **UMUM** (Lanjutan)

f. **Izin Operasi** (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 30/1/IUP/PMDN/2023 tanggal 22 Juni 2023, Perusahaan memperoleh persetujuan perpanjangan kedua atas Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi selama 10 (sepuluh) tahun, sejak tanggal 22 Mei 2017 sampai dengan tanggal 22 Mei 2027.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

f. ***Operation Licenses*** *(Continued)*

Based on Decision Letter of the Minister of Investment / Head of the Investment Coordinating Board of the Republic of Indonesia No. 30/1/IUP/PMDN/2023 dated 22 June 2023, the Company obtained approval for the second extension of its Mining Right ("Izin Usaha Pertambangan" or the "IUP") of Production Operation for 10 (ten) years, commencing from 22 May 2017 up to 22 May 2027.

g. **Izin Usaha Pertambangan**

g. ***Mining Business Permits***

Pemegang izin/ *License holder*	Nomor/ *Number*	Tanggal perubahan terakhir/ *Latest amendment date*	Tanggal mulai berlaku/ *Effective date*	Jenis izin/ *Type of permit*	Periode/ *Period* (Tahun/*Year*)	Luas wilayah/ *Area*	Lokasi/ *Location*
Perusahaan/ *The Company*	503/799/IUP-OP/ DPMPTSP/V/2017	22 Juni/ *June* 2023	22 Mei/ *May* 2017	Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP)/ *Mining Operating License of Production Operation (IUP-OP)*	10	2.459,76 ha	Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur/ *District of Kutai Kartanegara, Province of East Kalimantan*
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	14/PK/PTBA-AGM/1994	5 Agustus/ *August* 2015	27 Juni/ *June* 1994	Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)/ *Coal Contract of Work (CCoW)*	35	22.433 ha	Kabupaten Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan dan Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan/ *District of Banjar, Tapin, Hulu Sungai Selatan and Hulu Sungai Tengah, Province of South Kalimantan*

h. **Area Pertambangan**

Daerah pengembangan Grup terletak pada 5 (lima) Kabupaten yang terdiri atas 14 blok sebagai berikut:

h. ***Mining Area***

The Group's areas of interest are located in 5 (five) Regencies comprising 14 blocks as follows:

Blok/ *Block*	Kabupaten/ *Regencies*	Desa/ *Villages*
Perusahaan/ *The Company*		
I – VIII	Kutai Kartanegara	Batuah
Entitas anak/ *Subsidiary*		
I	Banjar	Rampah
II	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Malilingin
III	Tapin; Hulu Sungai Selatan	Padang Batuang
IV	Tapin	Tatakan
V	Hulu Sungai Selatan	Telaga Langsat
VI	Hulu Sungai Tengah	Haruyan

1. **UMUM** (Lanjutan)

h. **Area Pertambangan** (Lanjutan)

Jumlah cadangan dan jumlah produksi pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL** (Continued)*

*h. **Mining Area** (Continued)*

Total reserves and production volume in the current year were as follows:

Pemegang Izin/ *License holder*	Lokasi/ *Location*	Jumlah cadangan/ *Total reserves* 1 Januari/ *January* 2024 (dalam jutaan metrik ton/ *in millions metric tonnes)*	Produksi selama tahun berjalan/ *Production during the year* (dalam jutaan metrik ton/ *in millions metric tonnes)*	Jumlah cadangan/ *Total reserves* 31 Desember/ *December* 2024 (dalam jutaan metrik ton/ *in millions metric tonnes)*	Produksi selama tahun berjalan/ *Production during the year* (dalam jutaan metrik ton/ *in millions metric tonnes)*	Jumlah cadangan/ *Total reserves* 31 Desember/ *December 2025* (dalam jutaan metrik ton/ *in millions metric tonnes)*
Perusahaan/ *The Company*	Kutai Kartanegara	20,680	(5,349)	15,331	(5,345)	9,986
PT Antang Gunung Meratus (AGM)	Tapin dan Hulu Sungai Selatan – Blok II	7,100	(1,164)	5,936	(0,600)	5,336
	Tapin dan Hulu Sungai Selatan – Blok III	11,640	(4,257)	7,383	(3,812)	3,571
	Tapin – Blok IV	32,080	(10,579)	21,501	(8,086)	13,415
Jumlah/ *Total*		71,500	(21,349)	50,151	(17,843)	32,308

Jumlah cadangan batubara terbukti dan terukur didasarkan pada laporan teknis yang diterbitkan oleh konsultan independen, Aseamco Pty. Ltd., dan PT Prasetya Abdi Persada masing-masing tertanggal 27 Juni 2022 dan 1 Oktober 2022. / Total proven and probable coal reserve was based on technical report issued by independent consultant, Aseamco Pty. Ltd., and PT Prasetya Abdi Persada dated 27 June 2022 and 1 October 2022, respectively.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 baik secara prospektif maupun retrospektif adalah sebagai berikut:

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION***

The following are the material accounting policies that were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements except for the adoption of revised and new Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) which became effective since 1 January 2025 either on prospective or retrospective basis:

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements***

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's ("OJK") regulation, particularly Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 201, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2025:

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi";
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 – Informasi Komparatif";
- Amendemen PSAK No. 221: "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam;
- PSAK No. 338 (Revisi 2025), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 201, "Presentation of Financial Statements". The consolidated financial statements, except the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows were prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are expressed in United States Dollar, unless otherwise stated.

Standards and interpretations which become effective in 2025:

The adoption of the following amendments and revised accounting standards and new interpretation of the accounting standard, which are effective from 1 January 2025, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements are as follows:

- *SFAS No. 117, "Insurance Contracts";*
- *Amendment to SFAS No. 117, "Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 117 and SFAS No. 109 – Comparative Information";*
- *Amendment of SFAS 221: "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.*

The below standards will be effective on 1 January 2026:

- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure regarding classification and measurement of financial instruments;*
- *Amendment to SFAS No. 109, "Financial Instruments" and SFAS No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" regarding contracts referencing nature-dependent electricity;*
- *SFAS No. 338 (Revised 2025), "Business Combination of Entities Under Common Control".*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Standar berikut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2027:

- PSAK No. 118, “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan";
- PSAK No. 401, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah";
- PSAK No. 413, "Penurunan Nilai".

Penerapan dari PSAK No. 221 tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk PSAK No. 221, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. **Prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki kemampuan untuk mengendalikan entitas tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali dinyatakan lain.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)*

The below standards will be effective on 1 January 2027:

- *SFAS No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements";*
- *SFAS No. 401, "Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements";*
- *SFAS No. 413, "Impairment".*

The adoption of the SFAS No. 221 had no material effect on the amounts reported on the consolidated financial statements.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, except for the SFAS No. 221, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the Group’s consolidated financial statements.

*b. **Principle of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate assets and liabilities at the end of the reporting period and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has the ability to control the entities, both directly or indirectly.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as a part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as a part of equity in the consolidated statement of financial position.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control existed.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries unless otherwise stated.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Prinsip Konsolidasian** (Lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Bagian Perusahaan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai "komponen ekuitas lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, tanggal dimana pengendalian dialihkan ke Perusahaan. Pengendalian adalah kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitas entitas tersebut. Dalam menilai pengendalian, Grup mempertimbangkan hak suara potensial yang sekarang dapat dilaksanakan.

Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali dari pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali dari entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principle of Consolidation** (Continued)*

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in profit or loss.

The Company's portion of equity transactions of subsidiary is presented as "other equity component" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

*c. **Business Combinations***

Business combinations, except business combination among entities under common control are accounted for using the acquisition method as at the acquisition date, the date when control is transferred to the Company. Control is the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities. In assessing control, the Group takes into consideration potential voting rights that are currently exerciseable.

The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree.

For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan ke pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") milik Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Business Combinations** (Continued)*

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the acquirer recognizes the resulting gains or losses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred to the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized, either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

d. **Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (a) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (c) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan pasca-kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
   (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
   (h) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*d. **Related Party Transaction***

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(1) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
   (a) has control or joint over the reporting entity;
   (b) has significant influence over the reporting entity; or
   (c) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (a) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
   (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
   (g) A person identified in (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
   (h) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

e. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas pada bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

f. **Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain yang mempunyai jangka waktu pembayaran yang tetap dan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif diklasifikasikan sebagai "aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi". Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bruto dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Grup menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan atas status masing-masing akun piutang pada akhir tahun, jika ada.

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

e. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks, time deposits and short-term investments with a maturity period of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

Cash and cash equivalents are classified as financial assets carried at amortized cost. See Note 2g for the accounting policy of financial assets carried at amortized cost.

f. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "financial assets carried at amortized cost". See Note 2g for accounting policies of financial assets classified as financial assets carried at amortized cost. Interest is recognized using the effective interest rate method, except for short-term receivables whereby the recognition is immaterial.

Trade and other receivables are stated at gross less allowance for impairment losses. The Group provides allowance for impairment losses based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of year, if any.

g. ***Financial Assets and Liabilities***

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables and other non-current assets.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, dividend payables and accrued expenses.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(i) Klasifikasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata *(SPPI)* dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada *FVOCI*, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai *FVTPL*:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada *FVOCI* sebagaimana ketentuan diatas diukur dengan *FVTPL*.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Grup mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(i) Classification

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designed as at FVTPL:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount of outstanding.*

A debt instrument is measured at FVOCI only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Group changes its business model for managing financial assets.

Financial liabilities are classified into the categories at initial recognition:

i. Fair value through profit of loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;

ii. Financial liabilities measured at amortized cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(ii) Pengakuan dan pengukuran awal

Semua aset atau liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*), diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah liabilitas yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

(iii) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa atau pada saat Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Setiap hak atau kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(ii) Recognition and initial measurement

All financial assets or liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Group commits to purchase or sell those assets.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instruments had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of liability recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the Group transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Group is recognized as a separate asset or liability.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(iii) Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup yang ditentukan dengan seberapa jauh Grup terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Grup menentukan bahwa aset Keuangan tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah Grup melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali aset keuangan tersebut serta mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit aset keuangan debitur/penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur yang diberikan.

(iv) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(iii) Derecognition (Continued)

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transaction in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Group derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Group writes off financial assets and any related allowance for impairment losses when the Group determines that those financial assets are uncollectible. The decision is reached after Group had undertaken various efforts to obtain back the financial asset as well as considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of borrower/financial asset issuer such that the borrower/financial asset issuer can no longer pay the obligation or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(v) Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat), atas nilai tercatat bruto aset keuangan (ketika aset tidak mengalami penurunan nilai) atau pada biaya perolehan diamortisasi untuk liabilitas keuangan. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh ketentuan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut (antara lain opsi pelunasan dipercepat), namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan menggunakan arus kas di masa datang termasuk KKE.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh provisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, and adjusted for any expected credit loss allowance. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any expected credit loss allowance.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period), to the gross carrying amount of the financial asset (when the asset is not credit-impaired) or to the amortized cost of the financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument (for example prepayment options), but does not consider any future credit losses. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated using estimated future cash flows including ECL.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all fees paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Grup menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Grup menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Grup mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Group determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Group measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask prices.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

g. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(vi) Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Portofolio aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Grup berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

h. **Persediaan**

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode biaya rata-rata tertimbang yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisinya saat ini. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan atas dasar estimasi penggunaan masa depan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada akhir periode pelaporan.

i. **Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No. 216, “Aset Tetap”.

Grup menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*g. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

(vi) Fair value measurement (Continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Group on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

*h. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined on the weighted average cost method and comprises all cost of purchase, cost of conversion and other cost incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of inventories is determined on the basis of estimated future usage or sales of individual inventory items at each reporting period end.

*i. **Fixed Assets***

The Group applies SFAS No. 216, “Fixed Assets”.

The Group uses the cost model for fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Aset tetap (kecuali tanah) disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa jangka waktu lisensi atau kontrak yang relevan, sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Masa manfaat/ *Useful lifes* Tahun/ *Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate*	*Type of Fixed Assets*
Bangunan dan prasarana	2 – 20	5% - 50%	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	20	5%	*Roads and bridges*
Kendaraan	5 – 8	12,5% - 20%	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	5 – 8	12,5% - 20%	*Machinery and heavy equipments*
Perabotan dan peralatan kantor	4 – 8	12,5% - 25%	*Office furnitures and fixtures*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*i. **Fixed assets** (Continued)*

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to profit or loss when such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures result in an increase in the expected future economic benefits beyond its original standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Fixed assets (except lands) is depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the relevant licence or contract, as follows:

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

i. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216, "Aset tetap".

j. **Properti Pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam Pengembangan" direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam Pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "Tambang yang Berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya-biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*i. **Fixed Assets** (Continued)*

The Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS No. 116, "Lease". If landrights substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 216, "Fixed Asset".

*j. **Mining Properties***

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultive and right to use) which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under Development" are reclassified as "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for "Mines under Development" until they are reclassified as "Mines in Production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Properti Pertambangan** (Lanjutan)

"Tambang yang Berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang Berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam Pengembangan" dan "Tambang yang Berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2p.

k. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:
- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

(i) Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
(ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Mining Properties*** *(Continued)*

"Mines in Production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in Production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

"Mines under Development" and "Mines in Production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2p.

k. ***Exploration and Evaluation Assets***

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:
- *Acquisitions of rights to explore;*
- *Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *Exploratory drilling;*
- *Trenching and sampling; and*
- *Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

(i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or

(ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economical recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

k. **Aset Eksplorasi dan Evaluasi** (Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut diatas tidak lagi terpenuhi.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "Properti Pertambangan – Tambang dalam Pengembangan".

l. **Biaya Pengupasan Tanah**

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam tahun berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*k. **Exploration and Evaluation Assets** (Continued)*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property and equipments. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties – Mines under Development".

*l. **Stripping Costs***

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current year; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Biaya Pengupasan Tanah** (Lanjutan)

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidentil terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidentil tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidentil tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*l. **Stripping Costs** (Continued)*

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 202, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

l. **Biaya Pengupasan Tanah** (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

m. **Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang**

Pemulihan, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok penjualan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok penjualan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*l. **Stripping Costs** (Continued)*

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

*m. **Allowance for Mine Reclamation and Closure***

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred in relation to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of sales when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of sales, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Cadangan Reklamasi dan Penutupan Tambang** (Lanjutan)

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pascatambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremukan dan pengolahan, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau dideplesi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Allowance for Mine Reclamation and Closure** (Continued)*

Provision for decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation is incurred with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure which is expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as a finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of any outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from, the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will record the impairment losses incurred, if any.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa**

Grup menerapkan PSAK No. 116: "Sewa". Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

PSAK No. 116 menerapkan persyaratan baru atau amandemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi *lessee* dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:
- sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- sewa atas aset dengan nilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:
- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease***

The Group has applied SFAS No.116: "Lease". At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

SFAS No. 116 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- *leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;*
- *leases of low value assets.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:
- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*

  1. The Group has the right to operate the asset;

  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar sesuai kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:
- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:
- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

The Group presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if:
- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the rightof-use-assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing beban yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

p. **Penurunan Nilai dari Aset Non-Keuangan (selain persediaan dan aset pajak tangguhan)**

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan. Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

o. ***Prepayments***

Prepayments are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

p. ***Impairment of Non-Financial Assets (excluding inventories and deferred tax assets)***

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar jumlah yang diterima atau piutang atas penjualan barang dalam aktivitas normal Grup, setelah dikurangi potongan harga dan diskon dan tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai.

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang yang dijanjikan ke pelanggan;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga penyerahan berdiri sendiri relatif dari setiap barang berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada waktu tertentu.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman batubara Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Grup menjual produk batubara dengan syarat *Free on Board* (*FOB*), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kendali atas barang telah berpindah di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kendali berpindah lewat. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost*, *Insurance and Freight* (*CIF*), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*q. **Revenue and Expense Recognition***

Revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary course of the Group's activities, net of rebates and discounts and exclude Value Added Tax.

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods that are distinct;*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods to a customer (which is when the customer obtains control of that goods).*

Revenue from sales of goods is recognised at a point in time.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's coal is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance. The Group sells its coal products on Free on Board (FOB), where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. For this term there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on terms of Cost, Insurance and Freight (CIF) term, but under the sales agreement, title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at discharging port.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Dalam syarat ini, Grup menilai bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kendali atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

r. **Pajak Penghasilan**

Grup menerapkan PSAK No. 212, yang mensyaratkan Grup untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup mencatat tambahan pajak penghasilan yang berasal dari periode lalu yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP), jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan – Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasi berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Revenue and Expense Recognition*** *(Continued)*

In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sales of coal due to the control over coal supplies passes to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

r. ***Income Tax***

The Group applied SFAS No. 212, which requires the Group to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated financial statements.

The Group presents additional tax of prior year through a Tax Assessment Letter (SKP), if any, as part of "Income Tax Expense – Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged or credited to current operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

r. **Pajak Penghasilan** (Lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih oleh masing-masing perusahaan di dalam Grup.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

s. **Cadangan Imbalan Pasca-Kerja**

Grup memiliki program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat, yang dikelola melalui pengelola dana secara terpisah. Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 ("PP 35/2021") yang merupakan salah satu peraturan pelaksana Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 ("UU 11/2020") dan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU 6/2023") tentang penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja. Sesuai dengan PP 35/2021 dan UU 6/2023, Grup berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi kewajiban sesuai peraturan tersebut. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:
(i) ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
(ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:
(i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
(ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

r. ***Income Tax*** *(Continued)*

The tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the companies within the Group.

Deferred tax assets and liabilities are presented in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

s. ***Allowance for Post-Employment Benefits***

The Group has a defined benefit pension plan covering all the qualified permanent employees, which is funded through a separately administered fund. The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees based on Government Regulation No. 35 Year 2021 ("PP 35/2021") which is one of the implementing provisions of Job Creation Law No. 11 Year 2020 ("UU 11/2020") and Law No. 6 Year 2023 regarding the determination of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law ("UU 6/2023"). In accordance with PP 35/2021 and UU 6/2023, the Group has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under the regulation. The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:
(i) the date of the plan amendment or curtailment; and
(ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:
(i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
(ii) Net interest expense or income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Pinjaman**

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2g untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. **Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjamannya dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

v. **Transaksi Syariah**

Mudharabah

Grup menerapkan PSAK No. 105, "Akuntansi Mudharabah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi mudharabah dengan lembaga keuangan syariah.

Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi diantara mereka sesuai kesepakatan sedangkan kerugian finansial hanya ditanggung oleh pemilik dana.

Dana mudharabah yang disalurkan oleh pemilik dana diakui sebagai investasi mudharabah pada saat pembayaran kas atau penyerahan aset nonkas kepada pengelola dana.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*t. **Loan***

Loan represents fund received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan is classified as financial liabilities carried at amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2g for the accounting policy for financial liabilities carried at amortized cost.

*u. **Borrowing costs***

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing cost consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifyng asset and the borrowing costs have been inccured. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

*v. **Sharia Transaction***

Mudharabah

The Group have adopted SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", which is applicable to parties entering into mudharabah transaction with sharia financial institution.

Mudharabah is a business partnership agreement between two parties where the first party (the owner of the fund) provides all funds, while the second party (manager of funds) acts as a manager, and profit is shared among them as agreed while the financial loss is borne by the fund owner.

Mudharabah funds distribute by the fund owner recognized as mudharabah investments at the time of cash submission or non-cash assets to the fund manager.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Mudharabah (Lanjutan)

Pengukuran investasi mudharabah adalah sebagai berikut:

a. Investasi mudharabah dalam bentuk kas diukur sebesar jumlah yang dibayarkan.
b. Investasi mudharabah dalam bentuk aset nonkas diukur sebesar nilai wajar aset nonkas pada saat penyerahan:
   - Jika nilai wajar lebih tinggi daripada nilai tercatatnya diakui, maka selisihnya diakui sebagai keuntungan tangguhan dan diamortisasi sesuai jangka waktu akad mudharabah.
   - Jika nilai wajar lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka selisihnya diakui sebagai kerugian.

Jika nilai investasi mudharabah turun sebelum usaha dimulai disebabkan rusak, hilang atau faktor lain yang bukan kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka penurunan nilai tersebut diakui sebagai kerugian dan mengurangi saldo investasi mudharabah.

Jika sebagian investasi mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana, maka kerugian tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

Jika akad mudharabah berakhir sebelum atau saat akad jatuh tempo dan belum dibayar oleh pengelola dana, maka investasi mudhrabah diakui sebagai piutang.

Jika investasi mudharabah melebihi satu periode pelaporan, penghasilan usaha diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Murabahah

Grup menerapkan PSAK No. 102, "Akuntansi Murabahah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi murabahah dengan lembaga keuangan syariah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh penjual pembeli.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*v. **Sharia Transaction** (Continued)*

Mudharabah *(Continued)*

The measurement of mudharabah investment is as follows:

a. Mudharabah investment in cash is measured at the amount distributed.
b. Mudharabah investment in the form of non-cash assets is measured at the fair value of non-cash assets at the time of submission:
   - *If fair value is higher than its carrying value is recognized, the difference is recognized as deffered income and amortized over the term of the mudharabah contract.*
   - *If the fair value is lower than the carrying amount, the difference is recognized as a loss.*

If the value of mudharabah investment decreases before the business begins caused by damaged, lost or other factors that are not negligence or mismanagement of the fund manager, then its impairment is recognized as a loss and reduce the balance of mudharabah investment.

If part of mudharabah investment is lost after the comencement of the business without any negligence or mismanagement of funds, then the loss is calculated at the time of profit sharing.

If the mudharabah contract expires before or when the contract is due and has not been paid by the fund manager, mudhrabah investment is recognized as a receivable.

If the mudharabah investment exceeds a reporting period, the business income is recognized in the period in which the right of profit sharing is in accordance with the agreed ratio.

Murabahah

The Group has adopted SFAS No. 102, "Accounting for Murabahah", which is applicable to parties entering into murabahah transaction with sharia financial institution.

Murabahah is a sales contract for purchase of goods, stated that the price and margin have been agreed by both buyer and seller.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the seller and the buyer.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

v. **Transaksi Syariah** (Lanjutan)

Musyarakah

Grup menerapkan PSAK No. 106, "Akuntansi Musyarakah", yang diterapkan oleh pihak-pihak yang melakukan transaksi musyarakah dengan lembaga keuangan syariah.

Musyarakah adalah akad kerja sama yang terjadi di antara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

PSAK ini mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan yang diperlukan oleh mitra musyarakah.

Grup sebagai mitra musyarakah aktif mengakui penerimaan dana musyarakah sebagai "Investasi Musyarakah" sebesar jumlah kas yang diterima.

w. **Penjabaran Mata Uang Asing**

Grup menerapkan PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan konsolidasian ke dalam mata uang penyajian. Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mata uang penyajian Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Dolar AS berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

v. ***Sharia Transaction*** *(Continued)*

Musyarakah

The Group has adopted SFAS No. 106, "Accounting for Musyarakah", which is applicable to parties entering into musyarakah transaction with syariah financial institution.

Musyarakah financing is a partnership contract between fund owners (musyarakah partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profit based on predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

This SFAS regulated the recognition, measurement and required disclosures for the musyarakah partners.

The Group as an active musyarakah partner recorded the musyarakah fund receipt as "Musyarakah Investment" at the amount of cash received.

w. ***Foreign Currency Translation***

The Group applied SFAS No. 221, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate consolidated financial statements into a presentation currency. The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in United States Dollar (USD), which is the Group's functional currency and the Group's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded in USD at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect average buying and selling rate of exchange quoted by Bank of Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

w. **Penjabaran Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Rupiah 1.000	0,060	0,062	*Rupiah 1,000*
Dolar Singapura 1	0,779	0,737	*Singapore Dollar 1*

x. **Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya menyajikan satu segemen operasi, yaitu pengoperasian tambang batubara.

z. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*w. **Foreign Currency Translation** (Continued)*

The exchange rate used to translate foreign currency against the USD is as follows:

*x. **Provisions***

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*y. **Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

For the purpose of management reporting, the Group only presented one operating segment, being operation of coal mines.

*z. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

aa. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuai) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuai, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

bb. **Laba Bersih per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 233 mengenai "Laba per Saham", laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar meningkat sebagai akibat dari kapitalisasi, penerbitan saham bonus atau pemecahan saham atau menurun sebagai akibat dari penggabungan saham, maka perhitungan laba per saham dasar dan dilusian untuk seluruh periode yang disajikan disesuaikan secara retrospektif.

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasikan.

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

aa. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

bb. ***Basic Earnings per Share***

According to SFAS No. 233, "Earnings per Share", basic earnings per share is computed by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

If the number of ordinary shares or potential ordinary shares outstanding increases as a result of capitalization, issuance of bonus shares or stock splits, or decreases as a result of a merger of shares, the calculation of basic or diluted earning per share for all periods is adjusted restrospectively.

cc. ***Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions***

The preparation of the Group's consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets, liabilities, commitments and contingent liabilities which are reported. Due to inherent uncertainty in the estimates thus can lead to actual results reported in future periods differ from those estimates.

(1) ***Significant accounting estimates and assumptions***

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes reflected in the assumptions as they occur.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17e.

Umur manfaat aset tetap

Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Lihat Catatan 10 untuk nilai tercatat aset tetap.

Imbalan pasca-kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets (liabilities)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets and liabilities that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 17e.

Useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Refer to Note 10 for the carrying value of fixed assets.

Post-employment benefits

The present value of post-employment benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (Lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci imbalan pasca-kerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Estimasi cadangan

Cadangan terbukti merupakan estimasi jumlah hasil yang dapat dieksploitasi secara ekonomis dan legal dari aset pertambangan. Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan masa manfaat ekonomis aset.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Post-employment benefits** (Continued)*

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related post-employment benefit obligation.

Other key assumptions of post-employment benefit are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Reserve estimates

Proven reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally exploited from the mining properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantitites, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on a units of productions basis, or where the useful economic lives of assets change.*

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dari piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang dagang dan aset kontrak. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis, dan peringkat pelanggan).

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

Impairment losses of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As at 31 December 2025 and 2024, the management believes that there was no event or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

Provision for expected credit losses ("ECL") of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating).

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("KKE") dari piutang usaha (Lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif *default* yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan semakin memburuk tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa depan.

Biaya pembongkaran dan restorasi

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Dalam menentukan tingkat provisi yang tepat, pertimbangan akan meliputi perkiraan biaya yang akan terjadi di masa depan, waktu terjadinya biaya tersebut.

Biaya utama atas pembongkaran dan restorasi adalah tidak pasti dan dapat bervariasi sebagai respon terhadap banyak faktor termasuk perubahan peraturan hukum terkait, munculnya teknik restorasi yang baru atau pengalaman di area pertambangan lain. Waktu perkiraan terjadinya pengeluaran juga dapat berubah, contohnya sebagai respon terhadap perubahan cadangan atau tingkat produksi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Provision for expected credit losses ("ECL") of trade receivables** (Continued)*

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Decommissioning and restoration

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred for the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. In determining an appropriate level of provision, consideration is given to the expected future costs to be incurred, the timing of these expected future.

The ultimate cost of decommissioning and restoration is uncertain and costs can vary in response to many factors including changes to the relevant legal requirements, the emergence of new restoration techniques or experience at other mine sites. The expected timing of expenditure can also change, for example in response to changes in reserves or production rates.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(1) **Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Biaya pembongkaran dan restorasi (Lanjutan)

Perubahan dalam estimasi dapat menghasilkan perubahan yang signifikan pada tingkat provisi yang diwajibkan, dimana dapat berdampak pada hasil keuangan di masa depan. Estimasi-estimasi ini dikaji ulang setiap tahun dan disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan data yang digunakan adalah yang paling kini.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

Properti pertambangan dalam tahap pengembangan dikapitalisasikan ke laporan posisi keuangan konsolidasian, sehubungan dengan *area of interest* yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan.

Nilai tercatat dari aset dalam setiap *area of interest* secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(1) **Significant accounting estimates and assumptions** (Continued)*

***Decommissioning and restoration** (Continued)*

Changes to any of the estimates could result in significant changes to the level of provisioning required, which would in turn impact future financial results. These estimates are reviewed annually and adjusted where necessary to ensure that the most up to date data is used.

Mining properties under development stage

Mining properties under development stage are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortization of assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

Mining properties under development stage are capitalised in the consolidated statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves.

The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumtances, and to the extent to which the capitalised value exceeds is recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan**

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan kategori atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban.

Pengeluaran untuk kegiatan eksplorasi dan evaluasi

Penerapan kebijakan akuntansi Grup atas pengeluaran eksplorasi dan evaluasi mensyaratkan pertimbangan dalam menentukan apakah besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan dapat diperoleh baik melalui eksploitasi maupun pelepasan di masa depan. Kebijakan penangguhan mensyaratkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas kejadian atau kondisi di masa depan, terutama mengenai apakah kegiatan ekstraksi yang memiliki nilai ekonomis dapat dilakukan.

Bila setelah pengeluaran dikapitalisasi, terdapat informasi bahwa pemulihan dari pengeluaran tersebut adalah kecil kemungkinannya, jumlah yang dikapitalisasi tersebut dihapus ke laba rugi pada saat informasi tersebut diterima. Penjelasan lebih rinci atas "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" diungkapkan dalam Catatan 11.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgments***

In the process of applying the accounting policies, managements have made the following judgments, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the category of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2g.

Determination of functional currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and expenses.

Exploration and evaluation expenditures

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure requires judgment in determining whether it is likely that future economic benefits are likely either from future exploitation or sale. The deferral policy requires management to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

If after expenditure is capitalized, information becomes available suggesting that the recovery of expenditure is unlikely, the amount capitalized is written off to profit or loss in the period when the new information becomes available. Further details on "Exploration and Evaluation Assets" are disclosed in Note 11.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

cc. **Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan** (Lanjutan)

(2) **Pertimbangan akuntansi yang signifikan** (Lanjutan)

Dimulainya tahap produksi

Grup mengevaluasi tahapan dari masing-masing tambang dalam pengembangan untuk menentukan saat dimulainya tahap produksi bila tambang telah selesai secara menyeluruh dan siap untuk digunakan. Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi dimulainya tahap produksi tersebut ditentukan berdasarkan karakter alamiah masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi. Pada saat tahap produksi dimulai:

a. seluruh jumlah terkait dari "tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang produktif";
b. kapitalisasi atas pengembangan tambang dihentikan, kecuali bagi pengeluaran yang memenuhi syarat kapitalisasi yang terkait dengan penambahan aset pertambangan atau perbaikan, pengembangan tambang di bawah tanah atau pengembangan cadangan yang dapat ditambang;
c. deplesi "tambang produktif" dimulai; dan
d. biaya pengupasan tanah ditangguhkan dan dibebankan sebagai biaya produksi sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2l.

Penjelasan lebih rinci atas "Properti Pertambangan" diungkapkan dalam Catatan 12.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*cc. **Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions** (Continued)*

*(2) **Significant accounting judgments** (Continued)*

Commencement of production stage

The Group assesses the stage of each mine under construction to determine when a mine moves into the production stage, being when the mine is substantially complete and ready for its intended use. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. When the production stage is considered to commence:

a. all related amounts are reclassified from "mines under construction" to "producing mines";
b. capitalization of certain mine development ceases, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development;
c. depletion of "producing mines" commences; and
d. stripping costs are deferred and charged to production costs in accordance with the policy disclosed in Note 2l.

Further details on "Mining Properties" are disclosed in Note 12.

3. PENDIRIAN ENTITAS ANAK

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Energi Batubara Jaya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Multi Energi Sugih Jaya dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

Pada tanggal 5 April 2024, Perusahaan dan PT Wahana Sentosa Cemerlang mendirikan PT Berkah Bersama Batubara dengan kepemilikan masing-masing sebanyak 999 saham yang mencerminkan 99% kepemilikan dan 1 saham yang mencerminkan 1% kepemilikan.

Rincian aset dan liabilitas dari pendirian entitas anak adalah sebagai berikut:

3. ESTABLISHMENT OF SUBSIDIARIES

PT Energi Batubara Jaya (EBJ)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Energi Batubara Jaya with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

PT Multi Energi Sugih Jaya (MESJ)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Multi Energi Sugih Jaya with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

PT Berkah Bersama Batubara (BBB)

On 5 April 2024, the Company and PT Wahana Sentosa Cemerlang established PT Berkah Bersama Batubara with ownership interest of 999 shares representing 99% ownership interest and 1 share representing 1% ownership interest, respectively.

The detail of assets and liabilities from the establishment of subsidiaries is as follows:

	EBJ	EMSJ	BBB	
Aset lancar	61.577	61.577	61.577	*Current assets*
Aset tidak lancar	-	-	-	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	-	-	-	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	*Non-current liabilites*
Aset bersih	61.577	61.577	61.577	*Net assets*
Kepentingan non-pengendali	(62)	(62)	(62)	*Non-controlling interest*
Biaya perolehan	61.515	61.515	61.515	*Acquisition cost*
Kas dan bank	(61.515)	(61.515)	(61.515)	*Cash on hand and in bank*
Arus kas bersih diterima dari pendirian entitas anak	-	-	-	*Net cash receipt on establishment of subsidiaries*

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2025	2024	
Kas	16.492	19.542	***Cash on Hand***
Bank			***Cash in Banks***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.070.055	15.701.250	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	897.986	3.828.465	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	203.719	1.626.099	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.844	77.871	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.424	33.503	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
ICICI Bank Limited	31.199	411.389	*ICICI Bank Limited*
PT Bank SBI Indonesia	3.089	3.089	*PT Bank SBI Indonesia*
PT Bank J Trust Indonesia	3.077	3.044	*PT Bank J Trust Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	90	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah Dolar Amerika Serikat	8.320.393	21.684.800	*Sub-total United States Dollar*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18.393.239	461.170	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9.287.176	6.373.527	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia	1.226.253	537.402	*PT Bank J Trust Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	922.880	5.125.418	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	248.963	1.137.914	*PT Bank UOB Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	246.549	190.688	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	822	927	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	207	190	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Sub-jumlah Rupiah	30.326.089	13.827.236	*Sub-total Rupiah*
Jumlah Bank	38.646.482	35.512.036	***Total Cash in Banks***
Deposito Berjangka			***Time Deposits***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.623	45.623	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.525.563	292.662	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.792	16.399	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Sub-jumlah Rupiah	5.541.355	309.061	*Sub-total Rupiah*
Jumlah Deposito Berjangka	5.586.978	354.684	***Total Time Deposits***
Jumlah Kas dan Setara Kas	44.249.952	35.886.262	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kas dan setara kas dalam mata uang asing sebesar Rp 602.204.213.952 dan Rp 228.786.669.918 atau setara dengan Dolar AS 35.883.936 dan Dolar AS 14.155.839 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Cash and cash equivalents denominated in foreign currency were amounting to IDR 602,204,213,952 and IDR 228,786,669,918 or equivalent to USD 35,883,936 and USD 14,155,839 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Kisaran suku bunga atas deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			*Time deposit interest rate per annum*
Dolar Amerika Serikat	0,50%	0,05% - 5,00%	*United States Dollar*
Rupiah	3,00% - 4,25%	2,25% - 6,50%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

The range of interests earned on the above time deposits is as follows:

As at 31 Desember 2025 and 2024, the Group had no cash and cash equivalents placed at any related party.

As at 31 Desember 2025 and 2024, none of the cash and cash equivalents were pledged as collateral nor restricted for use.

5. **BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

	2025	2024	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.244.151	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.167.917	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.043.002	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	15.575	-	*PT Bank UOB Indonesia*
Jumlah	35.470.645	-	***Total***

Pada tanggal 17 Februari 2025, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2025 yang mengatur tentang devisa hasil ekspor, valuta asing dan pembayaran impor untuk bisnis di sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan (“DHE SDA”).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah tersebut, 100% dari devisa hasil ekspor, dengan nilai ekspor wajib ditempatkan ke dalam rekening khusus dengan jangka waktu paling singkat 12 (dua belas) bulan. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Maret 2025. Grup telah melaksanakan kewajiban untuk menempatkan DHE SDA ke dalam rekening khusus dan disajikan sebagai bagian dari "Bank yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

On 17 February 2025, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 8 of 2025 which regulates the cash proceeds from export sales, foreign exchange and import payments for business in mining, plantation, forestry and fishery sectors (“DHE SDA”).

Based on this Government Regulation, 100% of the cash proceeds from export sales that have export must be placed in the special account for a holding period of at least 12 (twelve) months. This regulation became effective on 1 March 2025. The Group has carried out the obligation to place DHE SDA into the special accounts and are presented as part of “Restricted cash in bank” in the consolidated statements of financial position.

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Akun ini merupakan tagihan kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan batubara, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the amount due from customers with respect to sales of coal, with details as follows:

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties*** *(Note 30)*
Dolar AS			*US Dollar*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	3.061.675	1.570.881	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	2.865.885	-	*Tata International Singapore Pte. Ltd.*
Sub-jumlah	5.927.560	1.570.881	*Sub-total*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	23.644.268	35.398.190	*US Dollar*
Rupiah	14.649.078	39.998.521	*Rupiah*
Sub-jumlah	38.293.346	75.396.711	*Sub-total*
Jumlah	44.220.906	76.967.592	***Total***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	33.491.908	61.426.876	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	10.240.417	14.908.185	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	248.032	632.531	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	240.549	-	*61 – 90 days*
lebih dari 90 hari	-	-	*more than 90 days*
Jumlah	44.220.906	76.967.592	***Total***

Piutang usaha dalam mata uang asing sebesar Rp 245.840.827.737 dan Rp 646.456.087.093 atau setara dengan Dolar AS 14.649.078 dan Dolar AS 39.998.521 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade receivables denominated in foreign currency were amounting to Rp 245,840,827,737 and Rp 646,456,087,093 or equivalent to USD 14,649,078 and USD 39,998,521 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga, dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran sampai dengan 30 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and generally subjected up to 30 days term of payment.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

As at 31 December 2025 and 2024, Group's trade receivables were pledged as collateral for long-term bank loan (Notes 18).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa piutang usaha dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables accounts at the end of the year, the management of the Group believes that these trade receivables will be fully collected, and therefore an allowance for impairment losses of trade receivables was not considered necessary.

7. PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH / *OTHER RECEIVABLES – NET*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties*** *(Note 30)*
Dolar AS			*US Dollar*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	61.641	111.443	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	26.865	30.281	*Tata International Singapore Pte. Ltd.*
Tata International West Asia DMCC	-	32.045	*Tata International West Asia DMCC*
Sub-jumlah Dolar AS	88.506	173.769	*Sub-total US Dollar*
Rupiah			*Rupiah*
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	5.452	-	*PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang*
Daniel Suharya	4.878	5.066	*Daniel Suharya*
PT Karya Bumi Prima	-	7.578	*PT Karya Bumi Prima*
PT Wahana Sentosa Cemerlang		186	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
Sub-jumlah Rupiah	10.330	12.830	*Sub-total Rupiah*
Sub-jumlah pihak berelasi	98.836	186.599	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	929.598	1.224.002	*US Dollar*
Rupiah	548.608	618.720	*Rupiah*
Sub-jumlah	1.478.206	1.842.722	*Sub-total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.975)	(199.624)	*Allowance for impairment losses*
Sub-jumlah pihak ketiga – bersih	1.303.231	1.643.098	*Sub-total third parties – net*
Jumlah – bersih	1.402.067	1.829.697	***Total – net***

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of other receivables is as follows:*

	2025	2024	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	226.462	229.983	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	171.158	238.165	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	122.263	178.661	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	11.413	101.917	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	1.045.746	1.280.595	*more than 90 days*
Jumlah	1.577.042	2.029.321	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut: / *The movement in the allowance for impairment losses of other receivables is as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	199.624	214.303	*Beginning balance*
Pemulihan tahun berjalan	(24.649)	(14.679)	*Recovery during the year*
Saldo akhir	174.975	199.624	***Ending balance***

Piutang lain-lain dalam mata uang asing sebesar Rp 9.380.089.194 dan Rp 10.207.104.360 atau setara dengan Dolar AS 558.938 dan Dolar AS 631.550 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. / *Other receivables denominated in foreign currency were amounting to Rp 9,380,089,194 and Rp 10,207,104,360 or equivalent to USD 558,938 and USD 631,550 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.*

7. **PIUTANG LAIN-LAIN – BERSIH** (Lanjutan)

Piutang lain-lain merupakan piutang yang timbul dari transaksi diluar kegiatan usaha normal Grup.

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun. manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. ***OTHER RECEIVABLES – NET*** *(Continued)*

Other receivables represent receivables arising from transaction outside the normal course of business of the Group.

Based on a review of the status of the individual other receivable accounts at the end of the year. the management of the Group believes that the allowance for impairment losses of other receivables was sufficient to cover possible losses from the uncollectible receivables.

8. **PERSEDIAAN** / 8. ***INVENTORIES***

	2025	2024	
Batubara (Catatan 26)	40.155.384	41.528.067	*Coal (Note 26)*
Bahan bakar dan suku cadang	1.043.302	1.597.645	*Fuel and spareparts*
Jumlah	41.198.686	43.125.712	***Total***

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Dolar AS 31.473.739 dan Dolar AS 31.034.104 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total sum insured amounting to USD 31,473,739 and USD 31,034,104 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

As at 31 December 2025 and 2024, the management of the Group believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment losses of obsolete stock was not considered necessary.

9. **UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA** / 9. ***ADVANCES AND PREPAYMENTS***

	2025	2024	
Uang muka			***Advances***
Royalti	14.301.994	14.470.909	*Royalty*
Pemasok	1.388.520	2.343.449	*Supplier*
Lainnya (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	-	4.994	*Others (each below USD 10.000)*
Sub-jumlah	15.690.514	16.819.352	*Sub-total*
Beban dibayar di muka			***Prepayments***
PNBP Kehutanan	545.028	194.055	*PNBP Forest*
Asuransi	105.605	104.476	*Insurance*
Sewa	65.680	62.847	*Rental*
Lainnya (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	201.090	258.694	*Others (each below USD 10.000)*
Sub-jumlah	917.403	620.072	*Sub-total*
Jumlah	16.607.917	17.439.424	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

2025	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2025***
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	11.221.600	-	-	792.011	12.013.611	*Lands*
Bangunan dan prasarana	59.138.787	4.587	-	5.036.920	64.180.294	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	8.255.332	-	-	7.781.492	16.036.824	*Roads and bridges*
Kendaraan	4.601.596	64.689	(55.702)	-	4.610.583	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	59.151.080	324.230	(17.031)	186.292	59.644.571	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	1.323.448	676.691	-	-	2.000.139	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	143.691.843	1.070.197	(72.733)	13.796.715	158.486.022	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	12.995.989	2.080.080	-	(13.796.715)	1.279.354	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	156.687.832	3.150.277	(72.733)	-	159.765.376	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	5.884.855	46.283	(5.843.912)	-	87.226	*Right-of-use assets*
Jumlah biaya perolehan	162.572.687	3.196.560	(5.916.645)	-	159.852.602	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	38.454.892	4.870.690	-	-	43.325.582	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	3.628.058	1.848.201	-	-	5.476.259	*Roads and bridges*
Kendaraan	3.181.026	352.167	(55.702)	-	3.477.491	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	39.633.036	5.306.093	(17.031)	-	44.922.098	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	695.758	521.533	-	-	1.217.291	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	85.592.770	12.898.684	(72.733)	-	98.418.721	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	5.863.701	24.443	(5.843.912)	-	44.232	*Right-of-use assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	91.456.471	12.923.127	(5.916.645)	-	98.462.953	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	71.116.216				61.389.649	***Carrying amount***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

2024	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Disposal***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***2024***
Biaya perolehan						***At cost***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Tanah	11.221.600	-	-	-	11.221.600	*Lands*
Bangunan dan prasarana	55.321.938	230.166	-	3.586.683	59.138.787	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	6.929.738	104.497	-	1.221.097	8.255.332	*Roads and bridges*
Kendaraan	4.601.596	-	-	-	4.601.596	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	56.368.163	2.671.040	(506.000)	617.877	59.151.080	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	1.045.171	278.277	-	-	1.323.448	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah	135.488.206	3.283.980	(506.000)	5.425.657	143.691.843	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	9.423.408	8.998.238	-	(5.425.657)	12.995.989	*Construction in progress*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	144.911.614	12.282.218	(506.000)	-	156.687.832	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	5.884.855	-	-	-	5.884.855	*Right-of-use assets*
Jumlah biaya perolehan	150.796.469	12.282.218	(506.000)	-	162.572.687	***Total cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
Bangunan dan prasarana	33.888.744	4.566.148	-	-	38.454.892	*Buildings and infrastructures*
Jalan dan jembatan	2.647.818	980.240	-	-	3.628.058	*Roads and bridges*
Kendaraan	2.827.369	353.657	-	-	3.181.026	*Vehicles*
Mesin dan alat berat	34.915.846	5.223.190	(506.000)	-	39.633.036	*Machineries and heavy equipments*
Perabot dan peralatan kantor	463.985	231.773	-	-	695.758	*Office furniture and fixtures*
Sub-jumlah kepemilikan langsung	74.743.762	11.355.008	(506.000)	-	85.592.770	*Sub-total direct ownership*
Aset sewa						***Lease assets***
Aset hak guna	4.016.466	1.847.235	-	-	5.863.701	*Right-of-use assets*
Jumlah akumulasi penyusutan	78.760.228	13.202.243	(506.000)	-	91.456.471	***Total accumulated depreciation***
Jumlah tercatat	72.036.241				71.116.216	***Carrying amount***

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses of fixed assets were allocated to the followings:

	2024	**2024**	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	12.798.290	13.088.512	*Cost of sales (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	124.837	113.731	*General and administrative expenses (Note 27)*
Jumlah	12.923.127	13.202.243	***Total***

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang memiliki masa berlaku selama 30 tahun yang berlaku sampai dengan tahun 2033 – 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah karena tanah tersebut diperoleh secara sah dan dilengkapi dengan bukti kepemilikan yang sah.

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko komprehensif dan kecelakaan berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Dolar AS 95.550.672 dan Dolar AS 99.034.104 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian terhadap risiko yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah, bangunan, mesin dan alat berat milik Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang (Catatan 18).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian persentase penyelesaian dan estimasi waktu penyelesaian untuk aset tetap dalam pembangunan adalah sebagai berikut:

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

The Group owns several plots of land with "Hak Guna Bangunan" title ("Right to Build" or "HGB") which valid for 30 years until year 2033 – 2053. The management of the Group believes that there will be no difficulty in extending the land rights as the land was acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Fixed assets were covered by insurance against comprehensive risk and loss from accident under policy package with a total sum insured amounting to USD 95,550,672 and USD 99,034,104 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. The management believes that the total sum insured was sufficient to cover the possible losses from the insured risks.

As at 31 December 2025 and 2024, lands, building, vehicles and heavy equipments owned by Group were pledged as collateral for long-term bank loan (Note 18).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses of fixed assets was not considered necessary.

As at 31 December 2025 and 2024, the details of percentage of completion and estimated completion dates of construction in progress are as follows:

2025	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2025***
Bangunan dan prasarana	60 – 99%	1.279.354	Maret/ *March* – Mei/ *May* 2026	*Buildings and infrastructures*
2024	**Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	**Estimasi waktu penyelesaian/ *Estimated time of completion***	***2024***
Bangunan dan prasarana	0 – 99%	12.928.438	Februari/*February* – Desember/*December* 2025	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan alat berat	30 – 99%	67.550	Februari/*February* – Desember/*December* 2025	*Machineries and heavy equipments*
Jumlah		12.995.988		***Total***

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Beberapa dari aset tersebut sudah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara oleh Grup dan dihentikan dari penggunaan aktif.

The entire fixed assets as at the reporting date were fully used to support the Group's operational activities. Some of those assets were fully depreciated.

As at 31 December 2025 and 2024, there was no fixed assets which was temporarily not in use by the Group and discontinued from active use.

10. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Jumlah biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Dolar AS 25.195.820 dan Dolar AS 24.274.171 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mempunyai komitmen belanja modal.

*10. **FIXED ASSETS** (Continued)*

Total acquisition cost of fixed assets which had been fully depreciated and were still being used were amounting to USD 25,195,820 and USD 24,274,171 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group had no capital expenditures commitment.

11. **ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

*11. **EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS***

	2025	2024	
Saldo awal	5.885.321	2.266.442	*Beginning balance*
Penambahan	33.691.504	20.435.536	*Additions*
Dipindahkan ke aset pertambangan	(38.912.839)	(16.816.657)	*Transferred to mining properties*
Saldo akhir	663,986	5.885.321	***Ending balance***

Penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi dilakukan jika terindikasi bahwa jumlah tercatat melebihi jumlah terpulihkan. Grup menguji penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa dalam *area of interest* telah kedaluwarsa atau diperkirakan tidak akan diperbarui serta *area of interest* tidak menunjukkan penemuan yang memenuhi skala ekonomis pertambangan dan Grup telah memutuskan untuk menghentikan aktivitas eksplorasi dan evaluasi dalam *area of interest* tersebut.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi.

Impairment of exploration and evaluation assets is made if indicated that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The Group tests the impairment value of exploration and evaluation assets if the facts and conditions indicate that the area of interest has expired or is not expected to be renewed and the area of interest does not reach the mining economic of scale and the Group has decided to discontinue exploration and evaluation activities within the area of interest.

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its exploration and evaluation assets, and therefore an allowance for impairment losses of exploration and evaluation assets was not considered necessary.

12. PROPERTI PERTAMBANGAN / *12. MINING PROPERTIES*

2025	**Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development***	**Tambang yang berproduksi/ *Mines in production***	**Pengupasan tanah ditangguhkan/ *Stripping activity asset***	**Jumlah/ *Total***	***2025***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	-	128.538.193	58.308.238	186.846.431	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	-	*Additions*
Pindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi	38.912.839	-	-	38.912.839	*Transferred from exploration and evaluation assets*
Dipindahkan ke tambang yang berproduksi	(38.912.839)	38.912.839	-	-	*Transferred to mines in production*
Saldo akhir biaya perolehan	-	167.451.032	58.308.238	225.759.270	*Ending balance of acquisition cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	77.607.513	48.709.130	126.316.643	*Beginning balance*
Penambahan	-	43.877.910	3.878.330	47.756.240	*Additions*
Saldo akhir akumulasi amortisasi	-	121.485.423	52.587.460	174.072.883	*Ending balance of accumulated amortization*
Jumlah tercatat	-	45.965.609	5.720.778	51.686.387	***Carrying amount***

2024	**Tambang dalam pengembangan/ *Mines under development***	**Tambang yang berproduksi/ *Mines in production***	**Pengupasan tanah ditangguhkan/ *Stripping activity asset***	**Jumlah/ *Total***	***2024***
Biaya perolehan					***Acquisition cost***
Saldo awal	-	111.721.536	58.308.238	170.029.774	*Beginning balance*
Penambahan	-	-	-	-	*Additions*
Pindahan dari aset eksplorasi dan evaluasi	16.816.657	-	-	16.816.657	*Transferred from exploration and evaluation assets*
Dipindahkan ke tambang yang berproduksi	(16.816.657)	16.816.657	-	-	*Transferred to mines in production*
Saldo akhir biaya perolehan	-	128.538.193	58.308.238	186.846.431	*Ending balance of acquisition cost*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo awal	-	55.141.507	40.105.207	95.246.714	*Beginning balance*
Penambahan	-	22.466.006	8.603.923	31.069.929	*Additions*
Saldo akhir akumulasi amortisasi	-	77.607.513	48.709.130	126.316.643	*Ending balance of accumulated amortization*
Jumlah tercatat	-	50.930.680	9.599.108	60.529.788	***Carrying amount***

12. **PROPERTI PERTAMBANGAN** (Lanjutan)

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan pada beban pokok penjualan sebesar Dolar AS 47.756.240 dan Dolar AS 31.069.929 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 26).

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kondisi atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat properti pertambangan, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk properti pertambangan.

*12. **MINING PROPERTIES** (Continued)*

The entire amortization of mining properties were allocated to cost of sales amounting to USD 47,756,240 and USD 31,069,929 for the years ended 31 December 2025 and 2024, respectively (Note 26).

The management of the Group believes that there was no condition nor event that indicates impairment in the carrying amount of its mining properties, and therefore an allowance for impairment losses of mining properties was not considered necessary.

13. **GOODWILL**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *goodwill* merupakan selisih lebih antara biaya perolehan akuisisi diatas nilai wajar dari aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi AGM sebesar Dolar AS 20.102.790.

Goodwill dialokasikan ke unit penghasil kas terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, yaitu tambang batubara dari AGM. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian penurunan nilai karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* lebih tinggi dari nilai tercatatnya masing-masing.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau unit penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan atau nilai pakai.

*13. **GOODWILL***

As at 31 December 2025 and 2024, goodwill represents the excess of acquisition cost over the fair value of the assets and liabilities acquired from acquisition of AGM amounting to USD 20,102,790.

Goodwill was allocated to the individual cash generating unit for impairment testing at 31 December 2025 and 2024, which are the coal mines of AGM. As at 31 December 2025 and 2024. Management is of the opinion that there is no impairment loss recognized as the recoverable amounts of goodwill were in excess of the respective carrying value.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use.

14. **ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

*14. **OTHER NON-CURRENT ASSETS***

	2025	**2024**	
Jaminan untuk reklamasi dan penutupan tambang	11.279.609	9.842.641	*Mining reclamation and closure guarantee*
Uang muka perolehan aset tetap	3.290.255	6.415.247	*Advance for acquisition of fixed assets*
Beban tangguhan atas perangkat lunak – bersih	600.889	843.968	*Deferred charges on software – net*
Penempatan dana untuk Daerah Aliran Sungai (Catatan 31)	337.469	350.415	*Placement fund for Watershed Area (Note 31)*
Penempatan dana untuk jaminan pembangunan	69.814	94.517	*Placement fund for construction guarantee*
Uang jaminan	25.730	53.562	*Refundable deposits*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 10.000)	192.694	266.358	*Others (each below USD 10.000)*
Jumlah	15.796.460	17.866.708	***Total***

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties*** *(Note 30)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Global Trans Energy International	1.601.096	1.430.165	*PT Global Trans Energy International*
PT Baramulti Sugih Sentosa	1.235.384	1.744.692	*PT Baramulti Sugih Sentosa*
PT Armada Indonesia Mandiri	628.255	329.127	*PT Armada Indonesia Mandiri*
PT Wahana Yasa International Shipping	388.148	190.477	*PT Wahana Yasa International Shipping*
PT Global Stevedoring Indonesia	367.153	30.326	*PT Global Stevedoring Indonesia*
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	32.825	-	*PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang*
PT Dwima Intiga	25.179	350	*PT Dwima Intiga*
PT Cipta Mahakarya Harmoni	10.462	-	*PT Cipta Mahakarya Harmoni*
PT Karya Bumi Prima	-	55.480	*PT Karya Bumi Prima*
Sub-jumlah pihak berelasi	4.288.502	3.780.617	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Dolar AS	29.086	73.202	*US Dollar*
Rupiah	11.727.460	11.372.308	*Rupiah*
Dolar Singapura	1.072	-	*Singapore Dollar*
Sub-jumlah pihak ketiga	11.757.618	11.445.510	*Sub-total third parties*
Jumlah	16.046.120	15.226.127	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of trade payables is as follows:*

	2025	2024	
Lancar	8.392.269	11.874.980	*Current*
Telah jatuh tempo:			*Past due:*
1 – 30 hari	7.275.533	2.436.218	*1 – 30 days*
31 – 60 hari	8.605	512.559	*31 – 60 days*
61 – 90 hari	36.865	11.172	*61 – 90 days*
Lebih dari 90 hari	332.848	391.198	*Over 90 days*
Jumlah	16.046.120	15.226.127	***Total***

Utang usaha dalam mata uang asing sebesar Rp 268.797.865.613 dan Rp 224.901.573.850 atau setara dengan Dolar AS 16.017.034 dan Dolar AS 15.152.925 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Trade payables denominated in foreign currency were amounting to Rp 268,797,865,613 and Rp 224,901,573,850 or equivalent to USD 16,017,034 and USD 15,152,925 as at 31 December 2025 and 2024, respectively.

Tidak terdapat jaminan dan bunga yang diberikan terkait dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral and interest with regards to the trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2025	2024	
Biaya kontraktor pengangkutan batubara	26.867.596	31.921.724	*Contractor fees for coal hauling*
Jasa penanganan dan jasa muat batubara	7.606.284	9.330.246	*Coal handling and loading services*
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	3.205.950	8.979.836	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	1.975.992	3.027.442	*Employees bonus*
Jasa pengangkutan	1.196.354	5.261.439	*Transhipment services*
Jasa pemasaran	892.236	1.824.394	*Marketing fee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 1.000.000)	343.231	768.355	*Others (each below USD 1.000.000)*
Jumlah	42.087.643	61.113.436	***Total***

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Taksiran tagihan pajak penghasilan badan / *a. Estimated claim for corporate income tax refund*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:			*Corporate Income Tax Article 28A:*
Tahun fiskal 2025	753.393	-	*Fiscal year 2025*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan Badan Pasal 28A:			*Corporate Income Tax Article 28A:*
Tahun fiskal 2023	-	6.276.285	*Fiscal year 2023*
Tahun fiskal 2024	2.037.404	2.066.724	*Fiscal year 2024*
Tahun fiskal 2025	11.160.527	-	*Fiscal year 2025*
Sub-jumlah	13.197.931	8.343.009	*Sub-total*
Jumlah	13.951.324	8.343.009	***Total***

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan Pasal 21	10.795	14.365	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	4.981.017	4.161.805	*Value Added Tax – In*
Sub-jumlah	4.991.812	4.176.170	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan Pasal 21	38.047	43.747	*Income Tax Article 21*
Pajak Pertambahan Nilai – Masukan	11.091.661	10.667.048	*Value Added Tax – In*
Sub-jumlah	11.129.708	10.710.795	*Sub-total*
Jumlah	16.121.520	14.886.965	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *17. **TAXATION** (Continued)*

c. **Utang pajak** / *c. **Taxes payable***

	2025	2024	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	3.491	4.466	*Article 4 (2)*
Pasal 15	16.561	19.042	*Article 15*
Pasal 21	-	24.932	*Article 21*
Pasal 23	207.252	210.525	*Article 23*
Pasal 25	-	267.070	*Article 25*
Pasal 29	-	509.823	*Article 29*
Pajak Bumi dan Bangunan	2.344.995	-	*Land and building tax*
Sub-jumlah	2.572.299	1.035.858	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiary***
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 4 (2)	20.556	123.477	*Article 4 (2)*
Pasal 15	33.235	45.816	*Article 15*
Pasal 21	-	21.805	*Article 21*
Pasal 23	273.810	623.405	*Article 23*
Pasal 25	2.718.580	2.566.227	*Article 25*
Pasal 26	-	2.940	*Article 26*
Sub-jumlah	3.046.181	3.383.670	*Sub-total*
Jumlah	5.618.480	4.419.528	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*17. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Corporate income tax***

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable profit for the years ended 31 December 2025 and 2024, is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	104.719.296	171.630.306	*Consolidated profit before income tax*
Ditambah (dikurangi):			***Add (less):***
Dividen	65.999.793	84.999.732	*Dividend*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(90.803.425)	(136.098.280)	*Profit before income tax of the subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	79.915.664	120.531.758	*Profit before income tax of the Company*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Penyusutan aset tetap	1.503.338	1.223.715	*Depreciation of fixed assets*
Imbalan pasca-kerja	111.652	(3.265)	*Post-employment benefits*
Realisasi (cadangan) penutupan tambang	54.892	(21.305)	*Realization of (provision for) mine closure*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	(2.451.364)	(96.443)	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	(296.248)	416.602	*Employees bonus*
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(18.982)	(5.431)	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Jumlah beda temporer	(1.096.712)	1.513.873	*Total temporary differences*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.742.645	1.943.484	*Non-deductible expenses*
Pengakuan pendapatan berdasarkan regulasi	570.454	-	*Sales recognition based on regulation*
Penghasilan dividen	(65.999.793)	(84.999.732)	*Dividend income*
Penghasilan keuangan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(368.366)	(747.914)	*Finance income subjected to final income tax*
Jumlah beda tetap	(64.055.060)	(83.804.162)	*Total permanent differences*
Taksiran laba kena pajak tahun berjalan	14.763.892	38.241.469	***Estimated taxable profit for the year***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak penghasilan badan** (Lanjutan)

Perhitungan taksiran beban pajak penghasilan badan kini adalah sebagai berikut:

17. ***TAXATION*** *(Continued)*

d. ***Corporate income tax*** *(Continued)*

The calculation of estimated current corporate income tax expense is as follows:

	2025	2024	
Taksiran laba kena pajak:			***Estimated taxable profit:***
Perusahaan	14.763.892	38.241.469	*The Company*
Entitas anak	95.524.263	148.647.203	*Subsidiary*
Jumlah	110.288.155	186.888.672	***Total***
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini:			***Estimated current corporate income tax expense:***
Perusahaan	3.248.056	8.413.123	*The Company*
Entitas anak	21.015.338	32.702.385	*Subsidiary*
Sub-jumlah	24.263.394	41.115.508	*Sub-total*
Dikurangi: kredit pajak penghasilan badan:			***Less: corporate income tax credit:***
Perusahaan	4.001.449	7.903.300	*The Company*
Entitas anak	32.175.865	34.769.109	*Subsidiary*
Sub-jumlah	36.177.314	42.672.409	*Sub-total*
Taksiran (tagihan pajak penghasilan badan) utang pajak penghasilan badan:			***Estimated (claim for corporate income tax refund) corporate income tax payable:***
Perusahaan	(753.393)	509.823	*The Company*
Entitas anak	(11.160.527)	(2.066.724)	*Subsidiary*
Jumlah	(11.913.920)	1.556.901	***Total***

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia. Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak. Koreksi terhadap kewajiban pajak Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Grup tersebut telah ditetapkan.

Based on the Taxation Laws in Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due. Amendments to tax obligations of the Group are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Rincian beban pajak penghasilan kini adalah sebagai berikut:

Detail of current income tax expenses are as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini:			***Current tax expense:***
Penyesuaian tahun fiskal 2019	-	220.727	*Adjustment on 2019 fiscal year*
Penyesuaian tahun fiskal 2020	5.511	-	*Adjustment on 2020 fiscal year*
Penyesuaian tahun fiskal 2021	829.235	-	*Adjustment on 2021 fiscal year*
Penyesuaian tahun fiskal 2023	(6.459.630)	-	*Adjustment on 2023 fiscal year*
Penyesuaian tahun fiskal 2024	306.706	-	*Adjustment on 2024 fiscal year*
Taksiran beban pajak penghasilan badan kini	24.263.394	41.115.508	*Estimated current corporate income tax expense*
Sub-jumlah	18.945.216	41.336.235	*Sub-total*
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.788.703	(1.257.607)	*Deferred income tax benefit (expenses)*
Jumlah	20.733.919	40.078.628	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

17. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Deferred tax assets***

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows:

2025 **Aset pajak tangguhan**	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/** ***Credited (charged) to statement of profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/** ***Credited to other comprehensive income***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	***2025*** ***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	13.068	24.562	1.552	39.182	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	96.857	12.077	-	108.934	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	32.264	(4.177)	-	28.087	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	881.015	330.735	-	1.211.750	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	539.301	(539.301)	-	-	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	186.407	(65.173)	-	121.234	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.748.912	(241.277)	1.552	1.509.187	*Deferred tax assets – net*
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan imbalan pasca-kerja	267.592	45.163	6.533	319.288	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	839.336	51.653	-	890.989	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	11.653	(1.247)	-	10.406	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	4.355.954	(745.896)	-	3.610.058	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	1.436.264	(730.955)	-	705.309	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	479.630	(166.144)	-	313.486	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	7.390.429	(1.547.426)	6.533	5.849.536	*Deferred tax assets – net*
Jumlah	9.139.341	(1.788.703)	8.085	7.358.723	***Total***

17. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Aset pajak tangguhan** (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*17. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Deferred tax assets** (Continued)*

The deferred tax assets arising from the significant temporary differences between commercial and fiscal purposes as at 31 December 2025 and 2024, are as follows: (continued)

2024 / ***2024***

Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**(Dibebankan) dikreditkan ke laporan laba rugi/ *(Charged) credited to statement of profit or loss***	**Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Perusahaan					***The Company***
Cadangan imbalan pasca-kerja	12.182	(718)	1.604	13.068	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	101.544	(4.687)	-	96.857	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	33.459	(1.195)	-	32.264	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	611.798	269.217	-	881.015	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	560.518	(21.217)	-	539.301	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	94.756	91.651	-	186.407	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.414.257	333.051	1.604	1.748.912	*Deferred tax assets – net*
Entitas anak					***Subsidiary***
Cadangan imbalan pasca-kerja	230.443	48.490	(11.341)	267.592	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan penutupan tambang	768.210	71.126	-	839.336	*Allowance for mine closure*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	13.471	(1.818)	-	11.653	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Perbedaan antara jumlah tercatat aset tetap menurut komersial dan fiskal	3.887.890	468.064	-	4.355.954	*Difference in carrying amount of fixed assets between commercial and fiscal purposes*
Cadangan untuk penetapan Pemerintah	1.369.487	66.777	-	1.436.264	*Allowance for Government assessment*
Bonus karyawan	207.713	271.917	-	479.630	*Employees bonus*
Aset pajak tangguhan – bersih	6.477.214	924.556	(11.341)	7.390.429	*Deferred tax assets – net*
Jumlah	7.891.471	1.257.607	(9.737)	9.139.341	***Total***

Potensi aset pajak tangguhan hanya dapat diakui apabila besar kemungkinan laba fiskal diperkirakan akan tersedia di masa mendatang sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan. Manajemen berkeyakinan bahwa taksiran laba kena pajak masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh manfaat aset pajak tangguhan.

Potential deferred tax assets can only be recognized to the extent that they are considered probable that the future taxable profit will be available against with the deductible temporary different can be utilized. The management believes that the future taxable profit will be sufficient to compensate against a part of or the entire benefit of the deferred tax assets.

18. PINJAMAN BANK / *BANK LOANS*

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Pihak ketiga			***Third party***
ICICI Bank Limited	1.070.054	-	*ICICI Bank Limited*
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	218.267	2.837.469	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(218.267)	(2.619.202)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	-	218.267	***Long-term portion***

Perusahaan / ***The Company***

ICICI Bank Limited (ICICI) / ***ICICI Bank Limited (ICICI)***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 23 November 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Amandemen Kedelapan tanggal 4 November 2025, Perusahaan dan AGM, entitas anak, memperoleh fasilitas transaksi pinjaman khusus dari ICICI Bank Limited, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.000.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar London Interbank Offered Rate (LIBOR) ditambah dengan margin tertentu dengan jangka waktu kredit selama 30 (tiga puluh) hari sejak setiap penarikan. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 30 Oktober 2027.

Based on a Credit Agreement dated 23 November 2017, which was amended several times, most recently by Eighth Note of Amendment dated 4 November 2025, the Company and AGM, a subsidiary, obtained a special lending transaction facility from ICICI Bank Limited, with a maximum credit limit of USD 10,000,000 for working capital purposes. This facility bears interest rate of London Interbank Offered Rate (LIBOR) plus a certain margin with the term of credit of 30 (thirty) days to 90 (ninety) days from each drawdown. This loan facility will be due for repayment on 30 October 2027.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Dolar AS 1.070.054.

The outstanding bank loan as at 31 December 2025 was amounting to USD 1,070,054.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan aset lancar Perusahaan.

This bank loan is secured by current assets of the Company.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) / ***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)***

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 7 tanggal 7 Januari 2021. Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.500.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas tersebut dikenakan margin pembiayaan sebesar 5,25% per tahun dengan jangka waktu kredit selama 60 (enam puluh) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2026.

Based on a Credit Agreement No. 7 dated 7 January 2021. the Company obtained a Musyarakah Mutanaqisah Investment Financing facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk. with a maximum credit limit of USD 10,500,000 for capital expenditures purposes. This facility bears financing margin rate of 5.25% per annum with term of credit of 60 (sixty) months and will be due for repayment on 7 January 2026.

Saldo pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Dolar AS 218.267 dan Dolar AS 2.837.469.

The outstanding bank loan as at 31 December 2025 and 2024 was amounting to USD 218,267 and USD 2.837.469. respectively.

Pada tanggal 7 Januari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman di atas (Catatan 38).

On 7 January 2026, the Company had fully paid the above loan facility (Note 38).

18. **PINJAMAN BANK** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:
- Tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan alat berat yang berlokasi di Kabupaten Loa Janan, Provinsi Kalimantan Timur yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Tanah, bangunan, dan prasarana milik AGM, entitas anak.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account (DSRA)* untuk fasilitas jangka panjang dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

Pembayaran pinjaman bank adalah sebagai berikut:

*18. **BANK LOANS** (Continued)*

The Company *(Continued)*

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) *(Continued)*

This bank loan is secured by:
- *Land, building and infrastructure and machinery and heavy equipment located at Loa Janan Regency, Province of East Kalimantan owned by the Company.*
- *Trade receivables owned by the Company.*
- *Land, building and infrastructure owned by AGM, a subsidiary.*

The above-mentioned credit agreement also requires several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) for long-term facility and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loan as stipulated in the respective loan agreements.

Payments of bank loan are as follow:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Pihak ketiga			***Third party***
ICICI Bank Limited	1.070.105	-	*ICICI Bank Limited*
Transaksi syariah			***Sharia transaction***
Pihak ketiga			***Third party***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.619.202	2.619.201	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*

19. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA**

Grup menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021), melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) yang telah digantikan dengan UU No. 6/2023, dalam penetapan kewajiban imbalan kerja. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut sebanyak 724 dan 698 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT AIA Financial. Seluruh iuran yang dibayarkan merupakan tanggungan dari Grup. dan merupakan bagian dari program imbalan kerja sesuai dengan UU No. 6/2023 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja). Jenis investasi atas dana pensiun yang dibayarkan Grup tersebut sepenuhnya ditetapkan oleh Grup dan penghasilan atas hasil investasi yang diperoleh ditambahkan sebagai bagian dari cadangan imbalan pasca-kerja.

*19. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS***

The Group determines its allowance for post-employment benefits in accordance with the Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021), implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) which has been replaced by Law No. 6/2023, in its determination of the employee benefits liability. The number of employees entitled to the benefits was 724 and 698 employees as at 31 December 2025 and 2024. respectively.

The Group has defined contribution retirement plan for its qualifying permanent employees that defined and administrated by PT AIA Financial. All of the contribution paid is borne by the Group and forms part of the employee benefit program in accordance with Law No. 6/2023 concerning Job Creation (Cipta Kerja). The contribution paid is placed as investment for which type is at the option of the Group and the income resulting from the investment will be added as part of allowance for post-employment benefits.

19. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *19. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

Rincian cadangan imbalan pasca-kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The details of the allowance for post-employment benefits are as follows:*

	2025	2024	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.187.351	3.194.858	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(1.557.935)	(1.970.191)	*Fair value of plan asset*
Perubahan yang timbul dari *asset ceiling*	-	51.059	*Changes in the effect of the asset ceiling*
Cadangan imbalan pasca-kerja	1.629.416	1.275.726	*Allowance for post-employment benefits*

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value of defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:*

	2025	2024	
Liabilitas pada awal periode	1.275.726	1.102.843	*Liability at the beginning of the period*
Biaya jasa kini	366.119	338.281	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	-	35	*Past service cost*
Biaya bunga	195.990	183.388	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	(130.946)	(124.190)	*Interest income on plan assets*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	174.031	(95.457)	*Actuarial loss (gain) from change in financial assumptions*
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari penyesuaian atas pengalaman	(91.363)	49.530	*Actuarial (gain) loss from experience adjustments*
Imbal hasil aset program	40.188	15.695	*Return on plan assets*
Perubahan yang timbul dari *asset ceiling*	(52.666)	29.790	*Changes in the effect of the asset ceiling*
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(89.381)	(163.965)	*Contributions and benefits paid*
Imbalan yang dibayarkan langsung	(11.153)	(9.318)	*Benefits paid directly*
Selisih penjabaran mata uang asing	(47.129)	(50.906)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	1.629.416	1.275.726	***Ending balance***

Mutasi liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: / *Movements in the liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	1.275.726	1.102.843	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	431.163	397.514	*Addition during the year*
Imbalan yang dibayarkan langsung	(11.153)	(9.318)	*Benefits paid directly*
Kontribusi dan imbalan yang dibayarkan	(89.381)	(163.965)	*Contribution and benefit paid*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain	36.753	(44.261)	*Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income*
Selisih penjabaran mata uang asing	(13.692)	(7.087)	*Foreign exchange difference*
Saldo akhir	1.629.416	1.275.726	***Ending balance***

19. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	366.119	338.281	*Current service cost*
Biaya bunga	195.990	183.388	*Interest cost*
Pendapatan bunga atas aset program	(130.946)	(124.190)	*Interest income on plan assets*
Biaya jasa lalu	-	35	*Past service cost*
Jumlah	431.163	397.514	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, aktuaris independent, sesuai laporannya masing-masing pada tanggal 15 Januari 2026 dan 17 Januari 2025.

Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Asumsi ekonomi:			***Economic assumptions:***
- Tingkat diskonto per tahun	4,81% - 7,06% per tahun/ *per annum*	6,88% - 7,13% per tahun/ *per annum*	*Annual discount rate* -
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	4% per tahun/ *per annum*	4% per tahun/ *per annum*	*Annual salary incremental rate*
Asumsi demografis:			***Demographic assumptions:***
- Tingkatan kematian	Tabel Mortalita Indonesia – 2019/ *Indonesian Mortality Table – 2019 (TMI – 2019)*		*Mortality table* -
- Tingkat cacat	10% dari Tabel Mortalita/ *10% of Mortality Table*		*Disability rate* -
- Tingkat pengunduran diri peserta	6% - 10% untuk karyawan di bawah usia 30 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 53 tahun/ *6% - 10% for employees before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years*		*Resignation rate* -
- Usia pensiun normal	55 tahun/ *55 years old*		*Normal retirement age* -

*19. **ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS** (Continued)*

The amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

As at 31 December 2025 and 2024. the cost for providing allowance for post-employment benefits was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan, an independent actuary, based on their report dated 15 January 2026 and 17 January 2025, respectively.

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

19. **CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan)

Analisis sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

19. ***ALLOWANCE FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS*** *(Continued)*

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	Tingkat diskonto/ *Discount rate*		**Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases***	
	Persentase/ *Percentage*	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***	**Persentase/ *Percentage***	**Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan/ *Effect on present value of benefits obligation***
31 Desember 2025				**31 December 2025**
Kenaikan	1%	(218.894)	1%	233.542 *Increases*
Penurunan	(1%)	245.435	(1%)	(212.096) *Decreases*
31 Desember 2024				**31 December 2024**
Kenaikan	1%	(211.106)	1%	225.505 *Increases*
Penurunan	(1%)	235.425	(1%)	(205.862) *Decreases*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit are as follows:

	2025	**2024**	
Kurang dari satu tahun	146.686	239.395	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	294.642	151.786	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	1.315.448	1.347.888	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	17.239.107	16.911.936	*Beyond five years*
Jumlah	18.995.883	18.651.005	***Total***

20. **CADANGAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun.

20. ***ALLOWANCE FOR MINING RECLAMATION AND CLOSURE***

The provision for mining reclamation and closure costs related to the mining reclamation and closure costs to be incurred at the end of life mine and ongoing reclamation activities from year to year.

Mutasi nilai penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

Movements in the provision for mining reclamation and closure were as follows:

	2025	**2024**	
Saldo awal	9.146.487	8.442.371	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	2.461.349	1.300.691	*Addition during the year*
Realisasi tahun berjalan	(617.912)	(192.152)	*Realization during the year*
Dampak selisih kurs	(365.382)	(404.423)	*Effect from difference in foreign currency*
Saldo akhir	10.624.542	9.146.487	***Ending balance***

21. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interests as at 31 December 2025 and 2024 according to the share register of PT Datindo Entrycom, a share registrar, is as follows:

	Ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up*				
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	**Setara dalam Rupiah/ *In Rupiah equivalent***	***Shareholders***
PT Wahana Sentosa Cemerlang	1.308.280.674	50.00117%	14.234.510	130.828.067.400	*PT Wahana Sentosa Cemerlang*
Tata Power International Pte. Ltd.	680.290.000	26.00000%	7.401.846	68.029.000.000	*Tata Power International Pte. Ltd.*
GS Energy Corporation	254.847.100	9.74000%	2.772.751	25.484.710.000	*GS Energy Corporation*
PT GS Global Resources	130.825.000	5.00000%	1.423.337	13.082.500.000	*PT GS Global Resources*
Masyarakat	242.257.226	9.25883%	2.636.196	24.225.722.600	*Public*
Jumlah	2.616.500.000	100.00000%	28.468.640	261.650.000.000	***Total***

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2025	**2024**	
Selisih nilai restrukturisasi entitas sepengendali	201.757	201.757	*Difference in value of restructuring transactions between entities under common control*
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)			*Initial public offering (Note 1b)*
Agio saham	50.236.241	50.236.241	*Share premium*
Biaya emisi saham	(2.006.736)	(2.006.736)	*Shares issuance cost*
Jumlah – bersih	48.431.262	48.431.262	***Total – net***

23. DIVIDEN / *DIVIDENDS*

Perusahaan / ***The Company***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 24 Juni 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen final sebesar Dolar AS 55.000.000 dari laba tahun 2023. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 9 Juli 2024.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 24 June 2024, the shareholders of the Company approved to declare final dividend amounting to USD 55,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 9 July 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 25 Oktober 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 30.000.000 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 20 November 2024.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 25 October 2024, the shareholders of the Company approved to declare first interim dividend amounting to USD 30,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 20 November 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 Desember 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 25.000.000 dari laba tahun 2024.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 26 December 2024, the shareholders of the Company approved to declare second interim dividend amounting to USD 25,000,000 which taken from the 2024 financial year profit.

23. **DIVIDEN** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2025. Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang notulennya dicatat pada Akta No. 13 dari Notaris Fathiah Helmi. S.H., dimana pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk memberikan dividen final sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2024. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 2 Juli 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 35.000.000 dari laba tahun 2025. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 21 November 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 17 Desember 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2025. Perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 15 Januari 2026 (Catatan 38).

Entitas anak

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 21 Juni 2024, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen final sebesar Dolar AS 45.000.000 dari laba tahun 2023. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 4 Juli 2024.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 26 Desember 2024, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2024. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 10 Januari 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Direksi dan Komisaris AGM pada tanggal 28 Mei 2025, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen final sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2024, AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 24 Juni 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 31 Oktober 2025, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim pertama sebesar Dolar AS 26.000.000 dari laba tahun 2025. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 14 November 2025.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris AGM pada tanggal 17 Desember 2025, para pemegang saham AGM menyetujui pembagian dividen interim kedua sebesar Dolar AS 20.000.000 dari laba tahun 2025. AGM membayar dividen kepada pemegang saham pada tanggal 9 Januari 2026.

23. ***DIVIDENDS*** *(Continued)*

The Company *(Continued)*

On 5 June 2025, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which minutes were covered by Notarial Deed No. 13 of Fathiah Helmi. S.H., whereby the shareholders of the Company approved to declare final dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 2 July 2025.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 31 October 2025, the shareholders of the Company approved to declare first interim dividend amounting to USD 35,000,000 which taken from the 2025 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 21 November 2025.

Based on a Circular Resolution of Board of Directors and Commissioners of the Company dated 17 December 2025, the shareholders of the Company approved to declare second interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2025 financial year profit. The Company paid the dividend to the shareholders on 15 January 2026 (Note 38).

Subsidiary

PT Antang Gunung Meratus (AGM)

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 21 June 2024, the shareholders of AGM approved to declare final dividend amounting to USD 45,000,000 which taken from the 2023 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 4 July 2024.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 26 December 2024, the shareholders of AGM approved to declare second interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 10 January 2025.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Directors and Commissioners of AGM dated 28 May 2025, the shareholders of AGM approved to declare final dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2024 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 24 June 2025.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 31 October 2025, the shareholders of AGM approved to declare first interim dividend amounting to USD 26,000,000 which taken from the 2025 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 14 November 2025.

Based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners of AGM dated 17 December 2025, the shareholders of AGM approved to declare second interim dividend amounting to USD 20,000,000 which taken from the 2025 financial year profit. AGM paid the dividend to the shareholders on 9 January 2026.

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian bagian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

The detail of non-controlling interests' share in equity of the consolidated subsidiaries is as follows:

2025 / ***2025***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dividen/ *Dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share in other comprehensive income for the year*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Antang Gunung Meratus	1.231	(207)	235	-	1.259	*PT Antang Gunung Meratus*
PT Energi Batubara Jaya	63	-	-	-	63	*PT Energi Batubara Jaya*
PT Multi Energi Sugih Jaya	63	-	-	-	63	*PT Multi Energi Sugih Jaya*
PT Berkah Bersama Batubara	63	-	-	-	63	*PT Berkah Bersama Batubara*
Jumlah	1.420	(207)	235	-	1.448	***Total***

2024 / ***2024***

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Dividen/ *Dividend*	Bagian laba tahun berjalan/ *Share in profit for the year*	Bagian penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ *Share in other comprehensive income for the year*	Kepentingan non-pengendali yang timbul dari pendirian entitas anak/ *Non-controlling interest arising from the establishment of subsidiaries*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PT Antang Gunung Meratus	1.173	(269)	327	-	-	1.231	*PT Antang Gunung Meratus*
PT Energi Batubara Jaya	-	-	1	-	62	63	*PT Energi Batubara Jaya*
PT Multi Energi Sugih Jaya	-	-	1	-	62	63	*PT Multi Energi Sugih Jaya*
PT Berkah Bersama Batubara	-	-	1	-	62	63	*PT Berkah Bersama Batubara*
Jumlah	1.173	(269)	330	-	186	1.420	***Total***

25. PENJUALAN / *SALES*

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 30)			***Related parties*** *(Note 30)*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	58.900.756	88.208.976	*Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	7.723.940	15.336.030	*Tata International Singapore Pte. Ltd.*
Tata International West Asia DMCC	-	15.347.086	*Tata International West Asia DMCC*
Sub-jumlah	66.624.696	118.892.092	*Sub-total*
Pihak ketiga	637.149.045	828.877.368	***Third parties***
Jumlah	703.773.741	947.769.460	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat transaksi penjualan kepada pelanggan dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan Grup.

For the years ended 31 December 2025 and 2024, there were no sales to customers with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF SALES*

	2025	2024	
Beban produksi			*Production cost*
Pengupasan tanah	208.274.034	301.320.007	*Stripping*
Pengangkutan	58.552.117	75.075.983	*Hauling*
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 12)	47.756.240	31.069.929	*Amortization of mining properties (Note 12)*
Jasa penanganan dan jasa muat	23.243.098	33.892.930	*Handling and loading services*
Penggalian batubara	17.368.534	23.882.732	*Coal getting*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	12.798.290	13.088.512	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Tenaga kerja	12.493.598	15.295.054	*Labor cost*
Pengembangan masyarakat dan lingkungan hidup	5.468.304	5.000.734	*Community and environmental development*
Perlengkapan dan suku cadang	5.248.059	7.086.539	*Supplies and sparepart*
Pajak dan lisensi	4.544.710	8.062.428	*Tax and licenses*
Sewa	4.279.705	8.058.445	*Rental*
Penghancuran	3.193.657	3.540.683	*Crushing*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.468.915	5.315.856	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Dolar AS 1.000.000)	8.710.376	7.503.893	*Others (each below USD 1.000.000)*
Jumlah beban produksi	414.399.637	538.193.725	*Total production cost*
Royalti kepada Pemerintah:			*Government royalty:*
Bagian penjualan batubara berdasarkan PKP2B	63.480.162	88.489.753	*Share of coal sales based on PKP2B*
Royalti berdasarkan IUP	15.927.276	17.962.677	*Royalties based on IUP*
Jumlah pembayaran kepada Pemerintah	79.407.438	106.452.430	*Total payment to Government*
Persediaan batubara			*Coal inventory*
Saldo awal (Catatan 8)	41.528.067	35.490.543	*Beginning balance (Note 8)*
Saldo akhir (Catatan 8)	(40.155.384)	(41.528.067)	*Ending balance (Note 8)*
Jumlah	495.179.758	638.608.631	***Total***

Rincian pembelian bersih dengan jumlah kumulatif individual masing-masing yang melebihi 10% dari total penjualan bersih Grup adalah sebagai berikut:

The details of net purchase with individual cummulative amount which exceeding 10% of the total Group's net sales are as follows:

	Total pembelian bersih/ *Total net purchase*		Persentase dari total penjualan bersih/ *Percentage from total net sales*		
	2025	2024	2025	2024	
PT Bina Sarana Sukses	37.691.427	129.078.045	5,36%	13,62%	*PT Bina Sarana Sukses*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, tidak terdapat transaksi pembelian kepada pemasok dengan jumlah kumulatif individual masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan Grup.

For the year ended 31 December 2025, there were no purchase from suppliers with individual cumulative amount which exceeding 10% of the total Group's sales.

27. BEBAN USAHA / *OPERATING EXPENSES*

	2025	2024	
Beban penjualan dan distribusi			***Selling and distribution expenses***
Jasa pengangkutan	73.855.269	92.835.066	*Transhipment service*
Pemasaran	20.970.853	28.156.500	*Marketing fee*
Jumlah	94.826.122	120.991.566	***Total***
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Gaji dan kesejahteraan karyawan	4.139.766	4.445.813	*Salaries and employee benefits*
Hiburan dan donasi	1.699.157	3.255.656	*Entertainment and donation*
Jasa tenaga ahli	1.206.293	1.988.108	*Professional fee*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	124.837	113.731	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	1.521.079	1.446.828	*Others (each below USD 100.000)*
Jumlah	8.691.132	11.250.136	***Total***
Penghasilan operasi lain			***Other operating income***
Keuntungan selisih kurs atas aktivitas operasi – bersih	795.364	-	*Gain on foreign exchange arising from operating activities – net*
Klaim asuransi	155.386	491.826	*Insurance claim*
Keuntungan penjualan aset tetap	14.832	189.800	*Gain on sales of fixed assets*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	243.502	307.671	*Others (each below USD 100.000)*
Jumlah	1.209.084	989.297	***Total***
Beban operasi lain			***Other operating expenses***
Beban pajak	2.788.435	6.992.273	*Tax expenses*
Biaya administrasi bank	266.122	341.407	*Bank administration expenses*
Kerugian selisih kurs atas aktivitas operasi – bersih	-	373.442	*Loss on foreign exchange arising from operating activities – net*
Lain-lain (masing-masing dibawah Dolar AS 100.000)	201.055	473.394	*Others (each below USD 100.000)*
Jumlah	3.255.612	8.180.516	***Total***

28. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN / *FINANCE INCOME AND COST*

	2025	2024	
Penghasilan keuangan			***Finance income***
Penghasilan bunga bank dan deposito	1.790.177	2.130.542	*Interest income from bank and time deposit*
Beban keuangan			***Finance cost***
Bunga atas pinjaman bank	101.082	228.144	*Interest on bank loan*

29. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Basic earnings per share are computed by dividing net earning attributable to owners of the parent entity for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83.985.142	131.551.348	*Profit for the year attributable to owners of the parent entity*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.616.500.000	2.616.500.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba bersih per saham dasar	0,0321	0,0503	***Basic earning per share***

30. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES INFORMATION*

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut:

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Sifat hubungan/ *Nature of relationships*	Sifat transaksi/ *Nature of transactions*
PT Wahana Sentosa Cemerlang	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
Daniel Suharya	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*
PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban pokok penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, cost of sales and selling and distribution expenses*
PT Global Trans Energy International (GTEI)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, beban pokok penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses, cost of sales and selling and distribution expenses*
PT Armada Indonesia Mandiri	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*
PT Wahana Yasa International Shipping	Entitas afiliasi/ Affiliate	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*
PT Global Stevedoring Indonesia	Entitas afiliasi/ Affiliate	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade payables, accrued expenses and selling and distribution expenses*

30. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang berelasi sebagai berikut: (Lanjutan)

30. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

In carrying out its normal business course, the Group entered into certain transactions with related parties as follows: (Continued)

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationships***	**Sifat transaksi/** ***Nature of transactions***
PT Karya Bumi Prima	Entitas afiliasi/ Affiliate	Piutang lain-lain, utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok penjualan/ Other receivables, trade payables, accrued expenses and cost of sales
PT Cipta Mahakarya Harmoni	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar dan beban umum dan administrasi/ *Trade oayables, accrued expenses and general and administrative expenses*
Tata Power Company Limited (TPCL)	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Beban yang masih harus dibayar dan beban penjualan dan distribusi/ *Accrued expenses and selling and distribution expenses*
Tata International Singapore Pte. Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade receivables, other receivables, sales and selling and distribution expenses*
Tata International West Asia DMCC	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi / *Other receivables, sales and selling and distribution expenses*
Brooklyn Enterprise Pte. Ltd.	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang usaha, piutang lain-lain, penjualan, dan beban penjualan dan distribusi/ *Trade receivables, other receivables, sales and selling and distribution expenses*
PT Dwima Intiga	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Utang usaha, beban yang masih harus dibayar, dan beban pokok penjualan/ *Trade payables, accrued expenses and cost of sales*
PT Sumber Kurnia Buana	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Beban pokok penjualan/ *Cost of sales*
PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Piutang lain-lain, utang usaha, dan beban pokok penjualan/ *Other receivables, trade payables and cost of sales*
PT Mitra Muda Makmur	Entitas afiliasi/ *Affiliate*	Beban yang masih harus dibayar dan beban pokok penjualan/ *Accrued expenses and cost of sales*

30. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

30. ***RELATED PARTIES INFORMATION*** *(Continued)*

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The material transactions with these related parties for the years ended 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	2024	
Penjualan	66.624.696	118.892.092	***Sales***
Beban pokok penjualan			***Cost of sales***
Pengupasan tanah	20.683.758	-	*Stripping*
Penggalian batubara	1.492.943	-	*Coal getting*
Sewa alat berat	529.450	713.643	*Heavy equipment rental*
Reklamasi	418.745	186.283	*Reclamation*
Pengelolaan kualitas air	240.911	288.925	*Water treatment*
Penanganan dan bongkar muat	118.008	121.727	*Handling and loading*
Lain-lain	14.303	41.968	*Other*
Beban penjualan dan distribusi			***Selling and distribution expenses***
Jasa pengangkutan	40.538.850	38.071.144	*Transhipment services*
Pemasaran	19.576.424	25.992.642	*Marketing fee*
Beban umum dan administrasi			***General and administrative expenses***
Sewa kantor	115.527	109.096	*Office rental*

a. Grup mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Karya Bumi Prima. Biaya yang timbul dari transaksi ini dikapitalisasi sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim (Catatan 12).

   Pada tanggal 27 Desember 2024, Grup mengadakan perjanjian kerja jasa pengeboran eksplorasi batubara dengan PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). Perjanjian ini mulai berlaku dari 1 Januari 2025. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Properti Pertambangan" (Catatan 12).

a. The Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Karya Bumi Prima. The related expenses arising from these transactions were capitalized to "Mining Properties" account (Note 12).

On 27 December 2024, Group entered into a coal drilling exploration services agreement with PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). This agreement is effective from 1 January 2025. The related costs arising from these transactions were presented as part of "Mining Properties" account (Note 12).

b. Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Mitra Muda Makmur untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

b. On 16 December 2024, the Company entered into a contractor service agreement with PT Mitra Muda Makmur to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Note 16).

30. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

c. Grup mengadakan perjanjian pemasaran dengan BMSS dan TPCL dimana Grup memperoleh jasa pemasaran dari mereka dan sebagai kompensasi Grup harus membayar kompensasi 3% atas nilai transaksi. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16).

Transaksi telah mendapat Laporan Pendapat Kewajaran atas Transaksi dari KJPP (Kantor Jasa Penilai Publik) Jennywati, Kusnanto & Rekan tanggal 30 Desember 2015 dan telah dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan pasar modal yang berlaku.

d. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengangkutan dan penanganan dari PT Global Trans Energy International (GTEI), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia dan PT Armada Indonesia Mandiri. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan dan Distribusi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15).

e. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengelolaan kualitas air dari PT Karya Bumi Prima. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 27 Desember 2024, AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa pengelolaan kualitas air dari PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

*30. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

c. The Group entered into a Marketing Agreement with BMSS and TPCL whereby the Group obtained marketing services from them. and as compensation the Group will pay compensation of 3% of the transaction value. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Accrued Expenses" account in the consolidated statement of financial position (Notes 16).

Transaction have been provided Report for Fairness of Opinion from Independent Business Appraisers Jennywati, Kusnanto & Rekan dated 30 December 2015 and have been reported to OJK in accordance with the capital market regulations.

d. AGM, a Subsidiary, obtained transhipment and loading services from PT Global Trans Energy International (GTEI), PT Wahana Yasa International Shipping, PT Global Stevedoring Indonesia and PT Armada Indonesia Mandiri. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Selling and Distribution Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15).

e. AGM, a Subsidiary, obtained water treatment services from PT Karya Bumi Prima. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

On 27 December 2024, AGM, a Subsidiary, obtained water treatment services from PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). This agreement is effective from 1 January 2025. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties" and" Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

30. **INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

f. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa sewa alat berat dari PT Karya Bumi Prima dan PT Sumber Kurnia Buana. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan - Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

Pada tanggal 27 Desember 2024, AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa sewa alat berat dari PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). Perjanjian ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

g. AGM, Entitas Anak, memperoleh jasa reklamasi dari PT Dwima Intiga. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26), sedangkan saldo utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

h. Grup menyewa ruang kantor dari PT Cipta Mahakarya Harmoni dengan basis bulanan. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27), sedangkan utang yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dan "Beban yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 15 dan 16).

Persentase saldo dengan pihak berelasi terhadap jumlah aset atau jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*30. **RELATED PARTIES INFORMATION** (Continued)*

f. AGM, a Subsidiary, obtained heavy equipment rental services from PT Karya Bumi Prima and PT Sumber Kurnia Buana. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales - Rental" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

On 27 December 2024, AGM, a Subsidiary, obtained heavy equipment rental services from PT Mitrajasa Sentosa Cemerlang (MJSC). This agreement is effective from 1 January 2025. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

g. AGM, a Subsidiary, obtained reclamation service from PT Dwima Intiga. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "Cost of Sales" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Notes 26), while the related payables arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and "Accrued Expenses" accounts in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

h. The Group rented office space from PT Cipta Mahakarya Harmoni on a monthly basis. The related expenses arising from these transactions were presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27), while the related payable balances arising from these transactions were presented as part of "Trade Payables – Related Parties and "Accrued Expenses" in the consolidated statement of financial position (Notes 15 and 16).

The percentage of balances with related parties to the total assets or total liabilities as at 31 December 2025 and 2024 were as follows:

	2025	**2024**	
Piutang usaha	1,60%	0,41%	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	0,03%	0,05%	*Other receivables*
Utang usaha	4,41%	3,18%	*Trade payables*
Beban yang masih harus dibayar	5,42%	3,29%	*Accrued expenses*
Utang dividen	20,47%	21,00%	*Dividend payables*

31. PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

PT Antang Gunung Meratus (AGM), entitas anak

Pada tanggal 7 Desember 2015, AGM, entitas anak, mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Cikarang Listrindo (CL), dimana CL setuju untuk membeli batubara dari AGM untuk periode selama 5 (lima) tahun.

Perjanjian tersebut kemudian diubah pada tanggal 20 Januari 2021, dimana AGM dan CL setuju untuk memperpanjang periode jual beli batubara menjadi tanggal 19 April 2027.

b. Perjanjian Pemasaran

Perusahaan

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 21 Desember 2015 dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), pihak berelasi, Perusahaan menunjuk BMSS sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. Perusahaan diwajibkan untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian berlaku efektif dari tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 22 Januari 2025, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan jangka waktu perjanjian masih dalam proses.

PT Antang Gunung Meratus (AGM), entitas anak

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 24 Desember 2013 dengan PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), pihak berelasi, AGM menunjuk BMSS sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. AGM setuju untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan bersama.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 22 Januari 2025, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan jangka waktu perjanjian masih dalam proses.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Sales and Purchase of Coal Agreements

PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary

On 7 December 2015, AGM, a subsidiary, entered into a sale and purchase of coal agreement with PT Cikarang Listrindo (CL), whereby CL agreed to purchase coal from AGM for a period of 5 (five) years.

The agreement was amended on 20 January 2021, whereby AGM and CL agreed to extend the term of period of sale and purchase of coal until 19 April 2027.

b. Marketing Agreement

The Company

Based on a Marketing Agreement dated 21 December 2015 entered into with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), a related party, the Company assigned BMSS as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. The Company is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of agreement is valid for 3 (three) years since the date of this agreement signed effective from 1 January 2015 until 31 December 2017 and to be extended by mutual agreement between the two parties.

The agreement was amended several times, most recently dated 22 January 2025, whereby the term of the Agreement was extended to 31 December 2025.

As at the date of this report, the extention of the term of agreement is still in process.

PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary

Based on a Marketing Agreement dated 24 December 2013 with entered into with PT Baramulti Sugih Sentosa (BMSS), a related party, AGM assigned BMSS as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. AGM is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of agreement is valid for 3 (three) years since the date of this agreement signed until 31 December 2015 and to be extended by mutual agreement between the two parties.

The agreement was amended several times, most recently dated 22 January 2025, whereby the term of the Agreement was extended to 31 December 2025.

As at the date of this report, the extention of the term of agreement is still in process.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

c. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan Tata Power Company Limited (Tata Power)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 17 Juli 2012, AGM, entitas anak, dan Tata Power, menandatangani CSA untuk menyepakati penjualan batubara oleh AGM kepada Tata Power pada harga final yang berlaku berdasarkan harga patokan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Mineral dan Batubara. Jangka waktu perjanjian ini adalah sampai dengan jangka waktu PKP2B dari AGM masih berlaku, namun dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Perjanjian Pemasaran

Berdasarkan Perjanjian Pemasaran ("*Marketing Agreement*") tanggal 15 Agustus 2012 dengan Tata Power, pihak berelasi, AGM menunjuk Tata Power sebagai agen pemasaran untuk melaksanakan jasa pemasaran atas penjualan batubara. AGM setuju untuk membayar kompensasi sebesar 3% dari nilai transaksi. Perjanjian tersebut berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian sampai dengan masa berlaku CSA dan dapat diakhiri lebih cepat oleh kedua belah pihak sesuai dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

d. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan GS Global (GSG)**

Perjanjian Penjualan Batubara

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan, AGM, dan GS Global Corp. (GSG), menandatangani Perjanjian Penjualan Batubara ("CSA"), dimana Perusahaan dan AGM setuju untuk menjual batubara ke GSG dengan harga yang ditetapkan. CSA berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Kelompok Usaha GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*c. **Coal Sales and Marketing Agreements with Tata Power Company Limited (Tata Power)***

Coal Sales Agreement

On 17 July 2012, AGM, a subsidiary, and Tata Power, entered into a CSA, whereby AGM agreed to sell coal to Tata Power at the final price availed from the price reference issued by the Directorate General of Mineral and Coal. The CSA is valid through the life of the AGM PKP2B, but may be terminated earlier by the parties in accordance with the terms set forth in the CSA.

Marketing Agreement

Based on a Marketing Agreement dated 15 August 2012 entered into with Tata Power, a related party, AGM assigned Tata Power as the marketing agent to provide marketing services on coal sales. AGM is required to pay compensation of 3% of transaction values. The term of the agreement is valid through the life of CSA and can be terminated earlier by both parties in accordance with the terms and condition stipulated in the agreement.

*d. **Coal Sales and Marketing Agreements with GS Global (GSG)***

Coal Sales Agreement

On 19 April 2017, the Company, AGM and GS Global Corp. (GSG), entered into a Coal Sales Agreement ("CSA"). whereby the Company and AGM agreed to sell coal to GSG at the price set forth in the agreement. The CSA is valid starting 19 April 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid-up shares of the Company.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

d. **Perjanjian Penjualan Batubara dan Pemasaran dengan GS Global (GSG)** (Lanjutan)

Perjanjian Pemasaran

Pada tanggal 19 April 2017, Perusahaan dan AGM menandatangani perjanjian pemasaran dengan GS Energy Corporation (GSE) dan PT GS Global Resources (GSGR) untuk menyepakati pembayaran biaya pemasaran atas seluruh penjualan batubara berdasarkan Perjanjian Penjualan Batubara kepada GSG dengan GSE dan GSGR sebagai agen pemasaran. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 April 2017 dan tetap berlaku selama pemenuhan syarat sebagai berikut: (1) hak atas penambangan Perusahaan dan AGM tetap berlaku (2) tersedianya cadangan batubara Perusahaan dan AGM (3) Grup GS memiliki sekurang-kurangnya sepuluh persen (10%) saham yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

e. **Perjanjian-perjanjian Operasi**

Grup menandatangani sejumlah perjanjian jasa pertambangan dengan beberapa kontraktor untuk melaksanakan operasi dan pemeliharaan atas tambang Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan dan Tujuh Belas Rumintin. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, para kontraktor akan menyediakan dana, bahan-bahan, peralatan, fasilitas, perlengkapan, transportasi dan akomodasi, serta pengawasan dan administrasi yang dibutuhkan untuk menjalankan operasi ini, dan harus memenuhi jumlah minimum produksi tertentu sesuai persetujuan.

Grup diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor sesuai dengan harga yang telah ditetapkan dalam perjanjian tersebut.

Grup menandatangani perjanjian jasa pertambangan dengan ringkasan perjanjian sebagai berikut:

31. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

d. ***Coal Sales and Marketing Agreements with GS Global (GSG)*** *(Continued)*

Marketing Agreement

On 19 April 2017, the Company and AGM entered into a Marketing Agreement with GS Energy Corporation (GSE) and PT GS Global Resources (GSGR). whereby they agreed to pay a marketing fee on all the coal sales made under the CSA to GSG with GSE and GSGR as the marketing agent. This agreement is valid starting 19 April 2017 and shall remain valid as long as the fulfillment of the conditions as follows: (1) the Company's and AGM's mining rights remain valid (2) the availability of the Company and AGM coal reserve (3) GS Group holds at least ten percent (10%) of the issued and paid-up shares of the Company.

e. ***Operating Agreements***

The Group entered into several mining service agreements with contractors to operate and maintain the mines of Batuah, Ida Manggala, Batangkulur, Suato Tatakan and Tujuh Belas Rumintin. Based on those agreements, the contractor will provide funds, materials, equipment, facilities, supplies, transportation and accommodation, as well as supervision and administration required to execute these agreements, and are also required to meet certain agreed minimum production level.

The Group is required to pay the contractors service fees based on the price as stipulated in those agreements.

The Group entered into several mining service agreements with with the detail as follows:

Kontraktor/ ***Contractor***	**Tanggal perjanjian/** ***Agreement date***	**Akhir periode perjanjian/** ***Ending agreement period***
PT Kalimantan Prima Persada	16 Januari/ *January* 2023	31 Desember/ *December* 2027
PT Berkat Anugerah Sejahtera	14 Januari/ *January* 2022	31 Juli/ *July* 2027
PT Mitra Muda Makmur	1 Januari/ *January* 2025	22 Mei/ *May* 2027
PT Bina Sarana Sukses	19 Agustus/ *August* 2010	26 Maret/ *March* 2027
PT Sinergi Multi Usaha	17 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2026
PT Hasnur Riung Sinergi	4 April 2018	30 Juni/ *June* 2026

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

f. **Perjanjian Kerjasama Jasa Penggunaan Fasilitas Muat Batubara**

Pada tanggal 30 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa penggunaan fasilitas pelabuhan muat batubara dengan PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA menyediakan fasilitas penumpukan, peremukan, pemuatan, dan jalan angkut ke pelabuhan muat. Perusahaan membayar biaya jasa atas fasilitas tersebut. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, dimana Perusahaan dan SJA setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi tanggal 21 Mei 2027.

g. **Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan**

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Indo Perkasa, yang merupakan pemilik dan pengelola infrastruktur dan fasilitas pendukung kegiatan tambang, yang berlokasi di Bakungan, Loajanan, Kalimantan, untuk penggunaan fasilitas infrastruktur di tambang Loajanan. Fasilitas infrastruktur tersebut meliputi jalan pengangkutan batubara, jembatan timbang, jalan di wilayah *stockpile*, mesin *crusher* (500 tph), *barge loading conveyor* (2.000 tph) dan dermaga. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir pada tanggal 29 Agustus 2017, dimana masa berlaku Perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 25 Maret 2028.

Pada tanggal 1 Februari 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Berkat Anugerah Sejahtera untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 1 Februari 2022. Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Amendemen IV tanggal 14 Januari 2022, dimana masa berlaku perjanjian di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Januari 2026.

Pada tanggal 4 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan CV Multindo Prima Teknik untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 1 (satu) tahun sampai dengan 31 Desember 2023. Perjanjian tersebut telah di perpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*f. **Coal Loading Port Facility Usage Agreement***

On 30 November 2017, the Company signed a coal loading port facility usage agreement with PT Surya Jalur Anugerah (SJA). SJA is required to provide facilities for stockpiling, crushing, loading, and hauling corridor to the loading port. The Company will pay a service fee for these facilities. The agreement was amended several times, whereby the Company and SJA agreed to extend the term of the agreement to 21 May 2027.

*g. **Agreement with Contractors at Loajanan Mine***

On 26 March 2014, the Company entered into a contractor service agreement with PT Indo Perkasa, who owns and manages the infrastructure and mining support facilities, located at Bakungan, Loajanan, Kalimantan, for the use of infrastructure facilities in Loajanan mine. The infrastructure facilities include a coal haulage road, truck scale (coal weigh bridge), roads in the stockpile area, crusher (500 tph), barge loading conveyor (2,000 tph) and jetty. The term of agreement is valid for 3 (three) years. The agreement was amended several times, most recently on 29 August 2017, whereby the term of the Agreement was extended to 25 March 2028.

On 1 February 2019, the Company entered into a contractor service agreement with PT Berkat Anugerah Sejahtera to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 3 (three) years until 1 February 2022. The agreement was amended several times, most recently by Amendment IV dated 14 January 2022, whereby the term of the agreement was extended to 31 January 2026.

On 4 January 2022, the Company entered into a contractor service agreement with CV Multindo Prima Teknik to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 1 (one) year until 31 December 2023. The agreement was extended to 31 December 2024.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

g. **Perjanjian dengan Kontraktor di Tambang Loajanan** (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Februari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Bina Sarana Sukses untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 (tiga) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025.

Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Multindo Ada Jaya Usaha untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pada tanggal 16 Desember 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa kontraktor dengan PT Mitra Muda Makmur untuk melakukan aktivitas penambangan Perusahaan di tambang Loajanan. Perjanjian tersebut berlaku selama 2 (dua) tahun 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 22 Mei 2027.

h. ***Domestic Market Obligation***

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif. Pelarangan Penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri.

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 antara lain mengatur terkait (i) persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi, (ii) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor Batubara, (iv) harga jual batubara sebesar Dolar AS 70 per metrik ton kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan public, serta (v) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*g. **Agreement with Contractors at Loajanan Mine** (Continued)*

On 15 February 2022, the Company entered into a contractor service agreement with PT Bina Sarana Sukses to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 3 (three) years until 30 April 2025.

On 28 June 2024, the Company entered into a contractor service agreement with PT Multindo Ada Jaya Usaha to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 6 (six) months until 31 December 2024.

On 16 December 2024, the Company entered into a contractor service agreement with PT Mitra Muda Makmur to undertake the mining activities of the Company at the Loajanan Mine. The term of agreement is valid for 2 (two) years and 6 (six) months until 22 May 2027.

*h. **Domestic Market Obligation***

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/ MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.02/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions. Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs.

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 stipulates among others (i) the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher, (ii) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfilment of domestic market obligation (DMO), (iii) administrative sanctions including export ban, (iv) coal sales price of USD 70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (v) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

h. ***Domestic Market Obligation*** (Lanjutan)

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri (Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023.

i. **Penerimaan Devisa dari Kegiatan Pengusahaan. Pengelolaan. dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam**

Pada tanggal 12 Juli 2023, Presiden Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 tentang Penerimaan Devisa dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam yang mengatur tentang eksportir memiliki kewajiban menyimpan Devisa Pendapatan dari ekspor sumber daya alam minimum 30% dalam Sistem Keuangan di Indonesia dengan jangka waktu minimal 3 bulan. Sumber daya alam ekspor yang akan disimpan minimal transaksi Dolar AS 250.000 dan peraturan ini resmi diatur mulai tanggal 1 Agustus 2023 sebagai pengganti Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019.

Pada tanggal 17 Februari 2025, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2023 mengenai Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam. Peraturan ini mengatur bahwa eksportir wajib menempatkan devisa hasil ekspor (DHE) sumber daya alam sebesar minimum 100% ke dalam sistem keuangan di Indonesia, dengan jangka waktu penempatan minimum selama 12 (dua belas) bulan. Peraturan ini mulai berlaku secara resmi pada tanggal 1 Maret 2025.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*h. **Domestic Market Obligation** (Continued)*

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfilment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula of compensation funds and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

*i. **Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation. Management. and/or Processing of Natural Resource***

On 12 July 2023, the President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation No. 36 Year 2023 related with the Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resource which regulates about exporter have obligations to savings the Foreign Exchange Earnings from the natural resources export minimum of 30% in the Financial System in Indonesia with minimum of length 3 months. The export natural resources to be savings is minimum of USD 250,000 and this regulation was officially regulates starting on 1 August 2023 as replacement of Government Regulation No. 1 Year 2019.

On 17 February 2025, the President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation No. 8 Year 2025 regarding Amendment to Government Regulation No. 36 Year 2023 related with the Foreign Exchange Earnings from the Activities of Exploitation, Management, and/or Processing of Natural Resource which regulates about exporter have obligations to savings the Foreign Exchange Earnings from the natural resources export minimum of 100% in the Financial System in Indonesia with minimum of length 12 (twelve) months. This regulation was officially regulates starting on 1 March 2025.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

j. **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLKH") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

AGM sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut, sehingga manajemen berkeyakinan bahwa AGM telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penempatan dana jaminan untuk Daerah Aliran Sungai disajikan dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14) sesuai dengan penetapan dari Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Nomor Surat 522/988/PDAS RHL/2018 pada tanggal 30 Mei 2018.

k. **Peraturan Menteri No. 7/2020**

Pada tanggal 3 Maret 2020, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("KESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

Peraturan Menteri No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban, serta larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Peraturan Menteri No. 7/2020 ini, setiap perubahan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris Perusahaan wajib menyampaikan laporan dan mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral atau Gubernur sesuai dengan kewenangannya.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*j. **Ministerial Regulation of Environvment and Forestry***

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders which are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with procedure of rehabilitation according to the provisions set forth in this rule.

AGM as the holders of IPPKH has started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed, therefore management believes that AGM has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

As at 31 December 2025 and 2024, placement guarantee fund for Watershed Area were presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position (Note 14) in align with the statement letter from Forestry Department of South Kalimantan Province with letter No. 522/988/PDAS RHL/2018 dated on 30 May 2018.

*k. **Ministerial Regulation No. 7/2020***

On 3 March 2020, the Ministry of Energy and Mineral Resources ("KESDM") issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities.

Ministerial Regulation No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations, and prohibitions and budget work plans and reports. Based on terms and conditions in this Ministerial Regulation No. 7/2020, any changes in shares and changes in Directors and/or Commissioners of the Company is required to submit reports and subject to prior approval from the Ministry of Energy and Mineral Resources or Governor according to their authority.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

I. **Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020**

Pada tanggal 12 Mei 2020, Dewan Perwakilan rakyat ("DPR") mengesahkan perubahan atas Undang-Undang No. 4/2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU Minerba"), dimana pada tanggal 10 Juni 2020 ditandatangani oleh Presiden sebagai Undang-Undang No. 3/2020.

Poin-poin utama UU Minerba tersebut yang terkait dengan Grup berkaitan dengan:

- Penyelenggaraan penguasaan aktivitas mineral dan batubara yang tadinya dilakukan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Pemerintah Daerah, sekarang terpusat Pemerintah Pusat.

- Untuk perpanjangan PKP2B diberikan jaminan perpanjangan menjadi Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian setelah memenuhi persyaratan dengan ketentuan:
  a. PKP2B yang belum memperoleh perpanjangan dijamin mendapatkan dua kali perpanjangan dalam bentuk IUPK masing-masing untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
  b. PKP2B yang telah memperoleh perpanjangan pertama dijamin untuk diberikan perpanjangan kedua dalam bentuk IUPK untuk jangka waktu paling lama sepuluh tahun.
- Untuk memperoleh IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian, pemegang PKP2B harus mengajukan permohonan kepada MESDM paling cepat lima tahun dan paling lambat dalam jangka waktu satu tahun sebelum PKP2B berakhir.
- Kegiatan eksplorasi wajib dilanjutkan oleh pemegang IUPK termasuk menyediakan anggaran eksplorasi dan juga Dana Ketahanan Cadangan Mineral dan Batubara untuk kegiatan eksplorasi cadangan baru.
- Dalam pelaksanaan kewajiban reklamasi dan pasca tambang, pemegang IUP/IUPK harus memenuhi keseimbangan antara lahan yang akan dibuka dan lahan yang sudah direklamasi, melakukan pengelolaan lubang bekas tambang akhir, dengan batas paling luas sesuai dengan ketentuan per UU, dan melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang hingga memenuhi standar kriteria keberhasilan yang sesuai dengan dokumen rencana reklamasi dan dokumen rencana pasca tambang yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

Manajemen menilai bahwa perubahan ini memberikan jaminan kepada anak usaha pemegang PKP2B untuk memperoleh perpanjangan menjadi IUPK dan saat ini tidak melihat dampak signifikan lainnya terhadap Grup dari poin-poin utama undang-undang baru sebagaimana disebutkan di atas.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*I. **Mining Law No. 3/2020***

On 12 May 2020, the Indonesian Parliament ("DPR") approved the amendments to Mineral and Coal Mining Law ("Mining Law") No. 4/2009, which on 10 June 2020. was signed into law by the President as Mining Law No. 3/2020.

The main points of the Mining Law related to the Group relate to the following:

- *Authority for control of mineral and coal activities which was previously held by Central and/or Regional Governments, has now been centralised with the Central Government.*

- *Extension of PKP2B is assured of in the form of a Special Mining Business Licence ("IUPK") for Continuity of Operation of Contract/Agreement with the following details:*

  a. if the PKP2B has never been extended. the extension will be given twice in the form of an IUPK where each extension will be given for a maximum period of ten years.

  b. if the PKP2B has been extended once, it is assured the second extension will be given in the form of an IUPK with a maximum period of ten years.
- *To obtain an IUPK for Continuity of Operation of Contract/Agreement, PKP2B holders must submit a request to MESDM between five years at the earliest and one year at the latest before the PKP2B expires.*

- *IUPK holders are required to continue performing exploration activities including through the setting aside of an exploration budget and also a Mineral and Coal Reserve Security Fund for new reserve discovery activities.*
- *In performing reclamation and post-mining obligations. IUP/IUPK holders should ensure to balance between land disturbance and land reclamation, maintaining the final mine void, with the most extensive limit in accordance with the provisions of law, and to carry out reclamation and post-mining activities to meet the standard of success criteria that have been approved in accordance with the reclamation plan document and post-mining plan document which have been approved by the Directorate General of Mineral and Coal.*

Management considers that these changes have provided assurance that its subsidiaries holding PKP2B will be able to obtain extensions as IUPKs, and does not currently see other significant impacts on the Group from the main points of the new law as mentioned above.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

m. **Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU No. 6/2023")**

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah, dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan Grup.

n. **Peraturan Pemerintah No. 25/2024**

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah No. 25/2024 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 96/2021 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara ("PP No. 25/2024"). Beberapa substansi perubahan dalam PP No. 25/2024. antara lain terkait dengan:

- Pengertian Rencana Kerja dan Anggaran Biaya ("RKAB"). yang sebelumnya hanya meliputi rencana kerja dan anggaran biaya tahun berjalan. diubah dengan nomenklatur RKAB tahunan menjadi "RKAB" sehingga dapat diajukan dengan periode yang lebih panjang. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10/2023. diatur bahwa penyusunan RKAB Tahap Operasi Produksi disusun untuk rencana kegiatan tiga tahun;
- Jangka waktu perpanjangan IUP atau IUPK milik anak Perusahaan BUMN. yang menegaskan bahwa BUMN maupun anak perusahaannya dapat diberikan perpanjangan IUP selama 10 (sepuluh) tahun setiap kali perpanjangan;
- Kriteria kegiatan operasi produksi yang terintegrasi dengan fasilitas Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam;
- Peningkatan kesejahteraan Masyarakat melalui penawaran pengelolaan WIUPK secara prioritas kepada Badan Usaha yang dimilliki oleh organisasi kemasyarakatan keagamaan; dan
- Kriteria perpanjangan IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*m. **Law No. 6 of 2023 ("Law No. 6/2023")***

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law 11/2020, where amendments and replacements were made among others, regarding improvements to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition, and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

*n. **Government Regulation No. 25/2024***

On 30 May 2024, the Government enacted Government Regulation No. 25/2024 concerning Amendments to Government Regulation No. 96/2021 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 25/2024"). Several substantive changes to GR No. 25/2024. among others. include the following:

- *The definition of the Work Plan and Cost Budget ("RKAB"). which previously only included the current year's work plan and cost budget. has been revised. The annual RKAB nomenclature has been updated to "RKAB" to allow for submission over a longer period. Based on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 10/2023. it is required that the RKAB for the Production Operation Phase be prepared for a three-year activity plan;*
- *The extension period for IUP or IUPK held by BUMN subsidiaries. which confirms that BUMN and its subsidiaries can be granted an IUP extension for 10 (ten) years each time;*
- *The criteria for Production Operation activities that are integrated with Metal Mineral Processing and/or Refining facilities;*
- *The enhancement of community welfare through the offering of WIUPK management on a priority basis to business entities owned by religious community organizations; and*
- *The criteria for extending IUPK as a continuation of Contract/Agreement Operations.*

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

o. **Peraturan Pemerintah No. 26/2022, sebagaimana telah dicabut dengan Peraturan Pemerintah No. 19/2025**

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara sebagai berikut:

1. Iuran tetap
   - IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 30.000 per hektar/tahun.
   - IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp 60.000 per hektar/tahun.
2. Iuran produksi/ royalti untuk batubara (*open pit*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori / *Coal calory* (GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	5,0%	7,0%	9,5%
USD 70 < HBA < USD 90	6,0%	8,5%	11,5%
HBA > USD 90	8,0%	10,5%	13,5%

3. Iuran produksi/ royalti untuk batubara (*underground*) dengan tingkat kalori sebagai berikut:

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori / *Coal calory* (GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	4,0%	6,0%	8,5%
USD 70 < HBA < USD 90	5,0%	7,5%	10,5%
HBA > USD 90	7,0%	9,5%	12,5%

Peraturan ini mulai berlaku efektif sejak tanggal 15 September 2022 atau 30 hari setelahnya. Perusahaan sebagai pemilik lisensi IUP akan terkena dampaknya dan akan memonitor perkembangan HBA bulanan.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2025 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada KESDM ("Peraturan Pemerintah No. 19/2025"). Peraturan ini mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan dan akan mencabut Peraturan Pemerintah No. 26/2022.

Peraturan Pemerintah No. 19/2025 mengubah diantaranya ketentuan tarif iuran produksi/ royalti untuk batubara (open pit) dengan HBA ≥ 90 Dolar AS pada tingkat kalori ≤ 4.200 Kkal/Kg dan tingkat kalori > 4.200 – 5.200 Kkal/Kg.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*o. **Government Regulation No. 26/2022, as has been revoked by Government Regulation No. 19/2025***

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No. 26/2022 related with Types and Tariffs for Types of Non-State Tax Revenue that apply to the Ministry of Energy and Mineral Resources, which among other regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources as follows:

1. Fixed contribution
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounted to Rp 30,000 per hectar/year.*
   - *IUP and IUPK Mineral and Coal Production Operations amounted to Rp 60,000 per hectar/year.*
2. *Contribution of production/ royalty for Coal (open pit) with calories at level as follows:*

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori / *Coal calory* (GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	5,0%	7,0%	9,5%
USD 70 < HBA < USD 90	6,0%	8,5%	11,5%
HBA > USD 90	8,0%	10,5%	13,5%

3. *Contribution of production/ royalty for Coal (underground) with calories at level as follows:*

Harga Batubara Acuan (HBA)/ ***Reference Price for Coal***	**Tingkat kalori / *Coal calory* (GAR)**		
	<4200	**4200 - 4500**	**>5200**
HBA < USD 70	4,0%	6,0%	8,5%
USD 70 < HBA < USD 90	5,0%	7,5%	10,5%
HBA > USD 90	7,0%	9,5%	12,5%

This regulation starting effectively since 15 September 2022 or 30 days after. The Company as IUP Holder will get the impact and closely monitoring the progress of monthly HBA.

On 11 April 2025. the Government issued Government Regulation No. 19/2025, concerning Types and Tariffs for Types of PNBP that applies in MoEMR ("GR No. 19/2025"). This regulation will come into effect 15 days from the date of promulgation and revokes and declares the invalidation of Government Regulation No. 26/2022.

GR No. 19/2025 changes, among others, the provisions of production fee/royalty rates for coal (open pit) with HBA ≥ 90 USD at a calorie level of ≤ 4,200 Kcal/Kg and a calorie level of > 4,200 – 5,200 Kcal/Kg.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

p. **Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025**

Pada tanggal 24 Februari 2025, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 Tahun 2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara ("Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025"), yang berlaku sejak 1 Maret 2025 dan mencabut Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 antara lain mengatur terkait: (i) perubahan formula Harga Batubara Acuan ("HBA") dan penetapan HBA yang akan dilakukan pada tanggal 1 dan 15 setiap bulannya, serta (ii) penggunaan Harga Patokan Batubara sebagai harga batas bawah dalam penjualan batubara.

q. **Peraturan Pemerintah No. 15/2022 dan Peraturan Pemerintah No. 18/2025**

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 terkait dengan perlakuan pajak dan pendapatan negara bukan pajak pada industri batubara dimana mengatur subjek dan pendapatan pajak.

Nilai dari penjualan batubara ditentukan pada saat penjualan itu terjadi dan berdasarkan yang tertinggi antara:
- yang mana lebih rendah antara Harga Acuan Batubara yang ditentukan berdasarkan Regulasi Kementrian Energi dan Mineral Sumber Daya atau indeks harga jual (Indonesia Coal Index, Newcastle Export Index, Globalcoal dll.); or
- harga aktual dari penjualan yang seharusnya diterima oleh penjual.

Pada tanggal 11 April 2025, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 2025 tentang Perubahan atas PP No. 15/2022 tentang Perlakuan Perpajakan dan/atau PNBP di Bidang Usaha Pertambangan Batubara, yang mulai berlaku setelah 15 hari terhitung sejak tanggal diundangkan.

Ketentuan ini mengubah penghitungan penghasilan usaha yang harus menggunakan harga yang lebih tinggi antara Harga Patokan Batubara pada saat transaksi dan harga sesungguhnya atau seharusnya yang diterima atau diperoleh.

Ketentuan ini juga mengubah tarif PNBP berupa penjualan hasil tambang dan ketentuan perpajakan, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PNBP sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

31. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

p. ***Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025***

On 24 February 2025, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sales of Metallic Mineral and Coal Commodities ("Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025") which comes into effect on 1 March 2025 and revokes Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023. Ministerial Decree No. 72.K/MB.01/MEM.B/2025, among other things. stipulates: (i) the revisions of the formula for the Coal Reference Price ("HBA") and the determination of HBA which will be conducted on the 1st and 15th of each month, and (ii) the use Coal Benchmark Price as the lower limit price in the sales of coal.

q. ***Government Regulation No. 15/2022 and Government Regulation No.18/2025***

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022. concerning the treatment of tax and/or non-tax state revenue in the coal mining sector, which regulates tax objects and tax incomes.

The values of coal mining product sales are to be determined at the time when the sale occurs based on the higher of:
- *the lower of coal benchmark price (HBA) as stipulated by the MoEMR or coal price index (e.g. Indonesia Coal Index, Newcastle Export Index, Globalcoal etc.); or*
- *the actual selling price that is supposed to be received by the seller.*

On 11 April 2025, the Government issued Government Regulation No. 18 of 2025, concerning amendment of Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PNBP in the coal mining sector, which will be effective 15 days after the date of promulgated.

This provision changes the calculation of operating income which must use the higher price between the Coal Benchmark Price at the transaction and the actual or price that meets the arms length principle received or obtained.

This provision also changes the PNPB rate in the form of sales of mining products and provisions on taxation, for CCoW holders, the provisions on taxation and PNBP apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

r. **Peraturan Menteri Keuangan No. 116/PMK.04/2019**

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri No. 116/PMK.04/2019 mengenai pembebasan atas keringanan bea masuk dan/atau pembebasan PPN atas impor barang dalam rangka Kontrak Karya atau PKP2B. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

s. **Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020**

Pada tanggal 1 April 2020, Menteri Perdagangan mengeluarkan Peraturan Menteri Perdagangan No. 40 Tahun 2020 tentang Ketentuan Penggunaan Angkutan Laut Nasional dan Asuransi Nasional untuk Ekspor dan Impor Barang Tertentu sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 65 Tahun 2020 yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2020 dan mencabut Peraturan Menteri No. 82 Tahun 2017 yang telah beberapa kali mengalami perubahan sebagaimana terakhir diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan No. 80 Tahun 2018 dimana dalam peraturan tersebut memuat ketentuan bagi eksportir yang akan mengekspor batubara dengan kapasitas angkut sampai dengan 10.000 *deadweight tonnage* diwajibkan untuk menggunakan angkutan laut nasional dan asuransi nasional yang diselenggarakan oleh perusahaan angkutan laut nasional dimana angkutan laut nasional yang menyediakan angkutan laut tersebut wajib menyampaikan data penggunaan angkutan laut nasional secara elektronik kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut melalui INATRADE, sedangkan untuk penggunaan asuransi nasional bagi para eksportir diselenggarakan oleh perusahaan perasuransian nasional atau lembaga pembiayaan ekspor yang dibentuk oleh Pemerintah. Peraturan ini efektif dari 15 Juli 2020. Manajemen menilai bahwa tidak ada dampak signifikan dari peraturan ini.

31. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

r. ***Minister of Finance Regulation No. 116/PMK.04/2019***

On 13 August 2019, the Minister of Finance issued Ministerial Regulation No. 116/PMK.04/2019 regarding exemption or relief of import duty and/or exemption of VAT on the import of goods in the framework of a Contract of Work or PKP2B. Management assessed that there is no significant impact of this regulation.

s. ***Minister of Trade Regulation No. 40 Year 2020 which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 Year 2020***

On 1 April 2020, the Minister of Trade issued Minister of Trade Regulation No. 40 Year 2020 on the Terms of Use of National Marine Transportation and National Insurance for the Export and Import of Certain Goods which was amended by Minister of Trade Regulation No. 65 Year 2020 issued on 7 July 2020 and revoked Ministerial Regulation No. 82 Year 2017 which have several changes as last amended through the Minister of Trade Regulation No. 80 Year 2018 where in said regulation contains provisions for exporters who will export coal with a carrying capacity of up to 10,000 deadweight tonnage are required to use national sea transportation and national insurance organised by national sea freight companies where the national sea transportation that provides sea transportation is obliged to submit data on the use of national sea transportation electronically to the Director General of Sea Transportation through INATRADE, while for the use of national insurance for exporters. it is carried out by a national insurance company or an export financing institution established by the Government. This regulation is effective from 15 July 2020. Management considers that there is no significant impact from this regulation.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

t. **Keputusan Menteri ESDM No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 27 Januari 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pembayaran/Penyetoran Iuran Tetap, Iuran Produksi/Royalti, dan Dana Hasil Produksi Batubara serta Besaran/Formula Biaya Penyesuaian dalam Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara dan mencabut Keputusan Menteri No. 1823.K/30/MEM/2018 dimana Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP/IUPK OP dan PKP2B) wajib melakukan pembayaran melalui sistem elektronik penerimaan negara bukan pajak (e-PNBP) dengan terlebih dahulu melakukan pendaftaran/registrasi pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

u. **Keputusan Menteri ESDM No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 yang menetapkan harga jual batubara untuk pemenuhan kebutuhan bahan baku atau bahan bakar industri di dalam negeri (kecuali industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam (*smelter*)) sebesar AS$90/MT dengan spesifikasi FOB *Vessel* yang didasarkan atas spesifikasi acuan 6.322 kcal/kg GAR, *total moisture* 8%, *total sulphur* 0.8%, dan *ash* 15%. Sebelumnya, harga batubara sebesar AS$90/MT hanya berlaku untuk industri semen dan pupuk. Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022.

v. **Pungutan penggunaan kawasan hutan**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis PNBP yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan di Luar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku sesuai kriteria penggunaannya dengan tarif berkisar dari Rp 1.600.000/hektar sampai dengan Rp 4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014.

31. ***SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY*** *(Continued)*

t. ***Ministerial Decree EMR No. 18.K/HK.02/MEM.B/2022***

On 27 January 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 18.K/HK.02/ MEM.B/2022 regarding the guidelines for the payment of Fixed Fee, Production Fee/Royalty, and Coal Production Result Fund and Adjustment Fee Amount/Formula in Mineral and Coal Mining Business Activities and revoked Ministerial Decree No. 1823.K/30/MEM/2018 where the Mining Business License Holders (IUP/IUPK PO and PKP2B) are required to do payment through the electronic non-tax state revenue (e-PNBP) system by first registering with the Directorate General of Mineral and Coal.

u. ***Ministerial Decree EMR No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022***

On 23 March 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal for Fulfilling Domestic Raw Material/Industrial Fuel and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 which established coal sales price for domestic raw materials or fuel supply of all domestic industries (except the metal mineral processing and/or refining industry (smelters)) of US$90/MT FOB Vessel with benchmark specifications of 6,322 kcal/kg GAR, total moisture of 8%, total sulphur of 0.8% and ash of 15%. Previously, the coal price of US$90/MT was only applied to the cement and fertiliser industries. This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022.

v. ***Levy for use of forestry areas***

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of PNBP from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp 4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

v. **Pungutan penggunaan kawasan hutan** (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2024, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2024 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang Berlaku Pada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang menetapkan bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan di luar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP dengan tarif tahunan berkisar antara Rp2.500.000/hektar hingga Rp4.700.000/hektar. Peraturan ini mencabut Peraturan Pemerintah No. 33/2014.

w. **Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga**

Pada tanggal 19 November 2008, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.397/Menhut-II/2008 mengenai pemberian izin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya, meliputi area seluas 521.39 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2010, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. SK/693/Menhut-II/2010 mengenai pemberian izin pinjam pakai kawasan hutan untuk eksploitasi batubara dan sarana penunjangnya.

AGM diberikan izin untuk melakukan eksploitasi batubara pada: i) 237 hektar lahan yang telah diberikan Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri ("IUPHHK-HTI") kepada PT Dwima Intiga; ii) 172 hektar lahan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin. Provinsi Kalimantan Selatan. Izin ini berlaku selama 14 (empat belas) tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan PKP2B milik AGM atau izin penggantinya.

Pada tanggal 30 November 2012, AGM menandatangani Kesepakatan Bersama dengan PT Dwima Intiga terkait kerjasama penggunaan jalan pada kawasan IUPHHK-HTI. Kerjasama ini berakhir hingga masa izin dan pinjam pakai kawasan hutan AGM berakhir.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*v. **Levy for use of forestry areas** (Continued)*

On 30 September 2024, the Government issued Government Regulation No. 36 Year 2024 on the Type and Tariff of Non-Tax State Revenue applicable to the Environment and Forestry Ministry which stipulates that the use of forestry area for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy with an annual tariff ranging from Rp2,500,000/hectare to Rp4,700,000/hectare. This regulation has revoked GR No. 33/2014.

*w. **Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga***

On 19 November 2008, AGM received Minister of Forestry Decree No. SK.397/Menhut-II/2008 regarding the granting of a permit to utilize forest areas for coal exploitation and supporting facilities, covering a total area of 521,39 hectares located in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency, South Kalimantan Province, Indonesia.

On 15 December 2010, AGM received Minister of Forestry Decree No. SK/693/Menhut-II/2010 regarding the granting of a permit to utilize forest areas for coal exploitation and its supporting facilities.

AGM was granted permission to conduct coal exploitation on: i) 237 hectares of land that has been granted a Timber Utilization Business License for Industrial Plantation Forests (Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu - Hutan Tanaman Industri or the "IUPHHK-HTI") to PT Dwima Intiga; ii) 172 hectares of land in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency. South Kalimantan Province. This permit is valid for 14 (fourteen) years and can be extended according to AGM's Coal Mining Work Agreement (PKP2B) or its replacement permit.

On 30 November 2012, AGM signed a Joint Agreement with PT Dwima Intiga regarding the cooperation in using roads within the IUPHHK-HTI area. This cooperation extends until the expiration of AGM's forestry permit and land use permit.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

w. **Perjanjian Kerjasama atas Daerah Pengembangan dengan PT Dwima Intiga** (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Juni 2017, AGM menerima Surat Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 mengenai perpanjangan izin pinjam pakai kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara dan sarana penunjangnya. Terdapat perubahan luas area dari seluas 521,39 hektar menjadi 358,78 hektar. Surat Keputusan ini berlaku sampai tanggal 1 Juli 2029. Dengan berlakunya Surat Keputusan ini, Surat Keputusan Menteri Kehutanan di atas tanggal 19 November 2008 dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 12 Desember 2019, AGM menerima Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 mengenai pemberian izin pinjam kawasan hutan untuk kegiatan operasi produksi batubara meliputi area seluas 110,21 hektar di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia.

x. **Pinjaman bank**

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 27 Februari 2014, Perusahaan dan AGM memperoleh fasilitas Pinjaman Khusus dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 20.000.000 untuk tujuan modal kerja. Perjanjian Kredit tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat No. 001/AMD/CB/JKT/2024 tanggal 5 Januari 2024, dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Fasilitas *Uncommitted Special Lending Transaction* untuk transaksi dalam negeri, dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 10.000.000. Fasilitas tersebut dikenakan bunga sebesar *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR)* ditambah marjin 2,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

b. Fasilitas *Uncommitted Bank Guarantee* (BG) dan fasilitas *Standby Letter of Credit* (SBLC) dengan batas maksimum kredit sebesar Dolar AS 5.000.000. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 27 Mei 2023.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*w. **Cooperation Agreement of the Area of Interest with PT Dwima Intiga** (Continued)*

On 9 June 2017. AGM received a Decision Letter from the Head of the Investment Coordinating Board No. 55/1/IPPKH/PMDN/2017 regarding the extension of the forest land borrowing permit for coal production operations and its supporting facilities. There was a change in the area from 521.39 hectares to 358.78 hectares. This Decision Letter is valid until 1 July 2029. With the issuance of this Decision Letter, the Minister of Forestry Decree dated 19 November 2008, is declared invalid.

On 12 December 2019, AGM received a Decree from the Minister of Environment and Forestry No. 687/Menlhk/Setjen/PLA.0/9/2019 regarding the granting of a permit to borrow forest areas for coal production operations. covering an area of 110.21 hectares in Hulu Sungai Selatan Regency and Tapin Regency, South Kalimantan Province, Indonesia.

*x. **Bank loans***

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)

Based on a Credit Agreement No. 14 dated 27 February 2014, the Company and AGM obtained a Special Lending Transaction facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit of USD 20,000,000 for working capital purposes. This loan agreement was amended several times, most recently by Letter No. 001/AMD/CB/JKT/2024 dated 5 January 2024, with the following terms:

a. Uncommitted Special Lending Transaction facility for domestic transactions with a maximum credit limit of USD 10,000,000. This facility bears interest rate at Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus a margin 2.75% and will be due for repayment on 27 May 2023.

b. Uncommitted Bank Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit (SBLC) facility with a maximum credit limit of USD 5,000,000. This facility will be due for repayment on 27 May 2023.

31. **PERJANJIAN PENTING DAN KONTINJENSI** (Lanjutan)

x. **Pinjaman bank** (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB) (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Amandemen Perjanjian Kredit ketiga belas tanggal 18 Februari 2025, dimana Grup dan PT Bank CIMB Niaga Tbk setuju untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 30 November 2025.

Sampai dengan tanggal laporan ini, perpanjangan jangka waktu perjanjian masih dalam proses.

Pinjaman bank tersebut dijamin dengan:
- Tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan alat berat yang berlokasi di Kabupaten Loa Janan, Provinsi Kalimantan Timur yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Piutang usaha yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Tanah, bangunan, dan prasarana milik AGM, entitas anak.

Perjanjian pinjaman ini juga mensyaratkan beberapa pembatasan, antara lain, mempertahankan rasio keuangan serta penempatan *Debt Service Reserve Account (DSRA)* untuk fasilitas jangka Panjang dan menjaga saldo minimum selama masa tenggang. Fasilitas kredit ini akan ditelaah setiap tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup telah memenuhi persyaratan pinjaman-pinjaman bank tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait.

*31. **SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)*

*x. **Bank loans** (Continued)*

***PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB)** (Continued)*

This loan agreement was amended several times, most recently by thirteenth Amendment of Credit Agreement dated 18 February 2025, whereby Group and PT Bank CIMB Niaga Tbk agreed to extend the term of the loan to 30 November 2025.

As at the date of this report, the extention of the term of agreement is still in process.

Theses bank loans are secured by:
- *Land, building and infrastructure and machinery and heavy equipment located at Loa Janan Regency, Province of East Kalimantan owned by the Company.*
- *Trade receivables owned by the Company.*
- *Land, building and infrastructure owned by AGM, a subsidiary.*

The above-mentioned credit agreement also requires several negative covenants, among others, the maintenance of certain financial ratios and placements of Debt Service Reserve Account (DSRA) for long-term facility and maintenance of its minimum balance during the grace period. The credit facility will be reviewed on an annual basis.

As at 31 December 2025 and 2024, the Group has either complied with the covenants of the above mentioned bank loans as stipulated in the respective loan agreements.

32. **SEGMEN OPERASI**

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian.

Informasi menurut segmen geografis adalah sebagai berikut:

*32. **OPERATING SEGMENTS***

The management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements.

Information concerning geographical segment is as follows:

	2025	2024	
Penjualan neto			***Net sales***
Luar negeri	508.422.271	740.932.440	*Overseas*
Indonesia	195.351.470	206.837.020	*Indonesia*
Jumlah penjualan neto	703.773.741	947.769.460	***Total net sales***

33. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG / *RECLAMATION AND MINE CLOSURE GUARANTEE*

a. Jaminan Reklamasi / *Reclamation Guarantees*

Berikut adalah rincian jaminan reklamasi yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (dalam Rupiah)

Below are the details of reclamation guarantee placed in PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, in the form of time deposits as at 31 December 2025 and 2024 as follows: (in Rupiah).

Tahun/ *Year*	Perusahaan/ *The Company*		AGM	
	2025	2024	2025	2024
2006 – 2014	1.969.582.355	1.969.582.355	943.474.900	943.474.900
2015	1.442.829.482	1.442.829.482	315.757.200	315.757.200
2016	1.949.159.785	1.949.159.785	332.881.600	332.881.600
2017	1.585.564.261	1.585.564.261	1.201.927.400	1.201.927.400
2018	1.242.249.658	1.242.249.658	425.857.400	425.857.400
2019	3.435.288.161	3.435.288.161	173.653.500	173.653.500
2020	9.007.429.781	9.007.429.781	2.473.926.500	2.473.926.500
2021	8.129.627.986	8.129.627.986	1.826.564.200	1.826.564.200
2022	8.376.151.520	8.376.151.520	5.791.123.300	5.791.123.300
2023	8.728.734.921	8.728.734.921	8.627.752.000	8.627.752.000
2024	8.350.849.459	8.350.849.459	8.935.170.000	8.935.170.000
2025	10.730.233.162	10.730.233.162	22.640.678.615	-
Jumlah/ *Total*	64.947.700.531	64.947.700.531	53.688.766.615	31.048.088.000

b. Jaminan Penutupan Tambang / *Mine Closure Guarantees*

Berikut adalah rincian jaminan penutupan tambang yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dalam bentuk deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut: (dalam Rupiah).

Below are the details of mine closure guarantee placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of time deposit as at 31 December 2025 and 2024, as follows: (in Rupiah).

Tahun/ *Year*	Perusahaan/ *The Company*		AGM	
	2025	2024	2025	2024
2011 – 2016	972.231.043	972.231.043	-	-
2017	515.199.357	515.199.357	2.552.575.800	2.552.575.800
2018	639.844.363	639.844.363	7.576.693.300	7.576.693.300
2019	830.966.705	830.966.705	12.681.844.900	12.681.844.900
2020	955.611.710	955.611.710	17.705.962.065	17.705.962.065
2021	1.146.734.053	1.146.734.053	-	-
2022	1.321.237.061	1.321.237.061	-	-
2023	639.844.363	639.844.363	2.438.946.642	2.438.946.642
2024	639.844.363	639.844.363	7.239.413.048	7.239.413.048
2025	648.154.030	-	12.117.306.332	-
Jumlah/ *Total*	8.309.667.048	7.661.513.018	62.312.742.087	50.195.435.755

34. NILAI WAJAR ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

Instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2g menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan liabilitas keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) atas nilai wajar diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Demikian halnya dengan liabilitas keuangan telah diklasifikasikan menjadi liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya.

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

- Nilai wajar kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang dividen, dan beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

- Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The financial instruments have been allocated based on the classification. Significant accounting policies in Note 2g describes how each category of financial assets and liabilities are measured and how revenue and expenses, including gains and losses (changes in fair value of financial instruments) in the fair value is recognized.

The classification of financial assets has been classified as financial assets carried at amortized cost and fair value through other comprehensive income. So with the financial liabilities had been classified as financial liabilities carried at amortized cost.

The carrying amounts of financial assets and liabilities in the consolidated financial statements approximate their fair value.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *The fair value of cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, dividend payable and accrued expenses approximate their carrying amounts largerly due to short-term maturities of these instruments.*

- *The fair value of other non-current assets were carried at cost as their fair value cannot be reliably measured.*

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

Grup memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko permodalan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that a good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence the risk management would always be an important element to support the Group in running its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

The Group has exposure to the following risks from financial instruments, such as: credit risk, market risk, liquidity risk and capital risk.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit Grup terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain. Untuk kas dan setara kas, Grup menempatkan kasnya pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Tabel di bawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Grup:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Credit Risk***

Credit risk is the risk of suffering financial loss. should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. For cash and cash equivalents, the Group places its cash at reputable financial institutions, while the receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the Group's exposure to bad debts.

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and risk concentration by the Group:

2025	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***			***2025***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	44.249.952	44.249.952	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	-	35.470.645	35.470.645	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	5.927.560	38.293.346	44.220.906	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	98.836	1.478.206	1.577.042	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	11.905.316	11.905.316	*Other non-current assets*
Jumlah	6.026.396	131.397.465	137.423.861	***Total***

2024	**Konsentrasi risiko kredit/ *Credit risk concentration***			***2024***
	Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	**Eksposur maksimum/ *Maximum exposure***	
Kas dan setara kas	-	35.886.262	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.570.881	75.396.711	76.967.592	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	186.599	1.842.722	2.029.321	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	10.501.809	10.501.809	*Other non-current assets*
Jumlah	1.757.480	123.627.504	125.384.984	***Total***

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset keuangan yang dibedakan antara yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak:

35. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

a. ***Credit Risk*** *(Continued)*

The following table illustrates the detail of financial assets distinguished between those which impaired and not impaired:

	31 Desember/ *December* 2025			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	44.249.952	-	44.249.952	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	35.470.645	-	35.470.645	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	44.220.906	-	44.220.906	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	98.836	1.478.206	1.577.042	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	11.905.316	-	11.905.316	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	135.945.655	1.478.206	137.423.861	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(174.975)	(174.975)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	135.945.655	1.303.231	137.248.886	***Net***

	31 Desember/ *December* 2024			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas dan setara kas	35.886.262	-	35.886.262	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	76.967.592	-	76.967.592	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	186.599	1.842.722	2.029.321	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	10.501.809	-	10.501.809	*Other non-current assets*
Sub-jumlah	123.542.262	1.842.722	125.384.984	*Sub-total*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(199.624)	(199.624)	*Less: Allowance for impairment losses*
Bersih	123.542.262	1.643.098	125.185.360	***Net***

b. **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar, seperti suku bunga, mata uang dan harga. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, dan risiko harga komoditas.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Grup memiliki eksposur kepada nilai wajar risiko tingkat bunga. Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat bunga dipantau secara berkelanjutan.

b. ***Market Risk***

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices, such as interest rate, currency and price. Market risk attributable to the Group is interest rate risk, foreign exchange risk and commodity price risk.

Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There is no formal hedging policy with respect to interest rate exposures. Exposure to interest rate risk is monitored on an ongoing basis.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (Lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan rincian aset dan liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Interest Rate Risk** (Continued)*

The following table illustrates the Group's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing of maturity dates to analyze the impact of changes in interest rate:

	31 Desember/ *December* 2025						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	38.646.482	-	38.646.482	5.586.978	-	5.586.978	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	35.470.645	-	35.470.645	-	-	-	*Resctricted cash in banks*
Aset tidak lancar lainnya	11.905.316	-	11.905.316	-	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	86.022.443	-	86.022.443	5.586.978	-	5.586.978	*Total financial Assets*
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(1.070.054)	-	(1.070.054)	*Short-term bank loan*
Jumlah aset keuangan	86.022.443	-	86.022.443	4.516.924	-	4.516.924	***Total financial assets***

	31 Desember/ *December* 2024						
	Tingkat bunga mengambang/ *Floating rate*			Tingkat bunga tetap/*Fixed rate*			
	≤ 12 bulan/ *months*	> 12 bulan/ *months*	Jumlah/ *Total*	≤ 12 bulan/ months	> 12 bulan/ months	Jumlah/ *Total*	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas dan setara kas	35.326.417	-	35.326.417	540.303	-	540.303	*Cash and cash equivalents*
Aset tidak lancar lainnya	10.501.809	-	10.501.809	-	-	-	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	45.828.226	-	45.828.226	540.303	-	540.303	***Total financial assets***

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar. dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap aset dan liabilitas keuangan:

The following table illustrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates. with all other variables held constant, of the financial assets and liabilities:

	2025	2024	
Kenaikan suku bunga 1% (100 basis poin)	860.224	458.282	*Increase in interest rate by 1% (100 basis point)*
Penurunan suku bunga 1% (100 basis poin)	(860.224)	(458.282)	*Decrease in interest rate by 1% (100 basis point)*

Rincian kisaran suku bunga efektif atas masing-masing instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

The details of the range of the effective interest rate on each of the financial instruments are as follows:

	2025	2024	
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	0,15% - 4,25%	3,00% - 6,00%	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	0,15% - 4,50%	-	*Restricted cash in banks*
Aset tidak lancar lainnya	0,50% - 3,00%	2,50% - 4,00%	*Other non-current assets*

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Penjualan dan sebagian pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Grup terekspos risiko pergerakan nilai tukar Rupiah/ Dolar AS. Manajemen berpendapat bahwa risiko ini berkurang ketika Grup mengadopsi PSAK No. 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Tabel berikut menjelaskan eksposur Grup atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

Foreign Exchange Risk

The Group's sales and some of its operational expenses are denominated in Rupiahs. As such, the Group is exposed to the risk of the volatility in the Rupiah/ USD exchange rate. Management believes that this risk will be mitigated as the Group adopted SFAS No. 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The following table illustrates the Group's exposure to foreign currency exchange rate risk as at 31 December 2025 and 2024:

2025	**Rupiah/ *IDR* (Dalam jutaan/ *In millions*)**	**Setara Dolar AS/ *USD Equivalent***	***2025***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	602.204	35.883.936	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	245.841	14.649.078	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	9.380	558.938	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	199.737	11.901.861	*Other non-current assets*
Jumlah	1.057.162	62.993.813	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	268.798	16.017.034	*Trade payables*
Utang dividen	333.969	19.900.409	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	708.739	42.232.071	*Accrued expenses*
Jumlah	1.311.506	78.149.514	***Total***
Liabilitas keuangan bersih	(254.344)	(15.155.701)	***Net financial liabilities***

2024	**Rupiah/ *IDR* (Dalam jutaan/ *In millions*)**	**Setara Dolar AS/ *USD Equivalent***	***2024***
Aset keuangan			***Financial assets***
Kas dan setara kas	228.786	14.155.839	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	646.456	39.998.521	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	10.207	631.550	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	169.730	10.501.809	*Other non-current assets*
Jumlah	1.055.179	65.287.719	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Utang usaha	244.901	15.152.925	*Trade payables*
Utang dividen	881.471	54.539.705	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	403.985	24.996.008	*Accrued expenses*
Jumlah	1.530.357	94.688.638	***Total***
Liabilitas keuangan bersih	(475.178)	(29.400.919)	***Net financial liabilities***

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Pasar** (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika Dolar AS menguat 1% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain dianggap tetap, maka laba bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Dolar AS 151.557, terutama disebabkan kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing.

Risiko Harga Komoditas

Grup terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga batubara. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh negatif dari fluktuasi harga Batubara, dimana akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran batubara dunia. harga minyak dan faktor lainnya. Grup mengelola secara aktif risiko ini dan melakukan penyesuaian atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak risiko ini ketika diperlukan.

Tidak ada kebijakan formal lindung nilai sehubungan dengan eksposur risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

c. **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian akibat adanya kesenjangan antara penerimaan dan pengeluaran. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Grup untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Market Risk** (Continued)*

***Foreign Exchange Risk** (Continued)*

As at 31 December 2025, if the US Dollar had strengthened by 1% against the foreign currency with all other variables held constant, profit for the year would have been lower by USD 151,557, mainly as a result of foreign exchange loss on translation of financial assets and liabilities denominated in foreign currency.

Commodity Price Risk

The Group is exposed to fluctuations in coal price. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by world wide coal supply and demand, oil prices and other factors. The Group actively manages these risks and adjust production schedules and mining operations to reduce the impact of this risk when necessary.

There is no formal hedging policy with respect to the commodity price risk. Exposure to the commodity price risk is monitored on an ongoing basis.

*c. **Liquidity Risk***

Liquidity risk is the risk of suffering loss from the gap between receipt and expenditures that may decrease the Group's ability to meet its obligations as they fall due.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko Likuiditas** (Lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

35. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. ***Liquidity Risk*** *(Continued)*

The table below describes the Group's financial assets and liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

2025	**Jatuh tempo/ *Due date***			***2025***
	2026	**2027 dan seterusnya/ *2027 and so on***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset keuangan				***Financial assets***
Kas dan setara kas	44.249.952	-	44.249.952	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	35.470.645	-	35.470.645	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha	44.220.906	-	44.220.906	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.402.067	-	1.402.067	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	-	11.905.316	11.905.316	*Other non-current assets*
Jumlah aset keuangan	125.343.570	11.905.316	137.248.886	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan				***Financial liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	1.070.054	-	1.070.054	*Short-term bank loan*
Utang usaha	16.046.120	-	16.046.120	*Trade payables*
Utang dividen	19.900.409	-	19.900.409	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	42.087.643	-	42.087.643	*Accrued expenses*
Jumlah liabilitas keuangan	79.104.226	-	79.104.226	***Total financial liabilities***
Selisih likuiditas	46.239.344	11.905.316	58.144.660	***Liquidity gap***

d. **Risiko Permodalan**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Grup mengelola dan melakukan penyesuaian terhadap struktur permodalan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Dalam rangka memelihara dan mengelolastruktur permodalan, Grup mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Kebijakan manajemen adalah mempertahankan secara konsisten struktur permodalan yang sehat dalam jangka panjang guna mempertahankan akses terhadap berbagai alternatif pendanaan pada biaya (*cost of fund*) yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup.

d. ***Capital Risk***

The main purpose of the Group's capital management was to ensure the maintenance of a healthy capital ratios between the liability and the equity used to support the business and to maximize the return to the shareholders. The Group manages and made adjustments to the capitalization structure based on the changes in economic conditions. In order to maintain and manage the capital structure, the Group was considering the efficiency the use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and consider the needs of capital in the future. The management policy is to maintain a consistently a long-term healthy capitalization structure in order to maintain access to a variety of financing alternatives at fair cost (cost of fund).

As generally accepted practices, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) which calculated by dividing between net debt to equity. Net debt represents the sum of liabilities as presented in the consolidated statement of financial position which being reduced by the amount of cash and cash equivalents. While the equity covering the entire attributable equity to shareholders of the Group.

35. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

d. **Risiko Permodalan** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut, adalah sebagai berikut:

*35. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*d. **Capital Risk** (Continued)*

As at 31 December 2025 and 2024, the calculation of this ratio, were as follows:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	97.194.931	119.049.246	*Total liabilities*
Dikurangi: kas dan setara kas	(44.249.952)	(35.886.262)	*Less: cash and cash equivalents*
Utang neto	52.944.979	83.162.984	*Net debt*
Jumlah ekuitas	273.026.081	264.069.579	*Total equity*
Rasio utang terhadap modal	0,19	0,31	***Debt to equity ratio***

36. **INFORMASI ARUS KAS**

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

*36. **CASH FLOWS INFORMATION***

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities is as follows:

	2025	2024	
Aktivitas investasi			***Investing activity***
Penambahan properti pertambangan melalui reklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi	38.912.839	16.816.657	*Addition of mining properties through the reclassification of exploration and evaluation assets*
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui uang muka perolehan aset tetap	3.135.663	-	*Addition of exploration and evaluation assets through advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui uang muka perolehan aset tetap	579.658	2.319.033	*Addition of fixed assets through advance for acquisition of fixed assets*
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	222.800	363.670	*Addition of fixed assets through trade payables*
Pembayaran utang usaha melalui penjualan aset tetap	-	189.800	*Payment of trade payables through the sales of fixed assets*
Setoran modal entitas anak melalui piutang lain-lain	-	186	*Paid-up capital of subsidiaries through other receivables*

36. **INFORMASI ARUS KAS** (Lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

*36. **CASH FLOWS INFORMATION** (Continued)*

Reconciliation on liabilities arising from financing activities are as follows:

2025	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan***	***2025***
Saldo awal	-	2.837.469	*Beginning balance*
Penerimaan kas	2.140.159	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(1.070.105)	(2.619.202)	*Cash payment*
Saldo akhir	1.070.054	218.267	***Ending balance***

2024	**Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan***	**Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan***	**Liabilitas sewa/ *Lease liabilities***	***2024***
Saldo awal	-	5.456.670	84.059	*Beginning balance*
Penerimaan kas	9.331.384	-	-	*Cash receipt*
Pembayaran kas	(9.331.384)	(2.619.201)	-	*Cash payment*
Amortisasi bunga	-	-	-	*Amortization of interest*
Selisih kurs	-	-	(84.059)	*Foreign exchange rate*
Saldo akhir	-	2.837.469	-	***Ending balance***

37. **REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi untuk penyesuaian dengan penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

*37. **RECLASSIFICATION***

Certain accounts in the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2024 have been reclassified to conform with the consolidated financial statements as at and for the year ended 31 December 2025.

	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification*	**Setelah reklasifikasi/ *After reclassification***	
Utang lain-lain – pihak ketiga	34.465	-	*Other payables – third parties*
Uang muka penjualan	-	34.465	*Sales advances*

38. **PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Perusahaan

a. Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 0031/CDG-GMA/LNS/JKT/2026 tanggal 24 Februari 2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk pada tanggal 7 Januari 2026 (Catatan 18).

b. Pada tanggal 15 Januari 2026, Perusahaan telah membayar seluruh utang dividen kepada pemegang saham sebesar USD 20.000.000 (Catatan 23).

*38. **EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD***

The Company

a. Based on an Affidavit Paid Off No. No. 0031/CDG-GMA/LNS/JKT/2026, dated 24 February 2026, the Company has paid entirely the credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk on 7 January 2026 (Note 18).

b. On 15 January 2026, the Company has paid entirely the dividend payables to the shareholders amounting to USD 20,000,000 (Note 23).

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian interim ini yang telah diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2026.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these interim Consolidated Financial Statements that were completed on 25 March 2026.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 114 – 119 merupakan informasi keuangan tambahan PT Baramulti Suksessarana Tbk, entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan entitas induk saja tidak disajikan dalam informasi tambahan berikut ini.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following information on page 114 – 119 are supplementary financial information of PT Baramulti Suksessarana Tbk, parent entity only, that represent the Company's investments in subsidiaries under the cost method.

On the basis that the differences between the parent company and consolidated financial statements are not material, notes to the financial statements of the parent company only have not been included in this supplementary financial information.

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	5.843.546	11.194.600	*Cash and cash equivalents*
Kas yang dibatasi penggunaannya	7.420.006	-	*Restricted cash in banks*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2.865.885	-	*Related parties*
Pihak ketiga	12.931.967	18.505.532	*Third parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	19.868.455	20.058.550	*Related parties*
Pihak ketiga	783.180	667.466	*Third parties*
Persediaan	6.799.606	5.275.147	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	4.991.812	4.176.170	*Prepaid taxes*
Uang muka dan beban dibayar di muka	2.299.605	2.760.053	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar	63.804.062	62.637.518	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	753.393	-	*Estimated claim for corporate income tax refund*
Penyertaan saham	62.238.245	62.238.245	*Investments in shares*
Properti pertambangan – bersih	34.597.965	32.701.492	*Mining properties – net*
Aset tetap – bersih	5.169.073	7.466.885	*Fixed assets – net*
Aset pajak tangguhan – bersih	1.509.187	1.748.912	*Deferred tax assets – net*
Aset tidak lancar lainnya	7.334.106	10.909.984	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar	111.601.969	115.065.518	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET	175.406.031	177.703.036	***TOTAL ASSETS***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
Pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION *(Continued)*
As at 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1.070.054	-	*Short-term bank loan*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	465.924	542.708	*Related parties*
Pihak ketiga	7.568.886	4.979.452	*Third parties*
Utang dividen	19.900.346	24.995.945	*Dividend payables*
Beban yang masih harus dibayar	16.348.755	16.970.394	*Accrued expenses*
Uang muka penjualan	-	34.465	*Sales advances*
Utang pajak	2.572.299	1.035.858	*Taxes payable*
Pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	218.267	2.619.202	*Current portion of long-term bank loan*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	48.144.531	51.178.024	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	218.267	*Long-term bank loan net-off current portion*
Cadangan imbalan pasca-kerja	178.105	59.397	*Allowance for post-employment benefits*
Cadangan reklamasi dan penutupan tambang	4.322.239	3.794.888	*Allowance for mining reclamation and closure*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	4.500.344	4.072.552	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	52.644.875	55.250.576	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Share capital*
Modal dasar – 9.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham			*Authorized capital – 9,000,000,000 shares with par value of Rp 100 per share*
Modal ditempatkan dan disetor 2.616.500.000 saham	28.468.640	28.468.640	*Issued and paid-up capital 2,616,500 shares*
Tambahan modal disetor	48.431.262	48.431.262	*Additional paid-in capital*
Saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	5.693.728	5.693.728	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	40.167.526	39.858.830	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS	122.761.156	122.452.460	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	175.406.031	177.703.036	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
PENJUALAN	205.368.078	245.834.437	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(159.802.418)	(172.278.904)	***COST OF SALES***
LABA BRUTO	45.565.660	73.555.533	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan distribusi	(26.337.057)	(29.941.809)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(3.317.676)	(3.287.242)	*General and administrative expenses*
Penghasilan operasi lain	66.205.093	85.097.932	*Other operating income*
Beban operasi lain	(2.477.044)	(5.413.364)	*Other operating expenses*
LABA USAHA	79.638.976	120.011.050	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan	368.365	747.914	*Finance income*
Beban keuangan	(91.677)	(227.207)	*Finance cost*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	79.915.664	120.531.757	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
Kini	(4.360.188)	(8.633.851)	*Current*
Tangguhan	(241.277)	333.051	*Deferred*
Jumlah Pajak Penghasilan – Bersih	(4.601.465)	(8.300.800)	***Total Income Tax – Net***
LABA TAHUN BERJALAN	75.314.199	112.230.957	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca-kerja	(7.055)	(7.289)	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait komponen penghasilan komprehensif lain	1.552	1.604	*Income tax relating to components of other comprehensive income*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(5.503)	(5.685)	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	75.308.696	112.225.272	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunannya/ *Unappropriated*		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	28.468.640	48.431.262	5.693.728	37.633.558	120.227.188	*Balance as at 1 January 2024*
Dividen	-	-	-	(110.000.000)	(110.000.000)	*Dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	112.230.957	112.230.957	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(5.685)	(5.685)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	28.468.640	48.431.262	5.693.728	39.858.830	122.452.460	*Balance as at 31 December 2024*
Dividen	-	-	-	(75.000.000)	(75.000.000)	*Dividend*
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan:						*Total comprehensive income for the year:*
Laba tahun berjalan	-	-	-	75.314.199	75.314.199	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(5.503)	(5.503)	*Other comprehensive income*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2025	28.468.640	48.431.262	5.693.728	40.167.526	122.761.156	*Balance as at 31 December 2025*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN | ***SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION***

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	208.129.777	244.587.387	*Receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan atas beban operasi	(142.544.811)	(180.440.764)	*Payment to suppliers and for operating expenses*
Pembayaran kepada karyawan	(5.083.010)	(4.830.936)	*Payments to employees*
Arus kas dari operasi	60.501.956	59.315.687	*Cash flows from operations*
Penerimaan dari penghasilan keuangan	368.365	747.914	*Receipt from finance income*
Pembayaran kepada Pemerintah	(15.848.352)	(18.181.332)	*Payments to the Government*
Pembayaran atas pajak penghasilan	(5.890.474)	(8.291.771)	*Payment of income tax*
Pembayaran atas beban keuangan	(91.677)	(227.207)	*Payment of finance cost*
Pembayaran lainnya – bersih	(17.876)	(40.218)	*Other payment – net*
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Dipindahkan)	39.021.942	33.323.073	***Net cash flows from operating activities*** *(Brought forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen	65.999.792	74.984.798	*Receipt of dividend*
Penurunan uang jaminan	116.140	-	*Decrease in guarantees*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	6.426	-	*Proceed from sale of fixed assets*
Kenaikan aset eksplorasi dan evaluasi	(20.905.993)	(6.016.576)	*Increase in exploration and evaluation assets*
Penempatan bank yang dibatasi penggunaannya	(7.420.006)	-	*Placement in restricted cash in banks*
Perolehan aset tetap	(196.555)	(753.835)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap	(119.499)	-	*Payment of payables related to acquisition of fixed assets*
Kenaikan aset tidak lancar lainnya	(68.464)	(1.180.702)	*Increase in other non-current assets*
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	-	(3.135.663)	*Increase in advances for acquisition of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	-	(184.544)	*Increase in investment in subsidiaries*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi (Dipindahkan)	37.411.841	63.713.478	***Net cash flows from investing activities*** *(Brought forward)*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek	2.140.159	-	*Receipt from short-term bank loan*
Pembayaran dividen	(80.000.000)	(105.000.000)	*Payment of dividend*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2.619.202)	(2.619.201)	*Repayment of long-term bank loan*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.070.105)	-	*Repayment of short-term bank loan*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Dipindahkan)	(81.549.148)	(107.619.201)	***Net cash flows for financing activities*** *(Brought forward)*

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS (Lanjutan)
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BARAMULTI SUKSESSARANA Tbk
PARENT ENTITY ONLY
***STATEMENT OF CASH FLOWS** (Continued)*
For the year ended 31 December 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2025	2024	
Arus kas bersih dari aktivitas operasi (Pindahan)	39.021.942	33.323.073	***Net cash flows from operating activities** (Carried forward)*
Arus kas bersih dari aktivitas investasi (Pindahan)	37.411.841	63.713.478	***Net cash flows from investing activities** (Carried forward)*
Arus kas bersih untuk aktivitas pendanaan (Pindahan)	(81.549.148)	(107.619.201)	***Net cash flows for financing activities** (Carried forward)*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(5.115.365)	(10.582.650)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(235.689)	(390.198)	***EFFECT ON CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	11.194.600	22.167.448	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5.843.546	11.194.600	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

2025

Laporan Tahunan
Annual Report

baramulti suksessarana

PT Baramulti Suksessarana Tbk

Grha Baramulti Lt. 3
Jl. Suryopranoto No. 2
Komplek Harmoni Plaza Blok A-8
Jakarta Pusat, 10130, Indonesia
(021) 6385 3228/6385 1134
(021) 6386 4106
corsec@baramultigroup.co.id
www.bssr.co.id